



ANNUAL
REPORT
LAPORAN
TAHUNAN
2 0 1 9

Membangun Masa Depan yang Kokoh

Building a Solid Future



PT Puradelta Lestari Tbk

www.deltamas.id
IDX : DMAS



Membangun Masa Depan yang Kokoh

Building a Solid Future

Membangun dan mengelola suatu kawasan perkotaan artinya adalah membangun suatu masa depan bagi para penghuninya. Kami berkomitmen untuk mengembangkan kawasan terpadu Kota Deltamas yang mampu untuk memenuhi semua kebutuhan dan aktivitas untuk bekerja, tinggal dan menikmati hidup.

Tahun 2019 ditandai dengan kuatnya capaian penjualan lahan industri dan hadirnya pelanggan-pelanggan industri besar (*anchor tenants*) baru berkelas dunia yang tentunya akan menciptakan lapangan kerja yang signifikan. Bergabungnya *anchor tenants* baru di Kota Deltamas di tahun 2019 semakin menjadikan Kota Deltamas sebagai sebuah poros aktivitas industri di timur Jakarta dan semakin meningkatkan daya tariknya sebagai sebuah kawasan perkotaan terpadu modern. Meningkatnya aktivitas industri di Kota Deltamas menjadi fondasi untuk pengembangan berkelanjutan kawasan hunian dan komersial seiring dengan potensi meningkatnya permintaan akan hunian dan fasilitas pendukungnya.

Kami juga bertekad untuk mendukung masa depan Indonesia dengan mengembangkan kawasan industri yang berdaya guna, meningkatkan nilai tambah perekonomian nasional, menciptakan lapangan kerja, serta menjaga kelestarian lingkungan. Kami percaya upaya-upaya yang telah kami lakukan dengan cermat dan berani, akan membuahkan masa depan yang kokoh bagi kita semua.

To develop and manage a township means building a future for its occupants. We are committed to develop a Kota Deltamas integrated township which is able to meet all the needs and basic activities of people to work, live and enjoy life.

The year 2019 was marked by the increasing demand for industrial areas and the presence of new world-class anchor tenants that will create significant employments. The presence of new anchor tenants in Kota Deltamas in 2019 enables Kota Deltamas to be an axis of industrial activities at east of Jakarta and at once intensify its attractiveness as modern integrated township. Increasing industrial activities in Kota Deltamas also becomes a foundation for sustainable development for its residential and commercial development, along with the potential for increased demand for housing and supporting facilities.

We are also determined to support Indonesia's future through the development of powerful and efficient industrial zones, increasing the value of the national economy, creating jobs, and protecting the environment. We believe that the efforts we have made conscientiously and courageously will produce a solid future for us all.





Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

- 10** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12** Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 14** Kilas Peristiwa
Event Highlights

Laporan Manajemen

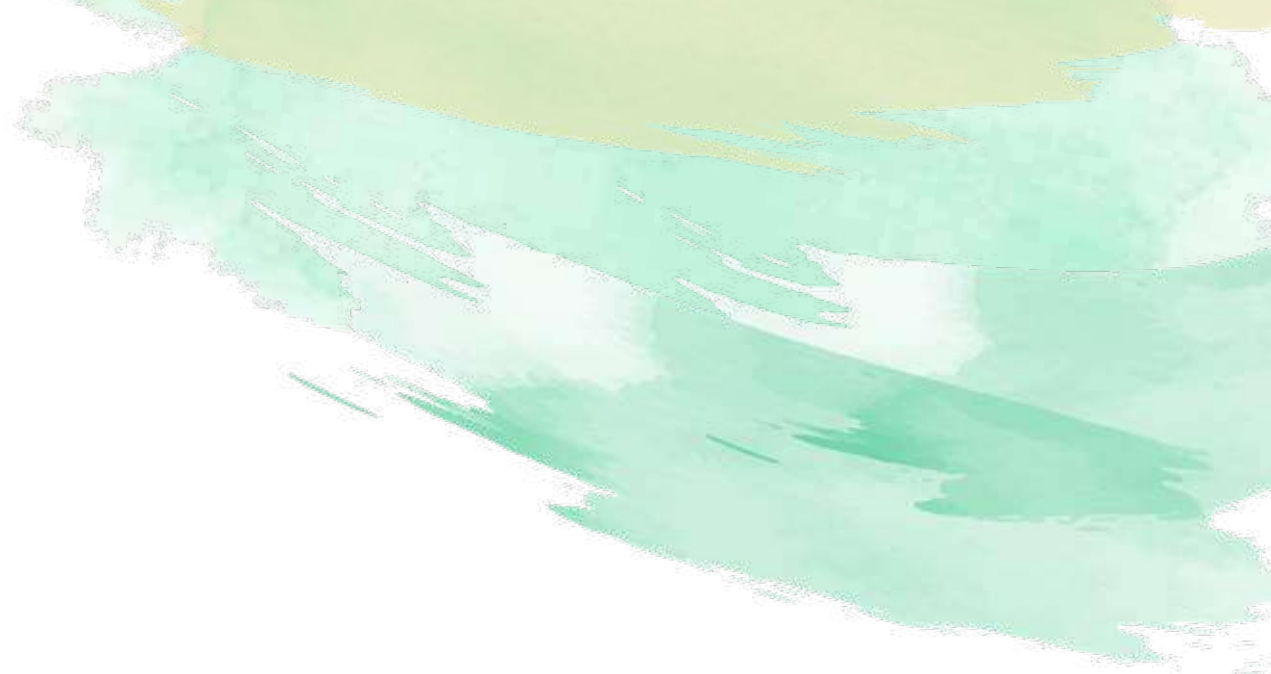
Management Report

- 18** Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 24** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Profil Perusahaan

Company Profile

- 34** Informasi Perusahaan
Company Information
- 35** Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals
- 36** Sejarah Perusahaan
Milestones
- 38** Riwayat Singkat
Brief History
- 42** Visi dan Misi Perusahaan
The Company's Vision and Mission
- 43** Nilai-Nilai Perusahaan
The Company's Value
- 44** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 46** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 52** Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 56** Profil Komite Audit
Audit Committee Profile
- 59** Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit Profile
- 60** Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile
- 61** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 63** Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information
- 64** Struktur Pemegang Saham
Shareholding Structure
- 67** Entitas Anak dan Ventura Bersama
Subsidiaries and Joint Venture



Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 70** Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Overview
- 72** Tinjauan Bisnis
Business Review
- 79** Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 100** Mekanisme
Mechanism
- 100** Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 101** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meetings of Shareholders (GMS)
- 120** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 126** Direksi
Board of Directors
- 131** Komite Audit
Audit Committee
- 134** Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function
- 135** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 137** Hubungan Investor
Investor Relations
- 138** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 140** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 140** Manajemen Risiko
Risk Management
- 142** Audit Eksternal
External Audit
- 142** Kode Etik
Code of Conduct
- 142** Kasus Hukum
Legal Cases
- 143** Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 143** Akses terhadap Informasi Perseroan
Access to Company's Information

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 146** Komitmen Perseroan
Company's Commitment
- 146** Landasan Pelaksanaan CSR
Legal Foundation of CSR Implementation
- 146** Implementasi CSR
CSR Implementation
- 147** Tanggung jawab terhadap Lingkungan Hidup
Environment Responsibility
- 148** Praktik Ketenagakerjaan yang Baik
Employment Practices

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Puradelta Lestari Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

Consolidated Financial Statements for the years Ended December 31, 2019 and 2018

The Company in 2019

Pendapatan Usaha
Revenues

Rp2,650 
Miliar
Billion

Laba Bersih
Net Profit

 **Rp1,335**
Miliar
Billion



Pra Penjualan
Pre Sales

Rp2,970
Miliar
Billion

Jumlah Aset
Total Assets

Rp7,617
Miliar
Billion

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

Rp14,267
Miliar
Billion



Penjualan Lahan Industri

Industrial Land Sales

120 Hektar
Hectares



Jumlah Cadangan Lahan

Total Land Bank

1,344 Hektar
Hectares

Jumlah Utang

Total Loan

Rp0

Dividen Tunai Tahun Buku 2018

Cash Dividend Fiscal Year 2018

Rp1.01 Triliun
Trillion



01.

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



Kinerja Perseroan pada tahun 2019 berada di atas ekspektasi dan kami berharap hasil luar biasa ini dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya.

The Company's performance in 2019 exceeded expectations and we hope that these extraordinary results can be continued in the following years.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Pendapatan Usaha	2,650,255	1,036,230	1,336,391	Revenues
Laba Kotor	1,483,101	580,820	814,853	Gross Profit
Laba Usaha	1,233,762	415,429	624,068	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	1,335,421	496,365	657,120	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,334,936	496,250	656,718	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	485	115	402	Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif	1,332,143	496,325	653,712	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,331,660	496,209	653,312	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	483	116	400	Non-controlling Interest
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rp)	27.70	10.30	13.63	Basic Earnings per Share from Profit for the Year (Rp)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Jumlah Aset	7,616,971	7,500,033	7,470,942	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	4,009,185	3,567,620	3,535,828	Current Assets
Jumlah Liabilitas	1,121,231	311,530	465,104	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,080,281	279,406	437,802	Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	6,495,740	7,188,504	7,005,838	Total Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

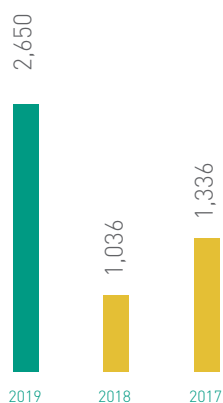
Keterangan	2019	2018	2017	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1,948,711	340,733	755,193	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(136)	(78,554)	(140,940)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(2,024,907)	(313,659)	(1,036,259)	Cash Flows from Financing Activities

Rasio-Rasio Keuangan (%)

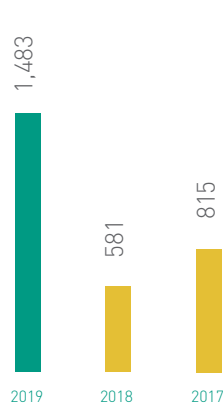
Financial Ratios (%)

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan	55.96	56.05	60.97	Gross Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	50.37	47.89	49.14	Net Income Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	17.53	6.62	8.80	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	20.56	6.90	9.38	Return on Equity
Rasio Lancar	371.12	1,276.86	807.63	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	14.72	4.15	6.23	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	17.26	4.33	6.64	Liabilities to Equity Ratio

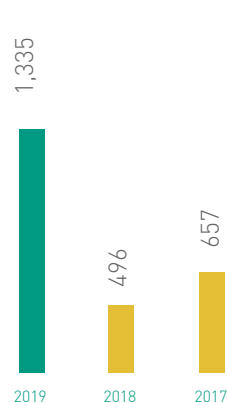
Pendapatan Usaha (Rp Miliar)
Revenues (Rp Billion)



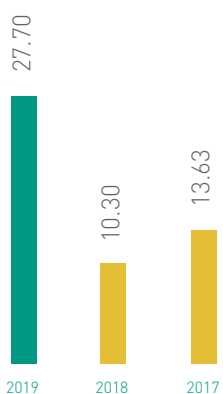
Laba Kotor (Rp Miliar)
Gross Profit (Rp Billion)



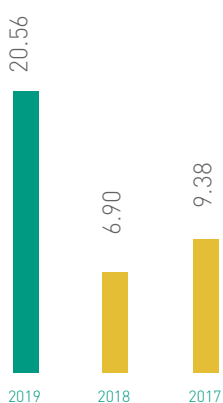
Laba Bersih (Rp Miliar)
Net Profit (Rp Billion)



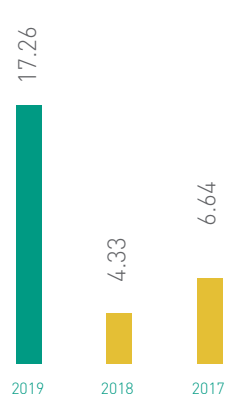
Laba Bersih per Saham (Rp)
Earnings per Share (Rp)



Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity Ratio

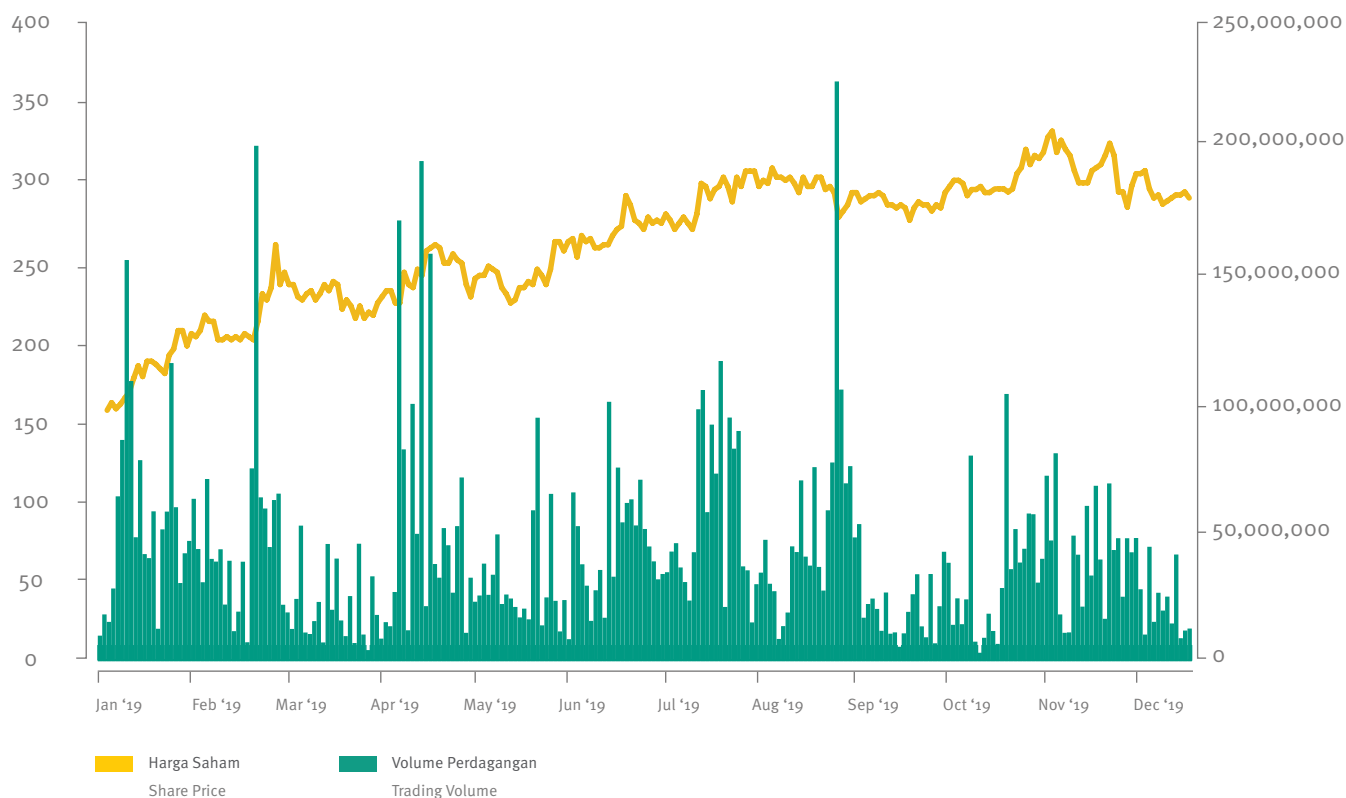


Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio



Ikhtisar Saham

Stock Highlights



Kinerja Saham Tahun 2019

Stock Performance 2019

Bulan Month	2019				Volume Rata-Rata Transaksi Average Trading Volume
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)		
January	226	155	210		57,164,050
February	266	195	248		52,344,768
March	252	212	220		21,240,610
April	278	220	256		58,991,126
May	262	216	250		33,931,833
June	292	250	276		37,036,493
July	328	264	304		55,869,709
August	324	266	310		46,870,814
September	316	272	282		46,414,629
October	318	280	302		26,720,883
November	356	290	324		43,024,086
December	336	284	296		31,070,974

Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Nilai Kapitalisasi Pasar per-Triwulan 2018-2019

2018 -2019 Quarterly Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2019			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	266	278	324	336
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	155	250	272	280
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	220	276	282	296
Volume Rata-Rata Transaksi Harian (Saham) Average Daily Trading Volume (Unit)	43,716,937	43,619,798	52,330,156	33,303,485
Jumlah Saham yang Beredar (Saham) Number of Outstanding Shares (Unit)	48,198,111,100	48,198,111,100	48,198,111,100	48,198,111,100
Kapitalisasi Pasar (Dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (In million of Rupiah)	10,603,584	13,302,679	13,591,867	14,266,641

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2018			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	208	190	153	177
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	163	127	117	124
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	172	128	131	159
Volume Rata-Rata Transaksi Harian (Saham) Average Daily Trading Volume (Unit)	23,580,595	20,599,639	23,798,713	32,640,152
Jumlah Saham yang Beredar (Saham) Number of Outstanding Shares (Unit)	48,198,111,100	48,198,111,100	48,198,111,100	48,198,111,100
Kapitalisasi Pasar (Dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (In million of Rupiah)	10,989,169	10,410,792	9,639,622	8,241,877

Kilas Peristiwa

Event Highlights



11 Februari

February 11

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) bersama dengan PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) menyelenggarakan acara Analyst Meeting di Marketing Gallery The Elements, kawasan Rasuna Epicentrum, Kuningan, DKI Jakarta. PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) together with PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) held an Analyst Meeting at The Elements Marketing Gallery, Rasuna Epicentrum, Kuningan, DKI Jakarta.



3 Maret

March 3

Kota Deltamas terpilih menjadi lokasi terselenggaranya acara Pemecahan Rekor Muri Makan Bakso terbanyak se-Indonesia dalam Gebyar Bakso Merah Putih Indonesia. Kota Deltamas was elected as the location of Breaking the Muri's Record of Eating the Most Meatballs in Indonesia for Gebyar Bakso Merah Putih Indonesia Bersatu Festival.



19 April

April 19

Acara Pembukaan Sekolah Jepang Cikarang yang berlokasi di Kota Deltamas. Grand Opening Ceremony of Cikarang Japanese School located at Kota Deltamas.



23 April

April 23

PT Puradelta Lestari Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik Perseroan di Hotel Mulia, Jakarta Pusat. PT Puradelta Lestari Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose of the Company at Mulia Hotel, Central Jakarta.



27-28 Mei

May 27-28

PT Puradelta Lestari Tbk menyelenggarakan acara Buka Puasa Bersama *Tenant* dan Buka Puasa Bersama Anak Yatim di Kota Deltamas. PT Puradelta Lestari Tbk held a Break Fasting Event with Tenants and Orphans at Kota Deltamas.



17 & 19 Juni

June 17 & 19

PT Puradelta Lestari Tbk menyelenggarakan *training* Audit Internal Sistem Manajemen Terpadu berdasarkan pelatihan ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, ISO 45001: 2018. PT Puradelta Lestari Tbk held an Internal Audit of Integrated Management System based ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 training.



2 Juli

July 2

Sosialisasi Peraturan Bupati No. 09 th. 2019 Tentang Kesempatan Kerja di Apartemen Sewa Le Premier, Kota Deltamas.

Socialization of Regent Regulation No. 09 year 2019 Regarding to the Employment Opportunities at Le Premier Serviced Apartment, Kota Deltamas.



6 Agustus

August 6

PT Puradelta Lestari Tbk mendonasikan Hewan Qurban pada hari raya Idul Adha 1440H.

PT Puradelta Lestari Tbk donated Sacrificial Animal on Eid al-Adha 1440H.



21 September

September 21

PT Puradelta Lestari Tbk menyelenggarakan acara Lomba Mewarnai untuk anak-anak di Kota Deltamas.

PT Puradelta Lestari Tbk held a Coloring Competition for kids at Kota Deltamas.



31 Oktober

October 31

PT Puradelta Lestari Tbk menyelenggarakan Sosialisasi Penanganan Limbah Cair di Area Kawasan Industrial GIIC.

PT Puradelta Lestari Tbk held a Socialization of Liquid Waste Management at GIIC Industrial Estate.



7 November

November 7

PT Puradelta Lestari Tbk berpartisipasi dalam acara Media Gathering yang diselenggarakan oleh Sinar Mas Land di KIIC.

PT Puradelta Lestari Tbk participated in the Media Gathering event organized by Sinar Mas Land at KIIC.



8 November

November 8

PT Puradelta Lestari Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Sinar Mas Land Plaza Thamrin, Jakarta Pusat.

PT Puradelta Lestari Tbk held the Extraordinary General Meeting of Shareholders at Sinar Mas Land Plaza Thamrin, Central Jakarta.



02. Laporan Manajemen

Management Report



Perseroan menutup tahun 2019 dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,65 triliun, lebih tinggi 155,76% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company closed the year of 2019 by recording a revenue of Rp2.65 trillion, 155.76% higher than the previous year.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Kinerja Perseroan pada tahun 2019 berada di atas ekspektasi dan kami berharap hasil luar biasa ini dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya.

The Company's performance in 2019 exceeded expectations and we hope that these extraordinary results can be continued in the following years.



Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Tahun 2019 masih ditandai dengan tantangan-tantangan makro ekonomi, baik secara global maupun domestik.

Dari pasar global, tantangan-tantangan disebabkan oleh meningkatnya tensi geopolitik di sejumlah negara. Perang dagang antara Amerika Serikat dan China masih berlanjut pada tahun 2019 dan mengakibatkan perlambatan perdagangan internasional dan pada akhirnya menekan laju pertumbuhan ekonomi global.

Menurut laporan Bank Indonesia, kendati pertumbuhan ekonomi dunia melambat pada tahun 2019, ketidakpastian pasar keuangan global cenderung menurun seiring dengan kehadiran sejumlah perkembangan positif terkait dengan perundingan perang dagang antara AS dan China serta proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit). Namun, risiko geopolitik masih tetap tinggi sehingga pertumbuhan ekonomi global hanya mencapai 3% pada tahun 2019, lebih rendah dari 3,6% pada tahun 2018.

Di penghujung tahun 2019, sinyal positif terlihat dari perundingan perdagangan antara AS dan China yang berdampak pada menurunnya risiko di pasar keuangan global. Hal ini mendorong aliran masuk modal asing ke negara berkembang, salah satunya ke Indonesia.

Dari dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga di level 5% yang ditopang konsumsi rumah tangga. Bank Indonesia mencatat bahwa keyakinan konsumen meningkat sehingga akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Di sisi lain, perbaikan ekspor juga mulai terlihat yang dipengaruhi kenaikan ekspor *pulp*, *waste paper* dan serat tekstil ke China. Ekspor kendaraan bermotor juga meningkat, terutama ke kawasan Asia Tenggara dan Arab Saudi. Kondisi ini memperlihatkan bahwa investasi mulai menggeliat dan akan memberikan dampak positif terhadap penjualan lahan industri. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat total realisasi investasi hingga kuartal III-2019 mencapai Rp601,3 triliun atau naik 12,3% secara tahunan.

Indikator makro ekonomi lain seperti nilai tukar rupiah juga terpantau positif. Hingga akhir November 2019, berdasarkan laporan Bank Indonesia, nilai tukar rupiah menguat 2,9% sejak awal tahun (*year-to-date*) dan bergerak stabil di level Rp14.000 per dolar AS. Stabilitas nilai tukar rupiah ini didukung oleh pasokan valas dari kegiatan ekspor dan aliran masuk modal asing yang terus berlanjut. Bank Indonesia mencatat hingga penghujung tahun 2019, nilai aliran modal asing yang masuk ke Indonesia mencapai Rp226 triliun yang tersebar ke di pasar saham dan obligasi. Selain itu, angka inflasi juga terjaga pada level rendah dan cenderung stabil.

Dear Shareholders and Stakeholders,

2019 was still marked by macro-economic challenges, both globally and domestically.

From the global market, challenges still stem from the increasing geopolitical tension in a number of countries. The trade war between the United States and China continued in 2019 and resulted a slowdown in international trade and eventually reduce the rate of global economic growth.

According to a Bank Indonesia report, despite slowing world economic growth in 2019, uncertainty on global financial markets tended to decline in line with the presence of a number of positive developments related to trade war negotiations between the US and China and the process of leaving Britain from the European Union (Brexit). However, geopolitical risk remains high, and in consequence, the global economic growth only reached 3% in 2019, lower than 3.6% in 2018.

At the end of 2019, a positive signal can be seen from trade negotiations between the US and China which has an impact on decreasing risk in global financial markets. This encourages the flow of foreign capital into developing countries, one of which is Indonesia.

From within the country, Indonesia's economic growth is maintained at the 5% level supported by household consumption. Bank Indonesia noted that consumer confidence increased so that it would have a positive impact on national economic growth. On the other side, export improvements are also beginning to be seen which influenced the increase in exports of pulp, waste paper and fiber textiles to China. Motor vehicle exports also increased, especially to the Southeast Asia and Saudi Arabia regions. This condition shows that investments has begun to stretch and will have a positive impact on the sale of industrial land. Indonesian Investment Coordinating Board (BKPM) recorded a total investment realization to third quarter of 2019 reaching Rp601.3 trillion, or increase 12.3% on an annual basis.

Other macro economic indicators, such as rupiah exchange rate, were also monitored positively. During the end of November 2019, according to Bank Indonesia report, Rupiah exchange rate has strengthened by 2.9% since the beginning of the year (*year-to-date*) and moved steadily at the level of Rp14,000 per US dollar. The stability of the rupiah exchange rate is supported by the continued supply of foreign exchange from exports and foreign capital inflows. Bank Indonesia recorded during the end of 2019, the value of foreign capital inflows into Indonesia reached Rp226 trillion, distributed to the stock and bond markets. In addition, the inflation rate is also maintained at a low level and tends to be stable.



Di samping itu, tahun 2019 juga diwarnai dengan gelaran pemilihan umum dan pemilihan presiden yang ternyata tidak menyurutkan minat investasi. Perseroan sendiri berhasil menangkap minat investasi ini dan direalisasikan dalam bentuk penjualan lahan industri.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Perseroan sukses membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,65 triliun, meningkat 155,76% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp1,04 triliun. Di samping itu, Perseroan juga membukukan laba bersih senilai Rp1,34 miliar, lebih tinggi 169,41% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya senilai Rp496 miliar.

Selain itu, Perseroan juga berhasil meraih hasil pra penjualan (*pre sales*) sebesar Rp2,97 triliun, yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan target pra penjualan sebesar Rp1,25 triliun.

Tidak hanya itu, Perseroan terus meningkatkan daya saing untuk tetap mengokohkan posisinya sebagai pengembang lahan industri terkemuka di Indonesia. Untuk meningkatkan daya saing, Perseroan terus berekspansi dengan mengembangkan produk-produk residensial dan komersial yang inovatif dan modern serta sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Perseroan juga senantiasa menerapkan dan meningkatkan praktik sistem manajemen terpadu berdasarkan sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007, untuk meningkatkan

On the other hand, 2019 was also marked by general and presidential elections, which apparently did not discourage interest in investments. The Company succeeded in capturing this investment interest and realizing it in the form of industrial land sales.

Board of Directors Performance Evaluation

The Company successfully recorded revenues of Rp2.65 trillion, increased by 155.76% compared to the revenues in the previous year of Rp1.04 trillion. In addition, the Company also booked net profit of Rp1.34 billion, or 169.41% higher than net profit of the previous year of Rp496 billion.

Furthermore, the Company also managed to achieve pre sales of Rp2.97 trillion, extraordinarily higher than the pre sales target of Rp1.25 trillion.

Not only that, the Company continues to improve its competitiveness to maintain its position as a leading industrial land developer in Indonesia. To improve competitiveness, the Company continues to expand by developing innovative and modern residential and commercial products and suitable to customer demands.

The Company also continuously implements and intensifies the practice of integrated management system based on ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007 certifications, to increase

Pendapatan Usaha Revenues

Rp2,65
Triliun
Trillion

Laba Bersih Net Profit

Rp1,34
Miliar
Billion

kualitas layanan, komitmen terhadap lingkungan, serta memastikan kesehatan dan keselamatan kerja.

Kinerja positif yang diraih Perseroan pada tahun 2019 merupakan prestasi yang membanggakan di tengah berbagai tantangan, baik itu dari dalam negeri maupun global.

Atas pencapaian yang sangat memuaskan tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi yang jeli menangkap setiap peluang yang muncul dari menggeliatnya investasi asing di Indonesia.

Kinerja Perseroan pada tahun 2019 berada di atas ekspektasi dan kami berharap hasil luar biasa ini dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya. Oleh karena itu, kami mendorong agar Direksi, manajemen dan seluruh karyawan tidak berpuas diri dan terus melanjutkan kerja kerasnya karena tantangan yang akan dihadapi pada masa mendatang akan berbeda dengan dinamika yang semakin kompleks.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris terus menggarisbawahi pentingnya praktik GCG sebagai Kunci tercapainya pertumbuhan berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap proses bisnisnya dengan selalu mematuhi peraturan yang berlaku, baik itu di level industri maupun pasar modal.

Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dalam mengimplementasikan strategi Perseroan untuk menghasilkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Kami juga terus memastikan agar pengelolaan bisnis dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mematuhi semua peraturan yang berlaku.

Sejauh ini, Direksi telah berhasil memenuhi seluruh ekspektasi tersebut dan kami berharap hal ini dapat terus dijaga agar Perseroan mampu bersaing di tengah

its service quality, its commitment to environment, and its assurance to occupational health and safety.

The positive performance achieved by the Company in 2019 is a proud achievement in the midst of various challenges, both domestically and globally.

For this excellent satisfying achievement, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors who sprightly seizes each opportunity which arose from the stretching of foreign investment in Indonesia.

The Company's performance in 2019 exceeded expectations and we hope that these extraordinary results can be continued in the following years. Therefore, we encourage Board of Directors, management and all employees not to be complacent and continue his/her efforts because the challenges that will be faced in the future will be different from increasingly complex dynamics.

The Review of the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners continues to highlight the importance of GCG practices as a key to achieve sustainable growth. The Board of Commissioners view that the Board of Directors has implemented Good Corporate Governance in each business process by always complying with applicable regulations, both at the industrial and/or capital market levels.

The Board of Commissioners supervise the performance of Board of Directors in implementing the Company's strategy to produce sustainable performance growth. We also continue to ensure that business management is carried out by upholding the principles of good corporate governance and complying with all applicable regulations.

So far, the Board of Directors has successfully met all of these expectations and we hope that, it can be maintained till the company has the ability to compete

ketatnya kompetisi. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga telah diimplementasikan dari hulu hingga ke hilir. Hal ini tentunya akan meningkatkan kepercayaan dari para pemegang saham, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan.

Selain melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memberikan masukan atau saran kepada Direksi. Saran yang kami berikan selalu berlandaskan pada masukan dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasannya melalui rapat-rapat rutin yang membahas kebijakan, performa, peluang, maupun potensi risiko yang dihadapi Perseroan, dan terus memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak enam kali.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang secara rutin juga melakukan rapat dengan Unit Audit Internal dan Audit Eksternal. Komite Audit menjalankan tugasnya dengan baik untuk memberikan masukan bagi kami yang dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan masukan bagi Direksi. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melakukan Rapat dengan Unit Audit Internal sebanyak empat kali dan Rapat dengan Audit Eksternal, sebanyak dua kali.

Pada tahun 2019, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris	: Teky Mailoa
Wakil Presiden Komisaris	: Yu Mizuike
Komisaris	: Hirofumi Takeda
Komisaris Independen	: Teddy Pawitra
Komisaris Independen	: Susiyati Bambang Hirawan

Dalam kesempatan ini, kami sampaikan apresiasi kami kepada Bapak Masahiro Koizumi dan Bapak Yoshizo Hatta atas kinerjanya selama menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Perseroan pada masa jabatan sebelumnya. Kami juga mengucapkan selamat datang kepada Bapak Yu Mizuike dan Bapak Hirofumi Takeda sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris yang baru.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan pada Tahun 2020

Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek ekonomi domestik dan global akan membaik pada tahun 2020. Kemajuan perundingan antara Amerika Serikat dan China terkait dengan perang dagang diharapkan akan memberikan stimulus positif bagi pertumbuhan ekonomi global. Selain itu, sejumlah negara menggelontorkan stimulus fiskal dan mengambil kebijakan moneter yang lebih longgar untuk memacu pertumbuhan ekonomi di negara mereka. Kedua faktor tersebut akan semakin efektif mendorong pertumbuhan ekonomi global jika kondisi politik di beberapa negara membaik, seperti di Hong Kong yang dilanda demonstrasi berkepanjangan serta di negara-negara Amerika Latin.

in the midst of intense competition. The implementation of Good Corporate Governance has also been implemented from upstream to downstream. This will certainly increase the trust of shareholders, consumers, and all stakeholders.

In addition to supervising, the Board of Commissioners are also responsible for providing inputs/recommendations or suggestions to the Directors. The advice is always based on inputs/recommendations from committees under the Board of Commissioners.

During 2019, the Board of Commissioners has performed its supervision duties through regular meetings to discuss policies, performance, opportunities, and risk potentials faced by the Company, and continue to provide inputs and advises to the Board of Directors. During 2019, the Board of Commissioners has conducted six joint meetings with the Board of Directors.

In carrying out their supervisory duties, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee, which is regularly conducting meeting with the Internal Audit Unit and External Audit. The Audit Committee has carried out their duties as appropriate to provide input/recommendation for us to be considered in providing input/recommendation for the Board of Directors. In 2019, the Audit Committee has conducted four meetings with the Internal Audit Unit and two meetings with External Audit.

In 2019, there was change in the composition of the Board of Commissioners to be as follows:

President Commissioner	: Muktar Widjaja
Vice President Commissioner	: Teky Mailoa
Vice President Commissioner	: Yu Mizuike
Commissioner	: Hirofumi Takeda
Independent Commissioner	: Teddy Pawitra
Independent Commissioner	: Susiyati Bambang Hirawan

We would like to use this opportunity to extend our appreciation to Mr. Masahiro Koizumi and Mr. Yoshizo Hatta for their services as Vice President Commissioner and Commissioner of the Company, respectively. We also welcome Mr. Yu Mizuike and Mr. Hirofumi Takeda as the new Vice President Commissioner and Commissioner of the Company, respectively.

Outlook on the Company's Business Prospects in 2020

The Board of Commissioners believes that the prospects for the domestic and global economy will improve in 2020. The progress of negotiations between the United States and China related to the trade war is expected to provide a positive stimulus for global economic growth. In addition, a number of countries poured fiscal stimulus and adopted more flexible monetary policies to encourage economic growth in their country. In case a political conditions in some countries get better, both of these factors will be more effective in encouraging global economic growth, such as in Hong Kong which was hit by prolonged demonstrations as well as in Latin American countries.

Prospek positif pemulihan global tersebut akan menjadi perhatian utama kalangan pebisnis karena dapat memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi domestik dan arus investasi ke dalam negeri. Indonesia sendiri saat ini dipandang masih memiliki prospek positif untuk menjadi salah satu kekuatan ekonomi terbesar di dunia yang didukung oleh kondisi demografi yang menjanjikan.

Prospek positif ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara tujuan utama investasi asing di kawasan Asia Tenggara. Hal ini semakin diperkuat dengan komitmen pemerintah untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur, melakukan deregulasi, dan menyederhanakan birokrasi dengan tujuan utamanya adalah menjaring lebih banyak investasi asing di sektor riil.

Arus deras investasi asing ini tentunya menjadi peluang besar bagi Perseroan untuk semakin memperkuat kinerjanya. Dengan demikian, kami yakin target pertumbuhan kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Direksi pada tahun 2020 bakal tercapai. Kami terus mendorong agar Perseroan tetap ekspansif untuk meningkatkan daya saing melalui penyediaan infrastruktur pendukung bagi para konsumen, salah satunya dengan menghadirkan produk baru di segmen hunian dan komersial.

Namun, kami juga mengingatkan bahwa dinamika ekonomi bisa berubah drastis sehingga Perseroan tetap harus mengedepankan asas kehati-hatian dalam menjalankan rencana-rencana strategis pada tahun 2020.

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi beserta manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras yang membuahkan pertumbuhan kinerja sangat baik pada tahun 2019.

Tidak lupa juga, kami menyampaikan apresiasi kepada para mitra bisnis, konsumen setia, para pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan yang turut berkontribusi dalam kesuksesan Perseroan menghasilkan kinerja keuangan yang cemerlang.

Kami percaya bahwa seluruh dukungan yang telah diberikan selama tahun 2019 menjadi modal yang kuat bagi Perseroan untuk terus mencatatkan pertumbuhan kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

The positive prospect of global recovery will be the main concern for businessmen/entrepreneurs because it can affect the prospects for domestic economic growth and investment flows into the country. Indonesia is currently seen as having a positive prospect to become one of the largest economic powers in the world supported by promising demographic conditions.

This positive prospect makes Indonesia one of the main destination countries for foreign investments in the Southeast Asian region. This is further strengthened by the government's commitment to continue infrastructure developments, deregulations, and simplify the bureaucracy with the main purpose to achieve more foreign investments in the real sector.

The swift flow of foreign investments is certainly a great opportunity for the Company to further strengthen its performance. As such, we believe that the performance growth target set in the Board of Directors' work plan in 2020 will be achieved. We continue to encourage the Company to remain expansive to improve competitiveness through the provision of supporting infrastructure for consumers, one of which is by presenting new products in the residential and commercial segments.

However, we also remind that economic dynamics can change drastically at any time, so that the Company should continue to prioritize the principles of prudence in 2020.

Appreciation to Stakeholders

Board of Commissioners expresses our sincere gratitude and highest appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their endeavor which result the excellent performance growth in 2019.

We would also express our appreciation to our business partners, loyal customers, shareholders and all stakeholders who have contributed to the Company's success in producing brilliant financial performance.

We believe that all support given during 2019 become a strong asset for the Company to continue to record the excellent performance growth in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioner



Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Perseroan menutup tahun 2019 dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,65 triliun, lebih tinggi 155,76% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company closed the year of 2019 by recording a revenue of Rp2.65 trillion, 155.76% higher than the previous year.



Hongky Jeffry Nantung
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham yang Kami Hormati, Dear Shareholders,

Tahun 2019 merupakan periode yang sangat baik bagi Perusahaan. Pada tahun politik tersebut, Perusahaan berhasil membukukan penjualan yang gemilang sehingga semakin mengokohkan posisinya sebagai pengembang kawasan industri terkemuka di tanah air.

Rampungnya proses pemilihan umum telah mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Para pengusaha lokal pun terus berekspansi untuk menangkap peluang yang ada. Hasilnya, permintaan terhadap lahan industri meningkat dan kami berhasil melampaui target kinerja penjualan yang ditetapkan pada awal tahun.

Hal ini juga menjadi prestasi yang luar biasa di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global yang turut memengaruhi pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Dalam laporan tahun ini, kami akan memaparkan ulasan mengenai kinerja Perusahaan pada tahun 2019, tantangan yang dihadapi, serta pandangan kami terhadap potensi pengembangan usaha pada tahun 2020.

Perkembangan Ekonomi Nasional dan Global pada Tahun 2019

Kami melihat situasi perekonomian nasional pada tahun 2019 relatif baik dengan angka pertumbuhan di atas 5% di tengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi global. Perkembangan isu global lebih didominasi oleh isu ekonomi, politik, dan perdagangan.

Perang dagang China-Amerika Serikat masih berlanjut, sementara krisis politik di Hong Kong telah menyebabkan demo berkepanjangan yang melumpuhkan perekonomian di negara tersebut. Di kawasan Amerika Latin, gelombang protes masyarakat terjadi sejumlah negara.

Dari sisi ekonomi, terjadi perubahan kebijakan moneter dari sejumlah negara-negara di dunia. Pada tahun 2018, sejumlah negara menerapkan suku bunga tinggi dengan kebijakan yang lebih ketat sehingga memicu tensi perdagangan. Adapun, pada tahun 2019, suku bunga mulai diturunkan dengan kebijakan yang lebih longgar, tetapi tensi perdagangan masih terus meningkat.

Sejumlah peristiwa ini memberikan gambaran bahwa kondisi ekonomi dan politik global pada tahun 2019 semakin tidak menentu dan berdampak terhadap kondisi perekonomian di negara-negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia. Atas situasi ini, Lembaga moneter internasional atau IMF (International Monetary Fund) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 3% pada tahun 2019 atau lebih rendah dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,6%.

2019 was a solid period for the Company. In this political year, the Company managed to record brilliant sales, thereby strengthening its position as a leading industrial estate developer in the country.

The completion of the electoral process has restored investor confidence to invest in Indonesia. Local entrepreneurs continue to seize opportunities. As a result, demand for industrial land increased and we managed to exceed the sales performance target set at the beginning of the year.

This is also a remarkable achievement in the midst of uncertainty in the condition of global economy which also affects economic growth in the country. In this year's report, we will present a review of the Company's performance in 2019, the challenges faced, and our views on the potential for business developments in 2020.

National and Global Economic Developments in 2019

We observe that the national economic situation in 2019 is fair. Its growth rate is above 5% amid growing global economic uncertainty. The development of global issues is more dominated by economic, political and trade issues.

The China-United States trade war continues, while the political crisis in Hong Kong has led to prolonged demonstrations that paralyze the country's economy. In the Latin American region, a wave of public protests occurred in a number of countries.

From the economic side, there was a change in monetary policy from a number of countries in the world. In 2018, a number of countries implemented high interest rates with tighter policies that triggered trade tensions. On the other hand, in 2019, interest rates started to be lowered with flexible monetary policies, but trade tensions are still rising.

A number of these events illustrate that global economic and political conditions in 2019 were increasingly erratic and had an impact on economic conditions in developing countries, one of which is Indonesia. On this situation, the International Monetary Fund (IMF) lowered the projected world economic growth to 3% in 2019 or lower than the previous projection of 3.6%.



Sementara itu, di dalam negeri, perekonomian Indonesia tumbuh melambat dalam tiga kuartal terakhir tahun 2019, walaupun masih berada di atas 5%. Kendati tahun 2019 merupakan tahun yang spesial karena pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) serentak, tetapi dampaknya terhadap perekonomian, terutama dari sisi konsumsi, belum signifikan.

Dari sisi investasi, pemerintah terus berupaya mencari langkah strategis untuk mengakselerasi kenaikan investasi di sektor riil yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang. Pasalnya, pertumbuhan investasi di dalam negeri masih kalah dibandingkan dengan negara tetangga Vietnam yang mampu menangkap peluang relokasi manufaktur dari China akibat efek dari perang dagang dengan Amerika Serikat. Sepanjang Januari hingga September 2019, total realisasi investasi mencapai Rp601,3 triliun atau meningkat 12,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp535,4 triliun.

Sejumlah indikator perekonomian lain juga masih positif. Inflasi sepanjang tahun 2019 terkendali di level 3,5%. Kondisi ini memberi ruang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak empat kali dari 6% menjadi 5% untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Kendati perekonomian global dipenuhi ketidakpastian, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat stabil di kisaran Rp14.000 sedangkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih berada di level psikologis 6.000 walaupun terjadi aliran dana keluar yang signifikan.

On the other hand, domestically, Indonesia's economy has slowed down in the last three quarters of 2019, although it is still above 5%. 2019 is a special year because of the simultaneous general elections. However, its impact on the economy, especially in terms of consumption, has not been significant.

From the investment side, the government continues to seek strategic steps to accelerate the increase in investments in the real sector which can sustain Indonesia's economic growth in the future. This is because the growth of investments in the country is still less compared to neighboring Vietnam, which was able to capture the opportunity of relocation of manufacturing from China due to the effects of a trade war with the United States. During January to September 2019, the total investment realization reached Rp601.3 trillion, or increased 12.3% compared to the same period in the previous year of Rp535.4 trillion.

A number of other economic indicators are still positive. Inflation in 2019 was controlled at 3.5%. This condition provides an opportunity for Bank Indonesia to reduce the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) four times from 6% to 5% to encourage the rate of economic growth. Even though the global economy is filled with uncertainty, the exchange rate of the rupiah against the US dollar is stable at around Rp14,000 while the Composite Stock Price Index (CSPI) remained at the psychological level of 6,000 despite significant outflow of funds.

Kami melihat kondisi ini menggambarkan bahwa fondasi perekonomian Indonesia masih kuat di tengah tantangan perekonomian global. Ini menjadi modal yang baik untuk memacu pertumbuhan di masa mendatang.

Perkembangan Industri pada Tahun 2019

Usaha properti industri di tahun 2019 secara keseluruhan membaik dibandingkan tahun sebelumnya, dengan banyaknya permintaan akan lahan industri di Indonesia, baik dari dalam maupun luar negeri, khususnya setelah meredanya situasi politik Indonesia paska Pemilihan Umum.

Ada banyak faktor yang memengaruhi keputusan investor untuk merealisasikan investasinya di Tanah Air, misalnya iklim investasi, situasi pasar domestik, kemudahan berusaha (*ease of doing business*), sarana dan infrastruktur logistik, rantai pasokan (*supply chain*) usaha, kepastian kondisi upah perburuhan, kondisi politik dan keamanan, dan lain-lain.

Kami meyakini Pemerintah Indonesia akan terus berupaya untuk mengoptimalkan iklim investasi agar lebih ramah terhadap investor. Sejumlah langkah telah ditempuh oleh Pemerintah pada tahun 2019, seperti pembangunan infrastruktur transportasi, deregulasi, dan penyederhaan birokrasi, serta berbagai upaya lain untuk meningkatkan investasi di Indonesia. Kami berharap beragam upaya ini terus ditingkatkan dan yang paling penting adalah menjaga konsistensi agar semakin banyak aliran investasi masuk ke dalam negeri yang pada akhirnya akan memacu pertumbuhan ekonomi nasional.

Kinerja Perusahaan

Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang sangat memuaskan pada tahun 2019. Perseroan menutup tahun 2019 dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,65 triliun, lebih tinggi 155,76% dibandingkan pendapatan pada tahun sebelumnya sebesar Rp 1,04 triliun. Laba bersih Perseroan juga turut meroket menjadi Rp1,33 triliun, meningkat 169,41% dibandingkan dengan laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp496 miliar.

Segmen lahan industrial memberikan kontribusi terbesar senilai Rp2.012 miliar atau 75,9% dari total pendapatan. Sementara itu, segmen komersial berkontribusi sebesar Rp603 miliar atau 22,8% atas total pendapatan. Perusahaan juga mencatatkan pendapatan dari segmen hunian, rental, dan hotel sebesar Rp35 miliar atau 1,3% dari total pendapatan.

Adapun dari kinerja pra penjualan (*pre sales*), Perseroan mencetak Pra penjualan senilai Rp2,97 triliun, jauh di atas target yang ditetapkan di awal tahun sebesar Rp1,25 triliun. Tingginya Pra penjualan di tahun 2019 terutama didukung oleh bergabungnya pelanggan-pelanggan industri baru, khususnya dari sektor industri otomotif, di kawasan industri kami.

Perseroan berhasil menjual sekitar 120 hektar lahan industri di tahun 2019, jauh lebih tinggi dibandingkan capaian pra penjualan lahan industri di tahun sebelumnya sebesar 33 hektar. Capaian penjualan

We believe this condition illustrates that the foundation of the Indonesian economy is still strong amid the challenges of the global economy. It will be a good beginning to encourage growth in the future.

Industry Development in 2019

The industrial property business in 2019 overall improved compared to the previous year, with many demands for industrial land in Indonesia, both from inside and outside the country, especially after the easing of the political situation in Indonesia post the General Election.

There are many factors which influenced investors' decisions to realize their investments in the country, for example investment climate, domestic market situation, ease of doing business, logistics facilities and infrastructure, business supply chain, certainty of labor wage conditions, political and security conditions, and others.

We believe the Government of Indonesia will continue to strive to optimize the investment climate to be friendlier to investors. A number of steps have been taken by the Government in 2019, such as the transportation infrastructure development, deregulation, and simplification of the bureaucracy, as well as various other efforts to increase investments in Indonesia. We hope that these various efforts will continue to be improved and the most important is to maintain consistency, so that more investment flows into the country which eventually will encourage national economic growth.

Company Performance

The Company managed to record a very satisfying performance in 2019. The company closed the year of 2019 by recording revenues of Rp2.65 trillion, 155.76% higher than the previous year's revenues of Rp1.04 trillion. The Company's net profit also skyrocketed to Rp1.33 trillion, jumped 169.41% compared to the previous year's net profit of Rp496 billion.

The industrial land segment provided the largest contribution of Rp2,012 billion, or 75.9% of total revenue. Meanwhile, the commercial segment contributed Rp603 billion or 22.8% of total revenue. The company also recorded revenues from the residential, lease and hotel segments of Rp35 billion or 1.3% of total revenue.

As for the pre sales performance, the Company scored pre sales of Rp2.97 trillion, much higher than the target set at the beginning of the year of Rp1.25 trillion. The high Pre sales in 2019 were mainly supported by the joining of new industrial customers, especially from the automotive industry sector, in our industrial area.

The Company managed to sell around 120 hectares of industrial land in 2019, much higher than the pre sales achievement of industrial land marketing in the previous year of 33 hectares. This sales



Pra penjualan
Pre sales

Rp2.97
Triliun
Trillion

Perseroan mencetak Pra penjualan senilai Rp2,97 triliun, jauh di atas target yang ditetapkan di awal tahun sebesar Rp1,25 triliun.

The Company scored Pre sales of Rp2.97 trillion, much higher than the target set at the beginning of the year of Rp1.25 trillion.

ini juga terutama didukung dengan bergabungnya salah satu manufaktur otomotif ternama yang akan menjadi *anchor tenant* di GIIC (Greenland International Industrial Center), kawasan industri kami. Tentunya pencapaian ini juga merupakan sebuah bukti atas kepercayaan pelanggan akan kualitas kawasan industri kami, baik dari sisi sarana dan fasilitas penunjang, maupun layanan yang kami berikan.

Di segmen komersial, kami terus mengembangkan produk dan lahan komersial. Pada tahun 2019, kompleks ruko El Premio telah mulai beroperasi dan kompleks ruko yang baru diluncurkan, Diamante, sudah terjual habis. Selain itu, sebuah pusat perbelanjaan (*shopping mall*) ternama akan melengkapi fasilitas komersial di Kota Deltamas.

Adapun, di sisi lain, sebagian dari sisi utara kawasan komersial Kota Deltamas akan dilewati oleh jalur kereta cepat Jakarta-Bandung, dimana pembangunan sarana transportasi tersebut telah dimulai dan diperkirakan akan beroperasi pada tahun 2021. Stasiun kereta cepat Jakarta-Bandung terdekat, yang akan dilengkapi dengan fasilitas komersial, berlokasi sekitar beberapa kilometer dari sisi timur Kota Deltamas dan akan terhubung dengan area Kota Deltamas, yang tentunya berpotensi meningkatkan nilai tanah dari Kota Deltamas itu sendiri.

Di segmen hunian, Perseroan tengah mengembangkan kluster-kluster rumah tapak dengan fokus untuk segmen menengah dan menengah ke atas. Perseroan juga telah membentuk ventura bersama PT Panahome Deltamas Indonesia sejak tahun 2017 untuk turut mengakselerasi pembangunan kawasan hunian di Kota Deltamas.

Perseroan juga telah meraih sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007 yang terus dievaluasi setiap tahunnya untuk memastikan kualitas produk dan layanan Perseroan. Berbagai peningkatan kualitas terus dilakukan masing-masing departemen untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

achievement was also mainly supported by the joining of one leading automotive manufactures that will be anchor tenants in GIIC (Greenland International Industrial Center), our industrial area. Certainly, this achievement is also a testimonial from the tenants to the quality of our industrial estate, both in terms of facilities and supporting facilities, and the services that we provide.

In the commercial segment, we continue to develop commercial land and products. In 2019, activities in El Premio shophouses have already started, while newly launched Diamante shophouses, have been sold out. In addition, a reputable shopping mall will fit up commercial facility in Kota Deltamas.

On the other side, part of the northern side of the Kota Deltamas' commercial area will be crossed by the Jakarta-Bandung high-speed railway, where the construction of the transportation facilities has begun and is expected to operate in 2021. The nearest Jakarta-Bandung high-speed railway station, which will be complemented with commercial facilities, is located about a few kilometers from the east side of Kota Deltamas and will be connected to the Kota Deltamas area, which certainly has the potential to increase the land value of Kota Deltamas.

In the residential segment, the Company is developing landed house clusters with a focus on the middle and upper middle segments. The Company has also established a joint venture company PT Panahome Deltamas Indonesia since 2017 to help accelerate the construction of residential areas in Kota Deltamas.

The Company has also obtained ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007 certifications which continues to be evaluated annually to ensure the quality of the Company's products and services. Various quality improvements continue to be carried out by each department to ensure sustainable growth.

Langkah Strategis Perusahaan pada 2020

Kami akan terus melanjutkan pengembangan kawasan industri, komersial dan hunian pada tahun 2020 sejalan dengan potensi meningkatnya permintaan untuk mewujudkan visi Perseroan dalam mengembangkan Kota Deltamas sebagai kawasan perkotaan terpadu di timur Jakarta yang ditunjang fasilitas dan infrastruktur berkelas dunia.

Dari sisi pengembangan kawasan industri, saat ini masih terdapat permintaan yang cukup tinggi dari sejumlah calon investor untuk beroperasi di kawasan industri GIIIC. Kami akan menangkap peluang-peluang permintaan yang ada sembari terus mengembangkan fasilitas dan infrastruktur pendukung yang sesuai untuk menunjang kegiatan industri.

Perseroan juga terus menangkap peluang-peluang penjualan lahan komersial dan produk hunian yang terus meningkat seiring meningkatnya populasi kerja di kawasan Kota Deltamas, seiring dengan meningkatnya aktivitas industri. Dengan demikian, kami akan terus memastikan kenyamanan penghuni dan pelaku usaha komersial di Kota Deltamas.

Prospek Usaha Perusahaan Tahun 2020

Berdasarkan World Economy Outlook, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020 diperkirakan mencapai 3,4% atau lebih baik dibandingkan dengan proyeksi pada tahun 2019 sebesar 3,0%. Sementara itu, pertumbuhan volume perdagangan global pada tahun 2020 juga diproyeksikan lebih tinggi yaitu mencapai 3,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 1,1%, walaupun tensi perang dagang antara Amerika Serikat dan China diyakini masih tinggi.

Di dalam negeri, pemerintah terus berusaha untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkualitas atau dapat dinikmati semua masyarakat. Pemerintah juga berupaya untuk menjaga inflasi dan nilai tukar dan ekonomi diharapkan tumbuh dengan baik di atas 5%.

Dalam paparannya, pemerintah menyebutkan ada lima prioritas pembangunan pada tahun 2020 yaitu membangun Sumber Daya Manusia (SDM), infrastruktur, penyederhanaan regulasi, birokrasi yang efisien, dan transformasi ekonomi. Pemerintah juga berjanji untuk segera melakukan penyederhanaan peraturan melalui omnibus law dan menyelesaikan sejumlah isu lainnya yang selama ini menghambat laju pertumbuhan investasi.

Upaya menggenjot investasi sangat dibutuhkan karena Indonesia memerlukan mesin ekonomi baru yaitu sektor manufaktur yang memberikan nilai tambah tinggi. Sektor ini akan dirangsang untuk tumbuh lebih baik karena akan mendukung penciptaan lapangan kerja serta mendorong ekspor. Penguatan manufaktur juga diperlukan untuk mengantisipasi dampak ketegangan perang dagang dan mengatasi masalah defisit neraca perdagangan.

Company's Strategic Steps in 2020

We will continue to develop industrial, commercial and residential areas in 2020 in line with the potential for increasing demand to realize the Company's vision in developing Kota Deltamas as an integrated urban area in eastern Jakarta supported by world-class facilities and infrastructure.

In industrial estate development side, there is currently still a high demand from a number of potential investors to operate in the GIIIC industrial area. We will seize opportunities for existing demand while continuing to develop appropriate supporting facilities and infrastructure to support industrial activities.

The Company also continues to seize opportunities for the sale of commercial land and residential products continue to increase along with the increasing working population in Deltamas City area, along with increased industrial activity. As such, we will continue to ensure the comfort of residents and commercial businesses in Deltamas City.

Company Business Prospects in 2020

Based on the World Economy Outlook, global economic growth in 2020 is estimated to reach 3.4% or better compared to projections in 2019 of 3.0%. Meanwhile, global trade volume growth in 2020 is also projected to be higher, reaching 3.2% compared to the previous year of 1.1%, although believed to be still high tension in the trade war between the United States and China.

Domestically, the government continues to strive to achieve inclusive and quality economic growth or it can be utilized by all people. The government is also trying to maintain inflation and the exchange rate and the economy is expected to grow above 5%.

In the presentation, the government stated that, there were five development priorities in 2020, which is building Human Resources (HR), infrastructure, simplifying regulations, efficient bureaucracy, and economic transformation. The government also promised to immediately simplify regulations through the omnibus law and resolve a number of any other issues which has been hindering the pace of investment growth.

Efforts to boost investments are urgently needed because Indonesia needs a new economic engine, manufacturing sector which provides high added value. This sector will be stimulated to grow better because it will support job creation and encourage exports. Strengthening manufacturing is also needed to anticipate the effects of trade war tensions and resolve the trade balance deficit.

Kami memandang hal ini sebagai langkah positif karena prioritas dan upaya untuk mendorong investasi tersebut akan berkorelasi positif terhadap permintaan lahan industri.

Di sisi lain, arah kebijakan Bank Indonesia juga akan lebih longgar dengan potensi penurunan suku bunga lanjutan pada tahun 2020. Hal ini akan berdampak positif terhadap industri properti sehingga peluang untuk mengembangkan kawasan residensial dan komersial makin terbuka lebar.

Pada tahun 2020, Perusahaan menargetkan dapat meraup *pre sales* sebesar Rp2,0 triliun yang bakal didukung oleh penjualan lahan industri serta penjualan produk residensial dan komersial.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan suatu landasan utama bagi setiap korporasi untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Hal ini pula yang menjadi landasan bagi Perseroan dan Kota Deltamas dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari secara menyeluruh dari level manajemen hingga karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dari implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mengadopsi perkembangan terbaru sesuai dengan regulasi yang berlaku. Kami juga akan terus konsisten mengampanyekan praktik tata kelola perusahaan yang baik ke seluruh elemen Perusahaan sehingga dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Dalam mengimplementasikan strategi perusahaan, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal yang memberikan masukan bagi Direksi, khususnya dalam aktivitas operasional Perusahaan.

Mengenai komposisi Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 November 2019 telah mengangkat Direksi untuk periode 2019-2022 sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	: Hongky Jeffry Nantung
Wakil Presiden Direktur	: Shinji Yoneda
Direktur	: Hermawan Wijaya
Direktur	: Tondy Suwanto

Kami sampaikan apresiasi kepada Bapak Yu Mizuike atas kinerjanya selama menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sebelumnya dan kami ucapkan selamat datang kepada Bapak Shinji Yoneda yang menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan yang baru.

We observe this as a positive step as a priority and efforts to encourage the investment will be positively correlated to the demand for industrial land.

On the other side, Bank Indonesia's policy direction will also be more flexible with the potential for decreasing continued interest rates in 2020. This will have a positive impact on the property industry, the opportunity to develop residential and commercial more wide open.

In 2020, the Company targets to achieve pre sales of Rp2.0 trillion, backed by industrial land sales, as well as residential and commercial product sales.

Implementation of Corporate Governance

The application of Good Corporate Governance is a key foundation for each corporation to achieve sustainable growth. This is also a key foundation for the Company and Deltamas City in carrying out all daily operational activities from management level to employees.

The Company is committed to improving the quality of the implementation of Good Corporate Governance practices and adopt the latest developments in accordance with applicable regulations. We will also continue to consistently campaign for good corporate governance practices to all elements of the Company, so that it can be applied sustainably.

In implementing the company's strategy, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit who provides inputs/recommendations for the Board of Directors, especially in the Company's operational activities.

Regarding the Board of Directors' composition, the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 8, 2019 appointed the Board of Directors for the period 2019-2022 as follows:

Board of Directors

President Director	: Hongky Jeffry Nantung
Vice President Director	: Shinji Yoneda
Director	: Hermawan Wijaya
Director	: Tondy Suwanto

We would extend our appreciation to Mr. Yu Mizuike for his service as the previous Vice President Director of the Company and we welcome Mr. Shinji Yoneda as the new Vice President Director of the Company.

Penerapan Tanggung-Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan juga terus menerapkan praktik-praktik Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perusahaan sepanjang tahun 2019, khususnya dalam aspek lingkungan hidup, aspek ketenagakerjaan, aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta aspek tanggung jawab terhadap pelanggan, yang akan dijabarkan pada Laporan Tahunan ini. Berbagai upaya terus dilaksanakan untuk meningkatkan praktik CSR untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan memastikan keberlanjutan usaha (*sustainability*).

Apresiasi

Tahun 2019 merupakan periode yang mengesankan bagi kami karena pencapaian positif yang dapat diraih di tengah tekanan perekonomian nasional dan global. Atas prestasi ini, Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang telah membimbing dan memberikan arah dalam implementasi kebijakan strategis Perseroan.

Kami juga mengapresiasi kinerja seluruh karyawan yang telah memberikan usaha dan pelayanan terbaiknya untuk mendukung tercapainya target-target Perseroan. Penghargaan turut kami sematkan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Direksi dalam menjalankan rencana strategis Perusahaan. Kami berkomitmen untuk terus menjaga kepercayaan dan dukungan ini dengan memberikan hasil terbaik berupa pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Implementation of Corporate Social Responsibility

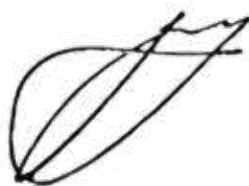
The Company also continues to implement Corporate Social Responsibility (CSR) practices throughout 2019, particularly in the environmental aspects, employment aspects, social and community development aspects, as well as customer responsibility aspects, which will be exposed in this Annual Report. Various efforts continue to be carried out to improve CSR practices to meet the stakeholders' interest and to ensure business sustainability.

Appreciation

2019 was an impressive period for us, due to the positive achievements in the midst of national and global economic pressures. For this accomplishment, the Board of Directors conveys their gratitude and the highest appreciation to the Board of Commissioners who have guided and provided direction in the implementation of the Company's strategic policies.

We also appreciate the performance of all employees who have given their best efforts and services, to support the achievement of the Company's targets. Our appreciation also goes to the shareholders and all stakeholders who have given trust and support to Board of Directors in carrying out the Company's strategic plan. We are committed to continuing to maintain this trust and support by providing the best results in sustainable performance growth in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Hongky Jeffry Nantung
Presiden Direktur
President Director



03. Profil Perusahaan

Company Profile



Perseroan meyakini bahwa komitmennya untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan akan berdampak pada peningkatan nilai Perseroan dalam jangka panjang.

The Company believes that its commitment to fulfill the social and environmental responsibility will impact on the Company's long-term value.

Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan Company's Name	PT Puradelta Lestari Tbk
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Kali Besar Barat No. 8 Kel. Roa Malaka, Kec. Tambora Jakarta Barat - Indonesia Telephone 62 (21) 690 8684 Fax 62 (21) 690 7623
Alamat Operasional dan Korespondensi Operational and Correspondence Address	Kantor Pemasaran Kota Deltamas Kota Deltamas Marketing Office Jl. Tol Jakarta-Cikampek KM 37 Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat Bekasi 17530 - Indonesia Telephone 62 (21) 8997 1188 Fax 62 (21) 8997 2029 Email corsec@deltamas.co.id
Situs Web Website	www.deltamas.id
Bidang Usaha Business Activity	Pengembangan kawasan industri yang didukung oleh pembangunan perumahan dan komersial Development of industrial estate supported by development of residential and commercial
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 November 1993 November 12, 1993
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 77 tanggal 12 November 1993, dibuat di hadapan Ano Muhammad Nasruddin, SH, pengganti dari Koswara, SH, Notaris di Bandung Deed of Limited Liabilities Company Establishment No. 77, dated November 12, 1993, drawn up before Ano Muhammad Nasruddin, SH, substitute of Koswara, SH, Notary in Bandung
Jumlah Karyawan Number of Employees	514 orang/people
Kode Saham di Bursa Efek Indonesia Ticker Code at Indonesia Stock Exchange	DMAS DMAS
Tanggal Pencatatan Listing Date	29 Mei 2015 May 29, 2015
Kepemilikan (per 31 Desember 2019) Ownership (as of December 31, 2019)	PT Sumber Arusmulia 57.28% Sojitz Corporation 25.00% Publik/Public 17.72%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp6,000,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital	Rp4,819,811,110,000

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals

Bursa Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia Telephone 62(21) 515 0515 Fax 62(21) 515 0330 E-mail callcenter@idx.co.id
Akuntan Publik Public Accountant	Mirawati Sensi Idris Intiland Tower Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 - Indonesia Telephone 62 (21) 5708111 Fax 62 (21) 5722737
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Sinartama Gunita Sinarmas Land Plaza, Tower I, 9th floor Jl. MH. Thamrin No.51 Jakarta 10350 - Indonesia Telephone 62 (21) 392 2332 Fax 62 (21) 392 3003
Jasa Kustodian Sentral Central Custody Service	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia Telephone 62(21) 529 91099
Notaris Notary	P.S.A. Tampubolon Jl. Sunda No.7, Gondangdia Menteng, Jakarta Pusat 10240, Indonesia Telephone 62 (21) 314 3994

Jumlah biaya yang dikeluarkan di tahun 2019 untuk profesi penunjang dan institusi terkait pasar modal lainnya, yang meliputi pungutan Otoritas Jasa Keuangan, iuran tahunan Bursa Efek Indonesia, iuran tahunan Kustodian Sentral Efek Indonesia, iuran tahunan Biro Administrasi Efek, biaya atas jasa audit, dan biaya atas jasa Notaris, adalah sebesar Rp1,12 miliar.

Total fees spent in 2019 for supporting professionals and other capital market related institutions, including retribution for Financial Service Authority, annual fee for Indonesia Stock Exchange, annual fee for Indonesia Stock Central Custody, annual fee for Share Registrar, fee for audit service, and fee for notary, are Rp1.12 billion.

Sejarah Perusahaan

Milestones



▶ 1993

Perseroan didirikan sebagai perusahaan investasi lokal di Indonesia.
The Company was incorporated as a local investment company in Indonesia.

▶ 1994

Mendapatkan izin pengelolaan lahan untuk mengoperasikan lebih dari 3.000 hektar tanah di Kabupaten Bekasi.
Obtained the land management permit to operate the land of more than 3,000 hectare in Bekasi Regency.

▶ 1996

- Perseroan berubah status menjadi perusahaan investasi modal asing.
- Sojitz Corporation (sebelumnya Nissho Iwai Corporation) mengambil alih 25,00% saham atas Perseroan.
- The Company changed its status to be foreign investment company.
- Sojitz Corporation (previously Nissho Iwai Corporation) takes over 25.00% the Company's shares.



▶ 2001

Memiliki akses langsung tol Jakarta - Cikampek ke Kota Deltamas.
Had the direct access of Jakarta - Cikampek toll road to Kota Deltamas.

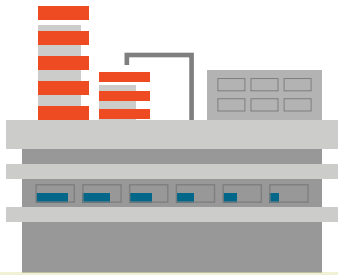
▶ 2002

Meluncurkan pembangunan perumahan yang pertama.
Launched the first housing development.

▶ 2004

- Relokasi pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi ke Kota Deltamas.
- Memulai pembangunan area industri ringan (Greenland Standard Factory Building).
- Relocation of the government center of Bekasi Regency to Kota Deltamas.
- Started the construction of light industry area (Greenland Standard Factory Building).





▶ 2008

Memulai pengerjaan lahan kawasan industri Greenland International Industrial Center ("GIIC") Zona A.
Started the work on the land of industrial zone of Greenland International Industrial Center (GIIC) Zone A.

▶ 2012

Konsolidasi PT Pembangunan Deltamas ke dalam Perseroan.
Consolidation of PT Pembangunan Deltamas into the Company.

▶ 2013

Memulai pengerjaan lahan kawasan industri GIIC Zone C.
Started the work on the land of industrial zone of GIIC Zone C.

▶ 2014

Memulai pengerjaan lahan kawasan industri GIIC Zone B dan Zone D.
Started the work on the land of industrial zone of GIIC Zone B and Zone D.

▶ 2015

Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.
Initial public offering of shares and share listing of the Company at Indonesia Stock Exchange.

▶ 2016

Peluncuran produk apartemen sewa pertama Perseroan di area Kota Deltamas.
Launch of the first serviced apartment product of the Company in Kota Deltamas area.

▶ 2017

Mendirikan ventura bersama PT Panahome Deltamas Indonesia.
Incorporated a joint venture company PT Panahome Deltamas Indonesia.

▶ 2018

Pembangunan gedung sekolah untuk Cikarang Japanese School di Kota Deltamas.
Construction of school building for Cikarang Japanese School in Kota Deltamas.

Riwayat Singkat

Brief History



“

Kota Deltamas dikembangkan sebagai kota terpadu modern yang terdiri dari kawasan industri, kawasan komersial, dan kawasan hunian.

Kota Deltamas is developed as modern integrated township consisting of industrial estate, commercial estate, and residential estate.

PT Puradelta Lestari Tbk (“Puradelta Lestari” atau “Perseroan”) didirikan pada tanggal 12 November 1993 dan dicatat dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 77 tanggal 12 November 1993 yang dibuat dihadapan Notaris Ano Muhamad Nasruddin, SH, pengganti dari Notaris Koswara, SH. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1147.HT.01.01.Th.1994 tanggal 27 Januari 1994. Pendirian Puradelta Lestari bertujuan untuk menjalankan usaha di bidang pembangunan properti melalui pengembangan kawasan industri yang didukung oleh pembangunan perumahan dan komersial.

Pada tanggal 5 Oktober 1996, Puradelta Lestari mengubah statusnya menjadi penanaman modal asing (PMA). Perubahan status tersebut telah dicatat dalam Akta No. 67 tanggal 5 Oktober 1996 yang dibuat dihadapan Notaris Adam Kasdarmadji, SH. Perubahan tersebut telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 tanggal 24 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 1997, Tambahan No. 3134. Perubahan status Puradelta Lestari ditandai dengan pengambilalihan 25% sahamnya oleh Sojitz Corporation, sebuah perusahaan konglomerasi dari Jepang yang telah mengembangkan jaringan global di lebih dari 500 kelompok usaha dan memiliki kegiatan operasional di 50 negara. Hal ini menjadikan Perseroan sebagai usaha ventura bersama antara Sinar Mas Land, salah satu pengembang properti terdepan di Indonesia dengan keahlian di berbagai proyek properti, dengan Sojitz Corporation.

Pada tanggal 29 Mei 2015, Status Perseroan berubah menjadi perusahaan publik melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan telah memperkuat struktur permodalan menjadi Rp4.819.811.110.000,-.

Proyek utama Puradelta Lestari adalah Kota Deltamas. Proyek tersebut merupakan hasil kerja sama yang telah dijalin selama lebih dari 20 tahun oleh para pemegang saham pengendali. Kota Deltamas terletak di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kota Deltamas menempati 3,181 hektar lahan, tepat di pusat kawasan industri di antara kota Jakarta dan Bandung, serta memiliki akses langsung dari jalan tol Jakarta-Cikampek KM 37.

PT Puradelta Lestari Tbk (“Puradelta Lestari” or “Company”) was established in November 12, 1993 and was recorded Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 77 dated November 12, 1993 made before Notary Ano Muhamad Nasruddin, SH, the substitute of Notary Koswara, SH. The Deed of Incorporation has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-1147.HT.01.01.Th.1994 dated January 27, 1994. The establishment of Puradelta Lestari aims to run the business in property development through the development of industrial area which supported by the construction of residential and commercial areas.

On October 5, 1996, Puradelta Lestari changed its status as foreign-investment company (PMA). The change of status was recorded in Deed No. 67 dated October 5, 1996, made before Notary Adam Kasdarmadji, SH. The change has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree No. C2.9774. HT.01.04.Th.96 dated November 24, 1996 and has been announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 5, 1997, Supplement No. 3134. Puradelta Lestari’s change in status was marked with the take over of its 25 % shares by Sojitz Corporation, a conglomerate company from Japan that extends the global network in more than 500 business groups and has the operational activities in 50 countries. This made the Company as a joint-venture business between Sinar Mas Land, one of the leading property developers in Indonesian expertly in numerous property projects, and Sojitz Corporation.

On May 29, 2015, the Company’s status changed into public company through stock recording on the Indonesia Stock Exchange. Through this corporation act, Company has strengthened the capital structure to Rp4,819,811,110,000.

The main project of Puradelta Lestari is Kota Deltamas. The project is the result of cooperation that has been established for more than 20 years by the controlling Shareholders. Kota Deltamas is located in Central Cikarang, Bekasi Regency, West Java. Kota Deltamas occupies 3,181 hectares of land, precisely in the centre of industrial area between Jakarta and Bandung, and has direct access from Jakarta-Cikampek toll road KM 37.

Kota Deltamas dikembangkan sebagai kota terpadu modern, yang terdiri dari kawasan industri, kawasan komersial dan kawasan hunian. Kota Deltamas menawarkan kenyamanan sebagai kota mandiri, dimana penghuni dapat bekerja, tinggal, dan bersantai di satu lokasi tanpa harus menghadapi tekanan hidup di kota besar. Kawasan ini dirancang untuk menyediakan suasana yang ramah lingkungan dengan adanya lahan terbuka luas, serta infrastruktur kelas dunia untuk menarik minat para investor domestik maupun asing.

Kota Deltamas merupakan salah satu kota terpadu Kota modern terbesar di Jawa Barat yang hingga kini telah berhasil menjangkau berbagai korporasi nasional dan multinasional dari berbagai sektor. Pencapaian ini membawa potensi pertumbuhan serta peluang investasi yang sangat menarik.

Aktivitas Usaha

Kegiatan usaha Perseroan adalah pembangunan dan pengelolaan kawasan Kota Deltamas. Pembangunan Kawasan ini bertujuan menciptakan kota modern terpadu berbasis industri di kawasan Cikarang Pusat yang memanjakan semua penghuni untuk tinggal, berbelanja, bersekolah, bekerja, dan bersosialisasi. Kegiatan usaha ini berfokus pada pembangunan kawasan industri, hunian dan rumah toko (ruko), yang masing-masing telah dilengkapi dengan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas penunjang.

Produk dan Jasa

Produk dan jasa Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Lahan Industri untuk Dijual

Kota Deltamas memiliki 2 konsep untuk pengembangan kawasan industri. Konsep pengembangan yang pertama yaitu Greenland Batavia, daerah seluas 74 hektar yang telah selesai dibangun untuk industri ringan, dan sudah habis terjual. Di samping itu, proyek lain yang menjadi produk utama Perseroan saat ini, adalah kawasan industri Greenland International Industrial Center (GIIC) seluas lebih dari 1.700 hektar dan dilengkapi fasilitas dan infrastruktur yang lengkap dan komprehensif.

Kota Deltamas is developed as a modern integrated township consisting of industrial estate, commercial estate, and residential estate. Kota Deltamas offers the convenience as a self-sustained city, where the residents are able to work, reside, and enjoy the life in one location without facing a stressful life in big city. This area is designed to provide the eco-friendly atmosphere with the spacious open land, and world-class infrastructure to attract the domestic and foreign investors.

Kota Deltamas is one of the biggest integrated modern city in West Java that successfully reaches out various national and multinational corporations from different sectors. This achievement brings impressive growth potential and investment opportunity.

Business Activities

Company's business activities are developing and managing Kota Deltamas area. The development of this area aims to create the integrated industry-based modern city in Central Cikarang region which indulge the clients to reside, shopping, study, work, and socialize. The business activities focus on developing industrial area, residential units, and shophouses, each equipped with the supporting facilities and infrastructures.

Products and Services

The Company's products and services are as explained below:

1. Industrial Land for Sale

Kota Deltamas has two concepts for developing the industrial area. The first development concept is Greenland Batavia, the area of 74 hectares that has been completely built for light industry, and it has already sold out. On the other hand, another current project, which turns out to be Company's main product is the Greenland International Industrial Center (GIIC) industrial estate of more than 1,700 hectares and equipped with the complete and comprehensive facilities and infrastructures.

2. Lahan/Produk Komersial untuk Dijual

Perseroan menjual kavling-kavling komersial, maupun produk-produk komersial seperti ruko. Saat ini, Perseroan mengembangkan tiga area komersial utama di Kota Deltamas, yaitu:

- a. Pusat Komersial
- b. Kompleks Pendidikan
- c. Area Komersial di sekitar Pusat Pemerintahan Kabupaten Bekasi

3. Produk Hunian untuk Dijual

Produk hunian di Kota Deltamas adalah rumah-rumah tapak di dalam kluster yang didukung dengan fasilitas-fasilitas penunjang, jasa keamanan 24 jam dan pengelolaan lingkungan yang baik.

Saat ini, Perseroan telah mengembangkan 18 kluster hunian di Kota Deltamas. Di samping itu, Perseroan juga terus membangun kerjasama dengan pihak lain untuk mengakselerasi pembangunan kawasan hunian di Kota Deltamas.

4. Produk Sewa

Perseroan mengembangkan properti investasi berupa bangunan pabrik untuk disewakan yang terletak di kawasan industri sebagai salah satu sumber pendapatan berulang Perseroan. Saat ini, Perseroan telah membangun tujuh unit bangunan pabrik untuk disewakan.

5. Hotel

Perseroan juga mengembangkan properti investasi berupa hotel, yang juga menjadi sumber pendapatan berulang Perseroan. Saat ini, Perseroan telah mengoperasikan satu unit hotel yang berada di area komersial.

6. Lainnya

Dalam mendukung pengelolaan kawasan Kota Deltamas, Perseroan juga memberikan jasa di bidang penyediaan air bersih, pengelolaan limbah cair, dan pengelolaan lingkungan di kawasan Kota Deltamas, diantaranya kebersihan, keamanan, perbaikan dan pemeliharaan, dan lainnya.

2. Commercial Land/Product for Sale

The Company sells commercial lots and commercial products like shophouses. Today, the Company develops three sections of commercial areas in Kota Deltamas, namely:

- a. Commercial Center
- b. Education Center
- c. Commercial Area nearby Bekasi Regency Government Centre

3. Residential Product for Sale

Residential products in Kota Deltamas are landed houses in clusters, equipped with supporting facilities, 24-hour security service, and good estate management.

Today, the Company has developed 18 residential clusters in Kota Deltamas. In addition, the Company continues to collaborate with other parties to accelerate residential estate development in Kota Deltamas.

4. Rental

The Company develops investment properties of rental factories located in the industrial area as one of the Company's recurring income source. Today, the Company has built seven units of rental factories.

5. Hotel

The Company also develops investment property of hotel, which also becomes the Company's recurring income source. Today, the Company is operating one unit hotel in the commercial area.

6. Others

In order to support estate development of Kota Deltamas, the Company also provides services in clean water supply, waste water treatment, and estate management of Kota Deltamas, including cleaning service, security, repair and maintenance, and others.

Visi dan Misi Perusahaan

The Company's Vision and Mission

► Visi Vision

Menjadi pengembang properti unggulan untuk kawasan terpadu ramah lingkungan, yang ditunjang fasilitas dan infrastruktur berkelas dunia.

To be the leading eco-friendly integrated township property developer, supported by world-class facilities and infrastructure.

► Misi Mission

- 1. Membangun dan mengembangkan Kota Deltamas, sebuah kawasan industri, hunian, dan komersial terpadu dengan konsep modern dan ramah lingkungan, sebagai pusat regional di timur Jakarta;**
 - 2. Memberikan layanan terbaik untuk semua klien secara berkesinambungan dan menjamin kepuasan klien di Kota Deltamas; dan**
 - 3. Meningkatkan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.**
-
- To build and develop Kota Deltamas, an integrated industrial, residential, and commercial township with modern and eco-friendly concept, as the regional hub at east of Jakarta;
 - To continuously provide the best service to all clients and assure clients' satisfaction in Kota Deltamas; and
 - To increase added-values for all stakeholders.

Nilai-Nilai Perusahaan

The Company's Value

1. POSITIVE ATTITUDE

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

To display behaviors supporting the creation of work environment that is respecting each other and conducive.



2. INTEGRITY

Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.

To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others.



3. COMMITMENT

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

To perform our work wholeheartedly in order to achieve the best result.



4. CONTINUOUS IMPROVEMENT

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.

To continuously enhance the capability of self, working unit and organization to obtain the best results.



5. INNOVATION

Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan Perusahaan.

To come up with new ideas to increase productivity and the Company's growth.



6. LOYAL

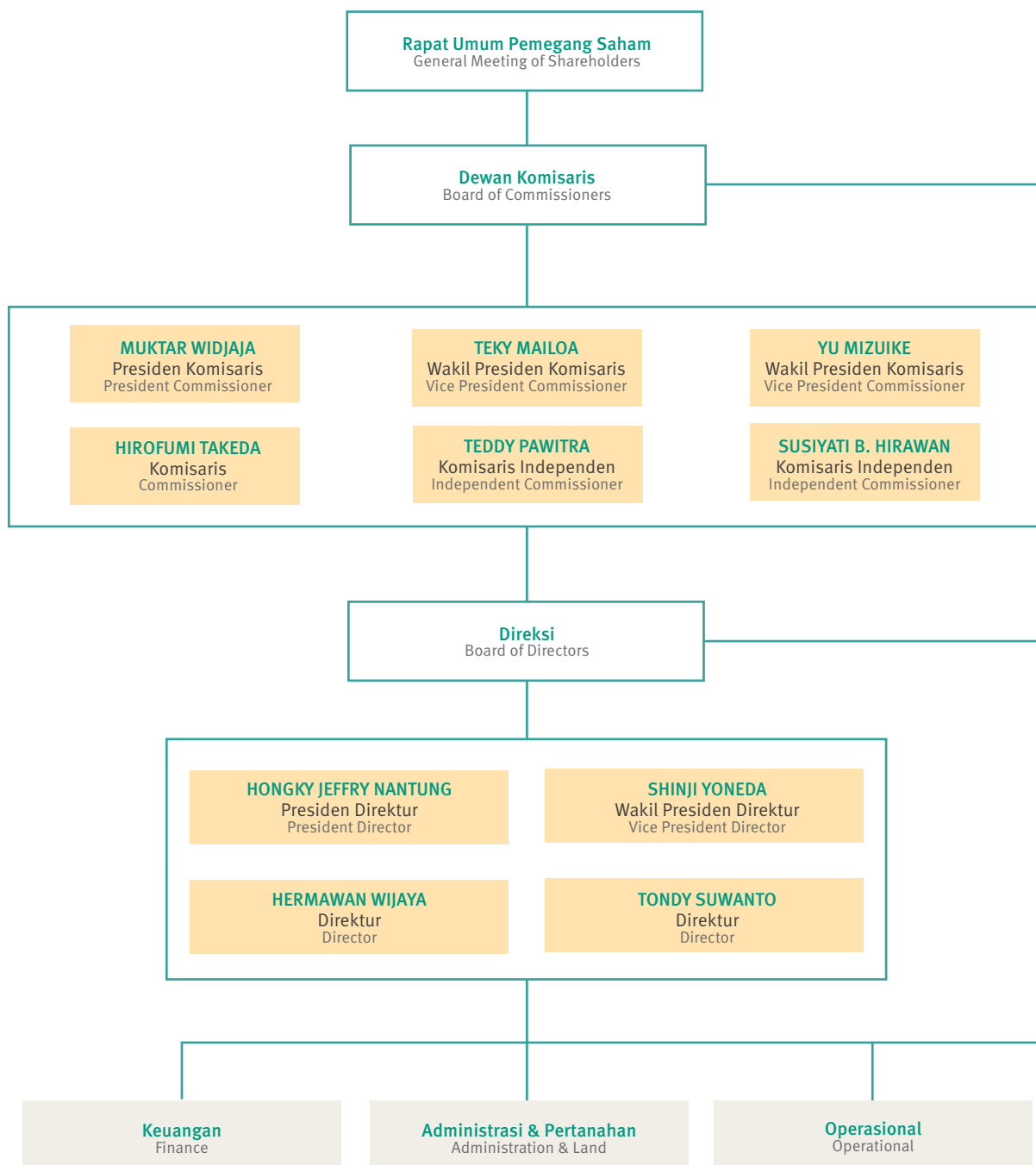
Menumbuhkembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai sebagai bagian dari keluarga besar Perusahaan.

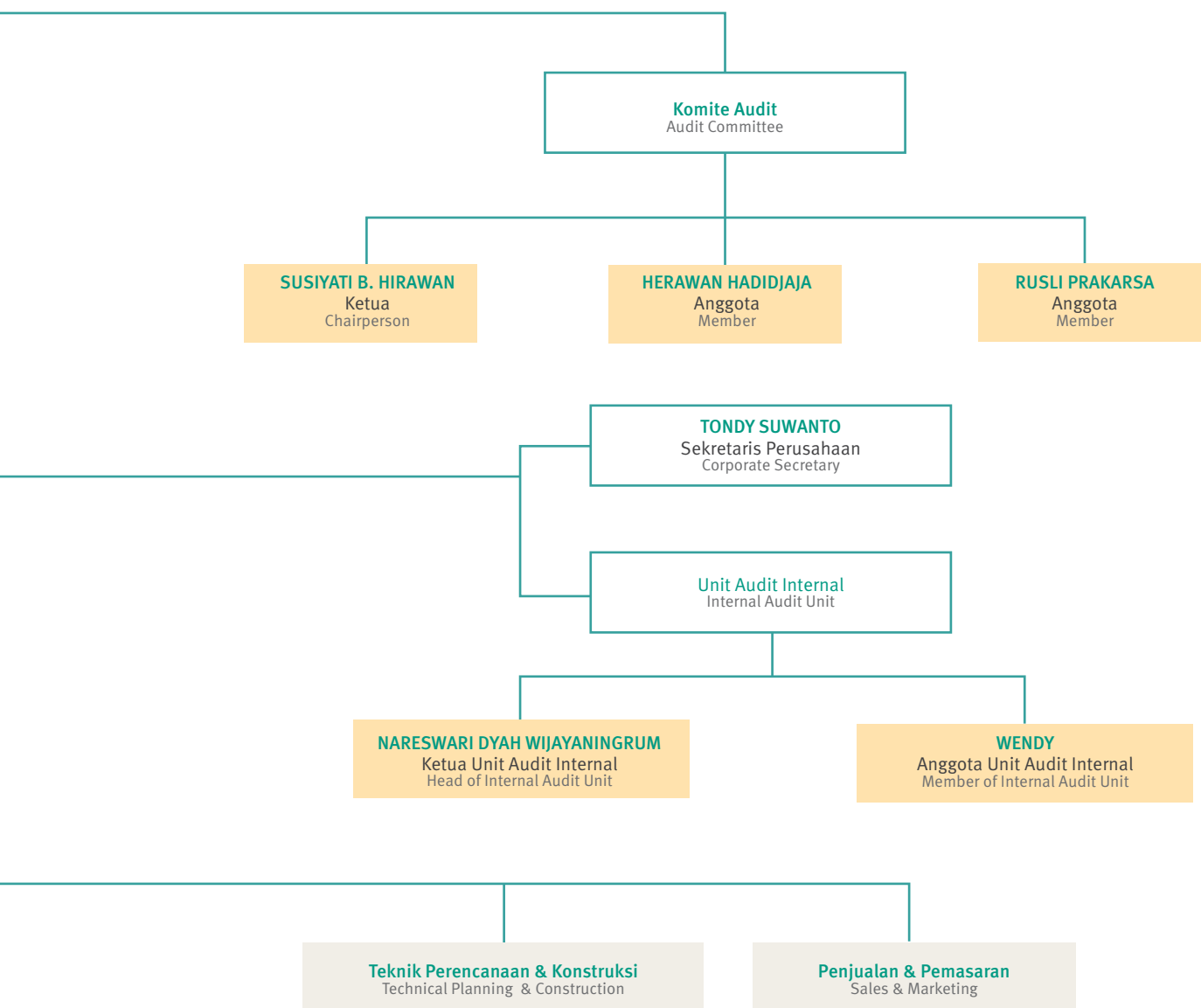
To raise spirits in order to know, understand, and implement values as a part of the Company's big family.



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



► Muktar Widjaja

Presiden Komisaris
President Commissioner

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2001. Saat ini Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019.

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Lahir di Ujung Pandang, Indonesia, pada tanggal 7 Juli 1954. Meraih gelar Bachelor in Business Administration dari University of Concordia, Montreal, Kanada pada tahun 1976.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1982-2005), Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1988-2006), Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1988-1990), Direktur PT Duta Pertiwi (1988-1993), Wakil Direktur Utama PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1990-2005), Direktur Utama PT Sinarmas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk (1992-2008), Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk (1993-1998), Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk (1998-2007), Direktur Sinarmas Land Ltd (1997-2006), Direktur Utama Golden Agri Resources Ltd (2000-2018), Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007), dan Wakil Presiden Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa (2011-2013).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pembangunan Deltamas (sejak 2001), Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2007), Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2007), Wakil Komisaris Utama PT SMART Tbk (sejak 2008), Chief Executive Officer di Sinarmas Land Ltd (sejak 2006), dan Direktur Eksekutif & Direktur Utama Golden Agri Resources Ltd (sejak 2018).

He has been serving as President Commissioner of the Company since 2001. Currently he serves as President Commissioner of the Company under the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2019.

He is an Indonesian citizen, 65 years old. He was born in Ujung Pandang, Indonesia, on July 7, 1954. He earned a Bachelor's Degree in Business Administration from the University of Concordia, Montreal, Canada in 1976.

He was appointed as the Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1982-2005), Director of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1988-2006), Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1988-1990), Director of PT Duta Pertiwi (1988-1993), Vice President Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1990-2005), President Director of PT Sinarmas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk (1992-2008), Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (1993-1998), President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (1998-2007), Director of Sinarmas Land Ltd (1997-2006), President Director of Golden Agri Resources Ltd (2000-2018), Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007), and Vice President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa (2011-2013).

Currently he also serves as President Commissioner of PT Pembangunan Deltamas (since 2001), President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2007), President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2007), Vice President Commissioner of PT SMART Tbk (since 2008), Chief Executive Officer of Sinarmas Land Ltd (since 2006), and Executive Director & President Director of PT Golden Agri Resources Ltd (since 2018).



► Teky Mailoa

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019.

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Lahir di Ujung Pandang, Indonesia, pada tanggal 20 Desember 1963. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1987 dan gelar Master of Science in Structure and Construction Management dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Beliau memulai karirnya sebagai Project Planning and Scheduling di John R. Hundley Inc., Orange County, Amerika Serikat (1990-1991) dan kemudian Asisten Manajer Project Planning and Control di Tutor Saliba - Perini Corp., Los Angeles, Amerika Serikat (1991-1993).

Beliau kemudian menjabat sebagai Deputy Direktur Treasury/Corporate Planning PT Duta Pertiwi Tbk (1993-1995), Wakil Presiden Direktur Perseroan (1995-2013), Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2003-2010), Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (2006-2010), Wakil Presiden Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (2010-2016), Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010-2011), Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011-2013), dan Presiden Direktur Perseroan (2013-2016).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Pembangunan Deltamas (sejak 1995), Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013), dan Presiden Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2016).

He has been serving as Vice President Commissioner of the Company since 2016. Currently, he serves as Vice President Commissioner of the Company under the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2019.

He is an Indonesian Citizen, 56 years old. He was born in Ujung Pandang, Indonesia, on December 20, 1963. He earned a Bachelor of Civil Engineering from University of Trisakti, Jakarta, Indonesia, in 1987 and Master of Science in Structure and Construction Management from University of Wisconsin, Madison, the United States of America, in 1990.

He began his career as Project Planning and Scheduling in John R. Hundley Inc., Orange County, U.S.A. (1990-1991) and then Assistant Manager of Project Planning and Control in Tutor Saliba - Perini Corp., Los Angeles, U.S.A. (1991-1993).

He then served as Deputy Director of Treasury/Corporate Planning PT Duta Pertiwi Tbk (1993-1995), Vice President Director of the Company (1995-2013), Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2003-2010), Director of PT Duta Pertiwi Tbk (2006-2010), Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (2010-2016), Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010-2011), Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011-2013), and President Director of the Company (2013-2016).

Currently he also serves as President Director of PT Pembangunan Deltamas (since 1995), Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013), and President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2016).



► Yu Mizuike

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2019. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019.

Warga Negara Jepang, 58 tahun. Lahir di Tokyo, Jepang, pada tanggal 26 Desember 1961. Meraih gelar Faculty of Engineering dari Hiroshima University, Jepang, pada tahun 1984.

Beliau telah bergabung dengan Sojitz Corporation (dahulu Nissho Iwai) sejak tahun 1984 di bagian Overseas Development Department. Dalam karirnya, beliau ditugaskan ke Kantor di Australia untuk proyek kondominium (1990-1993) dan ditugaskan ke Kantor di Singapura dan Indonesia di berbagai proyek properti termasuk kawasan industri di Jakarta (1999-2004). Pada tahun 2004, beliau ditugaskan di Tokyo bagian Overseas Development Department dan kemudian beliau menjabat sebagai General Manager Industrial and Urban Infrastructure Development Department (2012-2016). Selanjutnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2016-2017), Deputy COO Overseas Industrial and Urban Infrastructure Development Department Sojitz Corporation (2017-2018), dan Wakil Presiden Direktur Perseroan (2018-2019).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai COO Industrial & Urban Development Division Sojitz Corporation (sejak 2019).

He has been serving as Vice President Commissioner of the Company since 2019. Currently he serves as Vice President Commissioner based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2019.

Japanese citizen, 58 years old. He was born in Tokyo, Japan, on December 26, 1961. He obtained degree from Faculty of Engineering in Hiroshima University, Japan, in 1984.

He has joined Sojitz Corporation (previously Nissho Iwai) since 1984 in Overseas Development Department. In his career, he was appointed to Australian office for condominium project (1990-1993) and was appointed to Singaporean and Indonesian offices for various property projects including industrial estate in Jakarta (1999-2004). In 2004, he served in Tokyo in Overseas Development Department and he served as General Manager of Overseas Industrial and Urban Infrastructure Development Department (2012-2016). Then he served as Commissioner of the Company (2016-2017), Deputy COO Overseas Industrial and Urban Infrastructure Development Department of Sojitz Corporation (2017-2018), and Vice President Director of the Company (2018-2019).

Currently he also serves as COO Industrial & Urban Development Division Sojitz Corporation (since 2019).



► Hirofumi Takeda

Komisaris
Commissioner

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019.

Warga Negara Jepang, 59 tahun. Lahir di Nara, Jepang, pada tanggal 8 Juli 1960. Beliau menamatkan pendidikan di Kyoto University, Jepang pada tahun 1983.

Beliau telah bergabung dengan Sojitz Corporation (dahulu Nissho Iwai) sejak tahun 1983 hingga saat ini. Beliau memulai karirnya di bagian Osaka Food Product Department hingga tahun 1990. Sempat bertugas di Nissho Iwai Foods Corporation Kansai Branch (1990-1993), beliau kemudian kembali ke Osaka Food Product Department (1993-1996). Kemudian beliau bertugas di Nissho Iwai Australia Limited di Melbourne (1996-2001). Selanjutnya, beliau bertugas di bagian Grain, Oil, and Sugar Department (2001-2003). Setelah itu, beliau bekerja di Jakarta untuk Nissho Iwai Corporation – Jakarta Liaison Office dan kemudian PT Sojitz Indonesia (2003-2005).

Beliau selanjutnya bekerja di bagian Planning & Administration Office, Consumer Lifestyle Business Division (2005-2006), Business Planning & Development Office, Consumer Lifestyle Business Division (2006-2007), Sojitz Foods Corporation (2007-2009), dan kemudian kembali bertugas di Consumer Lifestyle Business Division (2009-2014). Beliau kemudian bekerja di Sojitz do Brazil S.A. di Sao Paulo, Brazil (2014-2017).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sojitz Indonesia (sejak 2017).

He has been serving as Commissioner of the Company since 2019. Currently he serves as Commissioner of the Company under the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2019.

Japanese citizen, 59 years old. He was born in Nara, Japan, on July 8, 1960. He completed his education in Kyoto University, Japan, in 1983.

He has joined Sojitz Corporation (previously Nissho Iwai) since 1983 until now. He started his career in Osaka Food Product Department until 1990. He once served for Nissho Iwai Food Corporation Kansai Branch (1990-1993), and then was reassigned to Osaka Food Product Department in (1993-1996). Then he served in Nissho Iwai Australia Limited in Melbourne (1996-2001). Then, he served in Grain, Oil, and Sugar Department (2001-2003). Afterwards, he worked in Jakarta for Nissho Iwai Corporation – Jakarta Liaison Office and then PT Sojitz Indonesia (2003-2005).

He then served for Planning & Administration Office, Consumer Lifestyle Business Division (2005-2006), Business Planning & Development Office, Consumer Lifestyle Business Division (2006-2007), Sojitz Foods Corporation (2007-2009), and then Consumer Lifestyle Business Division (2009-2014). He then was appointed to work in Sojitz do Brazil S.A. di Sao Paulo, Brazil (2014-2017).

Currently he is also serving as President Director of PT Sojitz Indonesia (since 2017).



► Teddy Pawitra

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019.

Warga Negara Indonesia, 84 tahun. Lahir di Manado, Indonesia, pada tanggal 19 Juni 1935. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Ekonomi Umum dan Perusahaan dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia pada tahun 1963. Kemudian beliau menyelesaikan pendidikan postgraduate di Graduate School of Business Administration, University of Minnesota, Amerika Serikat, pada tahun 1965. Pada tahun 1985 beliau meraih gelar Doktor bidang Ilmu Ekonomi (*Cum Laude*) dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (bekerjasama dengan Erasmus Universiteit, Rotterdam).

Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia (1965-1966). Beliau kemudian menjabat sebagai Direktur PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969), Direktur Utama PT Star Motors Indonesia (1970-1994), Direktur Utama PT German Motors Manufacturing (1979-1994), Direktur Utama PT Lima Satria Nirwana (1984-1987), Direktur Utama PT Star Engines Indonesia (1984-1994), Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia (1999-2000), Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2007) dan Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007). Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT SMART Tbk (2002-2010), Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011), Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai menjabat sebagai Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja (sejak 2001), Komisaris Independen PT SMART Tbk (sejak 2002), Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2003), Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2008), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2015), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2015), dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT SMART Tbk (sejak 2015).

He has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2013. Currently he serves as Independent Commissioner of the Company under the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2019.

He is an Indonesian citizen, 84 years old. He was born in Manado, Indonesia, on June 19, 1935. He earned Bachelor's Degree of Economics in General and Corporate Economics from Airlangga University, Surabaya, Indonesia in 1963. He then completed postgraduate study in Graduate School of Business Administration, University of Minnesota, United States of America in 1965. In 1985, he earned Doctoral degree of Economics Science (*Cum Laude*) from Airlangga University, Surabaya, Indonesia (in cooperation with Erasmus Universiteit, Rotterdam).

He started his career at Public Accountant Drs. Utomo & Mulia (1965-1966). He then served as Director of PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969), President Director of PT Star Motors Indonesia (1970-1994), President Director of PT German Motors Manufacturing (1979-1994), President Director of PT Lima Satria Nirwana (1984-1987), President Director of PT Star Engines Indonesia (1984-1994), President Commissioner of Bank Internasional Indonesia (1999-2000), Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2007) and Independent Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007). He once served as Head of Audit Committee of PT SMART Tbk (2002-2010), Head of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011), and Head of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012).

Currently he also serves as President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja (since 2001), Independent Commissioner of PT SMART Tbk (since 2002), Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2003), Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2008), Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2015), Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2015), and Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT SMART Tbk (since 2015).



► Susiyati Bambang Hirawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019.

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Lahir di Rembang, Indonesia, pada tanggal 15 Februari 1947. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan, dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1972, Diploma in Development of Finance dari University of Birmingham, the United Kingdom pada tahun 1980, Master of Social Science in Development Administration dari University of Birmingham, the United Kingdom pada tahun 1982, dan Doctor of Philosophy in School of Public Policy dari University of Birmingham, the United Kingdom pada tahun 1990. Beliau menjadi Guru Besar Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 2006.

Beliau pernah bekerja sebagai Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah di Departemen Keuangan Republik Indonesia (1992-1998), Komisaris PT ASABRI (Persero) (1993-2008), Direktur Jenderal Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998-2000), Komisaris PT Pupuk Sriwijaya (Persero) (1999-2004), Komisaris Perum Perumnas (1999-2004), Deputy Bidang Ekonomi Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia (2000-2007), Komisaris PT Danareksa (2004-2008), Komisaris Utama PT Rekayasa Industri (2004-2010), Komisaris Independen PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009-2013), dan Ketua Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2010-2013).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2007), Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2007), Komisaris Independen PT SMART Tbk (sejak 2008), Ketua Komite Audit PT SMART Tbk (sejak 2010), Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2012), Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013), dan Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2015). Beliau juga aktif dalam bidang pendidikan sebagai pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1972).

She has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2013. Currently she serves as Independent Commissioner of the Company under the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2019.

She is an Indonesian citizen, 72 years old. She was born in Rembang, Indonesia, on February 15, 1947. She earned a Bachelor's Degree of Economics, majoring Corporate Economy, from Faculty of Economics, the University of Indonesia, in 1972, Diploma in Development of Finance from the University of Birmingham, the United Kingdom in 1980, Master of Social Science in Development Administration from University of Birmingham, the United Kingdom in 1982, and Doctor of Philosophy in School of Public Policy from University of Birmingham, the United Kingdom in 1990. She also becomes Permanent Professor of Faculty of Economics Universitas Indonesia since 2006.

She worked as Head of Regional Finance Analyst Bureau in Department of Finance, Republic of Indonesia (1992-1998), Commissioner of PT ASABRI (Persero) (1993-2008), Director General of Financial Institution of Department of Finance, Republic of Indonesia (1998-2000), Commissioner of PT Pupuk Sriwijaya (Persero) (1999-2004), Commissioner of Perum Perumnas (1999-2004), Deputy of Economics Sector of Secretary of Vice President of Republic of Indonesia (2000-2007), Commissioner of PT Danareksa (2004-2008), President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004-2010), Independent Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009-2013), and Head of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2010-2013).

Currently she also serves as Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2007), Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2007), Independent Commissioner of PT SMART Tbk (since 2008), Chairwoman of Audit Committee of PT SMART Tbk (since 2010), Chairwoman of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2012), Chairwoman of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013), and Chairwoman of Audit Committee of the Company (since 2015). She is also active in education sector as a lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia (since 1972).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



► Hongky Jeffry Nantung

Presiden Direktur
President Director

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 8 November 2019.

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Lahir di Tomohon, Indonesia, pada tanggal 8 September 1962. Meraih gelar Bachelor of Engineering dari University of Wollongong, New South Wales, Australia pada tahun 1990.

Beliau memulai karir di PT Duta Pertiwi (1991-1996). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai General Manager Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997-1998) dan General Manager PT Excelcomindo Pratama (1998-2002). Beliau kemudian kembali berkarir PT Duta Pertiwi dan menjabat berbagai posisi, yaitu sebagai General Manager (2002-2003), Deputy Direktur (2003-2006), Direktur (2006-2010), dan Direktur Property Management (2010-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010-2015).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2010), CEO Commercial Sinarmas Land (sejak 2012), dan Wakil Presiden Direktur PT Pembangunan Deltamas (sejak 2013).

He has been serving as President Director of the Company since 2016. He serves as President Director of the Company under the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 8, 2019.

He is an Indonesian citizen, 57 years old. Born in Tomohon, Indonesia, on September 8, 1962. He earned a Bachelor's Degree of Engineering from the University of Wollongong, New South Wales, Australia in 1990.

He started his career at PT Duta Pertiwi (1991-1996). Then, he was appointed as the General Manager of Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997-1998) and the General Manager of PT Excelcomindo Pratama (1998-2002). He resumed his career at PT Duta Pertiwi and served several position such as the General Manager (2002-2003), Deputy Director (2003-2006), Director (2006-2010), and Director of Property Management (2010-2012). He also served as Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010-2015).

Currently he also serves as Director of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2010), CEO of Commercial of Sinarmas Land (since 2012), and Vice President Director of PT Pembangunan Deltamas (since 2013).



► Shinji Yoneda

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 8 November 2019.

Warga Negara Jepang, 48 tahun. Lahir di Hyogo, Jepang, pada tanggal 14 Juni 1971. Beliau menamatkan pendidikan sarjana jurusan Commercial & Economy dari Kobe University of Commerce, Jepang di tahun 1994.

Beliau telah bergabung dengan Sojitz Corporation (dahulu Nissho Iwai) sejak tahun 1994 hingga saat ini. Beliau mengawali karir dengan bekerja di Osaka Development & Construction Department (1994-1996) dan Overseas Development & Construction Department (1997-2000). Beliau kemudian menjadi trainee di Jakarta, Indonesia (2000-2002). Beliau kemudian bertugas kembali di Sojitz Corporation di bagian Urban Development Department (2002-2007), Construction & Development Department (2007-2009), Asset Management Department (2009-2010), dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Manager.

Beliau kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Puradelta Lestari (2010-2013) dan Wakil Presiden Direktur PT Puradelta Lestari (2013-2014). Beliau kemudian kembali ke Jepang dan menjabat sebagai Manager Development Sect 2, Overseas Industrial & Urban Infrastructure Development Department Sojitz Corporation (2014-2017). Beliau kemudian menjabat sebagai General Manager Sojitz India Private Limited, Chennai Branch, di India (2017-2019).

He has been serving as Vice President Director of the Company since 2019. Currently he serves as Vice President Director of the Company under the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 8, 2019.

Japanese citizen, 48 years old. He was born in Hyogo, Japan, on June 14, 1971. He completed degree of Bachelor in Commercial & Economy major from Kobe University of Commerce, Japan in 1994.

He has joined Sojitz Corporation (previously Nissho Iwai) since 1994 until now. He started his career by serving in Osaka Development & Construction Department (1994-1996) and Overseas Development & Construction Department (1997-2000). He then became a trainee in Jakarta, Indonesia (2000-2002). He then worked in Sojitz Corporation in Urban Development Department (2002-2007), Construction & Development Department (2007-2009), Asset Management Department (2009-2010), with his last position as Assistant Manager.

He then served as President Director of PT Puradelta Lestari (2010-2013) and Vice President Director of PT Puradelta Lestari (2013-2014). He then went back to Japan and served as Development Sect 2 Manager in Overseas Industrial & Urban Infrastructure Development Department (2014-2017). He then was appointed to serve as General Manager Sojitz India Private Limited, Chennai Branch, in India (2017-2019).



► Hermawan Wijaya

Direktur
Director

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 8 November 2019.

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Lahir di Balikpapan, Indonesia, pada tanggal 1 April 1967. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, pada tahun 1990.

Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Sidharta dan Sidharta, Cooper & Lybrand (1989-1990) dan Kantor Akuntan Hadi Sutanto, Price Waterhouse Cooper (1990-1992). Beliau bergabung dengan PT Duta Pertiwi pada tahun 1992 dan kemudian menjabat sebagai Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2015). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2010).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2010).

He has been serving as Director of the Company since 2013. Currently he serves as Director of the Company under the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 8, 2019.

He is an Indonesian citizen, 52 years old. He was born in Balikpapan, Indonesia, on April 1, 1967. He earned a Bachelor's Degree of Economics, majoring in Accounting from Catholic University of Atmajaya, Jakarta, in 1990.

He started his career at Sidharta and Sidharta Accounting Firm, Cooper & Lybrand (1989-1990), and Hadi Sutanto Accounting Firm, Price Waterhouse Cooper (1990-1992). He joined PT Duta Pertiwi Tbk in 1992 and then served as Director of PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2015). He once also served as Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2010).

Currently he also serves as the Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2010).



► Tondy Suwanto

Direktur
Director

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 8 November 2019.

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Lahir di Bagan Siapiapi, Indonesia, pada tanggal 1 September 1966. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE-YKPN, Yogyakarta pada tahun 1990.

Beliau memulai karirnya sebagai Chief Accountant PT Maraga Daya Woodworks (1990-1991). Beliau kemudian menjabat sebagai Internal Auditor Supervisor PT Pradja Farma Hoslab (1991-1992), Akuntan Senior PT Riau Andalan Pulp & Paper (1992-1995), dan Finance and Accounting Manager PT Indoteaktama Graha Lestari (1995-1996). Beliau kemudian menjabat sebagai Deputy Direktur Finance & Accounting Perseroan (1996-2013), Direktur Perseroan (2013-2016), dan Direktur Independen Perseroan (2016-2019).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak 2015).

He has been serving as Director of the Company since 2019. Currently he serves as Director of the Company under the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 8, 2019.

He is an Indonesian citizen, 53 years old. He was born in Bagan Siapiapi, Indonesia, on September 1, 1966. He earned a Bachelor's degree of Economics, majoring in Accounting, from STIE YKPN, Yogyakarta in 1990.

He started his career as the Chief Accountant of PT Maraga Daya Woodworks (1990-1991). Then he was appointed as the Internal Auditor Supervisor of PT Pradja Farma Hoslab (1991-1992), Senior Accountant of PT Riau Andalan Pulp & Paper (1992-1995), and the Finance and Accounting Manager of PT Indoteaktama Graha Lestari (1995-1996). Then he was served as the Deputy Director of Finance & Accounting of the Company (1996-2013), Director of the Company (2013-2016), and Independent Director of the Company (2016-2019).

Currently he also serves as Corporate Secretary of the Company (since 2015).

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



► Susiyati Bambang Hirawan

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/COM/PDL/III/2015.

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

She was appointed as the Chairwoman of Audit Committee since 2015 under the Decree of Company's Board of Commissioners No. 001/COM/PDL/III/2015.

For a complete profile of the Chairwoman of Audit Committee, please refer to the Board of Commissioners Profile Section.



► Herawan Hadidjaja

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/COM/PDL/III/2015.

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Lahir di Jakarta, Indonesia, pada tanggal 9 Februari 1952. Meraih gelar Bachelor of Mathematics dari University of Waterloo, Kanada pada tahun 1975 dan Bachelor of Commerce dari University of Commerce dari University of Windsor, Kanada pada tahun 1976.

Beliau mengawali karir sebagai Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing (1977), Kepala Departemen Accounting and Assistant Marketing Manager PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978), Chief Accountant Continental Oil Company of Indonesia (Conoco) (1979-1984), Presiden Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009), Presiden Komisaris PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009), Presiden Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), Komisaris PT Certis Cisco (2000-2009), anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2010-2019), Direktur Utama PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013), Komisaris PT OTO Multiartha (2012-2019) dan Komisaris PT OKI Pulp and Paper Mills (2013-2018).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT SMART Tbk (sejak 2010), anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2012), anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013), anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2014) dan ketua Komite Audit PT Summit Oto Finance (sejak 2017). Selain itu, beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Summit Oto Finance (sejak 2012), Komisaris PT Pasifik Satelit Nusantara (sejak 2016), dan Direktur PT Pintar Nusantara Sejahtera (sejak 2018).

He was appointed as member of Audit Committee since 2015 under the Decree of Company's Board of Commissioners No. 001/COM/PDL/III/2015.

He is an Indonesian citizen, 67 years old. He was born in Jakarta, Indonesia, on February 9, 1952. He earned a Bachelor of Mathematics from the University of Waterloo, Canada in 1975, and a Bachelor of Commerce from the University of Windsor, Canada in 1976.

He started his career as Senior Marketing Officer of PT Orient Bina Usaha Leasing (1977), Head of Accounting Department and Assistant Marketing Manager of PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978), Chief Accountant of Continental Oil Company of Indonesia (Conoco) (1979-1984), President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009), President Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009), President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), Commissioner of PT Certis Cisco (2000-2009), member of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2010-2019), President Director of PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013), Commissioner of PT Oto Multiartha (2012-2019), and Commissioner of PT OKI Pulp and Paper Mills (2013-2018).

Currently he also serves as member of Audit Committee of PT SMART Tbk (since 2010), member of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2012), member of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013), member of Audit Committee of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2014), and chairman of Audit Committee of PT Summit Oto Finance (since 2017). In addition, he also serves as Commissioner of PT Summit Oto Finance (since 2012), Commissioner of PT Pasifik Satelit Nusantara (since 2016), and Director of PT Pintar Nusantara Sejahtera (since 2018).



► Rusli Prakarsa

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/COM/PDL/IX/2015.

Warga Negara Indonesia, 77 tahun. Lahir di Ponorogo, Indonesia, pada tanggal 26 Februari 1942. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1969.

Beliau memulai karir sebagai Staf Umum bagian Kredit Investasi Bank Indonesia (1971-1974). Beliau kemudian menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bank Panin (1975-1999), Presiden Komisaris PT Bank International Indonesia (2000-2002), Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia (2000-2002), anggota Komite Audit PT SMART Tbk (2002-2010), anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2013), anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2013), anggota Komite Audit PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015), serta anggota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2015), anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2015), anggota Komite Audit PT dan anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Sinarmas Tbk (sejak 2015), dan anggota Komite Audit PT Smartfren Telecom Tbk (sejak 2016).

He was appointed as the member of Audit Committee since 2015 under the Decree of Company's Board of Commissioners No. 002/COM/PDL/IX/2015.

He is an Indonesian citizen, 77 years old. Born in Ponorogo, Indonesia, on February 26, 1942. He earned a Bachelor of Economics majoring Accounting from University of North Sumatra in 1969.

He started his career as General Staff of Investment Credit of Bank Indonesia (1971-1974). Then he served as Vice President Commissioner of PT Bank Panin (1975-1999), President Commissioner of PT Bank International Indonesia (2000-2002), Head of Management Team of PT Bank International Indonesia (2000-2002), member of Audit Committee of PT SMART Tbk (2002-2010), member of Audit Committee of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2013), member of Audit Committee of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2013), member of Audit Committee of PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015), and member of Audit Committee of PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015).

Currently he also serves as member of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2015), member of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2015), member of Audit Committee and member of Risk Advisory Committee of PT Bank Sinarmas Tbk (since 2015), and member of Audit Committee of PT Smartfren Telecom Tbk (since 2016).

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile



► Nareswari Dyah Wijyaningrum

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 012/DIR/PDL/III/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang Penunjukan Unit Audit Internal.

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Lahir di Yogyakarta, Indonesia, 2 Oktober 1977. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2000. Beliau juga meraih berbagai sertifikasi, antara lain Certified Internal Auditor (CIA) pada tahun 2005, Certified Information System Auditor (CISA) pada tahun 2008, Certified Management Accountant (CMA) pada tahun 2012, dan Chartered Accountant (CA) pada tahun 2015.

Beliau mengawali karir sebagai Senior Consultant KPMG (2000-2002). Kemudian melanjutkan karirnya di Ernst & Young Indonesia dan menjabat berbagai posisi, yaitu sebagai Senior Divisi Advisory (2003-2004), Manager Divisi Advisory (2005-2009), dan Senior Manager Divisi Advisory (2010-2012). Selanjutnya, menjabat sebagai Professional Advisor CFO Telkom Indonesia (2012-2014).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal Sinarmas Land (sejak 2015).

She was appointed as the Head of Internal Audit Unit since 2015 under the Decree of Company's Board of Director No. 012/DIR/PDL/III/2015 dated March 2, 2015 on Appointment of Internal Audit Unit.

She is an Indonesian citizen, 42 years old. She was born in Yogyakarta, Indonesia, October 2, 1977. She earned a Bachelor's Degree in Accounting from Gadjah Mada University in 2000. She also earned several certifications among others are Certified Internal Auditor (CIA) in 2005, Certified Information System Auditor (CISA) in 2008, Certified Management Accountant (CMA) in 2012, and Chartered Accountant (CA) in 2015.

She started her career as the Senior Consultant of KPMG (2000-2002). Then, she continued her career at Ernst & Young Indonesia and held several positions, namely the Senior Advisory Division (2003-2004), the Manager of Advisory Division (2005-2009), and the Senior Manager of Advisory Division (2010-2012). She then served as the Professional Advisor of CFO of Telkom Indonesia (2012-2014).

Currently she also serves as the Head of Internal Audit Division of Sinarmas Land (since 2015).

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



► Tondy Suwanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 8 November 2019.

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Lahir di Bagan Siapiapi, Indonesia, pada tanggal 1 September 1966. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE-YKPN, Yogyakarta pada tahun 1990.

Beliau memulai karirnya sebagai Chief Accountant PT Maraga Daya Woodworks (1990-1991). Beliau kemudian menjabat sebagai Internal Auditor Supervisor PT Pradja Farma Hoslab (1991-1992), Akuntan Senior PT Riau Andalan Pulp & Paper (1992-1995), dan Finance and Accounting Manager PT Indoteaktama Graha Lestari (1995-1996). Beliau kemudian menjabat sebagai Deputy Direktur Finance & Accounting Perseroan (1996-2013), Direktur Perseroan (2013-2016), dan Direktur Independen Perseroan (2016-2019).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak 2015).

Beliau tidak terafiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

He has been serving as Director of the Company since 2019. Currently he serves as Director of the Company under the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 8, 2019.

He is an Indonesian citizen, 53 years old. He was born in Bagan Siapiapi, Indonesia, on September 1, 1966. He earned a Bachelor's degree of Economics, majoring in Accounting, from STIE YKPN, Yogyakarta in 1990.

He started his career as the Chief Accountant of PT Maraga Daya Woodworks (1990-1991). Then he was appointed as the Internal Auditor Supervisor of PT Pradja Farma Hoslab (1991-1992), Senior Accountant of PT Riau Andalan Pulp & Paper (1992-1995), and the Finance and Accounting Manager of PT Indoteaktama Graha Lestari (1995-1996). Then he was served as the Deputy Director of Finance & Accounting of the Company (1996-2013), Director of the Company (2013-2016), and Independent Director of the Company (2016-2019).

Currently he also serves as Corporate Secretary of the Company (since 2015).

He is not affiliated with Board of Directors, Board of Commissioners, and controlling shareholder of the Company.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Keberhasilan dalam menyelaraskan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan strategi dan prioritas usaha menjadi tujuan utama Perseroan. Pencapaian ini merupakan landasan bagi pendekatan pengembangan SDM dan organisasi Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis bagi karyawan.

Pembinaan dan pemeliharaan kesepahaman antara manajemen dan karyawan yang dilakukan oleh Perseroan terus diupayakan. Perseroan mengaplikasikan SDM melalui identifikasi potensi setiap individu karyawan dalam menyokong keputusan-keputusan terkait rekrutmen, penempatan jabatan, pengembangan potensi, sampai dengan pengembangan karir. Perseroan memiliki kebijakan yang mencakup mekanisme pengawasan dan evaluasi kinerja, dimana kinerja setiap individu diukur terhadap indikator-indikator kinerja kunci yang telah ditetapkan sebelumnya.

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki sebanyak 514 orang dengan klasifikasi sebagai berikut:

The success in aligning the capacity of Human Resources (HR) with strategies and business priorities is the main target of the Company. This achievement is the basis for the approach of developing the HR and the Company's organization in creating a conducive and harmonious work environment for employees.

Fostering and maintaining understanding between management and employees carried out by the Company continues to be pursued. The Company applies HR through identifying the potential of each individual employee in supporting decisions related to recruitment, position placement, potential development, and career development. The Company has a policy that includes a performance monitoring and evaluation mechanism, in which the performance of each individual is measured with key performance indicators that have been previously set.

As of December 31, 2019, the Company has 514 employees with classification as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status

Number of Employees Based on Status

Keterangan Description	31 Desember 2019 December 31, 2019		31 Desember 2018 December 31, 2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	276	53.70	285	56.55
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees	238	46.30	219	43.45
Jumlah Total	514	100.00	504	100.00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Number of Employees Based on Management Level

Keterangan Description	31 Desember 2019 December 31, 2019		31 Desember 2018 December 31, 2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direktur Director	9	1.75	9	1.79
Manajer Senior Senior Manager	16	3.11	15	2.98
Manajer Manager	31	6.03	33	6.55
Staf Staff	198	38.52	185	36.71
Non-staf Non-staff	260	52.58	262	51.98
Jumlah Total	514	100.00	504	100.00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Number of Employees Based on Education Level

Keterangan Description	31 Desember 2019 December 31, 2019		31 Desember 2018 December 31, 2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2 Master	12	2.33	12	2.38
S1 Bachelor	148	28.79	147	29.17
Akademi Diploma	39	7.59	36	7.14
SMA High School	248	48.25	242	48.02
<SMA <High School	67	13.04	67	13.29
Jumlah Total	514	100.00	504	100.00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Number of Employees Based on Age

Keterangan Description	31 Desember 2019 December 31, 2019		31 Desember 2018 December 31, 2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50	69	13.42	58	11.51
31-50	311	60.51	306	60.71
<30	134	26.07	140	27.78
Jumlah Total	514	100.00	504	100.00

53,70% atau 276 orang tenaga kerja merupakan karyawan tetap, sedangkan 46,30% atau 238 tenaga kerja merupakan karyawan tidak tetap.

25 karyawan (4,86% dari total karyawan) diamanatkan tugas untuk menjabat sebagai Direktur dan Manajemen Senior, sedangkan 6,03%, 38,52% dan 52,58% dari total karyawan diamanatkan tugas masing-masing sebagai Manajer, Staf dan Non Staf.

Karyawan dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas sebanyak 48,25% dan Akademi & Sarjana sebanyak 36,38% mendominasi tenaga kerja di Perseroan. Sedangkan 2,33% karyawan Perseroan memiliki tingkat pendidikan Master, sisanya sebanyak 13,04% karyawan merupakan lulusan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar.

Berdasarkan gugusan usia karyawan, kelompok usia 31-50 tahun (60,51%) mendominasi total karyawan, diikuti kelompok usia <30 tahun (26,07%), dan kelompok usia >50 tahun (13,42%).

53.70% or 276 workers are permanent employees, while 46.30% or 238 workers are non-permanent employees.

25 employees (4.86% of total employees) are mandated assignments to serve as Directors and Senior Management, while 6.03%, 38.52% and 52.58% of the total employees assigned their respective duties as Managers, Staffs and Non Staffs.

Employees with a high school education level are as many as 48.25% and Diploma & Bachelor as many as 36.38% dominating the workforce in the Company. While 2.33% of the Company's employees have a Masters level of education, the remaining 13.04% of employees are graduates of Junior High Schools and Elementary Schools.

Based on the age group of employees, the age group 31-50 (60.51%) dominates the total number of employees, followed by the age group of <30 years (26.07%), and age group >50 years (13.42%).

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

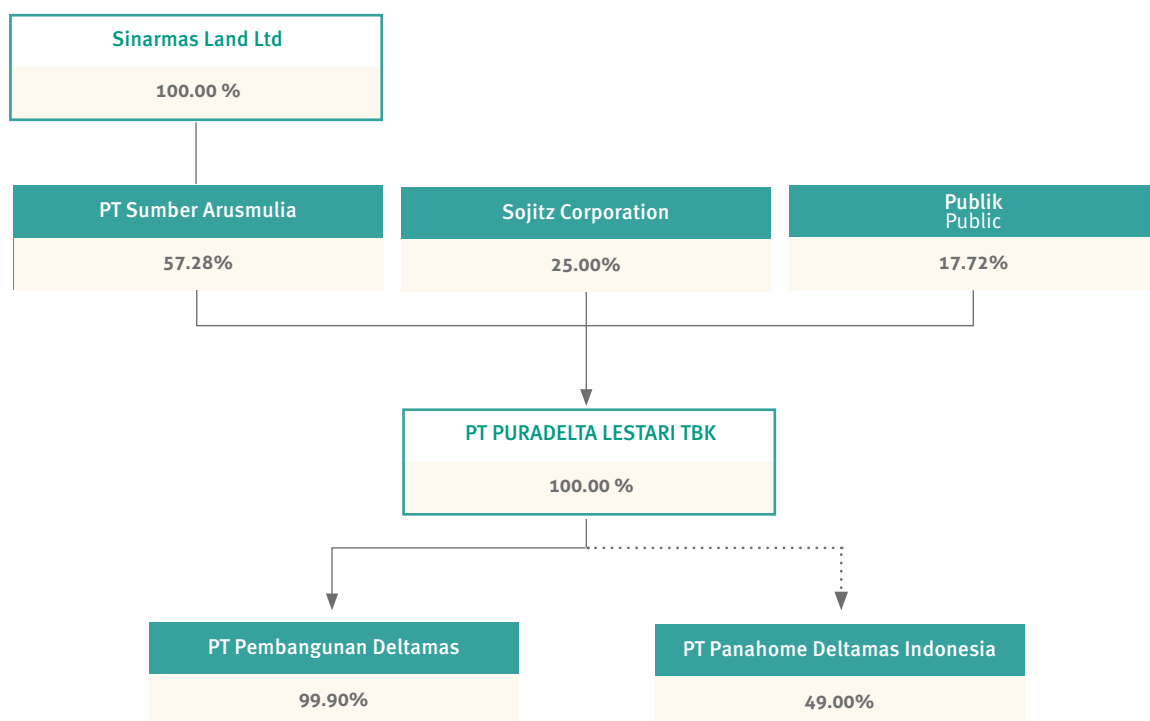
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Modal Amount of Capital (Rp)
Mencapai 5% atau lebih 5% or more			
PT Sumber Arusmulia	27,608,772,200	57.28	2,760,877,220,000
Sojitz Corporation	12,049,527,800	25.00	1,204,952,780,000
Di bawah 5% Below 5%			
Masyarakat Public	8,539,811,100	17.72	853,981,110,000
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Number of Shares Issued & Fully Paid	48,198,111,100	100.00	4,819,811,110,000

Komposisi Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Mukhtar Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	7,824,500	0.02
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-	-
Yu Mizuike	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-	-
Hirofumi Takeda	Komisaris Commissioner	-	-
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors			
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur President Director	-	-
Shinji Yoneda	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-
Hermawan Wijaya	Direktur Director	-	-
Tondy Suwanto	Direktur Independen Independent Director	-	-

Struktur Pemegang Saham Shareholding Structure



Keterangan:

Description:

— : Kepemilikan Langsung
Direct Ownership

..... : Perusahaan Ventura Bersama
Joint Venture Company

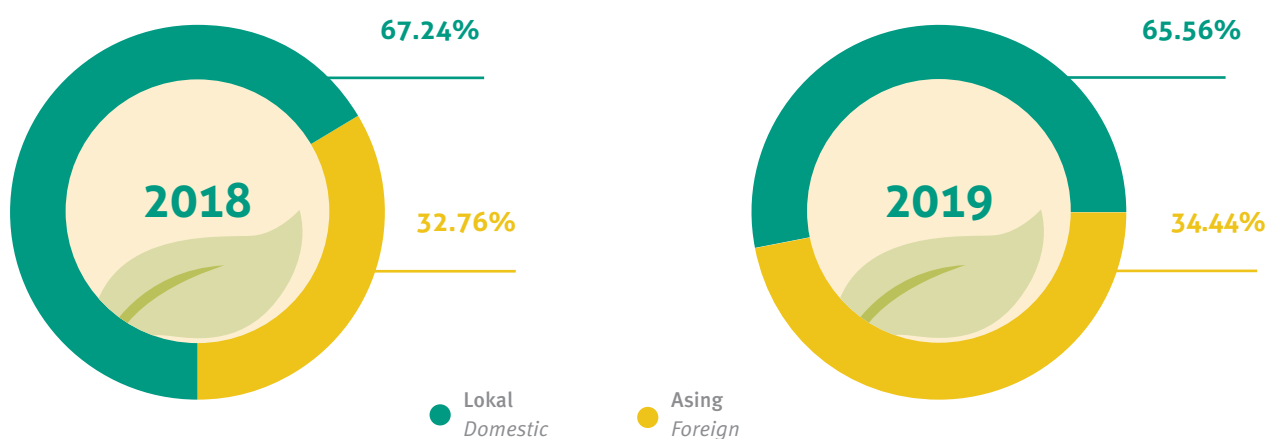
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholder Composition Based on Ownership Status

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Investor Total Investor
Pemodal Nasional National Investor			
Broker	13,160,685	0.03%	11
Perorangan - Lokal Individual - Local	338,248,100	0.70%	5,673
Perorangan Asing KITAS (NPWP) Foreign Individual, KITAS (Tax ID)	795,800	0.00%	7
Asuransi (NPWP) Insurance (Tax ID)	1,520,231,600	3.15%	40
Reksadana Mutual Funds	1,744,536,720	3.62%	108
Dana Pensiun Pension Fund	144,472,900	0.30%	25
Perusahaan Terbatas (NPWP) Limited Liability Company (Tax ID)	27,823,563,800	57.73%	8
Yayasan (NPWP) Foundation (Tax ID)	9,310,600	0.02%	2
Kooperasi Cooperation	4,795,300	0.01%	2
Jumlah Pemodal Nasional Total National Investor	31,599,115,505	65.56%	5,876
Pemodal Asing Foreign Investor			
Perorangan - Asing Individual - Foreign	443,600	0.00%	7
Institusi - Asing Institution - Foreign	16,598,551,995	34.44%	162
Jumlah Pemodal Asing Total Foreign Investor	16,598,995,595	34.44%	169
Jumlah Pemodal Nasional dan Pemodal Asing Total National and Foreign Investor	48,198,111,100	100.00%	6,045

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Domisili

Share Ownership Composition Based on Domicile



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Date	Keterangan Description	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Lembar Saham) Number of Shares Issued and Fully Paid (Number of Shares)
12 November 1993 November 12, 1993	Pendirian Perseroan Incorporation of the Company	-	43,378,300,000
29 Mei 2015 May 29, 2015	Penawaran umum saham perdana pada Bursa Efek Indonesia dengan harga nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp210,- per saham. Initial public offering of shares at the Indonesia Stock Exchange with the nominal price of Rp100 per share and the offering price of Rp210 per share.	4,819,811,100	48,198,111,100

Dividen Historis

Historical Dividend

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Tunai (Rp/Saham) Cash Dividend (Rp/Saham)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio
2015	23	81%
2016	15	95%
2017	13	95%
2018	21	204%

Entitas Anak dan Ventura Bersama

Subsidiaries and Joint Venture

Nama Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Line of Business	Kepemilikan Efektif Effective Ownership	Status Status	Jumlah Aset Total Assets
PT Pembangunan Deltamas	Marketing Office Kota Deltamas, Jalan Tol Jakarta - Cikampek km. 37, Cikarang Pusat, Bekasi 17530	Properti Property	99.90%	Entitas Anak Subsidiaries	Rp3,910,745,321,941
PT Panahome Deltamas Indonesia	Annex Building Kota Deltamas, Jalan Tol Jakarta - Cikampek km. 37, Cikarang Pusat, Bekasi 17530	Properti Property	49.00%	Ventura Bersama Joint Venture	



04.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Tahun 2019 menjadi tahun yang baik dalam usaha Perseroan, dimana Perseroan berhasil meraup penjualan pemasaran senilai Rp2,97 triliun, jauh melebihi target tahun 2019 sebesar Rp1,25 triliun, dan juga melebihi capaian tahun 2018 sebesar Rp884 miliar.

2019 is a good year for the Company business, where the Company managed to record marketing sales of Rp2.97 trillion, far exceeding its 2019 target of Rp1.25 trillion. It also exceeds 2018 achievement of Rp884 billion.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industrial Overview

Tantangan dan Perkembangan Makroekonomi Global dan Domestik

Pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2019 diperkirakan sebesar 2,9% (sumber: World Economic Outlook IMF), dimana perekonomian dunia masih dihadapkan kepada tantangan-tantangan, khususnya perang dagang antara Amerika Serikat dan China, serta sejumlah ketegangan geopolitik di beberapa negara.

Pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat diperkirakan melambat di kisaran 2,3% (yoy), lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,9% (yoy). Perekonomian di Eropa tumbuh terbatas, didukung dengan perbaikan ekspor barang semi-jadi (*intermediate goods*) dan barang jadi (*consumer goods*). Di timur jauh, perekonomian di Jepang membaik, ditopang konsumsi. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi China, yang sepanjang tahun 2019 juga dipengaruhi perang dagang dengan Amerika Serikat, melambat di kisaran 6,1% (yoy), dibandingkan 6,6% (yoy) di tahun sebelumnya. Namun demikian, adanya perjanjian dagang fase pertama antara Amerika Serikat dan China di awal tahun ini dipercaya mempercepat pemulihan perlambatan ekonomi yang terjadi sebelumnya.

Dengan perkembangan yang ada, aliran modal ke negara berkembang, termasuk Indonesia, cukup tinggi di sepanjang tahun 2019 dan diperkirakan terus berlanjut di tahun 2020.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang relatif stabil terjadi di tengah kondisi global yang diterpa ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2019 diperkirakan berada di kisaran 5,1% (sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia), terutama ditopang konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, dan investasi.

Konsumsi rumah tangga diperkirakan masih menjadi motor penggerak perekonomian Indonesia dengan potensi pertumbuhan 5,0%-5,4% (yoy) di tahun 2019 dan akan berlanjut dalam kecepatan yang sama. Adapun pertumbuhan konsumsi pemerintah berada di level 4,0-4,4% di tahun 2019, melambat akibat dari perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas dunia. Investasi diperkirakan akan terus membaik sejalan dengan peningkatan ekspor dan iklim usaha yang makin kondusif, didukung dengan stabilitas politik, kebijakan investasi, dan percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Pertumbuhan investasi bakal tumbuh 4,6%-5,0% pada 2019 dan diproyeksikan tumbuh lebih cepat pada tahun 2020 dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 5,4%-5,8%.

Di sisi lain, tingkat inflasi terjaga di level yang relatif rendah di kisaran 2,72% secara tahunan. Tren inflasi ini membuat Bank Indonesia menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak empat kali dari 6% menjadi 5% untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

Global and Domestic Macroeconomic Development and Challenges

Global economic growth in 2019 is expected at 2.9% (source: World Economic Outlook IMF), whereas the world economy is still facing challenges such as the trade war between the United States and China, and a number of geopolitical tensions in several countries.

U.S. economic growth is estimated to be slower at 2.3% (yoy), even lower than the previous year at 2.9% (yoy). European economic growth is positive but limited, sustained by export improvements of intermediate and consumer goods. In the far east, Japan's economic growth is better due to consumption. On the other side, China's economic growth in 2019, hindered by trade war with the U.S., is slower at 6.1% (yoy), compared to the previous year of 6.6% (yoy). However, the first phase trade agreement between the U.S. and China in the beginning of this year is believed to be able to fast forward the economic recovery that has already started.

Supported by the existing developments, flow of funds to developing countries, including Indonesia, is relatively high throughout 2019 and is expected to continue in 2020.

National economic growth is relatively stable amidst the global uncertainty. Indonesia economic growth in 2019 is expected at 5.1% (source: Review of Central Bank Monetary Policy). It is mainly reinforced by household consumption, government consumption and investments.

Household consumptions is expected to be the driver behind the Indonesian economy with potential growth of 5.0%-5.4% (yoy) in 2019, and will continue at the same speed. Government consumption is at 4.0%-4.4% in 2019, slower due to global economic growth and world commodity prices. Investment growth is expected to improve overtime due to export growth and better business climate, supported by political stability, investment policies, and faster infrastructure developments in Indonesia. Investment growth is expected at 4.6%-5.0% in 2019 and projected to be higher in the year 2020 at 5.4%-5.8%.

On the other side, the annual inflation rate is maintained at a relatively low level in the 2.72% annual range. This inflation trend has led Bank of Indonesia to cutback the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by four times from 6% to 5% to further boost economic growth.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) terus menguat di akhir tahun 2019 dengan kurs 1 Dolar AS setara Rp13.901,- dibandingkan nilai tukar Rupiah di akhir tahun 2018 dengan kurs 1 Dolar AS setara Rp14.481,-. Secara keseluruhan, penguatan nilai tukar Rupiah memberikan dampak positif terhadap momentum pertumbuhan ekonomi dan stabilitas makroekonomi Indonesia.

Perkembangan Usaha Properti Industri di Indonesia

Secara sektoral, properti industri menjadi salah satu usaha properti paling bersinar di tahun 2019. Profil demografi Indonesia yang besar, disertai dengan kebijakan-kebijakan investasi dan percepatan pembangunan infrastruktur, telah meningkatkan daya tarik investasi sebagai negara tujuan investasi.

Indonesia masih menjadi negara yang sangat atraktif dalam menarik investasi asing, baik dari Asia, Eropa, maupun Amerika Serikat. Hal ini dapat diindikasikan dari banyaknya permintaan lahan industri di kawasan-kawasan industri di Indonesia, dan transaksi sewa serta penjualan lahan industri yang terjadi sepanjang tahun 2019.

Berdasarkan laporan dari *Colliers*, transaksi sewa dan penjualan tanah hingga dalam tiga kuartal pertama tahun 2019 telah mencapai 227,23 hektar, atau sekitar 22% lebih tinggi dibandingkan capaian penuh tahun 2018. Sektor industri pangan, tekstil, dan otomotif merupakan sektor yang cukup aktif dalam berinvestasi membeli lahan industri.

Kawasan-kawasan industri di area Banten dan Jawa Barat menjadi kawasan industri yang paling aktif menjual tanahnya. Sebut saja wilayah seperti Bekasi, Karawang, Serang, dan Tangerang, yang makin kokoh menjadi incaran investasi, baik domestik maupun asing.

Tingginya permintaan terhadap lahan industri ini tak lepas dari dukungan pemerintah yang terus menyederhanakan birokrasi dan membangun infrastruktur pendukung. Saat ini, di kawasan Jawa Barat, khususnya timur Jakarta, telah dibangun berbagai infrastruktur seperti jalan tol layang Jakarta-Cikampek, *Light Rail Transit (LRT)*, jalur kereta cepat Jakarta-Bandung, jalan tol lingkar luar 2, pelabuhan laut dalam Patimban, bandar udara Kertajati, dan lain-lain. Pemerintah juga terus menyempurnakan kebijakan-kebijakan yang dapat menarik investasi lebih banyak, contohnya dengan pengajuan penerbitan Omnibus Law yang masih dalam proses pengajuan, praktik Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan sistem *Online Single Submission*, maupun melalui cara-cara lainnya.

Hingga akhir tahun 2019, permintaan lahan industri masih tinggi dan diperkirakan tahun 2020 akan menjadi tahun yang sama baiknya dalam hal penjualan lahan industri secara keseluruhan di Indonesia.

Rupiah exchange rate against the US Dollar has been strengthening at the end of 2019, making 1 US Dollar equivalent to Rp13,901, as compared to the end of 2018 whereas 1 US Dollar was equivalent to Rp14,481. All and all, Rupiah strengthening has been positive to amplify the momentum of Indonesian economic growth and macroeconomic stability.

Development of Industrial Property Business in Indonesia

At the sectoral perspective, industrial property has become one of the brightest sub sectors of property in 2019. Massive Indonesian demographic profile, favorable investment policies and accelerated infrastructure developments, have made Indonesia more attractive as an investment destination.

Indonesia is still a very attractive country for foreign investments from Asia, Europe and the U.S. This is indicated by the massive demand for industrial land in industrial areas in Indonesia, and the rental and sales transactions of industrial land occurring throughout the year 2019.

Based on *Colliers* report, land rental and sales in the first three quarters of 2019 has reached 227.23 hectares, or 22% higher than 2018. Food, textile and automotive industries are quite active in acquiring industrial estates.

Industrial areas in the area of Banten and West Java became the most active industrial area selling its land. Those in Bekasi, Karawang, Serang and Tangerang are now more robust as the investment destination, both from domestic and foreign investors.

The high demand for industrial land is inseparable from government support which continues to simplify the bureaucracy and build supporting infrastructures. Currently in the region of West Java, especially at East of Jakarta, the government has built infrastructures such as elevated toll road of Jakarta-Cikampek, Light Rail Transit (LRT), fast train Jakarta-Bandung, outer ring road 2, Patimban deep seaport, Kertajati airport, and others. The government continues to make better policies to attract more investments, such as submission of Omnibus Law that is still in proposal, One-Stop Integrated Service practices, Online Single Submission system, and other practices.

At the end of 2019, the demand for industrial land is still high. It is estimated that 2020 will see the same rate of sales for industrial land in Indonesia.

Tinjauan Bisnis

Business Review

PT Puradelta Lestari Tbk (“Perseroan”) merupakan pengembang dan pengelola kawasan perkotaan terpadu “Kota Deltamas” yang terletak di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Kota Deltamas merupakan sebuah kawasan modern dengan hamparan seluas 3.200 hektar yang terdiri dari kawasan hunian, kawasan komersial, dan kawasan industri, yang terintegrasi untuk menjadi sebuah ‘one-stop-living township’ di timur Jakarta.

Tahun 2019 menjadi tahun yang baik dalam usaha Perseroan, dimana Perseroan berhasil meraup penjualan pemasaran senilai Rp2,97 triliun, jauh melebihi target tahun 2019 sebesar Rp1,25 triliun, dan juga melebihi capaian tahun 2018 sebesar Rp884 miliar. Capaian penjualan pemasaran tersebut bersumber dari tiga segmen usaha Perseroan, yakni segmen industri, hunian, dan komersial.

PT Puradelta Lestari Tbk (“the Company”) is a developer and manager of the integrated “Kota Deltamas” urban area located in Central Cikarang, Bekasi Regency, West Java, Indonesia. Kota Deltamas is a modern estate with an area of 3,200 hectares consisting of residential areas, commercial areas, and industrial areas, which are integrated to become a ‘one-stop-living township’ in eastern Jakarta.

2019 is a good year for the Company business, where the Company managed to record marketing sales of Rp2.97 trillion, far exceeding its 2019 target of Rp1.25 trillion. It also exceeds 2018 achievement of Rp884 billion. The marketing sales achievements are sourced from 3 business segments of the Company, namely industrial, residential and commercial segments.

Deskripsi Description	Target 2019 (Rp Miliar) 2019 Target (Rp Billion)	Realisasi 2019 (Rp Miliar) 2019 Realization (Rp Billion)
Pra Penjualan Pre Sales	1,250	2,970

Berikut akan dibahas secara lebih rinci profil dan performa di tahun 2019 dari masing-masing segmen: industri, hunian, dan komersial.

Kawasan Industri

Perseroan mengembangkan dan mengelola kawasan industri “Greenland International Industrial Center” atau kawasan industri GIIC seluas lebih dari 1.700 hektar di dalam kawasan Kota Deltamas.

Saat ini ratusan pelanggan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, telah berinvestasi dan beroperasi di kawasan industri GIIC. Pabrik-pabrik ternama dan berkelas dunia, khususnya dari sektor otomotif dan terkait otomotif, mempercayakan kegiatan produksinya di kawasan industri GIIC. Di samping itu, berbagai sektor usaha lainnya, seperti industri pergudangan dan logistik, industri pangan, industri farmasi, industri sanitasi, dan lain-lainnya, juga telah membangun pabrik dan beroperasi di kawasan industri GIIC.



Kawasan Industri GIIC

Kawasan industri GIIC memiliki keunggulan-keunggulan yang membedakan kawasan industri ini dengan kawasan industri

Following is a more detailed profile and 2019 performance of each segment: industrial, residential and commercial.

Industrial Area

The Company develops and manages the “Greenland International Industrial Center” or the GIIC industrial area covering more than 1,700 hectares within Kota Deltamas.

At present hundreds of customers, both domestic and foreign, have invested and operated in the GIIC industrial area. Famous and world-class factories, especially from the automotive and automotive-related sectors, entrust their production activities in the GIIC industrial area. In addition, various other business sectors, such as the warehousing and logistics industry, the food industry, the pharmaceutical industry, the sanitary industry, etc., have also built factories and are operating in the GIIC industrial area.



The GIIC Industrial Area

The GIIC industrial estates have advantages that distinguish it from other industrial estates, and making it able to provide the best

lainnya, dan memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi para pelanggannya. Keunggulan-keunggulan dari kawasan industri GIIC diantaranya adalah:

1. Lokasi yang strategis dan akses tol langsung
2. Kawasan industri yang terintegrasi dengan kawasan hunian dan komersial
3. Dilengkapi dengan fasilitas pendukung industri yang komprehensif
4. Cadangan lahan yang besar dan perencanaan yang matang
5. Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015

Lokasi kawasan industri GIIC yang strategis di tengah-tengah koridor jalan tol Jakarta-Cikampek menjadi keunggulan tersendiri, karena memberikan efisiensi usaha yang lebih optimal bagi para pelanggan-pelanggannya. Lebih dari itu, kawasan industri GIIC dan Kota Deltamas memiliki akses tol langsung ke jalan tol Jakarta-Cikampek yang telah menjadi bagian dari jalan tol Trans Jawa.

Kawasan industri GIIC juga terintegrasi dengan kawasan hunian dan komersial Kota Deltamas, sehingga memastikan kenyamanan bagi para pekerja untuk dapat tinggal, bekerja, berbelanja, menikmati hiburan, berolahraga, berobat, bersekolah, dan lain-lain, dalam satu lokasi. Dengan demikian, berbagai aspek kehidupan para penghuni dan para pekerja di kawasan industri GIIC dan Kota Deltamas sudah terfasilitasi dengan baik dan komprehensif.



Akses Tol Langsung
Direct Toll Access

Kawasan industri GIIC dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang komprehensif dan bertaraf internasional, dan telah terbukti dalam memberikan layanannya terhadap perusahaan-perusahaan ternama berkelas dunia. Kawasan industri GIIC dilengkapi dengan fasilitas pengolahan air bersih (WTP) dan fasilitas pengolahan air limbah (WWTP) yang memberikan layanan pasokan air bersih untuk aktivitas industri maupun pengolahan limbah cair dari aktivitas industri. Infrastruktur dan pasokan listrik premium dari PLN, serta infrastruktur dan pasokan gas dari PGN, juga menjamin keberlangsungan aktivitas usaha dari pelanggan-pelanggan dengan potensi interupsi usaha yang sangat rendah. Kawasan industri GIIC sendiri merupakan sedikit dari kawasan industri di Indonesia yang memfasilitasi pasokan listrik “premium” dari

products and services for its customers. The advantages of the GIIC industrial area include:

1. Strategic location and direct toll access
2. Integrated industrial estate to the residential and commercial areas
3. Equipped with comprehensive industrial supporting facilities
4. Large land reserve and careful planning
5. Implementation of ISO 9001:2015 quality management system

The strategic location of GIIC in the middle of the Jakarta-Cikampek toll road corridor is a distinct advantage. It provides more business efficiency for its customers. Moreover, the GIIC industrial area and Kota Deltamas have direct toll access to the Jakarta-Cikampek toll road which has become part of the Trans Java toll road.

The GIIC industrial area is also integrated with the residential and commercial areas in Kota Deltamas, thus ensuring the convenience for its workers to be able to live, work, shop, enjoy entertainment, exercise, seek treatment, attend school, etc., in one location. Thus, all aspects of life for the residents and workers in GIIC industrial area and Kota Deltamas have been well and comprehensively provided.



Infrastruktur Listrik dengan Layanan Premium
Premium service Electricity Infrastructure

The GIIC industrial area is equipped with comprehensive and international-standard facilities, and has been proven to provide services to world-class leading companies. The GIIC industrial area is equipped with clean water treatment facilities (WTP) and wastewater treatment facilities (WWTP) which provide clean water supply services for industrial activities and wastewater treatment from industrial activities. Premium electricity infrastructure and supplies from PLN, as well as infrastructure and gas supply from PGN, also guarantee the sustainability of business activities of customers with very low business interruption potential. The GIIC industrial area itself is a bit of an industrial area in Indonesia which facilitates the supply of “premium” electricity from PLN with the best service

PLN dengan tingkat layanan yang terbaik. Selain pasokan air bersih, pengolahan air limbah, serta pasokan listrik dan gas, tak lupa kawasan industri dilengkapi dengan infrastruktur telekomunikasi dan serat optik. Di samping itu, tentunya kawasan industri GIIC dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas utama penunjang seperti jalan raya dan penghijauan yang dikelola dan diperbaiki secara berkala. Tim manajemen kawasan (*estate management*) dan hubungan pelanggan (*tenant relations*) yang didedikasikan untuk menerima keluhan dan memperbaiki kualitas kawasan industri GIIC senantiasa bekerja dengan maksimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di kawasan industri GIIC.

Kawasan industri GIIC meter membentang di atas hamparan tanah seluas lebih dari 1.700 hektar dengan perencanaan (*master planning*) yang sangat matang dan terus disempurnakan. Berbagai konsultan berkelas dunia telah memberikan masukannya untuk mengoptimalkan fungsi dari kawasan industri sejak lebih dari satu dekade lalu. Dampaknya, saat ini, kawasan industri GIIC memiliki tata ruang yang maksimal, dan dapat menawarkan kepada calon pembeli, hamparan lahan industri dengan ukuran dan bentuk yang lebih fleksibel, sesuai dengan kebutuhan calon pembeli. Selain masih memiliki cadangan lahan yang luas, berbagai opsi ukuran dan bentuk kavling-kavling lahan industri dioptimalkan untuk memaksimalkan layanan terhadap pelanggan. Dengan demikian, tentunya hal ini merupakan keunggulan tersendiri karena memberikan kemudahan bagi pelanggan industri untuk menjalankan usahanya.

Terlepas dari hal-hal tersebut di atas, manajemen dan karyawan Perseroan terus memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan industri, baik saat transaksi pembelian maupun paska-pembelian. Manajemen dan karyawan juga telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 untuk memastikan kualitas produk dan layanan Perseroan, sekaligus memenuhi tanggung jawab Perseroan terhadap konsumen. Sebagai tambahan, kawasan industri GIIC juga merupakan salah satu kawasan industri yang memiliki fasilitas Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi (KLIK) yang mana pelanggan industri dapat langsung menjalankan konstruksi setelah berinvestasi.

Penjualan lahan industri masih menjadi tulang punggung dari usaha Perseroan dan masih mendominasi penjualan Perseroan secara keseluruhan. Pada tahun 2019, Perseroan menjual 120 hektar lahan industri di kawasan industri GIIC. Capaian ini merupakan hasil yang sangat menggembirakan dibandingkan capaian penjualan sebesar 33 hektar di tahun 2018 dan target penjualan 40 hektar lahan di tahun 2019.

Tahun 2019 sendiri secara umum diwarnai dengan situasi perang dagang Amerika Serikat dan China di skala global, dan pemilihan umum di skala nasional. Keduanya berdampak pada dinamika permintaan lahan industri di Indonesia, khususnya di kawasan industri GIIC. Permintaan lahan industri dari investor asing telah dimulai sejak awal tahun 2019, namun sebagian besar mengambil keputusan setelah berakhirnya Pemilihan Umum yang berjalan dengan lancar.

In addition to clean water supply, waste water treatment, and electricity and gas supply, the industrial area is also equipped with telecommunications infrastructure and optical fiber. Of course, the GIIC industrial area is also equipped with major supporting facilities such as roads and greenery which are managed and maintained regularly. The estate management and tenant relations teams are dedicated to receiving complaints and improving the quality of the GIIC industrial area. They are always working to the maximum to meet customers' needs in the GIIC industrial area.

The industrial area of GIIC stretches over a land area of more than 1,700 hectares with a very mature master planning and continuously refined. Various world-class consultants have provided their inputs to optimize the function of the industrial estate more than a decade ago. The result is that today the GIIC industrial area has a maximum spatial structure, and can offer prospective buyers an expanse of industrial land with a more flexible size and shape, according to the needs of prospective buyers. Besides still having vast land reserves, various size and shape options for industrial land plots are optimized to maximize customer service. Therefore, this is certainly another distinct advantage because it gives convenience for industrial customers to run their businesses.

Apart from all of the above, the Company's management and employees continue to provide the best service for industrial customers, both during purchase and post-purchase transactions. Management and employees have also implemented an ISO 9001:2015 quality management system to ensure the quality of the Company's products and services, while fulfilling the Company's responsibilities to consumers. The GIIC industrial estate is also one of the industrial estates that has a Construction Direct Investment Facility (KLIK) facility where industrial customers can immediately start construction after investing.

Industrial land sales are still the backbone of the Company's business and still dominates the Company's overall sales. In 2019, the Company sold 120 hectares of industrial land in the GIIC industrial area. This achievement is a very encouraging result compared to 33 hectares sales achievement in 2018 and the sales target of 40 hectares of land in 2019.

The year 2019 itself is generally marked by the United States and China trade wars on a global scale and the general elections on a national scale. Both have an impact on the dynamics of demand for industrial land in Indonesia, especially in the GIIC industrial area. Inquiries for industrial land from foreign investors had begun in early 2019, but most made decisions after the end of the General Elections which went smoothly.

Di tahun 2019, perusahaan otomotif ternama asal Korea membeli lahan di kawasan industri GIIC Kota Deltamas seluas 77,7 hektar, dan menjadi salah satu *anchor tenant* kawasan industri GIIC. Hadirnya perusahaan otomotif ini turut memperkuat posisi kawasan industri GIIC sebagai salah satu pusat industri manufaktur otomotif di Indonesia, dan diharapkan dapat mengundang industri-industri pendukung otomotif lainnya untuk berinvestasi di kawasan industri GIIC.

Tidak hanya itu, sebuah perusahaan pengolahan pangan berbasis susu asal Tiongkok, juga telah berinvestasi dengan membeli 17 hektar lahan di kawasan industri GIIC. Hadirnya perusahaan ini turut membuktikan kepercayaan dari pelaku industri, tidak hanya dari sektor otomotif tetapi juga dari sektor lainnya, akan kualitas kawasan industri GIIC.

Raihan penjualan di tahun 2019 diwarnai dengan peningkatan permintaan lahan industri pada semester kedua. Sebagian besar permintaan masih berupa pembicaraan dengan Perseroan, namun Perseroan yakin akan dapat memenuhi kebutuhan para calon pelanggan untuk berinvestasi dan beroperasi di kawasan industri GIIC.

Kawasan Komersial

Kawasan komersial Kota Deltamas terletak di bagian utara Kota Deltamas, tepat di sebelah sisi selatan jalan tol Jakarta-Cikampek, dengan luas mencapai lebih dari 750 hektar. Kawasan komersial ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para penghuni, pekerja, maupun pengunjung di kawasan Kota Deltamas, termasuk diantaranya fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, pusat perbelanjaan dan mall, pusat kuliner/restoran, perbankan, perkantoran, pertokoan, dan lain-lain.

Perseroan mengembangkan kawasan komersial dengan menjual lahan komersial maupun membangun kompleks ruko atau *business gallery*. Secara garis besar, ada tiga wilayah komersial yang sedang dikembangkan Perseroan.

Kawasan komersial yang pertama terletak di jantung Kota Deltamas, dimana pada kawasan komersial ini, AEON Mall akan segera dibangun dan dioperasikan dalam beberapa tahun mendatang. Di samping itu, berbagai fasilitas komersial telah beroperasi di area ini, diantaranya apartemen sewa Le Premier, Cikarang Japanese School, dan Deltamas Sport Center.



Apartemen Sewa Le Premier
Le Premier Serviced Apartment

In 2019, a well-known Korean automotive company purchased land of 77.7 hectares in GIIC Industrial Estate of Kota Deltamas, and at once became one of the anchor tenants in GIIC industrial estate. The presence of this automotive company simultaneously strengthens GIIC industrial estate as one of automotive manufacturing industrial hub in Indonesia and is expected to invite other automotive supporting industry players to invest in GIIC industrial estate.

Furthermore, a dairy-based food processing company from China, has also purchased 17 hectares of land in GIIC Industrial Estate. The presence of this company also confirms the trust of industrial players, not only from automotive sector but also from other sectors, of the quality of GIIC industrial estate.

The sales achievement in 2019 was marked by an increase in demand for industrial land in the second half of the year. Most of the requests are still being negotiated with the Company, but the Company believes that it will be able to meet the needs of prospective customers to invest and operate in the GIIC industrial area.

Commercial Area

Kota Deltamas commercial area is located in the northern part of the Kota Deltamas. It is just to the south of the Jakarta-Cikampek toll road, with an area of more than 750 hectares. This commercial area was developed to meet the needs of residents, workers and visitors of the Kota Deltamas area. It has educational facilities, health facilities, shopping centers and malls, culinary center/restaurant, banks, offices, stores, and others.

The Company develops commercial areas by selling commercial land or building shop houses or business galleries. Generally speaking, there are three commercial areas that are being developed by the Company.

The first commercial area is located in the heart of Kota Deltamas. AEON Mall will soon be built in this area and will be operated in the next few years. Furthermore, many commercial facilities have been operating in this area, including Le Premier Serviced Apartment, Cikarang Japanese School, and Deltamas Sport Center.



Ruko El Premio
El Premio Shophouses

Kawasan komersial yang kedua, yang lebih dikenal dengan Greenland Square, memiliki potensi yang sangat tinggi, karena memiliki lokasi yang sangat strategis di dekat Pusat Pemerintahan Kabupaten Bekasi, dimana setiap harinya ribuan orang bekerja dan berkunjung di kompleks tersebut; dan juga di dekat kawasan industri GIIC.

Kawasan komersial yang ketiga terletak di sebelah timur kawasan komersial Kota Deltamas, dengan konsentrasi untuk fasilitas pusat pendidikan. Saat ini, fasilitas pendidikan tinggi seperti ITSB (Institut Teknologi Sains Bandung) dan K-Eduplex (Korean Education Complex) telah beroperasi di area tersebut.

Di samping itu, Perseroan juga membangun kompleks ruko/*business gallery*, termasuk diantaranya El Premio yang baru beroperasi di tahun 2019 dan Diamante yang telah terjual habis dan akan beroperasi di tahun 2020.

Di tahun 2019, Perseroan menjual lahan komersialnya untuk jalur kereta cepat Jakarta-Bandung yang melewati area Kota Deltamas. Adapun, stasiun kereta cepat Jakarta-Bandung yang telah ditetapkan berlokasi di Karawang, hanya berjarak beberapa kilometer dari batas timur Kota Deltamas. Tentunya, kehadiran stasiun kereta cepat Jakarta-Bandung dan apartemen, serta beroperasinya pusat perbelanjaan ternama dalam beberapa tahun mendatang, akan turut mengakselerasi aktivitas dan pengembangan kawasan komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Perseroan juga menjual sekitar 1,2 hektar lahan komersialnya kepada pengembang yang akan membangun apartemen bergaya Jepang yang terletak tepat di sebelah Cikarang Japanese School.

Melihat perkembangan tersebut, Perseroan akan terus mempersiapkan kawasan komersial, seiring dengan meningkatnya aktivitas industri dan untuk memenuhi kebutuhan para penghuni, pekerja, dan pengunjung di Kota Deltamas. Perseroan terus memasarkan lahan-lahan komersialnya dan membangun kompleks *business gallery* baru, serta terus mengupayakan peluang untuk meraih pendapatan berulang dari properti investasi di kawasan komersial.

Kawasan Hunian

Kawasan hunian Perseroan diapit oleh kawasan komersial Kota Deltamas dan kawasan industri GIIC, menjadikan kawasan hunian ini sangat strategis untuk tinggal di Kota Deltamas, karena memberikan akses terbaik untuk bekerja, beristirahat, maupun beraktivitas di kawasan komersial. Di atas hamparan tanah seluas sekitar 600 hektar, Perseroan mengembangkan kawasan hunian modern, dimana saat ini Perseroan lebih fokus untuk mengembangkan produk rumah tapak (*landed house*) di dalam kluster perumahan.

The second commercial area, better known as Greenland Square, has very high potential due to its very strategic location near the Bekasi Regency Government Center. It is where thousands of people work and visit the complex every day. It is also near the GIIC industrial area.

The third commercial area is located east of the Kota Deltamas commercial area. It mainly focuses on educational center facilities. Currently, higher education facilities such as ITSB (Bandung Institute of Science Technology) and K-Eduplex (Korean Education Complex) have been operating in the area.

In addition, the Company is also building a shop/*business gallery* complex, including El Premio, which has been operating since 2019 and Diamante, which had been sold out and will be operational in 2020.

In 2019, the Company sold of its commercial land for the Jakarta-Bandung high-speed rail line that passes through the Kota Deltamas area. The Jakarta-Bandung fast train station has been determined in Karawang, only a few kilometers from the eastern boundary of Kota Deltamas. Of course, the presence of the Jakarta-Bandung high-speed train station and apartment, as well as the operation of a wellknown shopping mall in the coming years, will also accelerate the activities and development of commercial areas in Kota Deltamas. The Company also sold around 1.2 hectares of its commercial land to developers who would build a Japanese-style apartment located right next to the Cikarang Japanese School.

Seeing these developments, the Company will continue to prepare commercial areas, along with the increasing industry activity and to meet the needs of residents, workers and visitors in Kota Deltamas. The Company continues to market its commercial lands and build new business gallery complexes, as well as continuously seeks opportunities to gain recurring revenues from investment properties in commercial areas.

Residential Area

The Company's residential area is flanked by the commercial area of Kota Deltamas and the GIIC industrial area, making it a very strategic place to stay for those living in Kota Deltamas, because it provides the best access to work, rest and doing activities in the commercial area. On a land area of around 600 hectares, the Company is developing a modern residential area, where the Company is currently more focused on developing home products (landed houses) in residential clusters.



Ilustrasi suasana Kluster Naraya Park
Illustration of atmosphere in Naraya Park Cluster

Perseroan telah membangun 19 kluster hunian di Kota Deltamas, termasuk dua kluster hunian yang tengah dikembangkan dan dijual, yaitu kluster Naraya Park dan kluster Woodchester. Kluster Naraya Park menawarkan produk hunian dengan gaya modern minimalis dengan lokasi yang sangat strategis di jantung Kota Deltamas, dengan tiga opsi tipe rumah, yaitu 30/50 (luas bangunan/luas tanah), 50/48, dan 56/60. Kluster Woodchester sendiri menawarkan produk hunian yang nyaman, minimalis tapi berkesan luas, berkarakter dan natural, namun memiliki kesan artistik dan elegan, dengan dua pilihan tipe rumah yaitu 89/98 dan 68/84.

Dalam mengembangkan kawasan huniannya, Perseroan juga menggandeng pihak-pihak lain untuk mengakselerasi pembangunan kawasan hunian di Kota Deltamas. Pada tahun 2017, Perseroan bekerja sama dengan Panasonic Homes dari Jepang untuk bersama-sama membangun sebuah kompleks hunian Savasa di kawasan hunian Kota Deltamas. Kawasan hunian Savasa sendiri menawarkan produk hunian modern berkonsep *smart township*, *smart security*, *smart home*, dan *smart community*. Kompleks perumahan Savasa fase satu yang saat ini sedang dikembangkan memiliki luas 13 hektar dan akan memiliki empat kluster perumahan. Kehadiran kompleks perumahan Savasa di Kota Deltamas sendiri akan mendukung pembangunan di Kota Deltamas secara nyata.



Ilustrasi suasana Kluster Woodchester
Illustration of atmosphere in Woodchester Cluster

The Company has built 19 residential clusters in Kota Deltamas, including two residential clusters that are being developed and sold, namely the Naraya Park cluster and the Woodchester cluster. Naraya Park cluster offers residential products with a minimalist modern style with a very strategic location in the heart of Kota Deltamas, with three home type options, namely 30/50 (building area / land area), 50/48, and 56/60. Woodchester's own clusters offers a comfortable residential product, minimalist but spacious, characteristic and natural with an artistic and elegant impression. It offers two house types namely 89/98 and 68/84.

In developing its residential area, the Company also cooperates with other parties to accelerate the development of residential areas in Kota Deltamas. In 2017, the Company collaborated with Panasonic Homes from Japan to jointly build a Savasa residential complex in the residential area of Kota Deltamas. Savasa residential area offers modern residential products with the concept of smart township, smart security, smart home, and smart community. The Savasa phase one housing complex currently under development has 13 hectares and will have four housing clusters. The presence of the Savasa housing complex in Kota Deltamas will significantly support the development of Kota Deltamas.



Seiring dengan meningkatnya aktivitas industri belakangan ini, dan tingginya penjualan lahan industri di tahun 2019, Perseroan meyakini bahwa kebutuhan akan hunian akan meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun mendatang, seiring dengan meningkatnya jumlah populasi kerja di kawasan industri GIIC. Tentunya, untuk meningkatkan daya Tarik Kota Deltamas sebagai kawasan hunian, Perseroan secara paralel juga terus mengembangkan kawasan komersialnya sebagai infrastruktur sosial bagi para penghuninya.

Prioritas dan Target 2020

Perseroan akan terus mengembangkan Kota Deltamas sebagai sebuah pusat aktivitas di timur Jakarta, sebuah kawasan perkotaan terpadu yang memiliki konsep *one-stop-living township* bagi para pelanggannya. Kawasan industri masih akan menjadi produk utama Perseroan, seiring dengan masih tingginya permintaan di akhir tahun 2019. Beroperasinya infrastruktur pendukung industri dan adanya kebijakan-kebijakan pemerintah yang mendukung investasi akan mendukung keputusan investasi yang tentunya menjadi peluang yang harus dimanfaatkan Perseroan dalam menawarkan lahan industrinya.

Suksesnya pengembangan kawasan industri juga memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan kawasan hunian dan komersial di Kota Deltamas. Seiring dengan meningkatnya aktivitas industri di Kota Deltamas, Perseroan akan mengembangkan kawasan hunian dengan meluncurkan klaster hunian baru dan juga mengembangkan kawasan komersial dengan terus menawarkan lahan komersialnya dan meluncurkan produk *business gallery*. Kesempatan untuk mengembangkan produk hunian juga didukung oleh keputusan Bank Indonesia yang menurunkan suku bunga dan merelaksasi kebijakan *loan-to-value* untuk mendorong penjualan properti, sehingga diharapkan menstimulasi konsumen untuk membeli produk hunian maupun *business gallery* yang ditawarkan Perseroan.

Di samping pengembangan area Kota Deltamas yang sudah ada, Perseroan secara berkelanjutan mengupayakan pengadaan lahan, khususnya untuk lahan industri, mengingat cadangan lahan Perseroan yang terus berkurang seiring dengan tingginya penjualan dalam beberapa tahun terakhir.

Di tahun 2020, Perseroan menargetkan pra penjualan sebesar Rp2 triliun. Target penjualan tersebut akan ditopang oleh penjualan lahan industri serta produk-produk komersial maupun hunian di Kota Deltamas.

Manajemen Perseroan meyakini dapat mencapai target penjualan tersebut, mengingat permintaan lahan industri yang cukup tinggi di penghujung tahun 2019. Penjualan lahan industri sendiri masih menjadi tulang punggung dari usaha Perseroan.

In line with the recent increase in industrial activity, and high sales of industrial land in 2019, the Company believes that the need for occupancy will increase significantly in the coming years, along with the increasing number of working population in the GIIC industrial area. Therefore, to improve the appeal of Kota Deltamas as a residential area, the Company in parallel continues to develop its commercial area as a social infrastructure for its residents.

2020 Priorities and Target

The Company will continue to develop Kota Deltamas as an activity center in eastern Jakarta, an integrated urban area that has a one-stop-living township concept for its customers. The industrial estate will still be the Company's main product, in-line with the high demand at the end of 2019. The operation of industrial supporting infrastructure and the existence of government policies that support investment will bolster investment decisions which are certainly an opportunity to be utilized by the Company in offering its industrial land.

The successful development of industrial estates also has a very important role in the development of residential and commercial areas in Kota Deltamas. In line with increased industrial activity in Kota Deltamas, the Company will develop residential areas by launching new residential clusters and also developing commercial areas by continuing to offer commercial land and launching business gallery products. The opportunity to develop residential products is also supported by Bank Indonesia's decision to reduce interest rates and relax a loan-to-value policy to encourage property sales. Thus, it is expected to stimulate consumers to buy residential products and business galleries offered by the Company.

In addition to developing the existing Kota Deltamas area, the Company is continuously pursuing land acquisition, especially for industrial land, given that the Company's land reserves have continued to decline in line with high sales in recent years.

In 2020, the Company targets pre sales of Rp2 trillion. the marketing sales target will be supported by industrial land sales, as well as residential and commercial product sales in Kota Deltamas.

Management of the Company is convinced to reach the marketing sales target, considering sound industrial land inquiries at the end of 2019. The industrial land sales itself is still the backbone of the Company's business.

Deskripsi Description	Target 2020 (Rp Miliar) 2020 Target (Rp Billion)
Pra Penjualan Pre Sales	2,000

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Kinerja Keuangan di Tahun 2019

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen No. 00266/2.1090/AU.1/03/0148-1/1/II/2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota independen dari Moore Stephens International Limited) dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Financial Performance in 2019

The following discussion and analysis refers to the consolidated financial statements as at December 31, 2019 and for the year ended on that date along with the independent auditor's report No. 00266/2.1090/AU.1/03/0148-1/1/II/2020, audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited) with unqualified opinion.

Kinerja keuangan 2019 dibandingkan dengan pada 2018 adalah sebagai berikut:

The financial performance of 2019 compared to 2018 is as follows:

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Comprehensive Profit & Loss Report

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statements of Comprehensive Income

Keterangan	2019	2018	Naik/ Turun Increase/ Decrease		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Pendapatan Usaha	2,650	1,036	1,614	155.8%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	1,167	455	712	156.3%	Cost of Revenues
Laba Kotor	1,483	581	902	155.3%	Gross Profit
Beban Usaha	(249)	(165)	(84)	50.8%	Operating Expenses
Laba Usaha	1,234	415	818	197.0%	Operating Profit
Laba sebelum Pajak	1,350	514	836	162.5%	Profit before Tax
Beban Pajak Kini	(15)	(18)	3	-17.2%	Current Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	1,335	496	839	169.0%	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(3)	(0)	(3)	-8023.4%	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	1,332	496	836	168.4%	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1,335	496	839	169.0%	Total Profit for the Year Attributable to Owner of the Company
Laba per Saham Dasar (Dalam Rupiah)	27.70	10.30	17.40	169.0%	Basic Earnings per Share (in Rupiah)

Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2.650 miliar di tahun 2019, lebih tinggi 155,8% dibandingkan pendapatan usaha di tahun 2018 sebesar Rp1.036 miliar. Sering dengan meningkatnya pendapatan usaha, laba bersih Perseroan juga meningkat tajam sebesar 169,0% menjadi Rp1.335 miliar dibandingkan laba bersih Perseroan tahun 2018 sebesar Rp496 miliar.

Meningkatnya pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2019 terutama didukung oleh pencatatan pengakuan atas penjualan lahan industri. Di tahun 2019 sendiri, permintaan akan lahan industri meningkat dan Perseroan berhasil menangkap peluang-peluang yang ada sehingga membuahkan pendapatan usaha yang baik.

Perseroan memiliki lima segmen usaha yang berkontribusi terhadap pendapatan usaha, yaitu segmen industri, segmen hunian, segmen komersial, segmen hotel, dan segmen sewa.

Di tahun 2019, segmen industri menyumbangkan kontribusi pendapatan usaha sebesar 75,9% segmen hunian menyumbangkan kontribusi pendapatan usaha sebesar 0,7%, sedangkan segmen komersial menyumbangkan kontribusi pendapatan usaha sebesar 22,8%. Segmen hotel dan sewa sendiri menyumbangkan kontribusi pendapatan masing-masing sebesar 0,3% dan 0,3% dari total pendapatan usaha.

Revenues

The Company recorded revenues of Rp2,650 billion in 2019, 155.8% higher than revenues in 2018 of Rp1,036 billion. In line with increasing revenues, net profit of the Company skyrocketed by 169.0% to Rp1,335 billion in comparison to net profit of the Company in 2018 of Rp496 billion.

The rise of the Company's revenues in 2019 was mainly supported by the revenue recognition from industrial land sales. In 2019, industrial land inquiries increased and the Company was able to capture the opportunities and fructify a solid revenues.

The Company has five business segments that contribute to the revenues; the industrial segment, residential segment, commercial segment, hotel segment, and rental segment.

In 2019, the industrial segment contributed 75.9% of the revenues, the residential segment contribute 0.7% of the revenues, meanwhile the commercial segment contributed 22.8% to the revenues. The hotel and rental segments themselves contribute respectively 0.3% and 0.3% of the total revenues.

Pendapatan Usaha Berdasarkan Segmen Bisnis

Revenues by Business Segment

Keterangan	2019		2018		Naik/ Turun Increase/ Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	2,012	75.9%	859	82.9%	1,153	134.2%	Industrial
Hunian	20	0.7%	94	9.1%	(75)	-79.0%	Residential
Komersial	603	22.8%	67	6.5%	536	798.8%	Commercial
Hotel	7	0.3%	10	1.0%	(3)	-30.0%	Hotel
Sewa	8	0.3%	5	0.5%	3	51.3%	Rental
Total Pendapatan Usaha	2,650	100.0%	1,036	100.0%	1,614	155.8%	Total Revenues

Pendapatan Usaha Segmen Industri

Pendapatan usaha di segmen industri berasal dari penjualan lahan industri di kawasan Greenland International Industrial Center (GIIC) yang merupakan kawasan industri Perseroan di dalam area Kota Deltamas.

Pendapatan usaha dari segmen industri di tahun 2019 menyumbang 75,9% dari total pendapatan usaha Perseroan, dimana pendapatan usaha ini mencapai sebesar Rp2.012 miliar, atau 134,2% lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp859 miliar.

Di tahun 2019, Perseroan membukukan beberapa penjualan lahan industri, termasuk penjualan kepada PT Hyundai Motor Company sebesar Rp1.363 miliar.

Dengan perolehan tersebut, Perseroan tetap mempertahankan posisinya sebagai salah satu pengembang kawasan industri yang terbesar dan terdepan di Indonesia, dimana kawasan industri GIIC telah memimpin pangsa pasar untuk sektor properti industri di Indonesia selama beberapa tahun terakhir.

Pendapatan Usaha Segmen Hunian

Pendapatan usaha segmen hunian ini disumbangkan dari penjualan lahan mentah maupun dari penjualan unit kavling maupun rumah di dalam kluster-kluster kawasan hunian Kota Deltamas.

Segmen hunian meraih pendapatan usaha sebesar Rp20 miliar di tahun 2019, atau lebih rendah 79,0% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp94 miliar. Sebagian besar pendapatan usaha segmen hunian di tahun 2018 disumbangkan dari penjualan lahan mentah. Lahan mentah tersebut dijual kepada pengembang lain untuk turut mempercepat pembangunan kawasan hunian di Kota Deltamas. Tanpa memperhitungkan penjualan lahan mentah tersebut, pendapatan usaha segmen hunian di tahun 2018 kurang lebih setara dengan pendapatan usaha segmen hunian di tahun 2019.

Revenues of Industrial Segment

Revenues in the industrial segment comes from the sale of industrial land in Greenland International Industrial Center (GIIC) as the Company's industrial area in Kota Deltamas.

The industrial segment in 2019 contributed 75.9% of the Company's revenues, where the revenues reached Rp2,012 billion, or 134.2% higher than in 2018 of Rp859 billion.

In 2019, the Company posted several industrial land sales including sales to PT Hyundai Motor Company of Rp1,363 billion.

Through this achievement, the Company continually maintains its position as one of the largest and foremost industrial estate developers in Indonesia as the GIIC industrial area has led market share for the industrial property sector in Indonesia over the past few years.

Revenues of Residential Segment

Revenues from residential segment are contributed by raw land sales and from sales of lot units and housing products in clusters of the Kota Deltamas residential area.

The residential segment reached revenues of Rp20 billion in 2019, or lower by 79.0% compared to 2018 of Rp94 billion. Most of the revenues of residential segment in 2018 was contributed by raw land sales. The raw land was sold to a sub-developer in order to accelerate the development of residential estates in Kota Deltamas. Without taking into account the raw land sales, revenues of residential segment in 2018 was about equal with pendapatan usaha segmen hunian di tahun 2019.

Pendapatan Usaha Segmen Komersial

Pendapatan usaha segmen komersial disumbangkan dari penjualan kavling komersial dan produk komersial lainnya di dalam Kota Deltamas.

Segmen komersial meraih pendapatan usaha sebesar Rp603 miliar di tahun 2019, atau melonjak hamper 8x lipat dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp67 miliar. Kontributor utama atas capaian di tahun 2019 ini adalah penjualan ke PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia sebesar Rp485 miliar. Di samping itu, Perseroan juga mencatatkan pendapatan atas penjualan lahan komersial ke pengembang sebuah apartemen sewa yang menjadi fasilitas akomodasi di sekitar Cikarang Japanese School.

Pendapatan Usaha Segmen Hotel

Segmen hotel meraih pendapatan usaha sebesar Rp7 miliar di tahun 2019, atau lebih rendah Rp3 miliar atau 30,0% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp10 miliar. Hal ini disebabkan adanya renovasi, sehingga kapasitas kamar hotel yang tersedia tidak dapat dimaksimalkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa disumbangkan dari pabrik sewa yang dibangun Perseroan dan disewakan kepada pelanggan. Segmen ini meraih pendapatan sebesar Rp8 miliar di tahun 2019, lebih tinggi Rp3 miliar atau 51,3% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp5 miliar. Meningkatnya pendapatan sewa disebabkan karena tersewanya semua unit pabrik sewa yang dimiliki oleh Perseroan (*full occupancy*).

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan di tahun 2019 mencapai Rp1.167 miliar, meningkat Rp712 miliar atau 156,3% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp455 miliar, sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha.

Beban pokok pendapatan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk di dalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Revenues of Commercial Segment

Revenues of commercial segment were contributed by sales of commercial lots and other commercial products in Kota Deltamas.

The commercial segment achieved revenues of Rp603 billion in 2019, or jumped by almost 8 times compared to 2018 of Rp67 billion. The main contributor of the achievement in 2019 was the sales to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia of Rp485 billion. In addition, the Company also recorded revenues of commercial land sales to a serviced apartment developer, in which the apartment will be a facility of accommodation nearby Cikarang Japanese School.

Revenues of Hotel Segment

The hotel segment revenues in 2019 is Rp7 billion, or lower by Rp3 billion or 30.0% compared to 2018 of Rp10 billion. It is caused by the renovation project thus the capacity of available hotel rooms are at their limit.

Revenues of Rental Segment

The rental revenues is contributed by the rental plants built by the Company and leased to the customers. This segment earned income of Rp8 billion in 2019, higher by Rp3 billion or 51.3% than in 2018 of Rp5 billion. The increase in rental revenues was in consequence of the lease of the whole rental factory units owned by the Company (*full occupancy*).

Cost of Revenues

The cost of revenue in 2019 reached Rp1,167 billion, jumped by Rp712 billion or 156.3% compared to 2018 of Rp455 billion, in line with the rise of revenues.

Cost of revenue is approved when (accrual method) occurred. It is included in the cost of sold goods as the estimated expense for the development of future infrastructure for the sold land.

Beban Pokok Pendapatan Berdasarkan Segmen Bisnis

Cost of Revenues by Business Segment

Keterangan	2019		2018		Naik/ Turun Increase/ Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	993	85.1%	394	86.6%	599	152.0%	Industrial
Hunian	8	0.7%	45	9.8%	(37)	-82.7%	Residential
Komersial	161	13.8%	15	3.2%	147	1,008.0%	Commercial
Hotel	1	0.1%	1	0.2%	0	21.1%	Hotel
Sewa	4	0.3%	1	0.3%	3	199.6%	Rental
Total Beban Pokok Pendapatan	1,167	100.0%	455	100.0%	712	156.3%	Total Cost of Revenues

Laba Kotor

Pada tahun 2019, laba kotor dibukukan sebesar Rp1.483 miliar, lebih tinggi 155,3% dari laba kotor tahun 2018 sebesar Rp581 miliar. Meningkatnya laba kotor ini seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha. Adapun margin laba kotor relatif stabil di angka 56,0-56,1%.

Gross Profit

In 2019, the gross profit was recorded at Rp1,483 billion, 155.3% higher than the gross profit in 2018 of Rp581 billion. The gross profit increase was in line with the revenue increase. Meanwhile, gross profit margin remained stable at 56.0-56.1%.

Laba Kotor Berdasarkan Segmen Bisnis

Gross Profit by Business Segment

Keterangan	2019		2018		Naik/ Turun Increase/ Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	1,018	68.7%	465	80.0%	554	119.1%	Industrial
Hunian	12	0.8%	50	8.6%	(38)	-75.7%	Residential
Komersial	442	29.8%	53	9.0%	389	740.9%	Commercial
Hotel	6	0.4%	10	1.6%	(3)	-34.3%	Hotel
Sewa	4	0.3%	4	0.7%	0	4.3%	Rental
Total Laba Kotor	1,483	100.0%	581	100.0%	902	155.3%	Total Gross Profit

Beban Usaha dan Laba Usaha

Beban usaha meningkat sebesar Rp84 miliar atau 50,8% dari Rp165 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp249 miliar pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban penjualan sebesar Rp60 miliar dan beban pajak final sebesar Rp28 miliar seiring dengan kenaikan pendapatan, khususnya dari penjualan lahan industri.

Operating Expenses and Operating Profit

Operating expenses increased by Rp84 billion or 50.8% from Rp165 billion in 2018 to Rp249 billion in 2019. This was mainly due to an increase in sales expenses of Rp60 billion and final tax expense of Rp28 billion, in line with the increase in revenues, primarily from industrial land sales.

Beban Usaha dan Laba Usaha

Operating Expenses and Operating Profit

Keterangan	2019		2018		Naik/ Turun Increase/ Decrease		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion		Rp Miliar Rp Billion		Rp Miliar Rp Billion	%	
Beban Penjualan	82		22		60	271.4%	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi	113		117		(4)	-3.6%	General and Administrative Expense
Beban Pajak Final	55		26		28	108.5%	Final Tax Expense
Jumlah Beban Usaha	249		165		84	50.8%	Total Operating Expenses
Laba Usaha	1,234		415		818	197.0%	Operating Profit

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Penghasilan lain-lain meningkat Rp18 miliar atau 17,8% dari Rp99 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp117 miliar pada tahun 2019 terutama karena meningkatnya pendapatan bunga sebesar Rp39 miliar dan menurunnya keuntungan selisih kurs mata uang asing (bersih) sebesar Rp13 miliar, serta menurunnya keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain (bersih) sebesar Rp7 miliar.

Other Income (Expenses)

Other income increased by Rp18 billion or 17.8% from Rp99 billion in 2018 to Rp117 billion in 2019 primarily due to increase in interest income of Rp39 billion and decrease in gain on foreign exchange (net) of Rp13 billion as well as decrease in gain on estate management operation and others (net) of Rp7 billion.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Other Income (Expenses)

Keterangan	2019	2018	Naik/ Turun Increase/ Decrease		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Penghasilan Bunga	58	19	39	202.5%	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	(2)	11	(13)	115.7%	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	0.4	(0.4)	-100.0%	Gain on Sale of Property, Plant and Equipment
Ekuitas pada Rugi Bersih Ventura Bersama	(6)	(4)	(1)	35.4%	Share in Net Loss of a Joint Venture
Keuntungan Kegiatan Pengelolaan dan Lain-Lain - Bersih	66	72	(7)	-9.5%	Gain on Estate Management Operation and Others - Net
Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain	117	99	18	17.8%	Total Others Income (Expenses)

Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan

Sejalan dengan menguatnya pendapatan usaha dan laba usaha, laba sebelum pajak tahun 2019 menguat Rp836 miliar atau 162,5% menjadi Rp1.350 miliar dari Rp514 miliar di tahun sebelumnya.

Profit before Tax Expenses and Profit for the Year

In line with the strengthening revenues and operating profit, 2019 Profit before tax rose by Rp836 billion or 162.5% to Rp1,350 billion from Rp514 billion in the preceding year.

Laba sebelum Pajak dan Laba Tahun Berjalan

Profit before Tax and Profit for the Year

Keterangan	2019	2018	Naik/ Turun Increase/ Decrease		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Laba sebelum Pajak	1,350	514	836	162.5%	Profit before Tax
Beban Pajak Kini	(15)	(18)	3	-17.2%	Current Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	1,335	496	839	169.0%	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:	1,335	496	839	169.0%	Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	0.5	0.1	0.4	322.7%	Owner of the Company
Kepentingan Non-pengendali					Non Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif	1,332	496	836	168.4%	Total Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:	1,332	496	835	168.4%	Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	0.5	0.1	0.4	318.3%	Owner of the Company
Kepentingan Non-pengendali					Non-controlling Interests

Laba tahun berjalan melonjak dari Rp496 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar Rp1.335 miliar di tahun 2019. Setelah mengalokasikan sebagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan non-pengendali sebesar Rp485 juta, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1.334,94 miliar, lebih tinggi sebesar Rp839 miliar atau 169,0% dari tahun sebelumnya.

Dengan demikian, laba bersih per saham dasar di tahun 2019 naik menjadi Rp27,70 per saham dari sebesar Rp10,30 per saham di tahun 2018.

Profit for the year jumped from Rp496 billion in 2018 to Rp1,335 billion in 2019. After allocating a portion of the profit for the year attributable to non-controlling interests of Rp485 million, the Company recorded profit for the year attributable to owners of the parent of Rp1,334.94 billion, up by Rp839 billion or 169.0% from the last year.

Accordingly, net profit per share in 2019 jumped to Rp27.70 per share from Rp10.30 per share in 2018.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position Report

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Keterangan	2019	2018	Naik/ Turun Increase/ Decrease		Descriptions
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Aset Lancar	4,009	3,568	442	12.4%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3,608	3,932	-325	-8.3%	Non-current Assets
Total Aset	7,617	7,500	117	1.6%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,080	279	801	286.6%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	41	32	9	27.5%	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1,121	312	810	259.9%	Total Liabilities
Ekuitas, Neto	6,496	7,189	-693	-9.6%	Total Equity, Net
Total Liabilitas dan Ekuitas	7,617	7,500	117	1.6%	Total Liabilities and Equity

Aset

Jumlah aset per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp7.617 miliar dari Rp7.500 miliar per 31 Desember 2018, atau meningkat sebesar 1,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah aset lancar di tahun 2019 mencapai Rp4.009 miliar, lebih tinggi 12,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.568 miliar; sedangkan jumlah aset tidak lancar di tahun 2019 mencapai Rp3.608 miliar, lebih rendah 8,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.932 miliar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan meningkat sebesar Rp442 miliar atau 12,4% dari Rp3.568 miliar di tahun 2018 menjadi Rp4.009 miliar di tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya piutang usaha sebesar Rp1.008 miliar dan menurunnya persediaan lancar

Assets

The total assets as of December 31, 2019 reached Rp7,617 billion compared to Rp7,500 billion as of December 31, 2018. It increased of 1.6% compared to the preceding year. The current assets in 2019 reached Rp4,009 billion, higher than 12.4% compared to the last year of Rp3,568 billion. Meanwhile, the non-current assets in 2019 reached Rp3,608 billion, 8.3% lower compared to the last year of Rp3,932 billion.

Current Assets

The Company's current assets increased by Rp442 billion or 12.4% from Rp3,568 billion in 2018 to Rp4,009 billion in 2019. This was mostly due to increasing trade account receivables of Rp1,008 billion and declining current inventory of Rp504 billion. Increasing trade

sebesar Rp504 miliar. Meningkatnya piutang usaha disebabkan oleh pencatatan pendapatan akan lahan industri yang telah diserahkan, dimana sebagian dari proses pembayaran atas transaksi tersebut masih berlangsung.

account receivable was due to revenue recognition of industrial land plot that has been handed over, while part of the payment installment is still ongoing.

Aset Lancar

Current Assets

Keterangan	2019		2018		Naik/ Turun Increase/ Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas dan Setara Kas	667	16.6%	745	20.9%	(78)	-10.5%	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1,090	27.2%	83	2.3%	1,008	1,217.8%	Trade Account Receivable
Persediaan	2,176	54.3%	2,679	75.1%	(504)	-18.8%	Inventories
Uang Muka	33	0.8%	32	0.9%	1	3.4%	Advances
Biaya Dibayar di Muka	2	0.1%	2	0.0%	0	24.6%	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	23	0.6%	15	0.4%	8	52.6%	Prepaid Taxes
Aset Lain-Lain	18	0.5%	12	0.3%	6	50.0%	Other Current Assets
Total Aset Lancar	4,009	100.0%	3,568	100.0%	442	12.4%	Total Current Assets

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar Rp325 miliar atau 8,3% dari Rp3.932 miliar di tahun 2018 menjadi Rp3.608 miliar di tahun 2019. Turunnya persediaan tidak lancar sebesar Rp357 miliar menjadi kontributor utama menurunnya aset tidak lancar. Perseroan sendiri mengembangkan dan menjual persediaan tidak lancar berupa lahan industri mentah dengan ukuran yang signifikan di tahun 2019, sehingga menyebabkan turunnya persediaan tidak lancar.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets decreased by Rp325 billion or 8.3% from Rp3,932 billion in 2018 to Rp3,608 billion in 2019. The decline of non-current inventory Rp357 billion was the most contributor of the decrease of non-current assets. The Company developed and sold its non-current assets of raw industrial land with significant size in 2019, enabling significant decrease of non-current inventory.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Keterangan	2019		2018		Naik/ Turun Increase/ Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Investasi dalam Ventura Bersama	91	2.5%	97	2.5%	(6)	-5.9%	Investment in Joint Venture
Persediaan	3,054	84.6%	3,411	86.8%	(357)	-10.5%	Inventories
Properti investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	153	4.2%	111	2.8%	42	37.6%	Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	310	8.6%	313	8.0%	(3)	-1.0%	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,608	100.0%	3,932	100.0%	(325)	-8.3%	Total Non-current Assets

Liabilitas

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp1.121 miliar dari Rp312 miliar per 31 Desember 2018, atau meningkat sebesar 259,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah liabilitas jangka pendek di tahun 2019 mencapai Rp1.080 miliar, lebih tinggi 286,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp279 miliar; sedangkan jumlah liabilitas jangka panjang di tahun 2019 mencapai Rp41 miliar, lebih tinggi 27,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp32 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek

Keterangan	2019		2018		Naik/ Turun Increase/ Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Utang Usaha	31	2.9%	2	0.8%	29	1381.0%	Trade Accounts Payable
Utang Pajak	52	4.8%	38	13.4%	14	37.2%	Taxes Payable
Beban Akruai	41	3.8%	7	2.4%	35	526.8%	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	820	75.9%	165	58.9%	655	398.0%	Sales Advances
Uang Muka Lain-Lain Diterima dan Setoran Jaminan	129	11.9%	64	22.9%	65	101.4%	Other Advances Received and Security Deposits
Utang Lain-Lain	8	0.7%	5	1.6%	3	72.8%	Other Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,080	100.0%	279	100.0%	801	286.6%	Total Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar Rp801 miliar atau 286,6% dari Rp279 miliar di tahun 2018 menjadi Rp1.080 miliar di tahun 2019. Meningkatnya liabilitas jangka pendek terutama disebabkan disebabkan meningkatnya uang muka penjualan sebesar Rp655 miliar, yang terutama didominasi meningkatnya uang muka penjualan lahan industri.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp41 miliar, meningkat Rp9 miliar atau 27,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp32 miliar. Liabilitas jangka panjang ini hanya terdiri dari satu akun, yaitu liabilitas imbalan kerja jangka panjang, yang meningkat sebesar Rp9 miliar di tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilities

The total liabilities as of December 31, 2019 reached Rp1.121 billion from Rp312 billion as of December 31, 2018, an increase of 259.9% compared to the previous year. The total short-term liabilities in 2019 reached Rp1,080 billion, higher by 286.6% compared to the preceding year of Rp279 billion; while the amount of long-term liabilities in 2019 reached Rp41 billion, higher by 27.5% compared to the last year of Rp32 billion.

Current Liabilities

Current liabilities jumped by Rp801 billion or 286.6% from Rp279 billion in 2018 to Rp1,080 billion in 2019. Increasing current liabilities was mostly contributed by increase of sales advances of Rp665 billion, mainly dominated by down payment on industrial land sales.

Non-current Liabilities

In 2019, the Company posted a long-term liability of Rp41 billion, an increase of Rp9 billion or 27.5% compared to the previous year of Rp32 billion. This long-term liability only consists of one account, long-term employee benefit liabilities, which increased by Rp9 billion in 2019 compared to the preceding year.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities

Keterangan	2019		2018		Naik/ Turun Increase/ Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	41	100.0%	32	100.0%	9	27.5%	Non-current Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	41	100.0%	32	100.0%	9	27.5%	Total Non-current Liabilities

Ekuitas

Jumlah ekuitas menurun sebesar Rp693 miliar atau 9,6% dari Rp7.189 miliar di tahun 2018 menjadi Rp6.496 miliar di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh menurunnya saldo laba di tahun 2019, dimana sebagian dari saldo laba tersebut dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham.

Equity

Total equity declined by Rp693 billion or 9.6% from Rp7,189 billion in 2018 to Rp6,496 billion in 2019. This was due to decrease in the retained earnings, whereas part of the retained earnings was distributed as cash dividend to the shareholders.

Struktur Modal

Capital Structure

Keterangan	2019		2018		Naik/ Turun Increase/ Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham, Modal dasar - 60.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 48.198.111.100 saham	4,820	74.2%	4,820	67.0%	-	0.0%	Capital stock - Rp 100 par value per shares, Authorized - 60,000,000,000 shares Issued and paid-up capital - 48,198,111,100 shares
Tambahan modal disetor	380	5.8%	380	5.3%	-	0.0%	Additional Paid-in Capital
Saldo laba	1,293	19.9%	1,985	27.6%	(693)	-34.9%	Retained Earnings
Kepentingan Non-pengendali	3	0.1%	4	0.0%	(0)	-2.9%	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	6,496	100.0%	7,189	100.0%	(693)	-9.6%	Total Equity

Likuiditas dan Struktur Permodalan

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan likuiditas dalam mendukung aktivitas dan pertumbuhan usaha.

Perseroan tetap memprioritaskan pembiayaan internal untuk mendanai kebutuhan usaha dan pengembangan.

Pada akhir tahun 2019, posisi kas bersih Perseroan mencapai Rp667 miliar. Kas akan digunakan sebagai sumber pembiayaan utama untuk belanja modal di tahun 2020. Perseroan tidak memiliki utang terhadap pihak lainnya. Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan meningkat dari

Liquidity and Capital Structure

The Company realizes the importance of managing liquidity in supporting the business activities and growth.

The Company continually prioritizes the internal financing to fund business needs and development.

At the closing of 2019, the Company's net cash position reached Rp667 billion. The cash will be utilized as the main financing source for capital expenditure in 2020. The company does not have any debt to other parties. The liability to assets ratio of the Company jumped

4,15% di tahun 2018 menjadi 14,72% di tahun 2019 dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan juga meningkat dari 4,33% di tahun 2018 menjadi 17,26% di tahun 2019. Hal tersebut diakibatkan posisi uang muka penjualan yang cukup besar di akhir tahun 2019.

Walaupun Perseroan memiliki saldo kas yang kuat jika terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan, Perseroan dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan, institusi keuangan dan pasar modal.

from 4.15% in 2018 to 14.72% in 2019 and the liability to equity ratio of the Company also rose from 4.33% in 2018 to 17.26% in 2019. That was in consequence of high amount of sales advance by end of 2019.

Although the Company has a strong cash balance, should there are any needs to increase funding, the Company may obtain financing from the banking sector, financial institutions and capital markets.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statment of Cash Flows

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

Keterangan	2019	2018	Naik/ Turun Increase/ Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,949	341	1,608	471.9%	Net Cash flow Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(0.1)	(79)	78	-99.8%	Net Cash flow Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2,025)	(314)	(1,711)	545.6%	Net Cash flow Used in Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2019 mencapai Rp1.949 miliar, melonjak dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp341 miliar. Hal ini disebabkan oleh tingginya penerimaan dari pelanggan di tahun 2019, dimana penerimaan dari pelanggan di tahun 2019 adalah sebesar Rp2.556 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.083 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

The Company's net cash provided by operating activities in 2019 reached Rp1,949 billion, skyrocketed compared to the last year of Rp341 billion, thanks to high cash receipt in 2019, whereby cash receipt in 2019 was Rp2,556 billion compared to 2018 of Rp1,083 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2019 adalah sebesar Rp136 juta, jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp79 miliar. In 2019, Perseroan mendapatkan kas dari pendapatan bunga sebesar Rp58,2 miliar dan mengeluarkan kas untuk melakukan akuisisi property investasi dan aset tetap sebesar 58,3 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2019 was Rp136 million, far lower than the previous year of Rp79 billion. In 2019, the Company obtained cash from interest income of Rp58.2 billion and spent cash for acquisitions of investment properties and property, plant, and equipment of Rp58.3 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2019 adalah sebesar Rp2.025 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp314 miliar. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan dua kali pembagian dividen tunai, masing-masing sebesar Rp1.012 miliar di bulan Mei dan Desember.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2019 was amounting Rp2,025 billion, far higher than its preceding year of Rp314 billion. In 2019, the Company carried out twice cash dividend distribution, each Rp1,012 billion in May and in December.

Produksi

Perseroan merupakan pengembang dan pengelola sebuah kawasan terpadu modern Kota Deltamas yang terletak di wilayah Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan mengembangkan sebuah kawasan perkotaan terpadu Kota Deltamas seluas 3.177 hektar, yang terdiri dari kawasan industri, hunian, dan komersial.

Perseroan telah melakukan pengadaan lahan di daerah Cikarang, Kabupaten Bekasi, sejak tahun 1994 dan mengembangkan produk serta fasilitas dan infrastruktur untuk menunjang kawasan industri, hunian, maupun komersial Perseroan.

Dalam mengembangkan kawasan industri GIC di dalam Kota Deltamas, Perseroan telah menyiapkan perencanaan kawasan (*masterplan*) yang matang untuk mengakomodasi permintaan lahan industri. Di samping itu, berbagai fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan, termasuk jalan raya, lampu penerangan, saluran dan pipa, penghijauan, fasilitas pengolahan air bersih, dan fasilitas pengolahan air limbah, untuk memberikan nilai tambah dari produk Perseroan.

Di samping kawasan industri, Perseroan juga terus mengembangkan kawasan hunian dan komersial dengan perencanaan kawasan (*masterplan*) yang matang dan produk-produk hunian dan komersial yang ditunjang infrastruktur utama serta fasilitas-fasilitas hunian seperti pusat perbelanjaan, pusat pendidikan, pusat olahraga, fasilitas kesehatan, tempat ibadah, dan lain-lain.

Perseroan terus membangun dan memasarkan rumah dalam kluster-kluster hunian serta produk-produk komersial seperti kavling komersial, pusat perbelanjaan, maupun kompleks ruko (rumah toko).

Untuk menjamin keberlanjutan operasional, Perseroan juga terus meningkatkan cadangan lahan dengan mengakuisisi lahan di Kabupaten Bekasi.

Pemasaran

Untuk menjual produk-produk properti di kawasan Kota Deltamas, Perseroan secara rutin melakukan berbagai usaha pemasaran, baik untuk produk industri, hunian, maupun komersial.

Dalam memasarkan produk lahan industrinya, Perseroan melakukan usaha-usaha seperti pameran, *canvassing*, penawaran langsung, mencari referensi, iklan melalui papan iklan dan spanduk, serta usaha melalui agen penjualan eksternal.

Production

The Company is a developer and manager of a modern integrated area of Kota Deltamas located in Cikarang Pusat, Bekasi Regency, West Java.

The Company develops an integrated township of 3,177 hectares Kota Deltamas, consisting of industrial, residential and commercial estates.

The Company has procured land in Cikarang, Bekasi Regency, since 1994 and developed products and facilities and infrastructure to support the Company's industrial, residential and commercial areas.

In developing the GIC industrial area in Kota Deltamas, the Company has prepared a master plan to accommodate the demand of industrial land. In addition, various facilities and infrastructures are required, including roads, lighting, canals and pipes, reforestation, clean water treatment facilities and waste water treatment facilities, to provide the added value of the Company's products.

In addition to industrial area, the Company also continually develops the residential and commercial areas with careful master plan as well as the residential and commercial products supported by main infrastructure and residential facilities such as shopping centre, education centre, sports centre, health facilities, places of worship, and others.

The Company continually builds and markets residence in residential clusters as well as commercial products such as commercial plots, shopping centre, and shop houses.

To ensure the operational sustainability, the Company also continually increases the land reserves by acquiring land in Bekasi Regency.

Marketing

To sell the property products in Kota Deltamas, the Company routinely works out various marketing strategies, both for industrial, residential and commercial products.

In marketing its industrial land products, the Company holds the exhibitions, canvassing, direct offers, looking for references, advertisements through advertising and banner boards, and businesses through external sales agents.

Dalam memasarkan produk hunian dan komersial, Perseroan melakukan usaha-usaha seperti pameran, *open table*, *canvassing*, mencari referensi, iklan melalui majalah properti, papan iklan, maupun spanduk, dan aktivasi media sosial.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi memiliki peranan penting dalam usaha Perseroan. Di tahun 2019, teknologi informasi diterapkan untuk meningkatkan efisiensi bisnis. Adapun di tahun 2020, departemen teknologi informasi Perseroan akan melakukan terobosan-terobosan baru seperti penerapan payment gateway, pembaharuan situs web Perseroan, implementasi TV Wall untuk menunjang kegiatan pemasaran, pembaharuan aplikasi terkait pengelolaan lingkungan, dan peningkatan keamanan data internal dan eksternal.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2019, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

Dividen

Selain melalui pertumbuhan fundamental, Perseroan juga berkomitmen untuk mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham melalui pembagian dividen tunai. Penentuan nilai dividen dilakukan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh, kondisi keuangan Perseroan, kebutuhan operasional, kewajiban pembentukan dana cadangan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta kebutuhan dan rencana ekspansi usaha Perseroan.

Kebijakan dividen Perseroan adalah untuk membagikan maksimal 30% dari labanya. Kebijakan dividen Perseroan dapat ditinjau kembali dan disesuaikan berdasarkan kondisi finansial dan rencana Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2019 telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp1.012 miliar atau Rp21 per saham, yang dibagikan pada bulan Mei.

Di samping pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 di bulan Mei 2019, Perseroan juga melakukan pembagian dividen interim yang mengacu pada tahun buku 2019 sebesar Rp1.012 miliar, yang dibagikan pada bulan Desember.

In marketing its residential and commercial products, the Company holds the exhibitions, open tables, canvassing, searching for references, advertisements through property magazines, billboards, and banners, and social media activation.

Information Technology

Information technology has a significant role in the Company's business. In 2019, information technology was implemented to increase business efficiency. In 2020, information technology department of the Company will implement some breakthroughs including implementation of payment gateway, upgrading the Company's website, implementation of TV Wall to support marketing activities, upgrading applications of the estate management, and improving internal and external data security.

Material Commitments for Investment of Capital Goods

During 2019, no material bond for capital goods investment carried out by the Company could be recorded.

Dividends

As a public company the Company is committed to deliver optimized value to shareholders among others by distributing cash dividend payment. Determination of dividend is conducted by General Meeting of Shareholders after taking into account the income for the year, the Company's financial condition, operational requirements, obligations to allocate reserves in accordance with laws and regulation, as well as the Company's expansion plan.

The Company's dividend policy is to distribute in maximum 30% of its profits. The Company's dividend policy can be reviewed and adjusted based on the financial condition and plan of the Company.

The Annual General Meeting of Shareholders held on April 23, 2019 approved the distribution of cash dividends for the 2018 financial year of Rp1,012 billion or Rp21 per share, which were distributed in May.

Despite cash dividend distribution for the financial year of 2018 in May 2019, the Company also distributed interim dividend which subject to financial year of 2019 of Rp1,012 billion, which were distributed in December.

Dividen Historis

Historical Dividends

Keterangan	Tahun Buku Fiscal Year			Description
	2016	2017	2018	
Dividen per Saham (Rp)	15	13	21	Dividend per Share (Rp)
Jumlah Dividen Tunai (Rp miliar)	723	627	1,012	Total Cash Dividend (Rp billion)
Rasio Pembayaran Dividen	95%	95%	204%	Dividend Payout Ratio

Aksi Korporasi

Perseroan membagikan dividen tunai final tahun buku 2018 sebesar Rp1.012 miliar atau Rp21 per saham kepada pemegang sahamnya pada tanggal 16 Mei 2019, sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 23 April 2019.

Perseroan membagikan dividen tunai interim tahun buku 2019 kepada pemegang saham sebesar Rp1.012 miliar atau Rp21 per saham pada tanggal 18 Desember 2019 berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 25 November 2019.

Corporate Action

The Company distributed final cash dividend for fiscal year of 2018 of Rp1,012 billion or Rp21 per share to its shareholders on May 16, 2019, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 23 April 2019.

The Company distributed interim cash dividend for fiscal year of 2019 of Rp1,012 billion or Rp21 per share to its shareholders on December 18, 2019, based on the resolution of Board of Directors' Meeting and approval from Board of Commissioners on November 25, 2019.

Transaksi Material dan Kejadian Luar Biasa

Tidak terdapat transaksi yang material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal maupun kejadian luar biasa yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2019.

Material Transactions and Extraordinary Events

No material transaction of investments, expansions, divestments, debt/capital acquisitions or restructuring or extraordinary events carried out by the Company occurred in 2019.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2019, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi di tahun 2019, yang meliputi antara lain:

Transactions Containing Conflict of Interest and Transaction with Related Parties

During 2019, no transaction that contained a conflict of interest by the Company occurred.

In its business activities, the Company carries out the transactions with related parties in 2019, which include:

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Akun Accounts	Pihak Berelasi Related Parties	Nilai Value Rp Miliar Rp Billion	Persentase* Percentage*
Aset Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	PT Bank Sinarmas Tbk	2.03	0.03
Investasi dalam Ventura Bersama Investment in Joint Venture	PT Panahome Deltamas Indonesia	91.45	1.20
Liabilitas Liabilities			

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Akun Accounts	Pihak Berelasi Related Parties	Nilai Value Rp Miliar Rp Billion	Persentase* Percentage*
Biaya Akrua Accrued Expenses	Sojitz Corporation	27.26	2.43
Biaya Akrua Accrued Expenses	PT Ekacentra Usahamaju	13.63	1.22
Setoran Jaminan Security Deposit	PT Panahome Deltamas Indonesia	0.10	0.01
Utang Lain-Lain Other Payables	Sojitz Corporation	2.00	0.18
Beban Penjualan Selling Expenses			
Komisi Penjualan Sales Commission	Sojitz Corporation	36.66	44.86
Komisi Penjualan Sales Commission	PT Paraga Artamida	2.50	3.06
Komisi Penjualan Sales Commission	PT Karya Dutamas Cemerlang	0.21	0.26
Biaya Manajemen Management Fee	PT Ekacentra Usaha Maju	15.37	18.80
Biaya Manajemen Management Fee	PT Karya Dutamas Cemerlang	2.04	2.50
Biaya Manajemen Management Fee	Sojitz Corporation	0.76	0.94
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses			
Teknologi Informasi Information Technology	PT Samakta Mitra	2.72	2.40
Sewa Gedung Rent Building	PT Royal Oriental	0.72	0.64
Asuransi Insurance	PT Asuransi Sinar Mas	0.64	0.57
Pendapatan Lain-lain Other Income			
Keuntungan Kegiatan Pengelolaan dan Lain-lain - Bersih Gain on Estate Management Operations and Other - Net	PT Panahome Deltamas Indonesia	0.52	0.79
Pendapatan Bunga Interest Income			
Pendapatan Bunga Interest Income	PT Bank Sinarmas Tbk	0.02	0.00

*Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban

* Percentage to total assets/liabilities/revenues/expenses

Perseroan mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada PT Asuransi Sinar Mas.

The Company insured its investment properties and property, plant and equipment with PT Asuransi Sinar Mas.

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2017, Perusahaan menyewa ruangan kantor di Sinarmas Land Plaza dari PT Royal Oriental. Perjanjian ini akan berlaku mulai 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2020.

Based on rental agreement dated February 14, 2017, the Company leases an office space in Sinarmas Land Plaza from PT Royal Oriental from April 1, 2017 to March 31, 2020.

Pada tahun 2019, Perseroan membayar komisi penjualan kepada Sojitz sebesar Rp9,37 miliar dan kepada Sinarmas Land ("SML") / SML Grup Entitas sebesar Rp0,21 miliar. Perseroan juga membayar biaya manajemen kepada Sojitz sebesar Rp0,26 miliar dan kepada SML / SML Grup Entitas sebesar Rp3,10 miliar.

PT Pembangunan Deltamas ("PDM"), anak perusahaan Perseroan, membayar komisi penjualan kepada Sojitz sebesar Rp1,87 miliar dan kepada SML / SML Grup Entitas sebesar Rp2,50 miliar. PDM juga membayar biaya manajemen kepada Sojitz sebesar Rp0,50 miliar dan kepada SML / SML Grup Entitas sebesar Rp0,94 miliar.

Perseroan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp11,21 miliar sepanjang tahun 2019.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) dan/atau Manajemen (MSOP).

Kejadian setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian setelah tanggal neraca yang perlu dilaporkan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan di tahun 2019 yang berdampak signifikan bagi usaha Perseroan. Adapun beberapa perubahan peraturan perundang-undangan terkait usaha Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2019 tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi di Daerah
2. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 45 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pemberian Izin Usaha Kawasan Industri dan Izin Perluasan Kawasan Industri dalam Kerangka Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No. 11/PRT/M/2019 tentang Sistem Perjanjian Pendahuluan Jual Beli (PPJB) Rumah

In 2019, the Company paid sales commission to Sojitz amounting to Rp9.37 billion and to Sinarmas Land ("SML") / SML Group Entity amounting to Rp0.21 billion. The Company also paid management fee to Sojitz amounting to Rp0.26 billion and to SML/ SML Group Entity amounting to Rp3.10 billion.

PT Pembangunan Deltamas ("PDM"), a subsidiary of the Company, paid sales commission to Sojitz amounting to Rp1.87 billion and to SML / SML Group Entity amounting to Rp2.50 billion. PDM also paid management fee to Sojitz amounting to Rp0.50 billion and to SML/ SML Group Entity amounting to Rp0.94 billion.

The Group provides compensation to the key management personnel. Total amount of remuneration to Board of Directors and Board of Commissioners was Rp11.21 billion in 2019.

Share Ownership Program for Employees and/or Management

the Company did not have Employee Stock Option Program (ESOP) and/or Management Stock Option Program (MSOP).

Subsequent Events

There are no subsequent events should be reported.

Changes in Laws and Regulations

There were no changes in laws and regulations that brought significant impacts to the Company's business. Some changes in laws and regulations related to the Company's business, both direct and indirect, are:

1. Regulation from Government of Republic Indonesia No. 24 Year 2019 regarding Incentives and Ease of Investment in the Regions
2. Regulation from Ministry of Industry of Republic Indonesia No. 45 Year 2019 regarding Procedures for the Granting of Industrial Estate Business Licenses and Industrial Estate Expansion Permits in the Framework of Electronically Integrated Business Licensing Services
3. Regulation from Ministry of Public Works and Public Housing No. 11/PRT/M/2019 regarding House Conditional Sales and Purchase Agreement (PPJB) System

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Diterapkan pada Tahun 2019

Perseroan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

1. Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
2. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
3. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

1. Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020
2. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
3. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
4. Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
5. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
6. Amandemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
7. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan
8. PSAK No. 73, Sewa

New Financial Accounting Standards

Adopted during 2019

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAKs) which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

1. Amendment to PSAK No. 24, Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
2. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
3. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

Issued but Not Yet Effective

1. The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAK and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020
2. Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
3. Amendment to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
4. Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
5. PSAK No. 71, Financial Instruments
6. Amendment to PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
7. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
8. PSAK No. 73, Leases



05. Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perseroan secara rutin melakukan peninjauan terhadap pembahasan rencana kerja GCG.

The Company routinely reviews its GCG work plan discussions.



PT Puradelta Lestari Tbk (“Perseroan”) sangat menyadari pentingnya peran tata kelola perusahaan di dalam kelangsungan aktivitas bisnis Perseroan. Perseroan juga memahami dinamika tata kelola perusahaan atau yang sering dikenal dengan akronim GCG (*Good Corporate Governance*) yang tinggi sehingga dibutuhkan pembaharuan yang terus menerus untuk memastikan penerapan GCG yang efektif oleh seluruh anggota Perseroan di dalam kegiatan mereka bersama Perseroan bahkan dibawa kepada kehidupan mereka sehari-hari.

Dalam melaksanakan praktek GCG, Perseroan berpedoman pada seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia, termasuk:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
7. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

PT Puradelta Lestari Tbk (“the Company”) is well aware on the importance of corporate governance in the Company’s business sustainability. The Company understands the high dynamic of Good Corporate Governance (also known as GCG), therefore it needs consistent update to ensure the effective implementation by all member of the Company in their activities related to the Company, and if possible to their daily life.

In implementing its GCG practices, the Company refers to all prevailing laws and regulations applicable in Indonesia, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Commissioners of Issuers or Public Company;
4. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
5. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Manual of the Work Implementation of the Audit Committee;
6. OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information of Certain Shareholders;
7. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Company;
8. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated 29 July 2016 on Annual Report of Issuers or Listed Companies;
9. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on Implementation of GCG for Listed Companies;
10. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on GCG Guidelines for Listed Companies;

11. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta;
12. Peraturan terkait lainnya;

Secara umum, penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada asas-asas berikut:

A. Transparansi

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan menjaga obyektivitas dengan menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses serta dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan pun selalu berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan dan pertimbangan yang krusial untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

B. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Adalah penting bagi setiap organ Perseroan untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar, sesuai dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya.

C. Tanggung Jawab

Perseroan melaksanakan tanggung jawabnya dengan menjaga kesinambungan usahanya, serta kepeduliannya terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini demi terciptanya usaha yang berkelanjutan dan menjadikan Perseroan warga korporat yang baik.

D. Independensi

Perseroan dikelola secara independen oleh masing-masing organnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

E. Kewajaran

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Hal ini untuk memastikan agar hak dan kewajiban pemegang saham dan pemangku kepentingan selalu terpenuhi.

11. OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Type and Content of Issuer or Public Company Annual Reports, and;
12. Other relevant regulations;

Generally speaking, GCG implementation is practiced based on the following principles:

A. Transparency

The Company maintains objectivity in conducting its business by providing relevant, easily accessible and understandable information for the stakeholders. The Company takes an initiative to disclose not only the issues required by laws and regulations, but also important matters for decision making by the Shareholders, creditors, and other stakeholders.

B. Accountability

Accountability is necessary to achieve a sustainable performance. It is therefore important for every organ of the Company to be accountable for their duties and responsibilities in a transparent and fair manner, according to the interests of the Company, shareholders and stakeholders.

C. Responsibility

The Company holds its responsibilities by means of maintaining its business continuity, as well as expressing its care for the community and the environment. This is done with the aim of achieving business sustainability and becoming a good corporate citizen.

D. Independency

The Company is managed independently by each of its organs. The implementation of duties and responsibilities of each organ do not dominate each other and shall not be intervened by other parties.

E. Fairness

In conducting its activities, the Company always considers any interest of the shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. This is to ensure that the rights and responsibilities of shareholders and stakeholders always be fulfilled.

Mekanisme

Mechanism

Mekanisme tata kelola perusahaan merupakan proses penerapan GCG yang tercermin dalam sistem yang menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam proses pengambilan keputusan. Mekanisme GCG juga menjelaskan prosedur pengambilan keputusan dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan juga senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG lingkungan Perseroan agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin melakukan peninjauan terhadap pembahasan rencana kerja GCG. Seluruh kebijakan dan prosedur yang terkait dengan penerapan GCG dimaksudkan untuk menciptakan mekanisme *check-and-balance* yang efektif.

The corporate governance mechanism is a GCG implementation process that is reflected in the system that guides the Board of Commissioners and the Board of Directors in the decision making process. The mechanism also explains the decision making procedures and the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company is also continuously improving the existing GCG policies within the Company to align with the needs of the business processes and GCG implementation requirements. Hence, the Company routinely reviews its GCG work plan discussions. All policies and procedures related to the GCG implementation are intended to create an effective check-and-balance mechanism.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola inti dari Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur ini ditetapkan guna memastikan pelaksanaan prinsip GCG secara sistematis, serta penentuan yang jelas tentang peran dan tanggung jawab masing-masing.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, serta mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan.

Guna membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Perseroan telah membentuk komite Audit yang dikepalai oleh salah satu dari Komisaris Independen Perseroan. Selain itu, Perseroan telah membentuk unit-unit Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan Audit Internal, yang bertugas membantu Direksi dalam menjalankan tugas-tugas GCG.

The Company's core corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. This structure is set to ensure systematic implementation of GCG principles and clear definition of roles and responsibilities.

GMS serves as the highest body within the Company's governance structure. It serves as the forum for shareholders to formulate important decisions by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements set in the Company's Articles of Association and all prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners and Board of Directors are collectively responsible for the sustainability of the company's business. The management of the Company is carried out by the Board of Directors, whereas the Board of Commissioners is responsible for supervision on performance of the Company's management.

To assist the implementation of the Board of Commissioners' supervisory functions, the Company has formed the Audit Committee, chaired by one of the Independent Commissioners. Furthermore, the Company has also established Corporate Secretary, Investor Relations, and Internal Audit Units, to assist the Board of Directors in performing its GCG duties.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meetings of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang berfungsi sebagai wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Memberi persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan;
2. Memberi persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan, jika saldo laba positif;
3. Mengangkat dan memberhentikan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menetapkan jumlah remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menunjuk akuntan publik independen untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan;
6. Memberi persetujuan atas perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan; serta
7. Membuat keputusan terkait korporasi dan hal-hal strategis lain yang diusulkan oleh Direksi.

RUPS dilaksanakan sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Perseroan mengadakan dan meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan, arahan, dan rekomendasi yang mengatur tata cara pemanggilan, pelaksanaan, sampai dengan pengumuman hasil RUPS.

Pada tahun 2019, Perseroan mengadakan dua kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 23 April 2019 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 November 2019.

Tata Tertib RUPS

1. Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia;
2. Sesuai ketentuan Pasal 33 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin rapat;
3. Semua mata acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan;
4. Dalam forum RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara Rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the Company's organs which is a forum for the Shareholders to take decisions with due regard to the Articles of Association, also the laws and regulations. The GMS has the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within limits specified in Company's Articles of Association, laws and regulations.

The GMS has the authority to:

1. Grant approval to the Company's Annual Report and ratify the Financial Statements;
2. Grant approval to the usage of the Company's Net Profit, if the profit balance is positive;
3. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Determine the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Appoint independent public accountant to audit the Company's Financial Statements;
6. Grant approval to the amendment of the Company's Articles of Association; and
7. Make decision related to corporate actions and other strategic matters proposed by the Board of Directors.

GMS is held in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulation No. 32/SEOJK.04/2014 on Planning and Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company, as well as the Company's Articles of Association. Based on those regulations, the Company organizes and increases the value of GMS organizing in accordance with the provisions, directions, and recommendations governing the procedures of call, execution, until the announcement of the GMS results.

In 2019, the Company held two GMS, the Annual GMS held on April 23, 2019 and the Extraordinary GMS held on November 8, 2019.

GMS Codes of Conduct

1. The meeting is held in Bahasa Indonesia;
2. Pursuant to Article 33 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the meeting is chaired by a Board of Commissioners (BOC)' member appointed by the BOC to chair the meeting;
3. All Meeting agenda is discussed and examined continuously;
4. In the GMS forum, Shareholders are entitled to obtain information related to the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting and is not contradicted to the Company's interests,

Perseroan dan apabila masih kurang jelas, Pemegang Saham dapat meminta secara langsung dan tertulis kepada Perseroan mengenai data atau keterangan yang dibutuhkan sehubungan dengan mata acara tersebut;

5. Setelah selesai membicarakan setiap mata acara rapat, para Pemegang Saham atau Kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Hanya para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal recording date, atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran dalam rapat ini;
 - b. Para Pemegang Saham atau Kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, dan/atau saran diminta mengangkat tangan agar petugas dapat memberikan Formulir Pertanyaan. Pada formulir itu harus dicantumkan nama, alamat, jabatan, nama perusahaan yang diwakilinya, jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya, serta pertanyaan atau pendapat yang diajukan. Lembar pertanyaan akan diambil petugas dan diserahkan kepada Ketua Rapat/Pimpinan Rapat; dan
 - c. Ketua Rapat/Pimpinan Rapat akan memberikan jawaban atau tanggapan satu persatu atau Ketua Rapat/Pimpinan Rapat dapat meminta bantuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atau menunjuk pihak lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut secara lisan.
6. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
7. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Hanya para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal recording date, atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak memberikan suara dalam rapat ini; dan
 - b. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sebagai berikut:
 - Pertama: mereka yang abstain diminta untuk mengangkat tangan
 - Kedua: mereka yang tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan
 - Ketiga: mereka yang tidak mengangkat tangan berarti menyetujui usul yang diajukan.
8. Setiap 1 (satu) saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.

and if remained unclear, Shareholders may request directly in writing to the Company regarding the data or information required in connection with the meeting agenda;

5. After delivering each meeting agenda, Shareholders or Proxies are given the opportunity to raise questions, opinions, proposals and/or suggestions, related to the meeting agenda, with the following procedures:
 - a. Only Shareholders listed in the Shareholder List as of the recording date, or its proxies proven by valid power of attorney, are given the right to raise questions, opinions, proposals and/or suggestions, in this meeting;
 - b. Shareholders or Proxies seeking to raise questions, opinions, proposals and/or suggestions, are asked to raise their hands, so that the officer is able to provide the Questionnaire Form. Shareholders or Proxies are obliged to write down name, address, title, the Company being represented, number of shares owned or represented, and the proposed questions or opinions. The question form will be taken back by the officer to be given to the Chair of the Meeting; and
 - c. The Chair of the Meeting will orally provide answers or responses one by one, or the Chairman/Chairwoman is able to ask for assistance from the Board of Directors or the Board of Commissioners, or appoint other parties to answer the questions orally.
6. All resolutions are based on consensus;
7. In the event that no consensus achieved, resolutions are taken by voting, with the following procedures:
 - a. Only Shareholders listed in the Shareholder List as of recording date, or its proxies, are given the right to vote in the Meeting; and
 - b. The voting process is carried out by raising hands with the following order:
 - First: Those who are abstain/blank are asked to raise hands
 - Second: Those who are against are asked to raise hands
 - Third: Those who do not raise hands, vote for agree.
8. Each 1 (one) share provides rights to its holder to issue 1 (one) voting right. If a Shareholder has more than 1 (one) share, he or she will only be asked to vote only once, and the vote will represent all shares owned or represented.

9. Selama Rapat berlangsung, mohon telepon genggam tidak diaktifkan demi tertib dan lancarnya Rapat.
10. Tata Tertib ini berlaku sejak rapat dibuka oleh Ketua rapat sampai dengan Rapat ditutup oleh Ketua rapat.

9. During the Meeting, mobile phone should not be activated.
10. This Code of Conduct is applied since the Meeting is opened by the Chair of the meeting and closed by the Chair of the meeting.

RUPS Tahunan 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan detail sebagai berikut:

Annual GMS in 2019

In 2019, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (GMS) with the following details:

Lokasi Venue	:	Hotel Mulia Senayan - Jakarta, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta 10270, Indonesia
Tanggal Date	:	Selasa, 23 April 2019 Tuesday, April 23, 2019
Waktu Time	:	10:28 WIB sampai dengan 11:41 WIB 10:28 to 11:41 Western Indonesian Time
Kehadiran Attendance	:	41.593.385.900 saham atau 86,30% dari jumlah saham. 41,593,385,900 shares or 86.30% of the total shares.

Jadwal Pelaksanaan RUPS Tahunan 2019

2019 Annual GMS Schedule

Tanggal Date	Aktivitas Activities
8 Maret 2019 March 8, 2019	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification of the Annual GMS plan to the Financial Services Authority (OJK)
15 Maret 2019 March 15, 2019	Pengumuman RUPS Tahunan melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan Announcement of the Annual GMS in Investor Daily newspaper, on IDX website and on the Company's website
1 April 2019 April 1, 2019	Pemanggilan RUPS Tahunan melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan Invitation of the Annual GMS in Investor Daily newspaper, on IDX website and on the Company's website
23 April 2019 April 23, 2019	Pelaksanaan RUPS Tahunan Annual GMS execution
25 April 2019 April 25, 2019	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan Announcement of Resolution Summary of the Annual GMS in Investor Daily, on IDX website, and on the Company's website
17 Mei 2019 May 17, 2019	Penyampaian Risalah lengkap RUPS Tahunan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Submission of the Annual GMS Resolution to the Financial Services Authority (OJK)

Keputusan RUPS Tahunan 2019

2019 Annual GMS Resolutions

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
1.	Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018. Approval of Annual Report of the Company, ratification of Financial Statements, and ratification of the Supervisory Duty of the Board of Commissioners of the Company and for Fiscal Year 2018.	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas); - Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00330/2.1090/AU.1/03/1284-3/1/11/2019 tanggal 15-02-2018 (lima belas Februari dua ribu sembilan belas), dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian"; - Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas); dan - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et décharge") kepada para anggota Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan; dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas), sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas).	Setuju 41.583.766.800 (99,98%) Tidak Setuju 0 (0%) Abstain 9.619.100 (0,02%) Jumlah Suara Setuju* 41.593.385.900 (100%) Agree 41,583,766,800 (99.98%) Disagree 0 (0%) Abstain 9,619,100 (0.02%) Total Agree Votes* 41,593,385,900 (100%)
	Status Tindak Lanjut: Telah direalisasikan sepenuhnya.	- To approve the Company's 2018 (two thousand eighteen) Annual Report; - To ratify the Financial Statements of the Company for the fiscal year of 2018 (two thousand eighteen) audited by Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris, as written in the Independent Auditors' Report No.00330/2.1090/AU.1/03/1284-3/1/11/2019 dated February 15, 2019, with opinion of "Unqualified"; - To ratify the report of supervisory duty of the Board of Commissioner for financial year 2018 (two thousand eighteen); dan - To grant a release and discharge from the responsibilities ("acquit et decharge") to the Board of Directors of the Company in their duties and responsibilities in management in accordance to the Company's purposes and objectives, and their duty and responsibilities in representing the Company both inside and outside Court; and to the Board of Commissioner of the Company in their duties and responsibilities in supervisory role of the management policy and the management execution in general, both related to the Company and the Company's business, and their duties and responsibilities in advisory role to the Company's Board of Directors, assisting the Board of Directors, and grant approval to the Board of Directors, during fiscal year of 2018 (two thousand eighteen), to the extent their actions were reflected in the 2018 (two thousand eighteen) Annual Report.	
	Follow Up Status: Fully realized.		

Keputusan RUPS Tahunan 2019

2019 Annual GMS Resolutions

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
2.	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 Approval on the determination of the usage of the Net Profit of the Company for Fiscal Year 2018	1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas), yaitu sebesar Rp496.250.204.093,00 (empat ratus sembilan puluh enam miliar dua ratus limapuluh juta dua ratus empat ribu sembilan puluh tiga Rupiah), dengan perincian sebagai berikut: a. Sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 84 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; b. Sebesar Rp494.250.204.093,00 (empat ratus sembilan puluh empat miliar dua ratus limapuluh juta dua ratus empat ribu sembilan puluh tiga Rupiah) digunakan sebagai sebagian dari dividen tunai yang akan dibagikan kepada pemegang saham. 2. Menyetujui total pembagian dividen tunai sebesar Rp1.012.160.333.100,00 (satu triliun dua belas miliar seratus enam puluh juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu seratus Rupiah) atau sebesar Rp21,00 (dua puluh satu Rupiah) per saham kepada pemegang saham, yang diambil dari alokasi laba bersih Perseroan tahun buku 2018 sebesar Rp494.250.204.093,00 (empat ratus sembilan puluh empat miliar dua ratus lima puluh juta dua ratus empat ribu sembilan puluh tiga Rupiah) dan saldo laba Perseroan sebesar Rp517.910.129.007,00 (lima ratus tujuh belas miliar sembilan ratus sepuluh juta seratus dua puluh sembilan ribu tujuh Rupiah); dan 3. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Setuju 41.593.385.900 (100%) Tidak Setuju 0 (0%) Abstain 0 (0%) Jumlah Suara Setuju* 41.593.385.900 (100%) Agree 41.593.385.900 (100%) Disagree 0 (0%) Abstain 0 (0%) Total Agree Votes* 41.593.385.900 (100%)
Status Tindak Lanjut:			
Perseroan telah membagikan dividen pada tanggal 16 Mei 2019.			Abstain 0 (0%)
1. To determine the use of the Company's net profit for the fiscal year 2018 (two thousand eighteen), amounting to Rp496,250,204,093 (four hundred ninety-six billion two hundred fifty million two hundred four thousand ninety-three Rupiah) with details as follows: a. Rp2,000,000,000.00 (two billion Rupiah), is allocated as reserved fund to comply with the provision of Articles of Association Article 84 and Limited Liabilities Company Law Article 70; b. the remaining Rp494,250,204,093 (four hundred ninety-four billion two hundred fifty million two hundred four thousand ninety-three Rupiah) is used as part of cash dividend that will be distributed to Shareholders; 2. To approve cash dividend distribution of Rp1,012,160,333,100 (one trillion twelve billion one hundred sixty million three hundred thirty-three thousand one hundred Rupiah) or equal to Rp21 (twenty-one Rupiah) per share, derived from the allocation of the Company's net profit in 2018 of Rp494,250,204,093 (four hundred ninety-four billion two hundred fifty million two hundred four thousand ninety-three Rupiah) and from retained earnings of the Company of Rp517,910,129,007 (five hundred seventeen billion nine hundred ten million one hundred twenty-nine thousand seven Rupiah); and 3. To delegate authority to the Board of Directors of the Company to execute dividend distribution procedures and to announce in accordance to the prevailing laws and regulations.			
Follow Up Status:			
The Company had distributed the cash dividend on May 16, 2019.			

Keputusan RUPS Tahunan 2019
2019 Annual GMS Resolutions

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
3.	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Changes in composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company	1. a. Menyetujui pengangkatan kembali beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini, yaitu bapak Hongky Jeffry Nantung selaku Presiden Direktur Perseroan, bapak Hermawan Wijaya selaku Direktur, bapak Tondy Suwanto selaku Direktur Independen, bapak Muktar Widjaja selaku Presiden Komisaris, bapak Teky Mailoa selaku Wakil Presiden Komisaris, bapak Teddy Pawitra selaku Komisaris Independen, dan ibu Susiyati Bambang Hirawan selaku Komisaris Independen Perseroan; dan b. Menyetujui pengangkatan bapak Shinji Yoneda selaku Wakil Presiden Direktur, bapak Yu Mizuike selaku Wakil Presiden Komisaris, dan bapak Hirofumi Takeda selaku Komisaris Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan ke-3 (tiga) setelah Rapat ini untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur: Hongky Jeffry Nantung Wakil Presiden Direktur: Shinji Yoneda Direktur: Hermawan Wijaya Direktur Independen : Tondy Suwanto Dewan Komisaris Presiden Komisaris: Muktar Widjaja Wakil Presiden Komisaris: Teky Mailoa Wakil Presiden Komisaris : Yu Mizuike Komisaris: Hirofumi Takeda Komisaris Independen : Teddy Pawitra Komisaris Independen : Susiyati Bambang Hirawan; 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum atau dikenal juga dengan nama Ditjen AHU Online (sismibakum); dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan (SPP-PDP) sebagaimana dimaksud Pasal 94 ayat (7) dan Pasal 111 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan mendaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan.	Setuju 41.587.427.700 (99,99%) Tidak Setuju 5.958.200 (0,01%) Abstain 0 (0%) Jumlah Suara Setuju* 41.587.427.700 (99,99%) Agree 41,587,427,700 (99.99%) Disagree 5,958,200 (0.01%) Abstain 0 (0%) Total Agree Votes* 41,587,427,700 (99.99%)
Status Tindak Lanjut: Anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini.			
1. a.	To approve the reappointment of several members of the current Board of Directors and Board of Commissioners: Mr. Hongky Jeffry Nantung as President Director of the Company, Mr. Hermawan Wijaya as Director, Mr. Tondy Suwanto as Independent Director, Mr. Muktar Widjaja as President Commissioners, Mr. Teky Mailoa as Vice President Commissioner, Mr. Teddy Pawitra as Independent Commissioner, and Mrs. Susiyati Bambang Hirawan as Independent Commissioner of the Company; and		
b.	To approve the appointment of Mr. Shinji Yoneda as Vice President Director, Mr. Yu Mizuike as Vice President Commissioner, and Mr. Hirofumi Takeda as Commissioner, effective since the closing of this Meeting, with term of office until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after this Meeting, which is for fiscal year ended on December 31, 2021, that will be held no later than June 2022, without reducing rights of General Meeting of Shareholders to terminate them at any time. Therefore, the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follow:		

Keputusan RUPS Tahunan 2019

2019 Annual GMS Resolutions

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
		Board of Directors President Director: Mr. Hongky Jeffry Nantung Vice Presiden Director: Mr. Shinji Yoneda Director: Mr. Hermawan Wijaya Independent Director: Mr. Tondy Suwanto Board of Commissioners President Commissioner: Mr. Muktar Widjaja Vice President Commissioner: Mr. Teky Mailoa Vice President Commissioner: Mr. Yu Mizuike Commissioner: Mr. Hirofumi Takeda Independent Commissioner : Mr. Teddy Pawitra Independent Commissioner : Mrs. Susiyati Bambang Hirawan;	
		2. to grant power to the Board of Directors to state the resolutions of this Meeting in the Deeds of Resolution of the Meeting drawn up before a notary; to access administrative system of legal entity; to submit notification on the Company's data amendments to the Ministry of Law and Human Rights to obtain receipt letter on the notification of the Company's data amendments, as mentioned in the Limited Liabilities Law Article 94 Paragraph (7) and Article 111 Paragraph (7); and to register in the Company Registration.	
		Follow Up Status: Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners has effectively served since the closing of this Annual GMS.	
4.	a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2019 b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019	1. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas); 2. a. Menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas); dan b. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas). Status Tindak Lanjut: Dewan Komisaris telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan bagi Direksi untuk tahun buku 2019. 1. To grant authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or allowances of the members of the Board of Directors for fiscal year 2019 (two thousand nineteen); 2. a. To determine total salary or honorarium and other allowances to the Board of Commissioners for fiscal year 2019 (two thousand nineteen) with the remuneration at least equal to fiscal year 2018 (two thousand eighteen); and b. To grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine total salary or honorarium and other allowances from each member of Board of Commissioner for fiscal year 2018 (two thousand eighteen). Follow Up Status: The Board of Commissioners has determined the salaries and allowances of members of the Board of Commissioners and the salaries and allowances for the Board of Directors for fiscal year 2019.	Setuju 41.593.385,900 (100,00%) Tidak Setuju 0 (0%) Abstain 0 (0%) Jumlah Suara Setuju* 41.593.385,900 (100,00%) Agree 41,593,385,900 (100%) Disagree 0 (0%) Abstain 0 (0%) Total Agree Votes* 41,593,385,900 (100%)

Keputusan RUPS Tahunan 2019

2019 Annual GMS Resolutions

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
5.	Penunjukkan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2019 Appointment of Public Accountant for Fiscal Year 2019	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. Status Tindak Lanjut: Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. To grant power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant registered in the Financial Services Authority who will audit the Company's financial report for the fiscal year 2019 and to grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. Follow Up Status: The Company's Board of Commissioners has appointed Public Accountant of Mirawati Sensi Idris to perform audit on the Company's Financial Statements for fiscal year 2019.	Setuju 40.833.073.000 (98,18%) Tidak Setuju 750.693.800 (1,80%) Abstain 9.619.100 (0,02%) Jumlah Suara Setuju* 40.842.692.100 (98,20%) Agree 40.833.073.000 (98.18%) Disagree 750,693,800 (1.80%) Abstain 9,619,100 (0.02%) Total Agree Votes* 40,842,692,100 (98.20%)

* Jumlah suara yang menyetujui Mata Acara Rapat adalah jumlah suara setuju dan suara abstain (blanko) yang dianggap sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.

*Total Agree Votes is sum of agree votes and abstain (blank) votes which is considered as the same as majority votes in the Meeting.

RUPS Luar Biasa 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dengan detail sebagai berikut:

Extraordinary GMS in 2019

In 2019, the Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) with the following details:

Lokasi Venue	:	Sinar Mas Land Plaza Tower 2 Lantai 39 Jl. M.H. Thamrin No.51, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350
Tanggal Date	:	Jumat, 8 November 2019 Friday, November 8, 2019
Waktu Time	:	10:04 WIB sampai dengan 10:47 WIB 10:04 to 10:47 Western Indonesian Time
Kehadiran Attendance	:	42.387.162.198 saham atau 87,94% dari jumlah saham. 42,387,162,198 shares or 87.94 % of the total shares.

Jadwal Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2019**2019 Extraordinary GMS Schedule**

Tanggal Date	Aktivitas Activities
25 September 2019 September 25, 2019	Pemberitahuan rencana RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification of the Extraordinary GMS plan to the Financial Services Authority (OJK)
2 Oktober 2019 October 2, 2019	Pengumuman RUPS melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan Announcement of Extraordinary GMS in Investor Daily newspaper, on IDX website and on the Company's website
17 Oktober 2019 October 17, 2019	Pemanggilan RUPS melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan Invitation of Extraordinary GMS in Investor Daily newspaper, on IDX website and on the Company's website
8 November 2019 November 8, 2019	Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS execution
12 November 2019 November 12, 2019	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan Announcement of Resolution Summary of Extraordinary GMS in Investor Daily newspaper, on IDX website, and on the Company's website
2 Desember 2019 December 2, 2019	Penyampaian Risalah Lengkap RUPS ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Submission of Extraordinary GMS Resolution to the Financial Services Authority (FSA)

Keputusan RUPS Luar Biasa 2019

2019 Extraordinary GMS Resolutions

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
1.	Persetujuan atas perubahan (a) Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dan (b) Pasal 48 Anggaran Dasar Perseroan perihal Keanggotaan Direksi. Approval on the amendments of (a) Article 3 of the Articles of Association of the Company regarding Purpose and Objectives and Business Activities, and (b) Article 48 of the Articles of Association of the Company regarding Board of Directors' membership.	1. Menyetujui menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 sebagaimana ternyata dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sehingga Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut: Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Pasal 3 i. Maksud Perseroan adalah berusaha dalam bidang real estat (L) dan tujuan Perseroan adalah real estat (68). ii. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: a. Kegiatan usaha utama: 1. Real Estate yang dimiliki sendiri atau disewa, yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estate baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estate menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah (68110); dan 2. Kawasan Industri, yang mencakup pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri. Termasuk pengusahaan lahan Kawasan Industri Tertentu untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah paling rendah 5 (lima) hektar dalam satu hamparan (68130), berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120001991293 atas nama PT Puradelta Lestari, tertanggal 19-09-2018 (sembilan belas September dua ribu delapan belas); dan b. Kegiatan usaha penunjang: 1. Mendirikan dan menjalankan kegiatan usaha sebagai agen pembangunan dengan melaksanakan semua pekerjaan yang biasa dilaksanakan oleh agen pembangunan, termasuk sebagai perencana dan pelaksanaannya, pembangunan jalan, jembatan, bangunan, irigasi, pekerjaan pengukuran tanah, penggalian dan penimbunan, instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi, termasuk pemeliharaan dan perbaikan bangunan serta seluruh pekerjaan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha tersebut; 2. Perolehan lahan untuk pengembangan bangunan (dengan cara pembelian hak atas tanah, sewa atau cara lainnya) dan menjual hak atas tanah yang sedang dalam tahap pengembangan kepada pihak lain dengan atau tanpa bangunan; dan 3. Mendirikan dan menjalankan usaha di bidang jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan perpajakan).	Setuju 41.072.749.710 (96,90%) Tidak Setuju 1.310.408.988 (3,09%) Abstain 4.003.500 (0,01%) Jumlah Suara Setuju* 41.076.753.210 (96,91%)

Keputusan RUPS Luar Biasa 2019**2019 Extraordinary GMS Resolutions**

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
		2. Menyetujui perubahan Pasal 48 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut: Keanggotaan Direksi Pasal 48 Susunan keanggotaan Direksi 4 (empat) orang dari nomenklatur nama jabatan sebagai berikut: 1 (satu) orang Presiden Direktur; 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur; dan 2 (dua) orang Direktur. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; mengajukan dan menyampaikan perubahan Anggaran Dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh: (i) surat persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan (SP-PAD) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas dan (ii) surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan (SPP-PAD) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (2) Undang-Undang Perseroan Terbatas. Status Tindak Lanjut: Perubahan telah dicantumkan di dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa nomor 3 tertanggal 8 November 2019 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI nomor AHU-0094058.AH.01.02.TAHUN2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Puradelta Lestari Tbk pada tanggal 14 November 2019.	

Keputusan RUPS Luar Biasa 2019

2019 Extraordinary GMS Resolutions

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
1.		Approve to amend the purposes and objectives and business activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) as revealed in the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Indonesian Business Field Standard Classification, so Article 3 of the Company's Articles of Association shall be read as follows:	Agree 41,072,749,710 (96.90%) Disagree 1,310,408,988 (3.09%)
		Aims and Objectives, and Business Activities	
		Article 3	Abstain 4,003,500 (0.01%)
		i. The aim of the Company is to undertake business in real estate (L) and objective of the Company is real estate (68).	
		ii. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may perform following business activities:	Total Agree Votes*
		a. Main business activities:	41,076,753,210 (96.91%)
		1. Real Estate to be owned or leased, includes the business of buying, selling, leasing and operating real estate both privately owned and rented, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as exhibition venues, private storage facilities, malls, shopping centers and others) and provision houses and flats or apartments with or without furniture to be used permanently, either monthly or yearly. Including land sales activities, the development of buildings to be operated on their own (for leasing spaces in the building), the distribution of real estate into plots of land without developing land and operating residential areas for movable houses (68110); and	
		2. Industrial estate, includes the utilization of land with an area of at least 50 hectares in one stretch which is used as an area for concentration of industrial activities which is equipped with supporting facilities and infrastructure developed and managed by Industrial Estate Companies that already have Industrial Estate Business Licenses. Including land use of Certain Industrial Estates for Micro, Small and Medium Enterprises, with a minimum of 5 (five) hectares in one stretch (68130),	
		based on the Business Registration Number (NIB) 8120001991293 on behalf of PT Puradelta Lestari, dated 19-09-2018 (September nineteen two thousand and eighteen); and	
		b. Supporting business activities:	
		1. To establish and run business activities as development agent by performing all tasks commonly carried out by development agent, including as planner and executor, construction of roads, bridges, buildings, irrigations, land measurement, excavation and landfill, electrical installation, drinking water, gas and telecommunications, including maintenance and repair of buildings and all other work related to these business activities;	
		2. To acquire land for building development (by purchasing land rights, rent or other means) and selling land rights that are under development to other parties with or without buildings; to establish and operate a business in services (except legal and taxation services)	

Keputusan RUPS Luar Biasa 2019**2019 Extraordinary GMS Resolutions**

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
		2. Approve the amendment of Article 48 of the Article of Association of the Company as follows: Board of Directors' Membership Article 48 Composition of the Board of Directors is 4 (four) people with title nomenclature as follow: 1. 1 (one) President Director 2. 1 (one) Vice President Director 3. 2 (two) Director 3. Grant authorization to the Board of Directors to state the resolution of this Meeting in the Deeds of the Resolution of the Meeting made drawn up before a Notary; access the Legal Entity Administration System; submit and deliver the amendments to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to receive: (i) approval letter for amendment to the articles of association of the company (SP-PAD) as referred to in Article 23 paragraph (1) of the Limited Company Law and (ii) letter of acceptance for notification of amendments to the Company's Articles of Association (SPP-PAD) as referred to in Article 23 paragraph (2) of the Limited Liability Company Law. Follow Up Status: The change has been stated in the Company Deeds no. 3 dated November 8, 2019, and declared by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-0094058.AH.01.02.TAHUN2019 regarding Approval on the Change of Articles of Association of Limited Liability Company of PT Puradelta Lestari Tbk, dated November 14, 2019.	

Keputusan RUPS Luar Biasa 2019

2019 Extraordinary GMS Resolutions

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
2.	Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi Perseroan Reappointment of all members of the Board of Directors of the Company	1. a. Memberhentikan dengan hormat Tondy Suwanto dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perseroan; b. Mengangkat Tondy Suwanto sebagai Direktur Perseroan; dan c. Mengangkat kembali Hongky Jeffry Nantung sebagai Presiden Direktur; Shinji Yoneda sebagai Wakil Presiden Direktur; dan Hermawan Wijaya sebagai Direktur Perseroan Yang saat mulai berlakunya terhitung sejak tanggal surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Pasal 48 Anggaran Dasar Perseroan sebagai Tahun Buku Perseroan yang pertama, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (tiga) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Presiden Direktur : Hongky Jeffry Nantung Wakil Presiden Direktur : Shinji Yoneda Direktur : Hermawan Wijaya Direktur : Tondy Suwanto 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan sebagaimana dimaksud Pasal 94 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas. Status Tindak Lanjut : Anggota Direksi telah menjabat sejak tanggal surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0359473 tertanggal 14 November 2019.	Setuju 41.100.041.650 (96,96%) Tidak Setuju 1.283.117.048 (3,03%) Abstain 4.003.500 (0,01%) Jumlah Suara Setuju* 41.104.045.150 (96,97%)

Keputusan RUPS Luar Biasa 2019**2019 Extraordinary GMS Resolutions**

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
		1. a. Honorably dismiss Tondy Suwanto from his position as an Independent Director of the Company;	Agree
		b. Appoint Tondy Suwanto as Director of the Company; and	41,100,041,650
		c. Re-appoint Hongky Jeffry Nantung as President Director; Shinji Yoneda as Vice President Director; and Hermawan Wijaya as Director of the Company,	(96.96%)
		Effective since the date of receipt of notification of amendments to the Articles of Association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment to Article 48 of the Company's Articles of Association as the first Fiscal Year, with a term of office until the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year ending on 31-12-2021 (thirty-first of December two thousand and twenty-one) to be held no later than June 2022 (two thousand and twenty two), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.	Disagree 1,283,117,048 (3.03%)
			Abstain 4,003,500 (0.01%)
		Therefore, the composition of the Company's Directors is as follows:	Total Agree Votes*
		President Director : Hongky Jeffry Nantung	41,104,045,150
		Vice President Director : Shinji Yoneda	(96.97%)
		Director : Hermawan Wijaya	
		Director : Tondy Suwanto	
		2. Grant authorization to the Board of Directors of the Company to state the resolution of this Meeting in the Deeds of the Resolution of the Meeting made drawn up before a Notary; access the Legal Entity Administration System; submit notification on the Company's data amendments to the Ministry of Law and Human Rights to obtain receipt letter on the notification of the Company's data amendments, as referred to in Article 94 paragraph (7) of the Limited Liability Company Law.	
		Follow Up Status:	
		Members of the Board of Directors has served since the date of receipt of notification of amendments to the Articles of Association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0359473 dated November 14, 2019.	

* Jumlah suara yang menyetujui Mata Acara Rapat adalah jumlah suara setuju dan suara abstain (blanko) yang dianggap sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.

*Total Agree Votes is sum of agree votes and abstain (blank) votes which is considered as the same as majority votes in the Meeting.

RUPS Tahunan 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan detail sebagai berikut:

Lokasi Venue	:	Hotel Grand Hyatt, Ballroom C, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 28-30, Jakarta
Tanggal Date	:	Senin, 23 April 2018 Monday, April 23, 2018
Waktu Time	:	10:24 sampai dengan 11:40 WIB 10:24 a.m. to 11:40 a.m.
Kehadiran Attendance	:	43.013.579.610 saham atau 89,24% dari jumlah saham. 43,013,579,610 shares or 89.24 % of the total shares.

Annual GMS in 2018

In 2018, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (GMS) with the following details:

Keputusan RUPS Tahunan 2018

2018 Annual GMS Resolution

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017	Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas); mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 01311318SA tanggal 14-02-2018 (empat belas Februari dua ribu delapan belas), dengan pendapat “Wajar Tanpa Pengecualian”; mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas); dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (“acquit et décharge”) kepada para anggota Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan; dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas).	Setuju 43.013.579.610 (100%) Tidak Setuju 0 (0%) Abstain 0 (0%) Jumlah Suara Setuju* 43.013.579.610 (100%)
Approval of Annual Report of the Company, ratification of Financial Statements, and ratification of the Supervisory Duty of the Board of Commissioners of the Company and for Fiscal Year 2017	Approved the Company's 2017 (two thousand seventeen) Annual Report; to ratify the Financial Statements of the Company for the fiscal year of 2017 (two thousand seventeen) audited by Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris, as written in the Independent Auditors' Report No. 01311318SA dated February 14, 2018, with opinion of “Unqualified”; to ratify the report of supervisory duty of the Board of Commissioner for financial year 2017 (two thousand seventeen); dan to grant a release and discharge from the responsibilities (“acquit et decharge”) to the Board of Directors of the Company in their duties and responsibilities in management in accordance to the Company's purposes and objectives, and their duty and responsibilities in representing the Company both inside and outside Court; and to the Board of Commissioner of the Company in their duties and responsibilities in supervisory role of the management policy and the management execution in general, both related to the Company and the Company's business, and their duties and responsibilities in advisory role to the Company's Board of Directors, assisting the Board of Directors, and grant approval to the Board of Directors, during fiscal year of 2017 (two thousand seventeen), to the extent their actions were reflected in the 2017 (two thousand seventeen) Annual Report.	Agree 43,013,579,610 (100%) Disagree 0 (0%) Abstain 0 (0%) Total Agree Votes* 43,013,579,610 (100%)
	Follow Up Status: Fully realized	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), yaitu sebesar Rp656.718.024.626,00 (enam ratus lima puluh enam miliar tujuh ratus delapan belas juta dua puluh empat ribu enam ratus dua puluh enam Rupiah), dengan perincian sebagai berikut: sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 84 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; sebesar Rp626.575.444.300,00 (enam ratus dua puluh enam miliar lima ratus tujuh puluh lima juta empat ratus empat puluh empat ribu tiga ratus Rupiah) atau sebesar Rp13,0 (tiga belas Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) kepada para pemegang saham Perseroan, yang diperhitungkan dengan dividen tunai interim sebesar Rp313.287.722.150 (tiga ratus tiga belas miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus dua puluh dua ribu seratus lima puluh Rupiah) atau sebesar Rp6,5 (enam koma lima Rupiah) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 13-12-2017 (tiga belas Desember dua ribu tujuh belas), sedangkan sisanya sebesar Rp313.287.722.150,00 (tiga ratus tiga belas miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus dua puluh dua ribu seratus lima puluh Rupiah) atau sebesar Rp6,5 (enam koma lima Rupiah) per saham akan dibayarkan sebagai dividen tunai final; dan sisanya sebesar Rp28.142.580.326,00 (dua puluh delapan miliar seratus empat puluh dua juta lima ratus delapan puluh ribu tiga ratus dua puluh enam Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan; dan memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Status Tindak Lanjut: Perseroan telah membagikan dividen pada tanggal 24 Mei 2018	Setuju 43.009.579.610 (99,9907%) Tidak Setuju 4.000.000 (0,0093%) Abstain 0 (0%) Jumlah Suara Setuju* 43.009.579.610 (99,9907%)
Approval on the determination of usage of the Net Profit of the Company for Fiscal Year 2017	Determine the use of the Company's net profit for the fiscal year 2017, amounting to Rp656,718,024,626,- (six hundred fifty six billion seven hundred eighteen million twenty four thousand six hundred twenty six Rupiah) with details as follows: Rp2,000,000,000.00 (two billion Rupiah), is allocated as reserved fund to comply with the provision of Articles of Association Article 84 and Limited Liabilities Company Law Article 70; Rp626,575,444,300 (six hundred twenty six billion five hundred seventy-five million four hundred forty-four thousand three hundreds Rupiah) or Rp13.0 (thirteen Rupiah) per share is distributed as cash dividend of fiscal year 2017 (two thousand seventeen) to the shareholders of the Company, including interim cash dividend of Rp 313,287,722,150 (three hundred thirteen billion two hundred eighty seven million seven hundred twenty two thousand one hundred fifty Rupiah) or Rp 6.5 (six point five Rupiah) per share that had been distributed on December 13, 2017 and the rest of Rp313,287,722,150 (three hundred thirteen billion two hundred eighty seven million seven hundred twenty two thousand one hundred fifty Rupiah) or Rp6.5 (six point five Rupiah) per share will be distributed as final cash dividend; and the remaining Rp28,142,580,326 (twenty eight billion one hundred forty-two million five hundred eighty thousand three hundred twenty-six Rupiah) shall be recorded as retained earnings for the working capital of the Company; and to delegate authority to the Board of Directors of the Company to execute dividend distribution procedures and to announce in accordance to the prevailing laws and regulations. Follow Up Status: The Company had distributed the final cash dividend on May 24, 2018.	Agree 43,009,579,610 (99.9907%) Disagree 4,000,000 (0.0093%) Abstain 0 (0%) Total Agree Votes* 43,009,579,610 (99.9907%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	1. Terhitung sejak ditutupnya Rapat : a. menerima baik pengunduran diri bapak Junichiro Nagasaki dari jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan bapak Masahiro Koizumi dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ("acquit et decharge") atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan mereka selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan; dan b. menyetujui pengangkatan bapak Masahiro Koizumi selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan bapak Yu Mizuike selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2019 (dua ribu sembilan belas), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur : Hongky Jeffry Nantung Wakil Presiden Direktur : Yu Mizuike Direktur : Hermawan Wijaya Direktur Independen : Tondy Suwanto Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Muktar Widjaja Wakil Presiden Komisaris : Teky Mailloa Wakil Presiden Komisaris : Masahiro Koizumi Komisaris : Yoshizo Hatta Komisaris Independen : Teddy Pawitra Komisaris Independen : Susiyati Bambang Hirawan; memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan sebagaimana dimaksud Pasal 94 ayat (7) dan Pasal 111 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan mendaftarkan dalam Wajib Daftar Perseroan. Status Tindak Lanjut: Anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini.	Setuju 43.013.579.610 (100%) Tidak Setuju 0 (0%) Abstain 0 (0%) Jumlah Suara Setuju* 43.013.579.610 (100%)
Changes in composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company	1. Effective since the Closing of the Meeting: a. to accept the resignation of Mr. Junichiro Nagasaki from his position as Vice President Commissioner, and Mr. Masahiro Koizumi from his position from Vice Presiden Director of the Company, with full release and discharge from their responsibilities ("acquit et decharge"), for their supervisory and management action during their tenures, as long as not deviating the Company's Articles of Association and reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement; and b. to approve the appointment of Mr. Masahiro Koizumi as Vice President Commissioner, and Mr. Yu Mizuike as Vice Presiden Director of the Company, for the remaining tenures of the current Board of Commissioners, and therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company since closing of the Meeting, with tenures ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year ended in December 31, 2018 which will be executed not later than June 2019 (two thousand nineteen), without reducing rights of General Meeting of Shareholders to terminate them at any time, are as follow: Board of Directors President Director : Mr. Hongky Jeffry Nantung Vice Presiden Director : Mr. Yu Mizuike Director : Mr. Hermawan Wijaya Director Independent : Mr. Tondy Suwanto Board of Commissioners President Commissioner : Mr. Muktar Widjaja Vice President Commissioner : Mr. Teky Mailloa Vice President Commissioner : Mr. Masahiro Koizumi Commissioner : Mr. Yoshizo Hatta Independent Commissioner : Mr. Teddy Pawitra Independent Commissioner : Mrs. Susiyati Bambang Hirawan; to grant power to the Board of Directors to state the resolutions of this Meeting in the Deeds of Resolution of the Meeting drawn up before a notary; to access administrative system of legal entity; to submit notification on the Company's data amendments to the Ministry of Law and Human Rights to obtain receipt letter on the notification of the Company's data amendments, as mentioned in the Limited Liabilities Law Article 94 Paragraph (7) and Article 111 Paragraph (7); and to register in the Company Registration. Follow Up Status: New member of the Board of Commissioners has served since the closing of this Annual General Meeting of Shareholders	Agree 43,013,579,610 (100%) Disagree 0 (0%) Abstain 0 (0%) Total Agree Votes* 43,013,579,610 (100%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2018; b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018	memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas); a. menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas); dan b. memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas). Status Tindak Lanjut: Dewan Komisaris telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan bagi Direksi untuk tahun buku 2018.	Setuju 42.982.972.010 (99,9288%) Tidak Setuju 30.607.600 (0,0712%) Abstain 0 (0%) Jumlah Suara Setuju* 42.982.972.010 (99,9288%)
a. Determination of salaries and allowances of members of the Board of Directors of the Company for Fiscal Year 2018; b. Determination of salaries or honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2018	to grant authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or allowances of the members of the Board of Directors for fiscal year 2018 (two thousand eighteen); a. to determine total salary or honorarium and other allowances to the Board of Commissioners for fiscal year 2018 (two thousand eighteen) with the remuneration at least equal to fiscal year 2017 (two thousand seventeen); and b. to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine total salary or honorarium and other allowances from each member of Board of Commissioner for fiscal year 2018 (two thousand eighteen). Follow Up Status: The Board of Commissioners has determined the salaries and allowances of members of the Board of Commissioners and the salaries and allowances for the Board of Directors for fiscal year 2018.	Agree 42,982,972,010 (99.9288%) Disagree 30,607,600 (0.0712%) Abstain 0 (0%) Total Agree Votes* 42,982,972,010 (99.9288%)
Penunjukkan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2018	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. Status Tindak Lanjut: Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.	Setuju 42.430.847.810 (98,6452%) Tidak Setuju 582.731.800 (1,3548%) Abstain 0 (0%) Jumlah Suara Setuju* 42.430.847.810 (98,6452%)
Appointment of Public Accountant for Fiscal Year 2018	to grant power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant registered in the Financial Services Authority (OJK / formerly Bapepam and LK) who will audit the Company's financial report for the fiscal year 2018 and to grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. Follow Up Status: The Company's Board of Commissioners have appointed the Public Accountant Mirawati Sensi Idris to perform audit on the Company's Financial Statements for fiscal year 2018.	Agree 42,430,847,810 (98.6452%) Disagree 582,731,800 (1.3548%) Abstain 0 (0%) Total Agree Votes* 42,430,847,810 (98.6452%)

* Jumlah suara yang menyetujui Mata Acara Rapat adalah jumlah suara setuju dan suara abstain (blanko) yang dianggap sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.

*Total Agree Votes is sum of agree votes and abstain (blank) votes which is considered as the same as majority votes in the Meeting.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berperan untuk melakukan pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG dengan baik. Pengangkatan Dewan Komisaris dilaksanakan oleh RUPS dengan memperhatikan kompleksitas usaha dan keragaman komposisi Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris, yang memiliki fungsi sebagai pedoman Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam tersebut mengatur struktur dan keanggotaan, kriteria dan independensi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, standar etik, ketentuan Rapat, serta pertanggungjawaban bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Piagam tersebut diformulasikan berdasarkan peraturan yang berlaku dan dievaluasi secara rutin.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan dan menyampaikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas mengawasi setiap kebijakan Direksi guna memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, susunan keanggotaan Dewan Komisaris paling sedikit beranggotakan 6 orang, yang terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris, 2 orang Wakil Presiden Komisaris, 1 orang Komisaris, dan 2 orang Komisaris Independen, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS dengan mempertimbangkan elektabilitas calon Dewan Komisaris dan kompleksitas Perseroan, sehingga Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan secara efektif. Masa jabatan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dimulai dari tanggal pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga sejak pengangkatan. Apabila terjadi perubahan sebelum berakhirnya masa penugasan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bertugas selama sisa waktu penugasan dari anggota Dewan Komisaris yang diganti.

Pada tahun 2019, RUPS Tahunan telah menyetujui pengangkatan bapak Yu Mizuike selaku Wakil Presiden Komisaris, dan bapak Hirofumi Takeda selaku Komisaris Perseroan.

Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2019:

The Board of Commissioners is a Company organ with oversight function according to the Articles of Association, to give advice to the Board of Directors, and to ensure that the Company implements the GCG principles well. The appointment of the Board of Commissioners is conducted by the GMS with due regard to business complexity and the composition of the Board of Commissioners.

Charter of the Board of Commissioners

The Company has a Charter of the Board of Commissioners, enacted through Resolution of the Board of Commissioners, to provide guidance in performing its duties and responsibilities.

The Charter set the structure and composition, criteria and independence, term of office, duties and responsibilities, authorities, standard of ethics, provisions of the Meeting, and responsibility for each member of Board of Commissioners.

The Charter is formulated based on prevailing regulations and is reviewed on a regular basis.

Duties and Responsibilities

Based on the Charter of the Board of Commissioner, the main duty of the Board of Commissioners is to supervise the Board of Directors in managing the Company and to advise the Board of Directors in carrying out Company's management. The Board of Commissioners also oversees the policies of the Board of Directors to ensure that the Company has implemented GCG principles.

Board of Commissioners Composition

According to the Company's Articles of Association, composition of the Board of Commissioners' members shall consist of at least 6 members, consisting of 1 President Commissioner, 2 Vice President Commissioners, 1 Commissioner, and 2 Independent Commissioners, due to the regulations prevailing in the Capital Market.

The appointment and dismissal of members of Board of Commissioners are conducted during GMS by taking into account the electability of the candidates and the complexity of the Company. The term of office of the member of the Board of Commissioners shall commence from the date of appointment until the closing of the third Annual GMS after the appointment of the Board of Commissioners. In the event of any change prior to the expiration of the term of office, the new members of the Board of Commissioners should serve for the remaining term of office of the replaced member of the Board of Commissioners.

In 2019, the Annual GMS approved the appointment of Mr. Yu Mizuike as the Vice President Commissioner and Mr. Hirofumi Takeda as the Commissioner of the Company.

Following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2019:

Nama Name	Jabatan Title	Periode Period	Dasar Pengangkatan Legal of Appointment
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	2019 – 2022	Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019 Annual GMS Resolution dated April 23, 2019
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2019 – 2022	Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019 Annual GMS Resolution dated April 23, 2019
Masahiro Koizumi*	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2018 - 2019	Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2018 Annual GMS Resolution dated April 23, 2018
Yu Mizuike**		2019 – 2022	Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019 Annual GMS Resolution dated April 23, 2019
Yoshizo Hatta*	Komisaris Commissioner	2018-2019	Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2018 Annual GMS Resolution dated April 23, 2018
Hirofumi Takeda**		2019 – 2022	Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019 Annual GMS Resolution dated April 23, 2019
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner	2019 – 2022	Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019 Annual GMS Resolution dated April 23, 2019
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2019 – 2022	Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019 Annual GMS Resolution dated April 23, 2019

* Menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2019

* Holding position until the closing of AGMS dated April 23, 2019

** Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2019

** Holding position since the closing of AGMS dated April 23, 2019

Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bahwa setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen dengan jumlah sekurang-kurangnya 30% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris. Dari 6 orang anggota Dewan Komisaris, 2 orang diantaranya merupakan Komisaris Independen yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner

The Company has complied with the prevailing provisions that every public company must have an Independent Commissioner with a minimum of 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. From the 6 members of Board of Commissioners, 2 of them are Independent Commissioners having met the following criterias:

1. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company within the last 6 months, except for reappointment as the Independent Commissioner in the next period;
2. Not possessing any shares, either directly or indirectly, of the Company;
3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority Shareholders; and
4. Not having direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.
2. Bila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik, dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
4. Rangkap jabatan sebagai anggota komite dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Rangkap jabatan Dewan Komisaris telah disampaikan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Position Board of Commissioners

The Board of Commissioners may concurrently serve in accordance with the prevailing rules and regulations described as follows:

1. Members of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:
 - a. Member of Board of Directors at no more than 2 (two) other issuers or public companies; and
 - b. Member of Board of Commissioners at no more than 2 (two) other issuers or public companies.
2. If the member of the Board of Commissioners does not hold a concurrent position as member of Board of Directors, the said member may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 (four) other Issuers or public companies.
3. Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum of 5 (five) committees in the issuers or public companies, in which the member also serves as member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.
4. Dual position as committee member may be made as long as it is not in contrary to other laws and regulations.

Dual position of the Board of Commissioners has been submitted to Company Profile section in this Annual Report.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Tabel berikut memaparkan hubungan afiliasi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Affiliation Relationship of Board of Commissioners

The following table exposes affiliation relationship of each member of Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners						
Mukhtar Widjaja	-	V	-	V	V	
Teky Mailoa	-	V	-	V	V	
Yu Mizuike	-	V	-	V	V	
Hirofumi Takeda	-	V	-	V	V	
Teddy Pawitra		V		V		V
Susiyati Bambang Hirawan		V		V		V

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Berikut catatan kepemilikan saham dari para anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019:

Disclosure of Share Ownership

Following is the share-ownership of the Company's members of the Board of Commissioners as of December 31, 2019:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah saham Number of share
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	7,824,500
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-
Yu Mizuike	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-
Hirofumi Takeda	Komisaris Commissioner	-
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019 diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan anggaran tahunan Perseroan kepada Direksi untuk tahun buku 2019;
2. Memberikan masukan serta melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, baik terkait operasional maupun tata kelola perusahaan, secara berkala melalui enam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris;
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan tugas audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
4. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan;
5. Memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim untuk tahun buku 2019 senilai Rp21 per saham.

Duty Implementation of Board of Commissioners

The implementation of the duties of the Board of Commissioners during 2019 is described as follows:

1. Approved Company's annual budget to the Board of Directors for fiscal year 2019;
2. Provided inputs and supervise the performance of the Board of Directors, both operational performance and corporate governance performance, on a regular basis through six meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Appointed Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to perform audit tasks on Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2019;
4. Executed the nomination and remuneration function of the Company;
5. Grant approval on the interim dividend distribution for fiscal year 2019 with amount of Rp21 per share.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 2 bulan sekali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan sekurang kurangnya setiap 4 bulan sekali. Namun, rapat tersebut juga dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi.

Dalam rapat, pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan rapat Dewan Komisaris sah dan mengikat apabila lebih dari ½ bagian anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris tersebut.

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners meeting should be held at least every 2 months and the joint meetings of the Board of Commissioners and the Directors should be held at least every 4 months. However, such meetings may also be held at any time if considered necessary by either the Board of Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors.

In the meeting, the decision is made by reaching a consensus. The decision of Board of Commissioners shall be valid and binding if more than ½ members of the Board of Commissioners are present or represented in the meeting. If the consensus can not be reached, then the decision-making is based on a vote of more than ½ of the total valid votes in the Board of Commissioners meeting.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan melaksanakan 6 kali rapat gabungan dengan Direksi. Mata acara dan tingkat kehadiran Rapat diuraikan sebagai berikut:

During 2019, the Board of Commissioners has conducted 6 Board of Commissioners' meetings and held 6 joint meetings with the Board of Directors. The agenda and attendance rate of the meetings are described as follows:

Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
28 Januari 2019 January 28, 2019	Pembahasan Anggaran 2019 Discussion of 2019 Budget	100%
18 Maret 2019 March 18, 2019	Pembahasan Laporan Keuangan Audit 2018 Discussion of 2018 Audited Financial Statements	100%
25 April 2019 April 25, 2019	Pembahasan Laporan Keuangan 31 Maret 2019 Discussion of Financial Statements as of March 31, 2019	100%
24 Juli 2019 July 24, 2019	Pembahasan Laporan Keuangan 30 Juni 2019 Discussion of Financial Statements as of June 30, 2019	100%
9 Oktober 2019 October 9, 2019	Tinjauan Lapangan atas Perkembangan Infrastruktur dan Kawasan-Kawasan Industri Field Study of Infrastructure and Industrial Estates Development	100%
28 Oktober 2019 October 28, 2019	Pembahasan Laporan Keuangan 30 September 2019 Discussion of Financial Statements as of September 30, 2019	100%

Nama Name	Jabatan Title	Rapat BOC BOC Meetings		Rapat Gabungan BOC–BOD BOC-BOD Joint Meeting	
		Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	6	6
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	6	6	6
Masahiro Koizumi*	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2	2	2	2
Yu Mizuike**		4	4	4	4
Yoshizo Hatta*	Komisaris	2	2	2	2
Hirofumi Takeda**	Commissioner	4	4	4	4
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	6	6
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	6	6

* Menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2019

* Holding position until the closing of Annual GMS dated April 23, 2019

** Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2019

** Holding position since the closing of Annual GMS dated April 23, 2019

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Dewan Komisaris mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk seminar, workshop, konferensi, pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2019, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Competency Development of Board of Commissioners

To improve competencies, the members of Company's Board of Commissioners participate in competency development programs in the form of seminars, workshops, conferences, trainings, and education. During 2019, competency development programs that have been done by members of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Topik Subject	Lokasi Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Muktar Widjaja	Seminar Market Outlook 2019	Jakarta	21 Februari 2019 February 21, 2019	Julius Baer
	Synergy Day: Transformation, People, and Technology	Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD, South Tangerang	26 Agustus 2019 August 26, 2019	Inhouse
Teky Mailoa	Synergy Day: Transformation, People, and Technology	Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD, South Tangerang	26 Agustus 2019 August 26, 2019	Inhouse
Teddy Pawitra	Belt and Road Initiative - Manfaat bagi Pengembangan Industri di Indonesia	Sinarmas Land Plaza Thamrin Tower II Level 39, Jakarta	31 Juli 2019 July 31, 2019	President Office Sinar Mas
	Belt and Road Initiative – The Benefits for Industrial Development in Indonesia			
Susiyati Bambang Hirawan	Belt and Road Initiative - Manfaat bagi Pengembangan Industri di Indonesia	Sinarmas Land Plaza Thamrin Tower II Level 39, Jakarta	31 Juli 2019 July 31, 2019	President Office Sinar Mas
	Belt and Road Initiative – The Benefits for Industrial Development in Indonesia			
	15th Indonesian Palm Oil Conference and 2020 Price Outlook: "Palm Oil Industry: Managing Market, Enhancing Competitiveness"	Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali	30 Oktober 2019 – 1 November 2019 October 30, 2019 – November 1, 2019	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui evaluasi terhadap pencapaian yang telah ditetapkan secara independen oleh Dewan Komisaris. Umumnya, evaluasi dilakukan pada akhir periode tahun fiskal secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Performance Assesment of Board of Commissioners

The Company conducts performance assessment of the Board of Commissioners through an independent evaluation by the Board of Commissioners. In general, the evaluation is conducted at the end of fiscal year period by the Board of Commissioners. The results of performance evaluation of the Board of Commissioners are then submitted to the Shareholders in the GMS.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang atas pengelolaan Perseroan dengan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dalam merealisasikan Visi dan Misi sesuai dengan Anggaran Dasar dan amanat para Pemegang Saham.

Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi, yang memiliki fungsi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam tersebut mengatur struktur dan keanggotaan, kriteria, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, standar etik, ketentuan Rapat, serta pertanggungjawaban bagi setiap anggota Direksi.

Piagam tersebut diformulasikan berdasarkan peraturan yang berlaku dan dievaluasi secara rutin.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan sehari-hari Perseroan dalam upaya meraih sasaran Perseroan. Direksi juga dapat mengambil tindakan atau kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional, serta keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas sekaligus kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas-tugas Direksi Perseroan antara lain:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan;
2. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan;
3. Mewakili Perseroan dalam hal-hal yang terkait dengan pihak ketiga, institusi pemerintah dan pengadilan sesuai dengan peraturan yang berlaku; serta
4. Menetapkan anggaran tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan sebelum tahun fiskal dimulai.

Perseroan juga telah menjabarkan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi yang diuraikan sebagai berikut:

The Board of Directors is a Company Organ which is in charge for all Company management regarding to Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Directors is fully responsible in the Company management in realizing the Vision and Mission in accordance with the Articles of Association and the mandate of the Shareholders.

Charter of the Board of Directors

The Company has had a Charter of the Board of Directors, enacted through Resolution of the Board of Directors, to provide guidance for Board of Directors in performing its duties and responsibilities.

The Charter set the structure and composition, criteria, term of office, duties and responsibilities, authorities, standard of ethics, provisions of the Meeting, and responsibility for each member of Board of Directors.

The Charter is formulated based on prevailing regulations and is reviewed on a regular basis.

Duties and Responsibilities

Based on the Charter of the Board of Directors, Board of Directors is responsible for managing day-to-day activities in achieving the Company's goals and objectives. The Board of Directors may also take any necessary actions and policies to ensure the smooth operation and longterm sustainability of the Company by minding aspects of efficiency and effectiveness as well as compliance with GCG principles and prevailing laws and regulations.

Duties of the Board of Directors are as follows:

1. Leading, managing, and controlling the Company to ensure the achievement of Company's objectives;
2. Controlling, maintaining, and managing Company's assets;
3. Representing the Company in all matters related to third parties, government institutions, and courts in accordance with applicable regulations; as well as
4. Establishing Company's annual budget to be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the start of the fiscal year.

The Company has also outlined the duties and authorities of each member of the Board of Directors described as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur President Director	Mengoordinasikan kegiatan seluruh operasional Perseroan, khususnya pengembangan usaha Coordinate the activities of all Company's operations, business development in particular
Shinji Yoneda	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Membantu Presiden Direktur dalam mengoordinasikan kegiatan operasional Perseroan Assist the President Director in coordinating Company's operational activities

Nama Name	Jabatan Title	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Hermawan Wijaya	Direktur Director	Menangani bidang keuangan dan administrasi Perseroan Handle the Company's finance and administration
Tondy Suwanto	Direktur Director	Menangani administrasi pertanahan dan perizinan Perseroan Handle the Company's land and permit administration

Komposisi Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan paling sedikit beranggotakan 4 orang, yang terdiri dari 1 orang Presiden Direktur, 1 orang Wakil Presiden Direktur, dan 2 orang Direktur, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan dalam RUPS dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Direksi dan kompleksitas Perseroan, sehingga Direksi dapat mengambil keputusan secara efektif. Periode masa jabatan yang dimiliki anggota Direksi dimulai pada tanggal pengangkatan sampai dengan RUPS Tahunan ketiga dari tanggal pengangkatan masing-masing anggota Direksi. Apabila terjadi perubahan sebelum berakhirnya masa penugasan, anggota Direksi yang baru akan bertugas selama sisa waktu penugasan dari anggota Direksi yang diganti.

Berikut komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah:

Composition of the Board of Directors

According to the Company's Articles of Association, the composition of the members of the Board of Directors shall consists of at least 4 members, consisting 1 President Director, 1 Vice President Directors, and 2 Directors, with regard to regulations prevailing in the Capital Market.

The appointment and dismissal of Board of Directors are conducted at GMS by considering the electability of the Directors' candidates and the Company's complexity. The term of office of the member of Board of Directors shall commence from the date of appointment in the GMS until the closing of the third Annual GMS from the appointment of the Board of Directors. In the event of any change prior to the expiration of the term of office, the new members of Board of Directors should serve for the remaining term of office of the replaced member of Board of Directors.

Following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2019:

Nama Name	Jabatan Title	Periode Period	Dasar Pengangkatan Legal of Appointment
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur President Director	2019 – 2022	Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 8 November 2019 Extraordinary GMS Resolution dated November 8, 2019
Yu Mizuike*		2018 - 2019	Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2018 Annual GMS Resolution dated April 23, 2018
Shinji Yoneda**	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2019 – 2022	Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 8 November 2019 Extraordinary GMS Resolution dated November 8, 2019
Hermawan Wijaya	Direktur Director	2019 – 2022	Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 8 November 2019 Extraordinary GMS Resolution dated November 8, 2019
Tondy Suwanto	Direktur Director	2019 – 2022	Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 8 November 2019 Extraordinary GMS Resolution dated November 8, 2019

* Menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2019
* Holding position until the closing of AGMS dated April 23, 2019

** Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2019
** Holding position since the closing of AGMS dated April 23, 2019

Rangkap Jabatan Direksi

Direksi dapat merangkap jabatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku yang dijelaskan sebagai berikut:

- Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
 - Anggota Direksi paling banyak pada 1 emiten atau perusahaan publik lain;

Concurrent Positions of the Board of Directors

The Board of Directors may concurrently serve in accordance with the prevailing rules and regulations described as follows:

- Members of the Board of Directors may have concurrent positions as:
 - Member of Board of Directors at no more than 1 other issuer or public company;

- b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 emiten atau perusahaan publik lain; dan
- c. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik, dan yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
2. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Rangkap jabatan Direksi telah disampaikan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Hubungan Afiliasi Direksi

Tabel berikut memaparkan hubungan afiliasi dari masing-masing anggota Direksi.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Anggota Direksi Members of the Board of Directors						
Hongky Jeffry Nantung		V		V	V	
Shinji Yoneda		V		V	V	
Hermawan Wijaya		V		V	V	
Tondy Suwanto		V		V		V

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Berikut catatan kepemilikan saham dari para anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2019:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham No. of Share
Hongky jeffry Nantung	Presiden Direktur President Director	-
Shinji Yoneda	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-
Hermawan Wijaya	Direktur Director	-
Tondy Suwanto	Direktur Director	-

Pelaksanaan Tugas Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi di tahun 2019 diuraikan sebagai berikut:

Menetapkan anggaran tahunan Perseroan tahun 2019;

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan untuk mendapatkan pencapaian maksimal sepanjang tahun 2019;
2. Melakukan negosiasi dan penjualan produk dan jasa Perseroan;
3. Menjalani kerja sama dengan pelanggan-pelanggan komersial yang potensial untuk mengembangkan fasilitas-fasilitas hunian, seperti rumah sakit, sekolah, *shopping centre*, dan lain-lain di area Kota Deltamas;
4. Mengelola keamanan dan kebersihan di kawasan industri, hunian, dan komersial di Kota Deltamas, serta mengelola fasilitas dan infrastruktur pendukung, termasuk fasilitas pengolahan air bersih dan fasilitas pengolahan air limbah;

- b. Member of Board of Commissioners at no more than 3 other issuers or public companies; and
- c. Member of committee at most in 5 issuers or public companies.

2. Dual position may only be made if they are not in contrary to other laws and regulations.

Dual position of the Board of Directors has been submitted to Company Profile section in this.

Affiliation Relationship of Board of Directors

The following table exposes affiliation relationship of each member of Board of Directors.

Disclosure of Share Ownership

Following is the share-ownership of the Company's members of the Board of Directors as of 31 December 2019:

Task Implementation of the Board of Directors

The implementation of the duties of Board of Directors during 2019 is described as follows:

Determined Company's annual budget in 2019;

1. Guided, managed, and controlled the Company to achieve maximum achievements during 2019;
2. Conduct negotiation and sales of the products and services of the Company;
3. Established cooperation with potential commercial tenants to develop residential facilities, such as hospitals, schools, shopping centers, etc. in Kota Deltamas area;
4. Managed security and hygiene in industrial, residential, and commercial areas of Kota Deltamas, and manage facilities and supporting infrastructure, including water treatment facilities and wastewater treatment facilities;

- Memastikan status lahan dan perijinan terkait pembangunan kota Deltamas;
- Menerapkan sistem manajemen terintegrasi berbasis ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007 untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dalam Perseroan;

- Ensured the status of land and permits related to the construction of Kota Deltamas area;
- Implemented integrated management system based on ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007 to ensure Company's continuous improvement;

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan setidaknya setiap 1 bulan sekali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris diselenggarakan setidaknya setiap 4 bulan sekali. Namun, rapat tersebut juga dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota anggota Dewan Komisaris.

Dalam rapat Direksi, pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan rapat Direksi sah dan mengikat apabila lebih dari ½ bagian anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ bagian dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat Direksi tersebut. Sepanjang tahun 2019, Direksi telah melaksanakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali yang diuraikan sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors meets at least once every 1 month and holds joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months. However, such meetings may also be held at any time if considered necessary by either the Directors or by written request of one or more members of the Board of Commissioners.

In Board of Directors' meeting, decision making is based on a consensus. The decision of the Board of Directors shall be valid and binding if more than ½ members of the Board of Directors are present or represented in the meeting. If the consensus can not be reached, then the decision-making is based on a vote of more than ½ of the total votes cast legitimately in the Board of Director's meeting. During 2019, the Board of Directors has held 12 (twelve) Board of Directors meetings and 6 joint meetings with the Board of Commissioners, described as follows:

Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Tingkat Kehadiran Attendance
22 Januari 2019 January 22, 2019	Pembahasan Pencapaian bulan Desember 2018 Discussion of December 2018 Performance	100%
26 Februari 2019 February 26, 2019	Pembahasan Pencapaian bulan Januari 2019 Discussion of January 2019 Performance	100%
22 Maret 2019 March 22, 2019	Pembahasan Pencapaian bulan Februari 2019 Discussion of February 2019 Performance	100%
16 April 2019 April 16, 2019	Pembahasan Pencapaian bulan Maret 2019 Discussion of March 2019 Performance	100%
21 Mei 2019 May 21, 2019	Pembahasan Pencapaian bulan April 2019 Discussion of April 2019 Performance	100%
21 Juni 2019 June 21, 2019	Pembahasan Pencapaian bulan Mei 2019 Discussion of May 2019 Performance	100%
19 Juli 2019 July 19, 2019	Pembahasan Pencapaian bulan Juni 2019 Discussion of June 2019 Performance	100%
16 Agustus 2019 August 16, 2019	Pembahasan Pencapaian bulan Juli 2019 Discussion of July 2019 Performance	100%
20 September 2019 September 20, 2019	Pembahasan Pencapaian bulan Agustus 2019 Discussion of August 2019 Performance	100%
22 Oktober 2019 October 22, 2019	Pembahasan Pencapaian bulan September 2019 Discussion of September 2019 Performance	100%
19 November 2019 November 19, 2019	Pembahasan Pencapaian bulan Oktober 2019 Discussion of October 2019 Performance	100%
17 Desember 2019 December 17, 2019	Pembahasan Pencapaian bulan November 2019 Discussion of November 2019 Performance	100%

Nama Name	Jabatan Title	Rapat BOD BOD Meetings		Rapat Gabungan BOC–BOD BOC-BOD Joint Meeting	
		Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur President Director	12	12	6	6
Yu Mizuike *	Wakil Presiden Direktur	4	4	2	2
Shinji Yoneda **	Vice President Director	8	8	4	4
Hermawan Wijaya	Direktur Director	12	12	6	6
Tondy Suwanto	Direktur Director	12	12	6	6

* Menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2019

* Holding position until the closing of Annual GMS dated April 23, 2019

** Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2019

** Holding position since the closing of Annual GMS dated April 23, 2019

Pengembangan Kompetensi Direksi

Demi meningkatkan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk seminar, workshop, konferensi, pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2019, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti anggota Direksi sebagai berikut:

Competency Development of the Board of Directors

To improve competencies, the members of Directors participate in competency development programs in the form of seminars, workshops, conferences, trainings, and education. During 2019, competencies development programs that have been done by members of the Directors are as follows:

Nama Name	Topik Subject	Lokasi Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Hermawan Wijaya	Synergy Day: Transformation, People, and Technology	Indonesia Convention Center (ICE) BSD, South Tangerang	26 Agustus 2019 August 26, 2019	Inhouse

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja atas anggota Direksi Perseroan berupa evaluasi yang dilaksanakan berdasarkan Indikator Kunci Kinerja. Indikator Kunci Kinerja tersebut telah disetujui dan ditetapkan di awal tahun. Umumnya evaluasi kinerja anggota Direksi Perseroan dilaksanakan pada akhir periode fiskal secara mandiri oleh Direksi. Hasil penilaian kinerja anggota Direksi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilaporkan pada RUPS.

Performance Assessment of the Board of Directors

The assessment of performance of Directors is in the form of evaluation carried out based on Key Performance Indicators. The Key Performance Indicators have been approved and set at the beginning of the year. In general, the performance evaluation is executed at the end of fiscal period independently. Performance assessment results of the members of the Directors are then submitted to the Board of Commissioners to be reported to the GMS.

Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Melalui RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 April 2019, pemegang saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 dan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019.

Remuneration Policy for Board of Directors and Board of Commissioners

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined by the GMS. Through Annual GMS held on April 23, 2019, the shareholders grant authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or allowances of the members of the Board of Directors for fiscal year 2019 and to determine total salary or honorarium and other allowances from each member of Board of Commissioner for fiscal year 2019.

Dewan Komisaris, yang juga menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan, mempertimbangkan beberapa faktor dalam menetapkan jumlah remunerasi, diantaranya beban kerja, kinerja dan pencapaian berdasarkan Key Performance Indicator (KPI), prestasi kerja perorangan, kesesuaian tingkat remunerasi eksekutif di industri terkait, serta pertimbangan lain termasuk sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Board of Commissioners, which also carries out remuneration function in the Company, takes into account some factors in determining the amount of remunerations, including work load, performance and achievement based on Key Performance Indicator (KPI), individual accomplishment, the conformity of the executive remuneration level in the related industry, and other considerations including long-term targets and strategies of the Company.

Adapun jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp11,2 miliar.

Total amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 was Rp11.2 billion.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen terkait laporan dan informasi keuangan yang disampaikan oleh Direksi, memantau efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sesuai dengan ketentuan peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Penetapan dan Pedoman Kerja Komite Audit).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas utama Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit adalah:

1. Mengkaji laporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal, serta proses audit internal yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal;
2. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku;
3. Mengkaji inisiatif pengelolaan risiko Perseroan;
4. Menyampaikan rekomendasi pemilihan auditor eksternal; serta
5. Mengawasi tindak lanjut atas temuan audit yang disampaikan oleh Unit Audit Internal.

Komposisi Komite Audit

Sesuai peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, komposisi Komite Audit paling sedikit beranggotakan 3 orang, yang terdiri dari 1 orang Ketua Komite dari Komisaris Independen dan 2 orang anggota Komite dari pihak luar Perseroan. Berikut komposisi Komite Perseroan per tanggal 31 Desember 2019:

Nama Name	Jabatan Title	Periode Period
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	2019 – 2022
Herawan Hadidjaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2019 – 2022
Rusli Prakarsa	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2019 – 2022

Independensi Komite Audit

Seluruh Komite Audit menjalankan tugas secara independen, tanpa intervensi dari pihak mana pun. Independensi seluruh Komite Audit juga ditunjukkan dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

The Audit Committee is formed to assist the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions about financial reports and information submitted by Directors, monitoring the effectiveness of the internal control system and identifying issues that are brought to the attention of the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has Audit Committee Charter in accordance with provisions of Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 (Attachment to Decree of Bapepam-LK Head No. Kep-643/BL/2012 on Establishment and Charter of Audit Committee).

Audit Committee Duties and Responsibilities

The main duties of the Audit Committee based on Audit Committee Charter are:

1. Reviewing financial reports, internal control system, audit process conducted by the external auditor, and internal audit process conducted by the Internal Audit Unit;
2. Reviewing the Company's compliance with the prevailing rules and regulations;
3. Reviewing the Company's risk management initiatives;
4. Providing recommendations on the appointment of an external auditor; and
5. Monitoring the follow-up actions regarding the audit findings submitted by Internal Audit Unit.

Composition of Audit Committee

According to the prevailing regulations on capital market, The Audit Committee is composed of at least 3 members, consisting of 1 Committee Chairman who is an Independent Commissioner and 2 members of Committee from outside the Company. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 is as follows

Audit Committee Independence

The Audit Committee performs its duties independently, without intervention from any party. The independency of the Audit Committee is indicated by the fact that its members have no financial or management relationship, share ownership and/or family relationships with any members of the Board of Commissioners, Directors, and/or the Shareholders of the Company that may limit their capacity to act independently.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2019 diuraikan sebagai berikut:

1. Mengkaji dan menelaah Laporan Keuangan Perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris
2. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas Laporan Keuangan kuartalan dan tahunan yang telah diaudit.
3. Memastikan bahwa Laporan Keuangan yang disajikan sudah memenuhi PSAK yang berlaku.
4. Melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk melakukan audit interim laporan keuangan dan untuk membahas laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor eksternal.
5. Melakukan pertemuan dengan unit audit internal untuk mendiskusikan hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut atas temuan audit tersebut.
6. Menyampaikan rekomendasi penunjukan akuntan publik/kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat Komite Audit

Kebijakan rapat Komite Audit dilaksanakan sekurang kurangnya setiap 3 bulan sekali. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Dalam rapat, pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali yang diuraikan sebagai berikut:

Task Implementation of Audit Committee

The duties of the Audit Committee in 2019 are described as follow:

1. Reviewed and studied the Company's Financial Statements and submitted them to the Board of Commissioners
2. Attended Board of Commissioners Meetings and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors to discuss quarterly and audited annual Financial Statements.
3. Ensured that the Financial Statements is provided in accordance to the prevailing IFRS.
4. Conducted meetings with external auditor to perform interim audit of financial statements and to discuss audited annual financial statements.
5. Conducted meetings with internal audit unit to discuss findings of the internal audit and to supervise follow-up actions on the audit findings.
6. To provide recommendation on the appointment of public accountant/public accounting firm to the Board of Commissioners of the Company.

Audit Committee Meetings

Audit Committee meeting is held at least once every 3 months. The meeting may only be held if it is attended by more than 1/2 of the members. In the meeting, decision making is based on a consensus. For each meeting the minutes of meeting are written, including when there is dissenting opinion, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to Board of Commissioners.

Throughout 2019, the Audit Committee has held six meetings described below:

Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Tingkat Kehadiran Attendance
28 Januari 2019 January 28, 2019	Pembahasan Audit Internal Operasional Periode Kuartal Empat Tahun 2018 Discussion of Operational Internal Audit for the Period of the Fourth Quarter of 2018	100%
18 Maret 2019 March 18, 2019	Pembahasan Laporan Keuangan Audit 2018 dengan Kantor Akuntan Publik Discussion of 2018 Audited Financial Statements with Public Accounting Firm	100%
25 April 2019 April 25, 2019	Pembahasan Audit Internal Operasional Periode Kuartal Pertama Tahun 2019 Discussion of Operational Internal Audit for the Period of the First Quarter of 2019	100%
29 Juli 2019 July 29, 2019	Pembahasan Audit Internal Operasional Periode Kuartal Kedua Tahun 2019 Discussion of Operational Internal Audit for the Period of the Second Quarter of 2019	100%
28 Oktober 2019 October 28, 2019	Pembahasan Audit Internal Operasional Periode Kuartal Ketiga Tahun 2019 Discussion of Operational Internal Audit for the Period of the Third Quarter of 2019	100%
16 Desember 2019 December 16, 2019	Pembahasan Audit Interim dengan Kantor Akuntan Publik Discussion of Interim Audit with Public Accounting Firm	100%

Nama Name	Jabatan Title	Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings	
		Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	6	6
Herawan Hadidjaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	6	6
Rusli Prakarsa	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	6	6

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk seminar, workshop, konferensi, pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2019, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti Komite Audit sebagai berikut:

Competency Development of the Audit Committee

To improve competencies, the Audit Committee participates in competency development programs in the form of seminar, workshop, conference, training and education. Throughout 2019, the competency development programs that the Audit Committee has followed are described below:

Nama Name	Topik Subject	Lokasi Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Susiyati Bambang Hirawan	Belt and Road Initiative - Manfaat bagi Pengembangan Industri di Indonesia	Sinarmas Land Plaza Thamrin Tower II Level 39, Jakarta	31 Juli 2019 July 31, 2019	President Office Sinar Mas
	Belt and Road Initiative – The Benefits for Industrial Development in Indonesia			
	15th Indonesian Palm Oil Conference and 2020 Price Outlook: "Palm Oil Industry: Managing Market, Enhancing Competitiveness"	Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali	30 Oktober 2019 – 1 November 2019 October 30, 2019 – November 1, 2019	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
Herawan Hadidjaja	Belt and Road Initiative - Manfaat bagi Pengembangan Industri di Indonesia	Sinarmas Land Plaza Thamrin Tower II Level 39, Jakarta	31 Juli 2019 July 31, 2019	President Office Sinar Mas
	Belt and Road Initiative – The Benefits for Industrial Development in Indonesia			
	15th Indonesian Palm Oil Conference and 2020 Price Outlook: "Palm Oil Industry: Managing Market, Enhancing Competitiveness"	Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali	30 Oktober 2019 – 1 November 2019 October 30, 2019 – November 1, 2019	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
	Peluang dan Tantangan Tahun 2020	Hotel Sheraton Gandaria City, Jakarta	26 November 2019 November 26, 2019	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
	Opportunities and Challenges in 2020			
Rusli Prakarsa	Belt and Road Initiative - Manfaat bagi Pengembangan Industri di Indonesia	Sinarmas Land Plaza Thamrin Tower II Level 39, Jakarta	31 Juli 2019 July 31, 2019	President Office Sinar Mas
	Belt and Road Initiative – The Benefits for Industrial Development in Indonesia			

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi nominasi dan remunerasi merupakan bagian dari fungsi Dewan Komisaris dalam mempersiapkan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem remunerasinya. Fungsi ini dapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi. Di Perseroan, fungsi ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan.

Tanggung Jawab

Fungsi nominasi dan remunerasi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - c. Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; serta
 - e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
 - a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; serta
 - c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas

Berdasarkan penjabaran di atas, sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dengan memberikan rekomendasi mengenai seleksi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta rekomendasi dalam menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.

The nomination and remuneration function is one of the Board of Commissioners functions performed in the preparation for election of members of the Board of Commissioners and Directors and the remuneration system. This function can be performed by Board of Commissioners or through a Committee under Board of Commissioners, called the Nomination and Remuneration Committee. In the Company this function is performed by the Board of Commissioners, considering effectiveness & efficiency & the complexity of the Company's business.

Responsibilities

Nomination and remuneration function has responsibilities as follows:

1. Nomination Function
 - a. Preparing composition and nomination process of members of the Board of Commissioners and Directors;
 - b. Preparing policies and criterias required in the nomination process of prospective members of the Board of Commissioners and Directors;
 - c. Assisting the performance evaluation of members of the Board of Commissioners and Directors;
 - d. Preparing competency development program for members of the Board of Commissioners and Directors; as well as
 - e. Reviewing and proposing candidate who meet the requirements as member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to be submitted to GMS.
2. Remuneration Function
 - a. Preparing remuneration structure for members of the Board of Commissioners and Directors;
 - b. Preparing remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Directors; as well as
 - c. Preparing the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and Directors.

Task Implementation

Based on the above tasks, throughout 2019, the Board of Commissioners has performed the nomination and remuneration function in offering recommendations on selection of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, recommendations on the salaries and/or honorarium and/or allowances for members of Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year of 2019.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak otoritas, Pemegang Saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 013/DIR/PDL/III/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Direksi telah menetapkan Tondy Suwanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil Tondy Suwanto telah disampaikan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan, seperti:

1. Memantau perkembangan dan perubahan regulasi yang terjadi di bidang pasar modal, bursa efek, dan Undang-Undang Perusahaan Terbatas, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dampak perkembangan tersebut pada Perseroan dan pelaksanaan atas perubahan-perubahan tersebut di lingkungan Perseroan;
2. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku, terutama terkait keterbukaan informasi untuk publik secara tepat waktu, termasuk melalui situs web Perseroan;
3. Mengendalikan administrasi kesekretariatan atau korespondensi Direksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
4. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, dan rapat Direksi;
5. Mewakili Perseroan untuk menjaga hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengomunikasikan kegiatan Perseroan, terutama terkait dengan keterbukaan informasi;
6. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab, serta membangun citra positif Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab tersebut, sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan hutang Perseroan dalam valuta asing secara berkala setiap bulannya kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
2. Menyampaikan laporan bulanan komposisi pemegang saham Perseroan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the authorities, Shareholders, investors and other stakeholders, and ensures that the Company complies with the applicable laws and regulations.

Based on Board of Director's Decree No. 013/DIR/PDL/III/2015 dated 2 March 2015 on appointment of Corporate Secretary, the Directors have appointed Tondy Suwanto as the Corporate Secretary.

Tondy Suwanto's Profile can be seen in the Company's Profile section in this Annual Report.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Monitoring developments and changes in the regulations on capital market, stock exchange, and the Company Law, and making recommendations to the Board of Directors about the impact of such developments and changes to the Company and the changes the Company has to take to comply with them;
2. Being responsible for compliance with the prevailing regulations on capital market, especially on timely disclosure of information to the public, including in the Company's website;
3. Controlling the administration of secretariat or correspondence between Board of Directors and the authorities, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;
4. Being responsible for holding GMS, meetings of Board of Commissioners and Directors, and meetings of Board of Directors;
5. Representing the Company in maintaining relationships with all stakeholders in communicating the Company's activities, especially in relation to transparency of information;
6. Controlling the management of external and internal communication strategies with all stakeholders to deliver the Company's news publicly and in a responsible manner, and to build a positive image of the Company.

Duty Implementation of Corporate Secretary

Based on the duties and responsibilities, throughout 2019, the Corporate Secretary has performed the following duties:

1. Submitted monthly reports on the Company's debts in foreign currency to the Financial Services Authority in accordance with the applicable laws and regulations;
2. Submitted monthly reports on the composition of the Company's Shareholders in accordance with the applicable laws and regulations;

3. Menyampaikan laporan keuangan Perseroan secara berkala, baik laporan keuangan audit maupun tidak diaudit, kepada publik melalui iklan koran, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
 4. Menyampaikan keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
 5. Menangani korespondensi dengan OJK dan BEI selaku regulator pasar modal, dan instansi-instansi lain yang terkait;
 6. Mengeksekusi strategi komunikasi publik dengan memberikan penjelasan kinerja Perusahaan maupun hal-hal penting lainnya melalui paparan publik maupun siaran pers secara berkala;
 7. Menyampaikan pemberitahuan, pemanggilan, dan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, serta pengumuman jadwal dan tata cara pembagian dividen kepada publik melalui iklan koran, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
 8. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 23 April 2019 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 November 2019 sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
 9. Menyelenggarakan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, dan Rapat Komite Audit, secara berkala sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
 10. Menyelenggarakan paparan public sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
 11. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan 2018 Perseroan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
 12. Melaksanakan fungsi terkait hubungan investor (rincian akan dipaparkan pada bagian berikut ini).
3. Periodically disclosed the Company's financial statements, whether audited and unaudited, to the public through newspaper advertisements, the website of Indonesia Stock Exchange, and the Company's website, in accordance with the applicable laws and regulations;
 4. Submitted information disclosure to public in accordance to the prevailing laws and regulations;
 5. Handled correspondence with OJK and IDX as capital market regulators, and other relevant institutions;
 6. Executed public communication strategies by giving an explanation about the Company's performance and other important matters;
 7. Disclosed announcements, notices and summaries of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders, as well as the announcement of the schedule and procedure of dividend distribution to public through newspaper advertisements, the website of Indonesia Stock Exchange, and the Company's website in accordance with the applicable laws and regulations;
 8. Held Annual GMS on April 23, 2019 and Extraordinary GMS on November 8, 2019, in accordance with prevailing laws and regulations;
 9. Periodically held meetings of Directors, meetings of Board of Commissioners, meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, and meetings of the Audit Committee, in accordance with prevailing laws and regulations;
 10. Organized public expose in accordance with prevailing laws and regulations;
 11. Prepared and submitted the Company's 2018 Annual Report in accordance with the applicable laws and regulations;
 12. Performed investor relations functions (details will be exposed in the following section).

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan dan atau tim di bawah Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan sebagai berikut:

Competency Development of Corporate Secretary

Throughout 2019, Corporate Secretary and/or the team under Corporate Secretary has participated in the following event:

Topik Subject	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE OJK Socialization of Integrated e-Reporting Trial between IDXnet and SPE OJK	14 Mei 2019 May 14, 2019	Bursa Efek Indonesia, Jakarta	Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
Sosialisasi SPRINT E-Registration HMETD Socialization of SPRINT e-Registration on Rights Issue	1 November 2019 November 1, 2019	Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan

Hubungan Investor Investor Relations

Salah satu tugas Sekretaris Perseroan adalah melaksanakan fungsi terkait hubungan investor. Pelaksanaan fungsi tersebut khususnya dilakukan melalui Unit Hubungan Investor yang bertanggung jawab dalam memelihara komunikasi yang sehat dan terbuka antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan para investor. Tanggung jawab utamanya adalah mengkomunikasikan informasi secara proaktif, konsisten, dan transparan kepada para analis, pemegang saham dan investor.

Di tahun 2019, Unit Hubungan Investor secara aktif melaksanakan dan mengikuti berbagai pertemuan dengan broker dan investor pasar modal melalui kegiatan-kegiatan *1-on-1 meetings*, kunjungan lokasi, konferensi, *non-deal roadshows*, pertemuan analis, dan paparan publik, sebagaimana pada tabel berikut:

One of the duties of Corporate Secretary is to perform the investor relations function. This function is primarily performed by the Investor Relations Unit, under Corporate Secretary, responsible for maintaining a healthy and open communication between the Company and its Shareholders and investors. Its primary responsibility is to communicate information proactively, consistently, and transparently to the analysts, Shareholders, and investors.

In 2019, the Investor Relations Unit actively conducted and attended meetings and conferences with stock brokers and investors, both domestic and foreign, through 1-on-1 meetings, site visits, conferences, non-deal roadshows, analyst gathering, and public expose, which are described in the following table:

Jenis Kegiatan Type of Activities	Jumlah Kegiatan No. of Activities	Jumlah Audiensi No. of Audience
1on1 Meetings 1on1 Meetings	40	64
Kunjungan Lokasi Site Visit	3	11
Konferensi Conference	11	175
Non-deal Roadshows Non-deal Roadshows	2	36
Pertemuan Analis Analyst Gathering	1	67
Paparan Publik Public Expose	1	60

Perseroan berpartisipasi dalam berbagai konferensi yang diselenggarakan broker saham, baik domestik maupun asing di berbagai kota, termasuk di antaranya Jakarta, Yogyakarta, Badung (Bali), Singapura, Kuala Lumpur, dan Hongkong, sepanjang tahun 2019 dan telah melakukan pertemuan dengan 175 investor dalam kegiatan tersebut. Di samping itu, Perseroan juga melakukan dua kali non-deal roadshows di Jakarta sepanjang tahun 2019.

The Company participated in various conferences held by stock brokers, both domestic and foreign, in several cities, including Jakarta, Yogyakarta, Badung (Bali), Singapore, Kuala Lumpur, and Hongkong, throughout 2019, and has met 175 investors in the events. In addition, the Company also performed two non-deal roadshows in Jakarta in 2019.

Perseroan berinisiatif mengadakan pertemuan analis/*analyst gathering* yang diadakan pada bulan Februari 2019 di *Function Hall Marketing Gallery The Elements Apartment*, Jakarta Selatan, dan dihadiri oleh 67 orang peserta. Perseroan juga melakukan paparan publik yang diselenggarakan pada bulan April 2019 di Hotel Mulia Senayan, Jakarta, dan dihadiri oleh 60 orang peserta.

The Company took initiatives to hold analyst gathering in February 2019 in Function Hall Marketing Gallery The Elements Apartment, South Jakarta, attended by 67 participants. The Company also conducted public expose in April 2019 di Hotel Mulia Senayan, Jakarta, and attended by 60 audiences.

Di samping kegiatan-kegiatan tersebut, tim Hubungan Investor melakukan pertemuan secara rutin dengan *broker* maupun investor saham, dan menggiatkan kunjungan lokasi di Kota Deltamas agar broker maupun investor saham memiliki gambaran yang lebih baik akan perkembangan situasi Perseroan.

Aside from the events mentioned above, Investor Relations team routinely meet stock brokers and investors, and encouraged site visit to Kota Deltamas so that both brokers and investors may have more comprehensive pictures about the Company's situation updates.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki fungsi untuk memberikan keyakinan dan konsultasi secara independen dan obyektif. Tujuan dari fungsi unit ini adalah untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh serta bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal sesuai dengan ketentuan peraturan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep- 496/Bl/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014. Piagam Audit Internal tersebut telah berlaku sejak tanggal 2 Maret 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan:

1. Menyiapkan Rencana Kerja Audit Internal Tahunan, yang meliputi persyaratan anggaran dan sumber daya melalui koordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
2. Melaksanakan penugasan audit khusus sesuai dengan permintaan manajemen;
3. Menggunakan analisis berbasis risiko dalam mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaannya dengan melakukan penelaahan dan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan;
5. Berpartisipasi sebagai konsultan dalam pengembangan sistem, apabila diperlukan;
6. Melakukan evaluasi atas kinerja unit-unit dalam Perseroan dengan menyampaikan usulan perbaikan dan informasi yang obyektif tentang seluruh aktivitas audit di setiap tingkat manajemen;
7. Melaksanakan audit operasional untuk memastikan pelaksanaan kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta peraturan-peraturan yang berlaku; dan
8. Menyiapkan laporan audit untuk disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan, yang memuat semua temuan penting dari kegiatan audit; serta
9. Memonitor, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan rekomendasi rencana perbaikan.

Komposisi Unit Audit Internal

Jumlah Unit Audit Perseroan disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha. Unit Audit Internal terdiri dari 1 orang Kepala Unit dan 1 orang anggota. Berdasarkan Surat

The Internal Audit Unit is functioned to provide assurance and consultation independently and objectively. The function of this unit aims to enhance value and improves the Company's operations. This is done by means of a systematic approach, which requires the right evaluation, improves the risk management effectiveness, as well as control and corporate governance process.

The Internal Audit Unit is appointed and dismissed by, and directly responsible to the President Director.

Charter of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which is pursuant to the provisions of regulation of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. Kep- 496/Bl/2008 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter as well as Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, Attachment to Directors' Decree of Indonesia Stock Exchange No. 00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014. The Charter of Internal Audit Unit has been effective since March 2, 2015.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit set forth in the Company's Internal Audit Unit Charter:

1. Prepare the Annual Work Plan on Internal Audit, which covers the budget and resource requirements in coordination with the Company's Audit Committee;
2. Carry out special audit assignments at the request of the management;
3. Use a risk-based analysis in developing the audit plan;
4. Assist the Directors in executing its managerial responsibilities by reviewing and evaluating the efficiency and effectiveness of all of the Company's activities;
5. Participate as a consultant in the system development, if necessary;
6. Evaluate the performance of units in the Company by proposing improvements and delivering objective information on all audit activities at each level of the management;
7. Conduct operational audits to guarantee the implementation of the Company's policies, plans and procedures, as well as the applicable regulations; and
8. Prepare audit reports to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners of the Company, containing all important findings from the audit activities; and
9. Monitor, analyze and report on the implementation of the recommendations on the improvement plan.

Composition of Internal Audit Unit

The number of members of the Company's Internal Audit Unit is in accordance with the size and level of the complexity of its business activities. The Internal Audit Unit consists of 1 Head and 1 member.

Keputusan Direksi No. 012/DIR/PDL/III/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal, komposisi Unit Audit Internal sebagai berikut:

Pursuant to Board of Directors' Decree No. 012/DIR/PDL/III/2015 dated March 2, 2015 on Appointment of the Internal Audit Unit, the composition of The Internal Audit Unit is as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Sertifikasi Certification
Nareswari Dyah Wijayaningrum	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Certified Internal Auditor (CIA), Certified Information System Auditor (CISA), Certified Management Accountant (CMA), dan Chartered Accountant (CA)
Wendy	Anggota Unit Audit Internal Member of Internal Audit Unit	

Rapat Unit Audit Internal dengan Komite Audit

Unit Audit Internal bekerja bersama Komite Audit untuk memastikan manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan diterapkan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu Unit Audit Internal secara rutin mengadakan rapat dengan Komite Audit. Pada tahun 2019, rapat bersama dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali sebagaimana dirinci di bawah ini.

Internal Audit Unit Meeting with Audit Committee

Internal Audit Unit and Audit Committee work together to make sure the risk management, control, and corporate governance are implemented effectively. Therefore the Internal Audit Unit holds meeting with the Audit Committee regularly. In 2019, joint meetings were held 4 (four) times, detailed below.

Tanggal Date	Mata Acara Agenda
28 Januari 2019 January 28, 2019	Pembahasan tindak lanjut atas temuan-temuan audit sebelumnya di bidang Manajemen Kebijakan dan Prosedur dan Manajemen Estate, serta pembahasan akan temuan-temuan Audit Internal Periode Kuartal Empat Tahun 2018 dengan fokus audit Water Management dan Outsourcing. Discussion of follow up actions of the previous findings in Policy and Procedure Management and Estate Management, and discussion of Internal Audit findings in fourth quarter of 2018 with audit focus on Water Management and Outsourcing.
25 April 2019 April 25, 2019	Pembahasan tindak lanjut atas temuan-temuan audit sebelumnya di bidang Manajemen Kebijakan dan Prosedur, Manajemen Estate, Water Management, dan Outsourcing. Discussion of follow up actions of the previous findings in Policy and Procedure Management and Estate Management, Water Management, and Outsourcing.
29 Juli 2019 July 29, 2019	Pembahasan tindak lanjut atas temuan-temuan audit sebelumnya di bidang Manajemen Kebijakan dan Prosedur, Manajemen Estate, Water Management, dan Outsourcing, serta pembahasan akan temuan-temuan Audit Internal Periode Kuartal Kedua Tahun 2019 dengan fokus audit Procurement dan Vendor Management. Discussion of follow up actions of the previous findings in Policy and Procedure Management and Estate Management, Water Management, and Outsourcing, and discussion of Internal Audit findings in second quarter of 2019 with audit focus on Procurement and Vendor Management.
28 Oktober 2019 October 28, 2019	Pembahasan tindak lanjut atas temuan-temuan audit sebelumnya di bidang Water Management, Outsourcing, Procurement, dan Vendor Management. Discussion of follow up actions of the previous findings in Water Management, Outsourcing, Procurement and Vendor Management.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2019, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti Unit Audit Internal sebagai berikut:

Competency Development of Internal Audit Unit

Throughout 2019, the competency development program that the Internal Audit Unit has followed are describe below:

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Nareswari Dyah Wijayaningrum	Empowering Internal Auditors: Embracing the 4IR	24-25 Juli 2019 July 24-25, 2019	Solo, Indonesia	IIA Indonesia
	PP – the 4 Essential Role of Leadership	27-29 November 2019 November 27-29, 2019	Bogor, Indonesia	Franklin Covey
	2019 Team Mate Workshop – Team Mate + Audit & Team Mate Analytics	6 Maret 2019 March 6, 2019	Jakarta, Indonesia	Wolters Kluwer
Wendy	Empowering Internal Auditors: Embracing the 4IR	24-25 Juli 2019 July 24-25, 2019	Solo, Indonesia	IIA Indonesia

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan guna memberikan jaminan yang memadai atas operasi yang efektif, pelaporan keuangan yang akurat dan handal, serta kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Hal tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan GCG Perseroan, yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, beserta organ tata kelola dibawahnya.

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi pengendalian operasional, keuangan, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya yang dilakukan oleh Perseroan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga memastikan dipenuhinya peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam seluruh aspek kegiatan Perseroan.

The Company's internal control system is implemented to provide sufficient assurance of effective operations, accurate and reliable financial reporting and compliance with the applicable regulations. This is part of the implementation of the Company's GCG, under the responsibilities of Board of Commissioners and Directors, as well as the governance organs under them.

The Company's internal control system includes the operational control, financial control, risk management and other activities carried out by the Company. In addition, the internal control system ensures compliance with the laws and regulations applicable in all aspects of the Company's activities.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem manajemen risiko yang efektif diperlukan dalam menghadapi risiko usaha Perseroan serta memastikan bahwa risiko tersebut dapat dikendalikan secara maksimal. Di Perseroan, pelaksanaan fungsi tersebut menjadi bagian dari tanggung jawab Direksi dengan dibantu oleh Unit Audit Internal yang berperan dalam melakukan penelaahan independen melalui kegiatan audit rutin. Penelaahan independen tersebut dilakukan guna memberikan jaminan bahwa semua risiko utama dan kelemahan pengendalian internal telah diidentifikasi, serta memastikan tindakan korektif telah dilakukan. Laporan-laporan terkait kajian tersebut diuraikan dalam laporan audit internal yang disampaikan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

Beberapa risiko utama yang berpotensi memberi dampak negatif bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan, serta indikasi dan mitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian tanah dan biaya konstruksi serta beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan penelaahan berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

An effective risk management system is required in facing the Company's business risks and ensuring that these risks are optimally controlled. In the Company, the implementation of this function is part of the responsibilities of the Directors, assisted by the Internal Audit Unit which plays the role in conducting independent reviews through regular audit activities. Independent reviews are conducted to ensure that all major risks and weaknesses of internal control have been identified, and to ensure that corrective actions have been taken. Reports related to such reviews are described in the internal audit reports regularly submitted to the Directors and the Audit Committee.

A number of key risks with the potential negative impacts on the continuity of the Company's business and the indication and mitigation of risks faced by the Company are as outlined below:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company's major transactions (i.e. sale, land acquisition, construction cost and operating expenses) are mostly denominated in Rupiah currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan atau pihak lawan, untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lain-lain. Manajemen menempatkan kas dan deposito berjangka hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terusmenerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Perseroan melakukan pengukuran risiko untuk memperoleh gambaran efektivitas dari penerapan manajemen risiko, termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar. Setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil pengukuran tersebut. Kesesuaian dan proses pengelolaan risiko internal dipantau melalui rambu-rambu *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, efektivitas dari penerapannya senantiasa dievaluasi dalam evaluasi sistem pengendalian internal.

Credit Risk

Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties, inability to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other current assets. Management placed cash and time deposits only with reputable and reliable banks. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The Company measures risks to obtain an overview of the effectiveness of implementation of risk management, including management of market risk. Each decision is always made with reference to the result of measurement. The conformity and the process of internal risk management are monitored using the Standard Operating Procedure (SOP) which has been established by the Company. In addition, the effectiveness of its application is constantly evaluated during the evaluation of the internal control system.

Audit Eksternal

External Audit

Perseroan menggunakan auditor eksternal untuk memastikan independensi dan akuntabilitas laporan keuangan. Audit Eksternal juga berperan dalam memberikan opini dan hasil audit yang independen sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Penunjukan audit eksternal diputuskan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Auditor eksternal telah melaksanakan penugasannya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik, kontrak penugasan, serta lingkup kerja audit yang telah disetujui. Auditor eksternal tidak memberikan jasa selain audit laporan keuangan.

Tabel berikut adalah nama auditor eksternal Perseroan selama 3 tahun terakhir:

The Company uses external auditor to ensure the independency and accountability of the financial report. The External Auditor also plays a role in providing opinions and audit results in accordance with the financial accounting standards that are applicable in Indonesia. The appointment of the external auditor is decided by the GMS in accordance with the prevailing regulations.

These external auditors have performed their assignments independently in accordance with the professional standards of public accountants, the assignment contracts, and the scope of audit work that have been approved. External auditors do not render services other than the audits of financial statements.

The following table lists the Company's external auditors for the last three years:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	No. Izin Akuntan Publik License No. of Public Accountant
2019	KAP Mirawati Sensi Idris	Yelly Warsono	No.AP.0148
2018	KAP Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	No.AP.1284
2017	KAP Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	No.AP.1284

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan sedang merencanakan untuk menerbitkan Kode Etik. Kode Etik ini diharapkan dapat berperan sebagai pedoman perilaku etis di tempat kerja bagi seluruh karyawan. Kode Etik Perseroan akan menjadi panduan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab secara individu.

The Company is planning further to issue Code of Conduct. This Code of Conduct is expected to act as a guide for ethical conduct in the workplace for all employees. The Company's Code of Conduct will be guidance for Board of Commissioners, Directors, and the Company's employees in fulfilling their individual duties and responsibilities.

Kasus Hukum

Legal Cases

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki kasus hukum yang dihadapi Perseroan, Entitas Anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

In 2019, the Company did not have any legal cases faced by the Company, its Subsidiary Entities, members of Board of Commissioners and Directors in office.

Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2019 Perseroan, Entitas Anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administratif dan denda finansial dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

Throughout 2019, none of the Company, its Subsidiary Entities, members of Board of Commissioners and Directors got any administrative sanctions and financial penalties from the capital market authorities as well as other authorities.

Akses terhadap Informasi Perseroan Access to Company's Information

Masyarakat, investor, serta para pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses informasi mengenai Perseroan setiap waktu melalui situs website www.deltamas.id. Perseroan juga mempublikasikan kinerja keuangan non audit setiap kuartal dan laporan keuangan audit tahunan di surat-surat kabar terkemuka dengan sirkulasi nasional. Siaran pers yang mempublikasikan kinerja keuangan kuartalan dan tahunan Perseroan, serta aksi korporasi relevan lainnya juga telah dilakukan. Informasi tersebut juga disampaikan kepada semua pihak regulator terkait, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

The community, investors and other stakeholders may access information about the Company at anytime at its website www.deltamas.id. The Company also publishes its quarterly unaudited financial performance and annual audited financial statements at reputable newspapers with nationwide circulation. Press releases which publish quarterly unaudited financial performance and annual audited financial statements as well as other relevant corporate actions have also been made. The information is also provided to all relevant regulatory authorities, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.



06. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perseroan meyakini bahwa komitmennya untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan akan berdampak pada peningkatan nilai Perseroan dalam jangka panjang.

The Company believes that its commitment to fulfill the social and environmental responsibility will impact on the Company's long-term value.

Komitmen Perseroan

Company's Commitment

Perseroan meyakini bahwa komitmennya untuk memenuhi tanggungjawab terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat serta kualitas lingkungan yang lebih baik, akan berdampak pada nilai Perseroan dalam jangka panjang. Perseroan juga memahami bahwa bila hal ini dilaksanakan secara terfokus, konsisten, dan melibatkan seluruh unsur Perseroan akan memberikan dampak yang lebih besar dan kuat.

Oleh karena itu Perseroan senantiasa fokus terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company believes that its commitment to fulfill the responsibility of the community's socio-economic conditions and better environmental quality will impact the company's long-term value. The Company also understands that this needs to be executed in a focused, consistent and inclusive manner to generate a much larger and stronger impact.

Therefore, the Company always focuses on efforts to improve the community welfare and the environmental sustainability through the implementation of Corporate Social Responsibility.

Landasan Pelaksanaan CSR

Legal Foundation of CSR Implementation

Pelaksanaan CSR juga menjadi bukti nyata kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah, antara lain terkait:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
5. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

The CSR implementation is also a tangible proof of the Company's compliance with regulations and policies issued by the government, among others:

1. Law No. 1 of 1970 concerning the Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning the Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning the Manpower;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning the Limited Liability Company's Responsibility in Social and Environment; and
5. The Ministry of Environment Guidelines concerning the CSR in environment.

Implementasi CSR

CSR Implementation

Dalam penerapan CSR yang sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah diterbitkan oleh pemerintah, Perseroan memegang prinsip keberlanjutan "*Profit-People-Planet*". Prinsip tersebut bertujuan agar Perseroan selalu peduli dan sadar untuk mempertahankan keseimbangan antara sasaran usaha Perseroan (*profit*) dengan tanggung jawabnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan perannya dalam pemeliharaan lingkungan (*planet*).

Praktik CSR Perseroan difokuskan pada 4 (empat) aspek utama, yaitu:

1. tanggung jawab terhadap lingkungan hidup;
2. tanggung jawab terhadap sosialketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja;
3. tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dankemasyarakatan; serta
4. tanggung jawab terhadap pelanggan.

Selanjutnya, akan dijelaskan mengenai rincian implementasi CSR yang telah Perseroan lakukan di sepanjang tahun 2019.

In implementing the CSR in accordance with the regulations and policies that have been issued by the government, the Company holds the principle of sustainability "*Profit-People- Planet*". It aims to make the Company continually cares and raises the awareness in maintaining a balance between the Company's business objectives (*profit*), its responsibilities in improving people's welfare (*people*), and its role in preserving the environment (*planet*).

The Company's CSR practices are focused on 4 (four) main aspects, namely:

1. responsibility toward the environment;
2. responsibility toward the social employment, health and occupational safety;
3. responsibility toward the social development and community; and
4. responsibility toward the consumers.

Below is the description of the CSR implementation that the Company has conducted throughout the year 2019.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Environment Responsibility

Perseroan menyadari bahwa kawasan industri dan perusahaan-perusahaan di dalamnya memiliki peran yang sangat penting di dalam memastikan keberlanjutan lingkungan hidup di mana kawasan industri Perseroan berada. Oleh sebab itu Perseroan memastikan bahwa perencanaan dan pengelolaan lingkungan selalu menjadi bagian strategis di dalam operasi sehari-hari.



Fasilitas Pengolahan Air Limbah
Waste Water Treatment Plant

Hal ini dapat dilihat dari proses penerimaan suatu industri sebagai bagian dari kawasan industri Perseroan. Perseroan menerima setiap peluang industri yang ada, namun juga selektif dengan mempertimbangkan aspek lingkungan hidup, khususnya industri dengan limbah yang berpotensi menimbulkan polusi berat.

Perseroan juga terus mengusahakan berbagai upaya untuk mewujudkan kawasan industri ramah lingkungan. Upaya pertama adalah terus memonitor limbah buangan dari aktivitas industri secara rutin.

Perseroan juga memiliki fasilitas pengolahan air bersih untuk memberikan *supply* yang terukur untuk aktivitas industri. Kualitas air bersih dipastikan mematuhi Peraturan Menteri Kesehatan No. 416/Menkes/IX/1990 yang berlaku.

Saat ini, kapasitas fasilitas pengolahan air bersih sekitar sekitar 24.700 m³/hari yang terbagi menjadi tiga fasilitas dengan masing-masing kapasitas 6.500 m³/hari, 5.500 m³/hari dan 400 m³/hari. Kapasitas itu jauh lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan pasokan air bersih di Kota Deltamas saat ini.

Selain itu Perseroan juga memiliki fasilitas pengolahan air limbah untuk memastikan kualitas air limbah dari aktivitas industri.

Perseroan mengalokasikan sebagian areanya untuk ruang hijau, dan bahkan memiliki dan mengembangkan pusat pembibitan/*nursery*. Area hijau ini menciptakan daerah resapan yang cukup di sepanjang kawasan sehingga dapat menghasilkan udara yang sehat bagi masyarakat.

Perseroan memiliki tim dan fasilitas pemadam kebakaran untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran lahan, khususnya pada musim kering, yang berpotensi merusak lingkungan hidup.

The Company realizes that the industrial area and the companies in it have a vital role toward ensuring the environmental sustainability of the surrounding site. Therefore the Company ensures that the environmental planning and management has always been a strategic part of day-to-day operations.



Fasilitas Pengolahan Air Bersih
Clean Water Treatment Plant

This is proven in the selection process of an industry to be accepted as part of the Company's industrial estate. The Company welcomes all companies, but is also selective by considering the environmental aspects, especially those with potentially heavy polluting waste industries.

The Company also continues to pursue various efforts to realize an environmentally friendly industrial area. The first and foremost effort is to continuously monitor waste from industrial activity regularly.

The Company also has water treatment plants to provide a measurable supply of clean water for industrial activities. The clean water quality conforms to the effective Health Ministry Regulation No. 416/Menkes/IX/1990.

Currently, the clean water treatment total capacity is 24,700 m³/day.. The capacity is distributed in 3 facilities, each with 6,500 m³/day, 5,500 m³/day and 400 m³/day plant capacity. The total capacity is far exceeding the total current need of clean water in Kota Deltamas.

Furthermore, the Company also has waste water treatment facilities to ensure the quality of waste water from industrial activities.

The Company has allocated some areas for green space, and even owns and develops nursery centers. The green space creates sufficient catchment areas along the area and is able to generate fresh air for the community.

The Company has a firefighter team and facilities to anticipate fire in the area, especially in the dry season which has the potential to damage the environment.

Adapun hal-hal terkait pengaduan akan masalah lingkungan dapat dilaporkan kepada Divisi Pengelolaan Lingkungan (Estate Management) untuk kemudian ditindaklanjuti.

Atas usaha-usaha yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan ini, Perseroan telah meraih dan menjalankan sertifikasi ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan yang diaudit secara rutin.

Meanwhile, matters relating to environmental problems can be reported to the Company's Estate Management Division, to be followed up.

Due to consistent and sustained efforts, the Company managed to obtain the ISO certification 14001:2015 for Environmental Management System. The Company's operation system is routinely audited based on this certification.

Praktik Ketenagakerjaan yang Baik Employment Practices

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik merupakan bagian penting bagi perkembangan dan kelangsungan usahanya. Karenanya, Perseroan berkomitmen untuk terus mengelola SDM dan fokus pada peningkatan kualitas sehingga tercipta SDM yang handal, berintegritas tinggi dan profesional di bidangnya.

Di dalam pelaksanaan tanggungjawabnya kepada SDM, Perseroan memastikan standar-standar tertentu dipenuhi baik di dalam perencanaan, rekrutmen, pelatihan, remunerasi, pemutusan hubungan kerja, persiapan pensiun sampai dengan sistem karir.

Di dalam keseluruhan sistem SDM, Perseroan memastikan bahwa prinsip kesetaraan ditinggikan. Prinsip tersebut diaplikasikan dalam praktik-praktik Perseroan di bidang rekrutmen, jenjang karir, pengembangan SDM, penugasan, evaluasi kinerja dan penetapan kompensasi. Sistem SDM Perseroan didesain agar semua SDM mendapatkan kesempatan yang setara, terlepas dari suku bangsa/etnis, agama, gender, maupun afiliasi politik. Nilai yang dijunjung Perseroan adalah agar semua SDM bekerja di mana ia dapat berkontribusi secara maksimal bagi Perseroan.

Perseroan juga memastikan hak karyawan selalu dipenuhi. Hak karyawan dalam hal gaji, tunjangan, dan bonus, serta fasilitas-fasilitas lainnya seperti hak cuti, penggantian biaya medis, BPJS kesehatan, BPJS ketenagakerjaan, jaminan pension, dan lain sebagainya, taat kepada peraturan pemerintah terkait. Perseroan juga selalu menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam lingkungan kerja.

Adapun, hal-hal terkait pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat dilaporkan ke Departemen Sumber Daya Manusia (Human Capital) Perseroan, baik secara lisan maupun tertulis, untuk kemudian didiskusikan dan ditindaklanjuti.

Perseroan juga meyakini bahwa pelatihan dan pengembangan karyawan dibutuhkan baik untuk kepentingan Perseroan secara umum maupun kepentingan pribadi karyawan. Di tahun 2019 Perseroan telah mengadakan 29 kali pelatihan yang melibatkan 500 orang karyawan. Berikut merupakan pelatihan-pelatihan yang diberikan dan diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang tahun 2019:

The Company believes that good human resources (HR) is an important part of the development and sustainability of its business. Therefore, the Company is committed to consistently manage its HR and focus on the quality improvement to create reliable, high-integrity and professional human resources.

In carrying its responsibility to the employees, the Company makes sure certain standards are met both in planning, recruitment, training, remuneration, termination of employment, retirement preparation to the career system.

In the entire HR system, the Company ensures that the principle of equality is prioritized. This principle is applied in the Company's practices in the areas of recruitment, career paths, human resource development, assignments, performance evaluation and determination of compensation. The Company's HR system is designed so that all employees get equal opportunities, regardless of their ethnicity, religion, gender, or political affiliation. The value upheld by the Company is for all employees to work where they can give a maximal contribution to the Company.

The Company also makes sure that employees' rights are always fulfilled. Employees' rights in terms of salary, benefits and bonuses, as well as other facilities such as leave entitlements, reimbursement of medical costs, social health insurance, social insurance for workers, pension, etc. abide by the relevant government regulations. The Company also always upholds human rights in the work environment.

Meanwhile, matters relating to complaints of manpower problems can be reported to the Company's Human Capital Department, both orally or written, to be discussed and followed up.

The Company also believes that training and employee development are needed both for the general interests of the Company and the personal interests of each employee. In the year 2019 the Company has held 29 training times involving 500 employees. The following are trainings given and participated by companies throughout 2019:

No.	Deskripsi Description	Penyedia Pelatihan Trainer	Tanggal Date	Jumlah Peserta No. of Participants
1	Pelatihan APAR dan Simulasi Gempa Firefighting Training and Earthquake Simulation	Internal	10-16 January 2019	58
2	SAP (Payment Request, PD, Reservation) SAP (Payment Request, PD, Reservation)	Internal	6 March 2019	11
3	IFRS (PSAK 72) IFRS (PSAK 72)	Internal	27 March 2019	5
4	JO/JV IFRS 11 Secara Perpajakan & Definisinya JO/JV IFRS 11 in Taxation and its Definition	Internal	28 March 2019	8
5	Memahami Perpajakan di Indonesia dan Penerapannya Dalam Perusahaan Understanding Taxation in Indonesia and its Implementation in Corporation	Internal	24 April 2019	35
6	Sasaran dan Strategi Dirjen Pajak dalam Pemeriksaan Pajak 2018 dan Update PPh UMKM Target and Strategy of Dir. Gen. of Tax in 2018 Tax Inspection and Update of Income Tax for SME	Formasi Lembaga Management	22-23 April 2019	1
7	Recruitment & Selection: Trend and Update 2019 Recruitment & Selection: Trend and Update 2019	APINDO	23 April 2019	1
8	Product Knowledge - Pengenalan Project Deltamas Product Knowledge - Introduction of Deltamas Projects	Internal	14 May 19	22
9	QSHE Sales (Dokumen, SOP, BP) QSHE Sales (Document, SOP, BP)	Internal	20 May 19	18
10	Internal Audit of Integrated Management System Based on ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015, ISO 45001 : 2018 Internal Audit of Integrated Management System Based on ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015, ISO 45001 : 2018	PQM	17-19 June 2019	36
11	Water Quality Monitoring System Water Quality Monitoring System	Chemviro Buana Indonesia	11 July 2019	10
12	Mesin Kompos dan Pengelolaan Sampah Organik Composting Machine and Organic Waste Management	Internal	17 July 2019	10
13	Empowering Internal Auditors: Embracing the 4IR	IIA Indonesia	24-25 July 2019	2
14	Memahami Cara Pembuatan Budget Tahunan Understanding the Making of Annual Budget	Internal	31 July 2019	2
15	Pengenalan Produk Cat dan Cara Mengaplikasikan dengan Baik dan Benar Introduction of Paint Products and How to Apply Them Correctly	Mowilex	30 July 2019	8
16	Pelatihan Calon Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja Training for Candidates of Occupational Health and Safety Expert	Upaya Riksa Patria	12-16 August 2019	2
17	Pengetahuan tentang Dokumen Tender Konstruksi Knowledge About Construction Tender Documents	Internal	28 August 2019	30
18	Advance Fire Fighting Advance Fire Fighting	Formasi Bisnis Indonesia	17 September 2019	45
19	Digital Procurement: The Present and The Future Digital Procurement: The Present and The Future	TRM Team BSD	20 September 2019	6
20	Selling Skill & Project Knowledge Selling Skill & Project Knowledge	Internal	14 October 2019	16
21	Sosialisasi Proses Tender Berdasarkan SOP Socialization of Tender Process Based on SOP	Internal	23 October 2019	40
22	Sosialisasi - Memahami Perbedaan Pajak Pusat dan Pajak Daerah Socialization of Understanding the Difference Between National Tax and Regional Tax	Internal	24 October 2019	13
23	Handling Complaint, Personal Attitude & Grooming, Attitude Manner, Telephone Skill & Etiquette Handling Complaint, Personal Attitude & Grooming, Attitude Manner, Telephone Skill & Etiquette	Internal	29 October 2019	12
24	Akuntansi Manajemen untuk Hotel dan Restoran Management Accountancy for Hotel and Restaurant	Graha Akuntan	5-6 November 2019	2
25	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Umum General Occupational Health and Safety	Internal	11 November 2019	20
26	SAP (Proses Pembayaran Tagihan Kontraktor) SAP (Payment Process of Contractor Bills)	Internal	17 May 19	1

No.	Deskripsi Description	Penyedia Pelatihan Trainer	Tanggal Date	Jumlah Peserta No. of Participants
27	Pelaporan e-SPT Tahunan bagi Karyawan Annual Reporting of e-SPT for Employees	Unika Atmajaya	18 November 2019	17
28	Identifikasi Risiko dan Peluang Risk Identification and Opportunities	Internal	27 November 2019	41
29	Optimalisasi Sumber Daya Manusia Human Resource Optimization	Internal	2 December 2019	16

Atas usaha-usaha yang dilakukan secara konsisten, Perseroan telah meraih dan menjalankan sertifikasi OHSAS 18001:2007 mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Occupational Health and Safety*) yang terus diaudit.

Kepuasan Pelanggan

Kepuasan Pelanggan adalah unsur tak terpisahkan di dalam nilai Perseroan. Oleh karena itu Perseroan secara berkesinambungan mencari jalan untuk mempertahankan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Upaya paling dasar Perseroan adalah pemenuhan hak pelanggan atas tanah/unit properti yang telah dibeli sesuai dengan proses transaksi jual-beli yang disetujui penjual dan pembeli.

Lebih lanjut, Perseroan memiliki Divisi pengelolaan lingkungan (*estate management*) untuk memastikan keamanan dan kenyamanan lingkungan di Kota Deltamas, termasuk mengelola pemeliharaan sarana dan prasarana umum, pelestarian lingkungan hijau, dan pemadam kebakaran. Perseroan senantiasa memastikan berjalannya fungsi fasilitas-fasilitas mendasar seperti suplai listrik, suplai air bersih, pengelolaan air limbah, suplai gas untuk industri, serta tersedianya sarana telekomunikasi dan *fiber optic* di kawasan Kota Deltamas.

For the efforts done consistently, the Company has achieved and carried out OHSAS 18001: 2007 certification on health and safety (Occupational Health and Safety) which is continuously audited.

Customers Satisfaction

Customer Satisfaction is an integral element in the Company's value. Therefore, the Company is continuously looking for ways to maintain and improve customer satisfaction.

The Company's most fundamental effort is to fulfill the customer rights to their land/property units that have been purchased in accordance with the buying and selling transaction process agreed by the seller and buyer.

Furthermore, the Company has an environmental management team to guarantee environmental safety and comfort in Kota Deltamas, including maintenance of public facilities and infrastructure, preserving the green environment, and fire-fighting. The Company always warrants the basic facilities operations such as electricity supply, clean water supply, waste water management, gas supply for industry, and the availability of telecommunications and fiber optic facilities in Kota Deltamas.





Fasilitas Pemadam Kebakaran
Fire Fighter Facility

Divisi pengelolaan lingkungan memiliki tim hubungan pelanggan, baik untuk pelanggan industri, maupun pelanggan komersial dan hunian, untuk menampung aspirasi maupun keluhan dari pelanggan di kawasan Kota Deltamas.

Adapun hal-hal terkait pengaduan akan masalah lingkungan dapat dilaporkan kepada Divisi Pengelolaan Lingkungan (*Estate Management*) untuk kemudian ditindaklanjuti.

Untuk makin meningkatkan nilai bagi pelanggan, Perseroan terus mengembangkan kawasan Kota Deltamas sebagai sebuah kota terpadu modern berbasis industri. Caranya adalah dengan terus berupaya untuk menyempurnakan keberadaan fasilitas sosial seperti rumah sakit, pusat pendidikan, pusat perbelanjaan, pusat hiburan, dan lain sebagainya.

Pengembangan Masyarakat

Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas masyarakat di mana proyek-proyek Perseroan berada. Perseroan percaya bahwa kualitas masyarakat yang meningkat akan meningkatkan kualitas Kota Deltamas secara eksponensial. Oleh karena itu pada tahun 2019 Perseroan telah melakukan program-program pengembangan masyarakat yang dibagi ke dalam 5 (lima) kategori yaitu:

1. 7 aktivitas peningkatan bidang kesehatan;
2. 6 aktivitas peningkatan bidang sarana dan prasarana;
3. 1 aktivitas peningkatan bidang pendidikan;
4. 2 aktivitas peningkatan bidang lingkungan hidup; dan
5. 4 aktivitas peningkatan bidang sosial.

Secara detail, semua aktivitas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Bidang Kesehatan Health Sector	8 Februari 2019 February 8, 2019	Bantuan fogging warga Tegal Danas, Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat	Providing fogging for the citizens of Tegal Dana, Hegarmukti Village, Central Cikarang District
	3 Mei 2019 May 3, 2019	Kegiatan donor darah untuk karyawan & masyarakat umum di Gedung Annex Kota Deltamas	Blood Donor Activity for employees and general public in Annex Building Kota Deltamas
	7 Mei 2019 May 7, 2019	Bantuan fogging warga Kandanggereng, Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat	Providing fogging for the citizens of Tegal Dana, Hegarmukti Village, Central Cikarang District
	27 Juni 2019 June 27, 2019	Bantuan air bersih untuk warga korban kekeringan di desa Rido Galih, Kecamatan Cibarusah	Providing clean water for drought-affected residents of Rido Galih Village, Cibarusah District
	15 Juli 2019 July 15, 2019	Bantuan air bersih untuk warga korban kekeringan di Desa Pasirtanjung	Providing clean water for drought-affected residents of Pasirtanjung Village
	15 Agustus 2019 August 15, 2019	Bantuan air bersih untuk warga Desa Cicau	Providing clean water for residents of Cicau Village
	4 Oktober 2019 October 4, 2019	Bantuan air bersih untuk warga Kecamatan Cibarusah dan Cikarang Pusat	Providing clean water for residents of Cibarusah and Central Cikarang Districts



Pusat Pembibitan Tanaman
Nursery

The Company has a tenant relations team, for industrial, commercial and residential customers, to accommodate the aspirations and complaints from customers in Kota Deltamas.

Meanwhile, matters relating to environmental problems can be reported to the Company's Estate Management Division, to be followed up.

To further enhance value for customers, the Company continues to develop Kota Deltamas as a modern industrial-based integrated city. One of the methods is to continue to improve the existing social facilities such as hospitals, education centers, shopping centers, entertainment centers, and so forth.

Community Development

The Company always strives to improve the quality of the communities where the Company's projects are located. The Company believes that the improved quality of the community will increase the quality of Kota Deltamas exponentially. Therefore, in 2019 the Company has carried out community development programs that are divided into 5 (five) categories, namely:

1. 7 activities to improve the health sector;
2. 6 activities to improve facilities and infrastructure;
3. 1 activity to improve education;
4. 2 activities to improve the environment; and
5. 4 activities to improve social sector.

All of the above activities are detailed in the table below:

Bidang Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure Improvement	15 Februari 2019 February 15, 2019	Bantuan pembangunan Mushola Nurul Iman di Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat	Assisting construction of Nurul Iman Mosque in Hegarmukti Village, Central Cikarang District
	10 Maret 2019 March 10, 2019	Renovasi Masjid Umar Bin Khotob di Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat	Renovation of Umar Bin Khotob Mosque in Hegarmukti Village, Central Cikarang District
	9 April 2019 April 9, 2019	Bantuan pembangunan Pondok Pesantren Natiatul Amal, Desa Sirna Jaya, Kecamatan Bojong Mangu	Assisting construction of Natiatul Amal Islamic Boarding School, Sirna Jaya Village, Bojong Mangu District
	29 April 2019 April 29, 2019	Bantuan sarana dan prasarana untuk Kecamatan Cikarang Pusat	Facilities and infrastructure assistance for Central Cikarang District
	25 Juni 2019 June 25, 2019	Perbaikan rumah warga korban kebakaran di Desa Sukamahi	House renovations for fire victims in Sukamahi Village
	17 Juli 2019 July 17, 2019	Bantuan perbaikan bangunan dan sarana prasarana, dan pengadaan mainan anak-anak di Desa Pasirranji, Kecamatan Cikarang Pusat	Assistance in repairing buildings and facilities, and procurement of children's toys in Pasirranji Village, Central Cikarang District
Bidang Pendidikan Education Sector	7 Maret 2019 March 7, 2019	Renovasi bangunan SDN 01 Cicau, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat	Building renovations for SDN 01 Cicau, Cicau Village, Central Cikarang District
Bidang Lingkungan Hidup Environment Improvement	9 April 2019 April 9, 2019	Pembersihan rumput liar di area Kecamatan Cikarang Pusat	Weed cleaning in Central Cikarang District area
	21 Mei 2019 May 21, 2019	Penanaman enceng gondok di Rawa Binong	Water hyacinth planting in Rawa Binong
Bidang Sosial Social Sector	28 Mei 2019 May 28, 2019	Bantuan paket sembako Idul Fitri untuk warga sekitar kawasan Kota Deltamas	Eid al-Fitr packages for residents around Kota Deltamas
	8 Agustus 2019 August 8, 2019	Bantuan hewan kurban di Desa Pasirranji, Kecamatan Cikarang Pusat	Donation of sacrificial animals in Pasirranji Village, Central Cikarang District
	1 Oktober 2019 October 1, 2019	Bantuan paket sembako untuk warga Sukawangi	Basic needs packages for residents of Sukawangi
	15 Oktober 2019 October 15, 2019	Bantuan paket sembako untuk warga Desa Jayamukti, Kecamatan Cikarang Pusat	Basic needs packages for residents of Jayamukti Village, Central Cikarang District



Renovasi bangunan SDN 01 Cicau, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat

Building renovations for SDN 01 Cicau, Cicau Village, Central Cikarang District

Kegiatan donor darah untuk karyawan & masyarakat umum di Gedung Annex Kota Deltamas

Blood Donor Activity for employees and general public in Annex Building Kota Deltamas



Bantuan fogging warga Kandangrereng, Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat

Providing fogging for the citizens of Tegal Dana, Hegarmukti Village, Central Cikarang District



Penanaman eceng gondok di Rawa Binong

Water hyacinth planting in Rawa Binong



Bantuan air bersih untuk warga korban kekeringan di desa Rido Galih, Kecamatan Cibarusah

Providing clean water for drought-affected residents of Rido Galih Village, Cibarusah District



Bantuan perbaikan bangunan dan sarana prasarana, dan pengadaan mainan anak-anak di Desa Pasirranji, Kecamatan Cikarang Pusat

Assistance in repairing buildings and facilities, and procurement of children's toys in Pasirranji Village, Central Cikarang District



Bantuan hewan kurban di Desa Pasirranji, Kecamatan Cikarang Pusat

Donation of sacrificial animals in Pasirranji Village, Central Cikarang District



Bantuan pembangunan Pondok Pesantren Natijatul Amal, Desa Sirna Jaya, Kecamatan Bojong Mangu

Assisting construction of Natijatul Amal Islamic Boarding School, Sirna Jaya Village, Bojong Mangu District

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has intentionally left blank.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has intentionally left blank.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Puradelta Lestari Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Puradelta Lestari Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk for year 2019 has been presented in its entirety and we shall be fully responsible to the accuracy of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2020

Jakarta, March 2020

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*



Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Teky Mailoa
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Yu Mizuike
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Hirofumi Takeda
Komisaris
Commissioner



Teddy Pawitra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Susiyati Bambang Hirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Puradelta Lestari Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk for year 2019 has been presented in its entirety and we shall be fully responsible to the accuracy of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

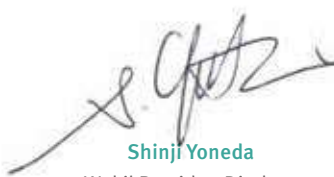
Jakarta, Maret 2020

Jakarta, March 2020

DIREKSI
Board of Directors



Hongky Jeffry Nantung
Presiden Direktur
President Director



Shinji Yoneda
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Hermawan Wijaya
Direktur
Director



Tondy Suwanto
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has intentionally left blank.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has intentionally left blank.

PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak

PT Puradelta Lestari Tbk and its Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

Consolidated Financial Statements for the years
Ended December 31, 2019 and 2018

PT Puradelta Lestari Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/
For The Years Ended December 31, 2019 and 2018

PY PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2019 and 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

Laporan Auditor Independen

No. 00266/2.1090/AU.1/03/0148-1/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Puradelta Lestari Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00266/2.1090/AU.1/03/0148-1/1/II/2020

The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Puradelta Lestari Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

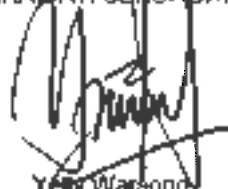
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yenny Warsano

Izin Akuntan Publik No. AP 0148/Certified Public Accountant License No. AP.0148

12 Februari 2020/February 12, 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Residence Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Residence Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cikarang, 12 Februari 2020/February 12, 2020



Hongky Jefry Mantung
Presiden Direktur/President Director

**THE DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

PT Puradelta Lestari Tbk and its Subsidiary

We, the undersigned:

1. Hongky Jefry Mantung
Jl. Tol Jakarta – Cikampek Km.37, Cikarang Pusat
Bekasi 17530

Jl. Pulau Ayer No 18 RT 005/009, Kembangan
021 - 89971188
Presiden Direktur/President Director
2. Hermawan Wijaya
Jl. Tol Jakarta – Cikampek Km. 37, Cikarang Pusat,
Bekasi 17530

Jl. Puspita Loka Blok B2/8, Serpong, Tangerang
021 - 89971188
Direktur/Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiary consolidated financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018.
2. The Company's and its Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiary consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiary consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiary internal control system.

This statement has been made truthfully.



Hermawan Wijaya
Direktur/Director

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	688.685.442.823	4	741.929.332.880	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:		5		Trade accounts receivable:
Pihak berelasi	-		18.667.209.307	Related party
Pihak ketiga	1.090.422.216.000		67.081.090.000	Third parties
Persediaan	2.175.572.634.042	6	2.679.076.089.404	Inventories
Uang muka	33.199.620.359	7	32.095.211.928	Advances
Biaya dibayar dimuka	2.016.400.685		1.617.235.555	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22.989.549.156	8	15.058.110.822	Prepaid taxes
Aset lain-lain	18.120.588.766	12	12.083.711.497	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	4.009.185.451.671		3.567.619.991.194	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi dalam ventura bersama	91.448.672.038	9	97.186.135.722	Investment in a joint venture
Persediaan	3.053.975.555.882	6	3.419.400.615.788	Inventories
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.802.072.352 dan Rp 2.882.869.789 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	152.731.422.007	10	110.863.849.570	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 6.802.072.352 and Rp 2.882.869.789 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 94.885.293.201 dan Rp 72.672.351.420 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	309.629.928.622	11	312.802.543.100	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 94.885.293.201 and Rp 72.672.351.420 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.607.785.677.749		3.932.413.444.178	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	7.616.971.029.420		7.500.033.435.372	TOTAL ASSETS

Lampiran atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	31.092.709.407	13	2.099.451.051	Trade accounts payable
Utang pajak	51.514.881.127	14	37.546.489.492	Taxes payable
Beban akrual	41.191.651.516	15	6.571.685.149	Accrued expenses
Utang muka penjualan	919.643.961.895	16	164.598.120.758	Sales advances
Utang muka lain-lain diterima dan seoran jaminan	129.096.344.252	17	64.025.253.471	Other advances received and security deposits
Utang lain-lain	7.801.443.571	18	4.515.145.743	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.090.280.899.759		279.406.145.584	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40.960.546.545	29	32.123.663.260	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	1.121.231.243.313		311.529.808.844	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 60.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 49.198.111.100 saham	4.819.811.110.000	20	4.819.811.110.000	Capital stock - Rp 100 per value per share Authorized - 60,000,000,000 shares Issued and paid-up capital - 49,198,111,100 shares
Tambahan modal disetor	379.730.372.583	21	379.730.372.583	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditemukan penggunaannya	6.000.000.000	22	6.000.000.000	Appropriated
Belum ditemukan penggunaannya	1.294.792.360.745		1.679.453.424.339	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6.492.333.843.328		7.184.994.906.922	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	3.495.542.979	23	3.508.719.806	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	6.495.739.799.307		7.188.503.626.728	TOTAL EQUITY
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	7.616.971.028.620		7.500.333.435.572	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	2.650.255.103.377	24	1.036.229.521.794	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.167.154.497.552	25	455.409.447.543	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.483.100.605.825		580.820.074.251	GROSS PROFIT
BELANJA USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	81.721.903.589	26	22.002.284.173	Selling
Umum dan administrasi	112.912.182.537	27	117.154.977.853	General and administrative
Pajak final	54.704.350.096	30	28.234.060.911	Final tax
Jumlah Belanja Usaha	249.338.436.222		165.391.292.937	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.233.762.169.603		415.428.781.314	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	68.464.257.008		19.326.705.767	Interest income
Keuntungan (kerugian) bersih kurs mata uang asing - bersih	(1.733.532.872)		11.090.537.873	Gain (loss) on foreign exchange - net
Ekuitas pada rugi bersih venture bersama	(5.735.003.977)	9	(4.237.415.029)	Share in net loss of a joint venture
Keuntungan penjualan aset tetap	-	11	382.820.300	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih	85.588.015.500	28	72.444.548.763	Gain on estate management operations and others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	116.583.835.640		88.547.287.874	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	1.350.346.005.243		504.376.079.188	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KURUP	14.922.097.250	30	18.011.908.750	CURRENT TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAM	1.335.423.907.993		486.364.170.438	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss.
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dan venture bersama	(1.559.707)		-	Share in remeasurement of defined benefit liability of a joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(3.276.633.607)	29	(40.354.735)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah Rugi Komprehensif Lain	(3.278.193.314)		(40.354.735)	Total Other Comprehensive Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.332.145.714.679		486.324.616.703	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.334.905.791.773		486.260.204.093	Owners of the Company
Kepegawaian nonpengendali	485.127.520		114.766.345	Non-controlling interests
	1.335.420.019.293		486.364.870.438	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.331.659.602.608		486.209.111.504	Owners of the Company
Kepegawaian nonpengendali	483.123.378		115.904.099	Non-controlling interests
	1.332.142.725.979		486.324.616.703	
LABA PER SAHAM DASAR	27,70	32	10,30	BASIC EARNINGS PER SHARE

Uraian catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PAURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Pemegang Saham Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka di Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Pemegang Saham Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka di Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Isihati

Equity Attributable to Owners of the Company

Catatan Notes	Modal Saham Common Share Capital	Tambahan Modal Ekuitas/ Additional Paid-up Capital	Saldo Lulus/ Perpetual Appropriated	Jumlah Total	Non-Perpetual Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	4.849.811.116.960	378.230.272.543	8.040.809.000	7.802.872.517.446	3.768.285.887	7.806.640.799.375
Penghasilan laba komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	486.280.204.093	118.700.045	486.304.870.439
Penghasilan lain (rugi) komprehensif lain Penghasilan lain-lain komprehensif lain	-	-	143.082.4880	641.082.4880	227.754	(90.354.754)
Aurisi penghasilan komprehensif	-	-	-	486.280.204.093	118.928.089	486.398.815.303
Pembentukan cadangan wajib	-	-	2.000.000.000	-	-	-
Transfeksi dengan pemilik Dividen yang dibagikan oleh Dividen	-	-	-	-	-	-
Aurisi transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	4.849.811.116.960	378.230.272.543	8.040.809.000	7.802.872.517.446	3.768.285.887	7.806.640.799.375
Penghasilan laba komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	486.280.204.093	118.700.045	486.304.870.439
Penghasilan lain (rugi) komprehensif lain Penghasilan lain-lain komprehensif lain	-	-	143.082.4880	641.082.4880	227.754	(90.354.754)
Aurisi penghasilan komprehensif	-	-	-	486.280.204.093	118.928.089	486.398.815.303
Pembentukan cadangan wajib	-	-	2.000.000.000	-	-	-
Transfeksi dengan pemilik Dividen yang dibagikan oleh Dividen	-	-	-	-	-	-
Aurisi transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	4.849.811.116.960	378.230.272.543	8.040.809.000	7.802.872.517.446	3.768.285.887	7.806.640.799.375
Penghasilan laba komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	486.280.204.093	118.700.045	486.304.870.439
Penghasilan lain (rugi) komprehensif lain Penghasilan lain-lain komprehensif lain	-	-	143.082.4880	641.082.4880	227.754	(90.354.754)
Aurisi penghasilan komprehensif	-	-	-	486.280.204.093	118.928.089	486.398.815.303
Pembentukan cadangan wajib	-	-	2.000.000.000	-	-	-
Transfeksi dengan pemilik Dividen yang dibagikan oleh Dividen	-	-	-	-	-	-
Aurisi transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	4.849.811.116.960	378.230.272.543	8.040.809.000	7.802.872.517.446	3.768.285.887	7.806.640.799.375
Penghasilan laba komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	486.280.204.093	118.700.045	486.304.870.439
Penghasilan lain (rugi) komprehensif lain Penghasilan lain-lain komprehensif lain	-	-	143.082.4880	641.082.4880	227.754	(90.354.754)
Aurisi penghasilan komprehensif	-	-	-	486.280.204.093	118.928.089	486.398.815.303
Pembentukan cadangan wajib	-	-	2.000.000.000	-	-	-
Transfeksi dengan pemilik Dividen yang dibagikan oleh Dividen	-	-	-	-	-	-
Aurisi transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	4.849.811.116.960	378.230.272.543	8.040.809.000	7.802.872.517.446	3.768.285.887	7.806.640.799.375

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.556.342.847,451	1.062.700.924,294	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, karyawan dan lain-lain	(510.504.392,088)	(668.464.348,288)	Cash paid to contractors, suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	2.045.838.455,363	414.236.576,006	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah	(8.209.122,000)	(31.967.560,796)	Payments for acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(70.326.762,112)	(30.982.124,024)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(18.649.405,078)	(10.553.762,756)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.949.653.166,173	340.732.528,431	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan bunga	58.237.102,408	16.505.761,276	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	-	382.920,500	Proceed from sale of property, plant and equipment
Pembayaran penambahan investasi dalam ventur bersama	-	(48.000.000,000)	Payment for additional investment in a joint venture
Perolehan aset tetap	(16.777.348,913)	(13.244.242,269)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi	(41.537.561,250)	(33.186.225,000)	Acquisitions of investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(77.707,755)	(76.558.765,493)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Dibayar oleh entitas anak yang menjadi bagian kepemilikan nonpengendali	(888.800,000)	(37.1.070,000)	Cash dividends to non-controlling interests in a subsidiary
Pembayaran dividen	(2.024.320.666,200)	(313.267.722,150)	Dividends paid
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.024.506.566,200)	(313.656.792,150)	Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(76.331.107,780)	(51.480.049,212)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	744.928.332.880	785.979.220.213	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.732.782,177)	11.030.161,879	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	666.865.442,923	744.928.332.880	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Puradelta Lestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 12 November 1993 dari Ano Muhammad Nasruddin, S.H., notaris pengganti dari Koswara, S.H., notaris di Bandung, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1147/HT.01.01.Th.94 tanggal 27 Januari 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 7 Juni 1994, Tambahan No. 3044.

Perusahaan mengubah statusnya menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Akta No. 67 tanggal 5 Oktober 1996 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9774/HT.01.04.Th.96 tanggal 24 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 1997, Tambahan No. 3134.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 8 November 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yang semula berusaha di bidang pengembangan perumahan, ruko, termasuk infrastruktur dan fasilitas lainnya, serta penjualan dan penyewaan bangunan. Saat ini, Perusahaan juga terlibat dalam pengembangan kawasan industri. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0094058.AH.01.02, Tahun 2019 tanggal 14 November 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Puradelta Lestari Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 77 dated November 12, 1993 of Ano Muhammad Nasruddin, S.H., a substitute notary of Koswara, S.H., a public notary in Bandung, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1147/HT.01.01.Th.94 dated January 27, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 7, 1994, Supplement No. 3044.

The Company has changed its status into Foreign Capital Investment (PMA) based on Notarial Deed No. 67 dated October 5, 1996 of Adam Kasdarmadji, S.H., a public notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-9774/HT.01.04.Th.96 dated October 24, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 5, 1997, Supplement No. 3134.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated November 8, 2019 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the change in purpose and objectives as well as the business activities of the Company. Previously, the Company engages only in real estate development and its facilities, shophouses, including its infrastructure and other facilities, as well as selling and renting the buildings. Currently, the Company also engages in industrial area development. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0094058.AH.01.02, Year 2019 dated November 14, 2019. As of the date of completion of the financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan kawasan industri. Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini adalah meliputi pengembangan kawasan industri yang didukung dengan pembangunan perumahan dan komersial.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan April 2003. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Kali Besar Barat No. 8 Kelurahan Roa Malaka, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, sedangkan proyek Perusahaan berlokasi di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-206/D.04/2015 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 4.819.811.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 210 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 48.198.111.100 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan adalah PT Pembangunan Deltamas (PDM) yang berlokasi di Cikarang dan bergerak dalam pengembangan perumahan dan pemilik Hotel Le Premier dengan proyek berlokasi di Cikarang.

PDM memulai kegiatan komersial pada tahun 2002. Persentase kepemilikan Perusahaan pada saham PDM adalah 99,90% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah aset PDM masing-masing sebesar Rp 3.910.745.321.941 dan Rp 3.627.065.367.333.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is to engage real estate owned or leased and industrial area. Currently, the Company engages in development of industrial area which is supported by the development of houses and commercial buildings.

The Company started its commercial operations in April 2003. Its head office is located in Jl. Kali Besar Barat No. 8, Roa Malaka district, Tambora Sub-district, West Jakarta, while its project is located in Bekasi Regency, West Java.

The ultimate parent of the Company and its subsidiary (the Group) is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares

On May 20, 2015, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-206/D.04/2015 for the Company's offering to the public of 4,819,811,100 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 210 per share. On May 29, 2015, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's 48,198,111,100 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary, is located in Cikarang and engages in real estate development activities and the owner of Le Premier Hotel in Cikarang.

PDM started its commercial operations in 2002. Ownership interest held by the Company in PDM is 99.90% as of December 31, 2019 and 2018. Total assets of PDM amounted to Rp 3,910,745,321,941 and Rp 3,627,065,367,333 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Kepentingan nonpengendali dari PDM dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 87, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The noncontrolling interest in PDM is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta No. 3 tanggal 8 November 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :	Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris :	Teky Mailoa Yu Mizuika
Komisaris :	Hirofumi Takeda
Komisaris Independen :	Teddy Pawitra Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Presiden Direktur :	Hongky Jeffry Nantung
Wakil Presiden Direktur :	Shinji Yoneda
Direktur :	Hermawan Wijaya Tondy Suwanto

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta No. 24 tanggal 23 April 2018 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :	Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris :	Teky Mailoa Masahiro Kozuma
Komisaris :	Yoshizo Hatta
Komisaris Independen :	Teddy Pawitra Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Presiden Direktur :	Hongky Jeffry Nantung
Wakil Presiden Direktur :	Yu Mizuika
Direktur :	Hermawan Wijaya
Direktur Independen :	Tondy Suwanto

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 based on Notarial Deed No. 3 dated November 8, 2019 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioners
:	Commissioner
:	Independent Commissioners

Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Director

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 based on Notarial Deed No. 24 dated April 23, 2018 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioners
:	Commissioner
:	Independent Commissioners

Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Director
:	Independent Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari berikut:

The Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 consists of the following:

Ketua	-	Susiyati Bambang Hirawan	: Chairman
Anggota	-	Rusli Prakarsa	: Members
		Herawan Hadidjaja	

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 400 dan 391 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing 514 dan 504 karyawan.

The Company has total employees (unaudited) of 400 and 391 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, while as of December 31, 2019 and 2018 the Group has 514 and 504 employees (unaudited), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan disahkan untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Februari 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on February 12, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. **Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

2. **Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

a. **Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

a. **Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all of the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat dialokasikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

a. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

a. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metoda penyatuan kepemilikan

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendal, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan Grup adalah sebagai berikut.

Mata Uang Asing	2019
1 Dolar Amerika Serikat	13,901
1 Yen Jepang	127,97

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

2018	Foreign Currencies
14,481	United States (U.S.) Dollar 1
131,12	Japanese Yen 1

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempohnya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminakan, atau dibatasi pencairannya, disajikan sebagai bagian "Aset lancar lain-lain".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar termasuk laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan memperlimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, are presented as part of "Other current assets".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yaitu Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha serta deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, jaminan dan piutang bunga yang termasuk dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable and restricted time deposits, security deposits and interest receivable included in other current assets account are included in this category.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang Instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other payables are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada
Biaya Perolehan Diamortisasi***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

***Impairment of Financial Assets at
Amortized Cost***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
dan Liabilitas Keuangan**

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup telah memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

1. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

1. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko (ruko)) yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (the lower of cost and net realizable value).

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses) ready for sale, land under development and land for development which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pre-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat dialokasikan pada kegiatan pengembangan real estate serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estate tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan dialokasi.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and is transferred to land under development when the development of the land has started.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocates costs.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estate dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

k. Investasi pada Ventura Bersama

k. Investments in Joint Venture

Hasil usaha dan aset dan liabilitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture

Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi ventura bersama.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas Investasi Grup pada ventura bersama.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepentingan para pihak dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup

When a Group entity transacts with a joint venture of the Group, profits or losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in joint venture that are not related to the Group.

l. Biaya Dibayar Dimuka

l. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Properti Investasi

Kepemilikan Langsung

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk Bea Impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai lambatan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor	4-5
Partisi dan interior kantor	5
Instalasi pengolahan air	20
Instalasi pengolahan air limbah	20
Bangunan	20

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

n. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor	4-5
Partisi dan interior kantor	5
Instalasi pengolahan air	20
Instalasi pengolahan air limbah	20
Bangunan	20

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengukuran sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta keping tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan bertahap: yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan keping tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan bertahap;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax.

Revenues from Sale of Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;

- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk memsalangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendanaan bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka penjualan" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlakunya waktu.

Pendapatan Hotel

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian, sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk di dalam beban pokok penjualan adalah taksiiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and

- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

If one or more of the criteria mentioned above are not met, all payments received from the buyers are recognized as "Sales advances" using the deposit method, until all of the criteria are met.

Rental Revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.

Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated future development costs of amenities on land already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pensi yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensi langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pensi lainnya terkait dengan program imbalan pensi diakui dalam laba rugi.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid. In the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit Remeasurement* is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Laba Per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik, pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa Grup memiliki pengendalian bersama atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 9, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control In a Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over the joint venture as disclosed in Note 9, since the decisions on economic activities of these joint venture are made by the Group jointly with the other venturers.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2

d. Penurunan Nilai Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Impairment of Financial Assets - Loans and Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on any accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	668.865.442.923	744.929.332.880	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.090.422.216.000	82.748.289.307	Trade accounts receivable
Aset lain-lain	17.525.977.748	11.878.719.048	Other current assets
Jumlah	<u>1.774.813.636.671</u>	<u>839.556.341.235</u>	Total

e. Komitmen Sewa

e. Operating Lease

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessee

Operating Lease Commitments – Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessor

Operating Lease Commitments – Group as Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gudang. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various factory lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

l. Pajak Penghasilan

f. Income Taxes

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset diulaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018 are set out in Notes 10 and 11, respectively.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpuhkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 9, 10 dan 11.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 29.

b. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2019 and 2018 are set out in Notes 9, 10 and 11.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 29.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019	2018
Kas Rupiah	415.513.900	422.490.200
Bank Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	1.208.424.519	12.540.772.889
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.333.602.768	2.852.653.704
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	19.547.370.929	16.212.692.469
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)	16.926.258.399	42.542.688.392
PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)	12.660.483.585	2.952.904
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	8.243.264.700	3.129.494.698
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.116.795.911	1.925.237.897
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BMI)	680.041.671	1.283.144.970
PT Bank Pan Indonesia Tbk	595.839.617	1.034.132.944
PT Bank Permata Tbk	314.004.586	313.332.328
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	305.742.147	305.116.040
PT Bank Mega Indonesia (Persero) Tbk	208.317.705	-
PT Bank Resona Perdana Tbk (Resona)	142.726.009	-
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.232.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	-	302.990.943
Jumlah	92.077.478.607	65.914.437.288
Jumlah	93.283.604.126	82.455.209.688
Mata uang asing (Catatan 37)		
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
BS	820.272.671	958.145.212
Pihak ketiga		
OCBC NISP	7.066.866.939	7.003.820.798
BTMU	1.025.120.788	897.194.393
BMI	951.175.898	1.586.609.026
BCA	86.995.238	82.288.730
Resona	27.629.788	28.280.235
BSMI	23.966.782	1.475.542.074
BDI	-	205.000.276
Jumlah	9.180.756.422	11.288.736.534
Jumlah	10.001.928.993	12.246.881.746

Cash on hand
Rupiah

Cash in banks
Rupiah

Related party (Note 33)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

Third parties

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
(OCBC NISP)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd. (BTMU)
PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(BMI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui
Indonesia (BSMI)
PT Bank Mega Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdana Tbk
(Resona)
PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(BDI)

Subtotal

Total

Foreign currencies (Note 37)
U.S. Dollar
Related party (Note 33)
BS

Third parties

OCBC NISP
BTMU
BMI
BCA
Resona
BSMI
BDI

Subtotal

Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Bank			Cash in banks
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak ketiga			Third parties
BTMU	796.688.904	18.417.116	BTMU
BNI	-	771.798.143	BNI
BDI	-	82.535.982	BDI
Jumlah	796.688.904	842.751.246	Total
Jumlah - bank	104.081.323.023	95.544.842.680	Total - cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bukopin	490.000.000.000	415.000.000.000	Bukopin
BNI	-	120.000.000.000	BNI
PT Bank Mega Tbk	-	90.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
Resona	-	90.000.000.000	Resona
OCBC NISP	-	25.000.000.000	OCBC NISP
Jumlah	490.000.000.000	620.000.000.000	Total
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Bukopin	40.396.306.000	28.962.000.000	Bukopin
OCBC NISP	34.872.300.000	-	OCBC NISP
Jumlah	72.368.606.000	28.962.000.000	Total
Jumlah - deposito berjangka	562.368.606.000	648.962.000.000	Total - time deposits
Jumlah	686.865.442.923	744.929.332.580	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits:
Rupiah	7,25% - 8,65%	5,75% - 8,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,90% - 3,30%	1,00% - 2,75%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha

Merupakan piutang usaha dari pelanggan atas penjualan tanah

Seluruh piutang usaha belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai

5. Trade Accounts Receivable

This account consists of receivables from customers for land sales.

All trade accounts receivable are not past due and unimpaired.

Trade accounts receivable are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2019	2018	
Aset lancar			Current assets
Pihak ketiga	1.090.422.216.000	67.081.080.000	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	15.667.209.307	Related party (Note 33)
Jumlah	1.090.422.216.000	82.748.289.307	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha ke pihak berelasi sebesar Rp 16.555.000.000. Nilai tercatat piutang usaha ke pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 pada biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp 15.667.209.307

As of December 31, 2018, trade accounts receivable from a related party amounted to Rp 16,555,000,000. The carrying value of trade accounts receivable from a related party at amortized cost amounted to Rp 15,667,209,307 as of December 31, 2018.

Manajemen tidak memberikan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat dilagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

No allowance for impairment was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

6. Persediaan

	2019	2018
Tanah dan bangunan yang siap dijual	16.386.375.817	17.577.812.311
Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan	2.159.186.259.195	2.561.500.497.009
Tanah yang belum dikembangkan	3.053.975.555.482	3.411.460.815.786
Jumlah	5.229.543.188.094	6.090.538.718.100
Dikurangi bagian siap lancar	2.175.572.834.012	2.679.678.088.404
Bagian aset tidak lancar	3.053.975.555.482	3.411.460.815.786

Mulasi tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	17.577.812.311	18.300.272.103
Pertambahan selama tahun berjalan	1.163.780.086.816	432.827.204.908
Pengurangan selama tahun berjalan	(1.164.974.323.310)	(453.640.723.418)
Eliminasi atas transaksi dengan ventura bersama	-	(12.140.482)
Saldo akhir	16.386.375.817	17.577.812.311

Pada tanggal 31 Desember 2018, eliminasi atas transaksi dengan ventura bersama sebesar Rp 12.140.482 merupakan bagian harga pokok penjualan yang belum direalisasi dari transaksi penjualan tanah oleh PT Pembangunan Deltamas, entitas anak, kepada PT Panahome Deltamas Indonesia, ventura bersama (Catatan 9).

Jumlah tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar 11% dan 10% dari jumlah persediaan.

Grup memiliki tanah yang sedang dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 6.066.960 m² dan 6.197.831 m² pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

6. Inventories

	2019	2018
Land and buildings ready for sale	16.386.375.817	17.577.812.311
Land and building under development	2.159.186.259.195	2.561.500.497.009
Land for development	3.053.975.555.482	3.411.460.815.786
Total	5.229.543.188.094	6.090.538.718.100
Less current portion	2.175.572.834.012	2.679.678.088.404
Noncurrent portion	3.053.975.555.482	3.411.460.815.786

Movements of land and building ready for sale follows:

	2019	2018
Beginning balance	17.577.812.311	18.300.272.103
Additions during the year	1.163.780.086.816	432.827.204.908
Deductions during the year	(1.164.974.323.310)	(453.640.723.418)
Elimination of transaction with a joint venture	-	(12.140.482)
Ending balance	16.386.375.817	17.577.812.311

As of December 31, 2018, elimination of transaction with a joint venture amounting to Rp 12,140,482 is a part of unrealized cost of revenues from land sales transaction by PT Pembangunan Deltamas, a subsidiary, to PT Panahome Deltamas Indonesia, a joint venture (Note 9).

Total inventories ready for sale as of December 31, 2019 and 2018 which already have sales and purchase contracts but were not yet recognized as sales represent 11% and 10%, respectively, of the total inventories.

The Group has land under development located in Cikarang (West Java) with total area of 6,066,950 square meters and 6,197,831 square meters as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Mutasi tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	2.661.500.487.093	2.683.633.478.908	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	715.208.585.027	819.694.463.150	Additions during the year
Reklasifikasi	-	(12.485.745.580)	Reclassification
Pengurangan selama tahun berjalan	(1.217.522.824.925)	(528.341.709.405)	Deductions during the year
Saldo akhir	2.159.185.258.195	2.861.500.487.093	Ending balance

Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 7.388.100 m² dan 8.988.620 m² pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Movements of land and building under development follows:

The Group has land for development located in Cikarang (West Java) with total area of 7,388,100 square meters and 8,988,620 square meters as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	3.411.460.616.786	3.517.092.475.949	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	30.722.122.000	83.801.109.252	Additions during the year
Reklasifikasi	-	(35.349.646.843)	Reclassification
Pengurangan selama tahun berjalan	(386.207.182.704)	(164.063.422.672)	Deductions during the year
Saldo akhir	3.053.975.555.082	3.411.460.616.786	Ending balance

Movements of land for development follows:

As of December 31, 2019 and 2018, titles to all inventories are under the name of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Reklasifikasi pada tahun 2018 merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan ke properti investasi sebesar Rp 47.835.292.403 (Catatan 10). Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan pemakaian.

Reclassification in 2018 represents reclassification from land under development and land under development to investment properties amounting to Rp 47,835,292,403 (Note 10). Reclassification were made in connection with changes in intended usage of those assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 karena nilai tercatat persediaan tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Management believes that no allowance for decline in value of inventories is necessary as of December 31, 2019 and 2018 because the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

7. Uang Muka

	2019	2018	
Pembelian tanah	24.008.261.000	24.008.261.000	Land acquisition
Lain-lain	8.191.359.369	8.066.950.929	Others
Jumlah	33.199.620.369	32.075.211.929	Total

Uang muka untuk pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga untuk perolehan tanah yang terletak di Cikarang dengan luas sebesar 136.067 m².

7. Advances

Advances for land acquisition represent payments made in advance to a third party for the acquisition of land located in Cikarang with a total area of 136,067 square meters.

8. Pajak Dibayar Dimuka

	2019
Pajak penghasilan Pasal 4 ayat 2 (Catatan 30)	20.914.435.012
Pajak Pertambahan Nilai	2.075.114.144
Jumlah	22.989.549.156

8. Prepaid Taxes

	2018	
	7.483.861.850	Income taxes Article 4 paragraph 2 (Note 30)
	7.584.148.772	Value Added Taxes
Total	15.068.110.622	

9. Investasi dalam Ventura Bersama

Rincian entitas ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan/ Ownership %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Ventura bersama/Joint venture PT Panhome Deltamas Indonesia	Indonesia	49,00	Perumahan/Real Estate

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

9. Investment in a Joint Venture

Details of the Group's joint venture as of December 31, 2019 and 2018 follows:

Movement of interest in the joint venture can be summarized as follows:

	2019	2018	
Nilai investasi awal tahun	97.186.135.722	52.454.260.769	Carrying value of the investment at the beginning of the year
Biaya perolehan investasi	-	49.000.000.000	Cost of investment
Ekuitas pada rugi bersih tahun berjalan	(5.735.803.877)	(4.237.416.029)	Share of net loss during the year
Ekuitas pada rugi komprehensif lain tahun berjalan	(1.559.707)	-	Share of net other comprehensive loss during the year
Dikurangi: Keuntungan yang belum diakui dari transaksi dengan ventura bersama	-	(30.710.018)	Less: Unrealized gain on transaction with the joint ventures
Nilai investasi akhir tahun	91.440.672.038	97.186.135.722	Carrying value of investment at the end of the year

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 14 Agustus 2018, dari Dr. H. Dhody A.R. Widjajaalmadja, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, Perusahaan dan PHGI menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 360.000.000.000 yang terbagi atas 360.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Perusahaan dan PHGI menambah investasi di PHDI masing-masing sebesar Rp 49.000.000.000 dan Rp 51.000.000.000.

Based on Statement of Stockholders' Decision, in Notarial Deed No. 10 dated August 14, 2018 of Dr. H. Dhody A.R. Widjajaalmadja, S.H., M.Kn., a public notary in Bekasi, the Company and PHGI agreed to increase the issued and paid-up capital of PHDI from Rp 100,000,000,000 consisting of 100,000 shares to Rp 360,000,000,000 consisting of 360,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. The Company and PHGI additional investment in PHDI amounted to Rp 49,000,000,000 and Rp 51,000,000,000, respectively.

Pada tahun 2018, keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan ventura bersama merupakan transaksi penjualan tanah oleh PT Pembangunan Deltamas, entitas anak, kepada PHDI, ventura bersama, dengan keuntungan sebesar Rp 62.673.507. Bagian keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut sebesar Rp 30.710.018 atau mencerminkan persentase kepemilikan Perusahaan pada PHDI sebesar 49%. Keuntungan tersebut akan terealisasi pada saat penjualan tanah tersebut kepada pihak ketiga.

In 2018, unrealized gain on transactions with the joint venture resulted from sale of land by PT Pembangunan Deltamas, a subsidiary, to PHDI, a joint venture, with a gain of Rp 62,673,507. Unrealized gain on this transaction amounted to Rp 30,710,018, representing ownership interest in PHDI of 49%. The resulting gain will be realized upon the sale of the land to third parties.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	2019	2018	
Aset			Assets
Lancar	377.589.704.874	345.689.945.527	Current
Tidak lancar	16.522.796.954	11.442.980.870	Noncurrent
Jumlah	394.112.501.828	357.132.926.397	Total
Liabilitas			Liability
Jangka pendek	54.519.340.617	6.315.150.970	Current
Jangka panjang	484.498.041	-	Noncurrent
Jumlah	55.003.828.958	6.315.150.970	Total
Jumlah ekuitas	339.108.672.870	350.817.785.427	Total equity
Pendapatan	-	-	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	2.240.374.872	491.989.129	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	5.642.010.373	2.547.725.130	Interest income
Rugi sebelum pajak	(11.705.926.482)	(9.647.785.776)	Loss before tax
Beban pajak	-	-	Tax expense
Rugi tahun berjalan	(11.705.926.482)	(9.647.785.776)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	(3.183.075)	-	Other comprehensive loss
Jumlah Rugi Komprehensif	(11.709.109.557)	(9.647.785.776)	Total Comprehensive Loss

10. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2019, properti investasi Grup adalah tanah seluas 52.861 m², bangunan pabrik dan bangunan sekolah. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, properti investasi Grup adalah tanah seluas 52.861 m², bangunan pabrik, aset dalam pembangunan berupa bangunan pabrik dan bangunan sekolah.

10. Investment Properties

As of December 31, 2019, the Group's investment properties represent a parcel of land measuring 52,861 square meters, factory buildings and new school building. While, as of December 31, 2018, the Group's investment properties represent a parcel of land measuring 52,861 square meters, factory buildings, construction in progress in the form of factory building and new school building.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement in this account follows:

	Perubahan Selama Tahun 2019 Changes during 2019				31 Desember 2019 December 31, 2019	
	1 Januari 2019 January 1, 2019	Pembelian Acquisitions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reclassifications		
Batas pemilikan, Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	54.547.494.359	-	-	-	54.547.494.359	Land
Bangunan pabrik	26.181.348.000	9.651.540.000	-	9.233.490.000	39.886.348.000	Factory buildings
Bangunan sekolah	-	47.835.292.403	-	23.964.735.000	69.000.000.000	School building
Awal dalam pembangunan	33.198.225.000	-	-	(33.198.225.000)	-	Construction in progress
Jumlah	113.846.718.359	45.666.775.000	-	-	259.583.484.359	Total
Akumulasi depresiasi, Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation
Bangunan pabrik	2.682.444.782	8.719.282.582	-	-	4.602.052.332	Factory buildings
Bangunan sekolah	-	2.200.000.000	-	-	2.200.000.000	School building
Jumlah	2.682.444.782	3.919.282.582	-	-	6.602.052.332	Total
Net Carrying Value	111.164.273.577				252.981.432.027	Net Carrying Value

	Perubahan Selama Tahun 2018 Changes during 2018				31 Desember 2018 December 31, 2018	
	1 Januari 2018 January 1, 2018	Pembelian Acquisitions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reclassifications		
Batas pemilikan, Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	8.711.581.958	-	-	47.835.292.403	54.547.194.358	Land
Bangunan pabrik	26.181.348.000	-	-	-	26.181.348.000	Factory buildings
Jumlah	32.813.291.258	-	-	47.835.292.403	80.644.494.358	Total
Awal dalam pembangunan	-	33.198.225.000	-	-	33.198.225.000	Construction in progress
Jumlah	32.813.291.258	33.198.225.000	-	47.835.292.403	113.846.718.358	Total
Akumulasi depresiasi, Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation
Bangunan pabrik	1.574.554.736	8.309.765.052	-	-	2.487.059.788	Factory buildings
Net Carrying Value	31.238.736.522				111.359.658.570	Net Carrying Value

Properti investasi dalam pembangunan berupa bangunan sekolah dan bangunan pabrik, yang nilainya merupakan akumulasi biaya konstruksi pembangunan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan sekolah dan bangunan pabrik pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 23.964.735.000 dan Rp 9.233.490.000 atau sebesar 36% dan 88% dari nilai kontrak. Bangunan sekolah dan bangunan pabrik dalam pembangunan ini telah selesai pada tahun 2019.

Investment property in progress represents accumulated construction cost of a new school building and factory building. The construction in progress as of December 31, 2018 with accumulated cost of Rp 23,964,735,000 and Rp 9,233,490,000 or 36% and 88%, respectively, of contract value. The construction of school building and factory building have been completed in 2019.

Reklasifikasi pada tahun 2018 merupakan reklasifikasi tanah dari persediaan yang digunakan untuk pembangunan bangunan pabrik dan bangunan sekolah sebesar Rp 47.835.292.403 (Catatan 6). Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan pemakaian.

Reclassification in 2018 represents reclassification of land from inventories used for construction of factory building and school building amounting to Rp 47,835,292,403 (Note 6). Reclassification was made in connection with change in intended usage of those assets.

Pendapatan properti investasi masing-masing sebesar Rp 8.220.732.008 dan Rp 5.433.485.768 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 24) pada laba rugi.

Income from investment properties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 8,220,732,008 and Rp 5,433,485,768 respectively, which was recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 24).

Beban penyusutan properti investasi selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 3.919.202.563 dan Rp 1.308.265.063 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laba rugi (Catatan 25).

Depreciation of investment properties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 3,919,202,563 and Rp 1,308,265,063, respectively, which was recorded as part of "Cost of Revenues" in profit or loss (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 33), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 105.500.000.000 dan Rp 27.500.000.000 terhadap risiko kebakaran dan gempa. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

As of December 31, 2019 and 2018, Investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 33), for Rp 105,500,000,000 and Rp 27,500,000,000, respectively, against risks of fire and earthquake. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar properti investasi berupa tanah, bangunan sekolah dan bangunan pabrik adalah sebesar Rp 431.196.240.000 berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tertanggal 10 Februari 2020, 14 Februari 2018 dan 13 Februari 2017 dan berupa tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 19.177.680.000 berdasarkan estimasi manajemen. Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar properti investasi berupa tanah dan bangunan pabrik adalah sebesar Rp 55.761.750.000 berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tertanggal 14 Februari 2018, 13 Februari 2017 dan 11 Februari 2016 dan berupa tanah untuk aset dalam pembangunan untuk bangunan pabrik dan bangunan sekolah masing-masing sebesar Rp 4.611.000.000 dan Rp 300.292.500.000 berdasarkan estimasi manajemen.

As of December 31, 2019, the fair value of investment properties for land, school building and factory building amounted to Rp 431,196,240,000 is based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, Independent appraiser, dated February 10, 2020, February 14, 2018 and February 13, 2017 and for land and factory building amounting to Rp 19,177,680,000 is based on management's estimates. While, As of December 31, 2018, the fair value of investment properties for land and factory building amounted to Rp 55,761,750,000 based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraiser, dated February 14, 2018, February 13, 2017 and February 11, 2016 and for land of construction in progress for factory building and school building amounting to Rp 4,611,000,000 and Rp 300,292,500,000, respectively, based on estimated management.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties.

11. Aset Tetap

11. Property, Plant and Equipment

	Per 31 Desember 2019 Gedung dan Pabrik				31 Desember 2018
	1 Januari 2019 January 1, 2019	Pembelian Acquisitions	Penyusutan Depreciation	Penyusutan Reclassification	31 Desember 2018
Subsidiary:					
Tanah	1.092.320.340	-	-	-	1.662.320.340
Bangunan	540.142.567.121	14.000.206.640	-	-	156.125.343.768
Kendaraan	20.878.413.807	107.627.273	(183.400.000)	-	20.395.040.350
Peralatan kantor	13.205.348.637	2.006.819.790	-	-	21.172.862.437
Peralatan dan perlengkapan kantor	482.878.546	-	-	-	460.019.328
Instansi dan perlengkapan di	172.247.215.488	-	-	-	422.241.245.488
Instansi pengurusan aset lain	76.304.720.382	-	-	-	76.304.720.382
Jumlah	394.475.184.628	16.007.026.703	(183.400.000)	-	804.245.228.422
					Form

PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
 Notes to Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Perubahan Selama Tahun 2019									
Changes during 2019									
1 Januari 2019	Pengurangan/	Pengurangan/	Pengurangan/	31 Desember 2019	1 Januari 2019	Pengurangan/	Pengurangan/	Pengurangan/	31 Desember 2019
January 1, 2019	Reduction	Reduction	Reduction	December 31, 2019	January 1, 2019	Reduction	Reduction	Reduction	December 31, 2019
Aset tak berwujud					Intangible assets				
Bangunan	18.358.217.408	7.883.551.456	-	-	Building	22.898.788.211			
Kendaraan	11.627.771.171	1.782.100.782	(180.400.000)	-	Vehicles	12.428.471.925			
Peralatan kantor	12.284.181.388	2.086.975.602	-	-	Office equipment	13.873.236.283			
Peralatan dan furnitur kantor	482.918.309	-	-	-	Office partition and interior	482.918.309			
Instalasi pengolahan air	23.638.218.511	6.422.761.835	-	-	Water treatment plant	28.961.980.346			
Instalasi pengolahan air limbah	16.188.064.769	3.822.532.039	-	-	Waste water treatment plant	14.638.648.877			
Jumlah	72.672.351.426	22.196.341.781	(180.400.000)	-	Total	84.885.563.201			
Akumulasi depresiasi	313.202.643.100				Accumulated depreciation	313.202.643.100			

Perubahan Selama Tahun 2018									
Changes during 2018									
1 Januari 2018	Pengurangan/	Pengurangan/	Pengurangan/	31 Desember 2018	1 Januari 2018	Pengurangan/	Pengurangan/	Pengurangan/	31 Desember 2018
January 1, 2018	Reduction	Reduction	Reduction	December 31, 2018	January 1, 2018	Reduction	Reduction	Reduction	December 31, 2018
Aset tak berwujud					Intangible assets				
Kapabilitas langka	7.652.920.540	-	-	-	Direct acquisition	7.652.920.540			
Tanah	118.056.467.549	1.805.772.522	-	20.080.737.080	Land	148.112.957.121			
Bangunan	18.201.079.986	2.225.893.892	(989.550.000)	-	Building	20.461.413.077			
Kendaraan	15.481.648.694	1.724.999.942	-	-	Vehicles	18.206.648.637			
Peralatan kantor	482.918.309	-	-	-	Office equipment	482.918.309			
Peralatan dan furnitur kantor	118.064.316.484	2.400.000.000	-	-	Office partition and interior	122.247.315.484			
Instalasi pengolahan air	74.676.720.282	1.626.000.000	-	-	Water treatment plant	76.302.720.282			
Instalasi pengolahan air limbah	10.786.050.288	3.221.688.742	-	(20.683.737.080)	Waste water treatment plant	-			
Jumlah	373.181.307.351	13.384.342.258	(189.530.080)	-	Total	365.475.914.520			
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation				
Kapabilitas langka	8.225.074.789	6.060.543.139	-	-	Direct acquisition	14.956.297.875			
Bangunan	11.252.881.755	1.420.288.418	(383.556.000)	-	Building	11.527.771.171			
Kendaraan	9.875.476.133	2.373.683.047	-	-	Vehicles	12.269.169.185			
Peralatan kantor	482.918.309	-	-	-	Office equipment	482.918.309			
Peralatan dan furnitur kantor	85.749.895.288	6.691.251.842	-	-	Office partition and interior	22.599.246.111			
Instalasi pengolahan air	7.805.787.931	3.713.871.128	-	-	Water treatment plant	10.269.859.061			
Instalasi pengolahan air limbah	55.892.540.421	19.982.363.568	(563.668.000)	-	Waste water treatment plant	72.672.235.426			
Jumlah	189.501.351.130				Total	182.802.843.999			
Nilai Terasa Bersih					Net Carrying Value				

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	Depreciation expense was allocated as follows:		
		2019	2018
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	General and administrative expenses (Note 27)	11.209.640.775	9.285.138.149
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih (Catatan 28)	Gain on estate management operations and others - net (Note 28)	10.506.701.003	10.654.822.860
Jumlah	Total	22.196.341.781	19.942.960.889

Pengurangan selama tahun 2019 berkaitan dengan penghapusan kendaraan yang sepenuhnya telah disusutkan.

Deduction in 2019 pertains to write-off of fully depreciated vehicles.

Pengurangan selama tahun 2018 berkaitan dengan penjualan kendaraan yang sepenuhnya telah disusutkan sebesar Rp 382.820.500 yang dicatat pada akun "Keuntungan penjualan aset tetap" pada laba rugi tahun 2018.

Deduction in 2018 pertains to sale of fully depreciated vehicles for Rp 382,820,500 which has been recognized is recognized in "Gain on sale of property, plant and equipment" in 2018 profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan tertentu dan bangunan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 33), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 226.373.964.740 dan Rp 195.703.330.000 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya.

As of December 31, 2019 and 2018, certain vehicles and building are insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party (Note 33), for Rp 226,373,964,740 and Rp 195,703,330,000, respectively, against risks of fire, damages, theft and other possible risks.

Pada tanggal 31 Desember 2019, estimasi nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (water treatment plant/WTP), instalasi pengolahan air limbah (waste water treatment plant/WWTP) serta tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 432.870.660.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen, pada tanggal 10 Februari 2020, 12 Februari 2019 dan 13 Februari 2017. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, estimasi nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (water treatment plant/WTP), instalasi pengolahan air limbah (waste water treatment plant/WWTP) serta tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 416.626.190.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen, pada tanggal 12 Februari 2019, 13 Februari 2017 dan 11 Februari 2016.

As of December 31, 2019, the estimated fair value of property, plant and equipment consisting of water treatment plant (WTP), waste water treatment plant (WWTP), land and building amounting to Rp 432,870,660,000 was based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraisers, dated February 10, 2020, February 12, 2019 and February 13, 2017. While, as of December 31, 2018, the estimated fair value of property, plant and equipment consisting of water treatment plant (WTP), waste water treatment plant (WWTP), land and building amounting to Rp 416,626,190,000 was based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, Independent appraisers, dated February 12, 2019, February 13, 2017 and February 11, 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

12. Aset Lain-lain

	2019	2018
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	15.629.979.258	9.122.084.494
Piutang bunga	1.153.228.490	1.813.884.552
Jaminan	742.770.002	742.770.002
Keanggotaan golf	347.500.000	347.500.000
Lain-lain	247.111.016	57.482.449
Jumlah	18.120.588.766	12.083.711.497

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya adalah deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sehubungan dengan jaminan atas kredit pembelian unit properti Grup.

12. Other Current Assets

	2019	2018
Restricted time deposits	15,629,979,258	9,122,084,494
Interest receivable	1,153,228,490	1,813,884,552
Security deposits	742,770,002	742,770,002
Golf membership	347,500,000	347,500,000
Others	247,111,016	57,482,449
Total	18,120,588,766	12,083,711,497

Restricted time deposits represent time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk and PT Bank Permata Tbk as of December 31, 2019 and 2018, which were pledged as collateral in relation to customers' loan for the purchase of the Group's properties.

13. Utang Usaha

Ini merupakan utang ke pemasok dan utang konstruksi ke kontraktor.

13. Trade Accounts Payable

These represent payables to suppliers and construction related payables to contractors.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut

The aging analysis of trade accounts payable follows:

	2019	2018	
Sampel dengan 1 bulan > 1 bulan - 3 bulan	24.227.582.441 78.931.500	798.128.135 4.725.800	Less than or equal to 1 month More than 1 month to 3 months
>3 bulan - 12 bulan	6.786.195.466	1.296.586.118	More than 3 months until 12 months
Jumlah	31.082.709.407	2.099.451.051	Total

14. Utang Pajak

14. Taxes Payable

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai	8.116.184.788	20.190.801.138	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes:
Pajak 26	17.813.823.014	-	Article 26
Pajak 29	11.118.982.187	129.184.187	Article 23
Pajak 29 (Catatan 30)	5.859.551.404	10.001.111.842	Article 28 (Note 30)
Pajak ayat 2	5.486.818.511	8.021.412.808	Article 4 paragraph 2
Pajak 21	1.230.583.171	724.737.032	Article 21
Pajak 25	804.979.362	472.558.934	Article 25
Pajak Pembangunan I	183.852.680	15.892.568	Development Tax I
Jumlah	51.514.581.127	37.586.489.412	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

15. Beban Akruai

15. Accrued Expenses

	2019	2018	
Komisi penjualan (Catatan 33)	27.260.666.400	4.224.000.000	Sales commission (Note 33)
Biaya manajemen (Catatan 33)	13.630.277.700	2.073.600.000	Management fee (Note 33)
Lain-lain	300.818.416	274.086.149	Others
Jumlah	41.191.651.516	6.571.686.149	Total

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar

Others consist of accrual of certain operating expenses of the Group.

16. Uang Muka Penjualan

16. Sales Advances

Akruai ini terdiri dari penempatan uang dari pelanggan atas pembelian real estate dengan rincian sebagai berikut:

These represent cash received from customers for their purchases of real estate inventories with details as follows:

	2019	2018	
Uang muka penjualan			Sales advances
Industri	464.498.260.004	6.157.423.638	Industrial
Komersial	288.927.792.285	79.004.119.998	Commercial
Perumahan	98.277.909.608	79.488.577.122	Residences
Jumlah	819.643.961.895	164.596.120.758	Total

Rincian uang muka penjualan berdasarkan
persentase atas harga jual sebagai berikut.

Details of sales advances based on
percentage to sales price follows:

	2019	2018	
100%	298.071.836.743	31.296.980.084	100%
50% - 99%	166.563.666.946	84.323.014.041	50% - 99%
20% - 49%	316.819.133.158	30.233.679.953	20% - 49%
<20%	38.189.335.048	18.744.447.270	<20%
Jumlah	819.643.961.895	164.598.120.758	Total

17. Uang Muka Lain-lain Diterima dan Setoran
Jaminan

17. Other Advances Received and Security
Deposits

	2019	2018	
Uang lipan tanda jadi	56.088.134.494	2.573.840.089	Booking fee deposits
Setoran jaminan	35.347.068.307	24.374.839.587	Security deposits
Sewa diterima dimuka	20.692.152.877	10.828.475.516	Rental advance
Uang muka diterima lain-lain	10.080.948.381	7.263.578.312	Other advances received
Uang muka diterima untuk pengurusan akta, sertifikat dan biaya administrasi	6.826.640.213	18.034.944.867	Advances received for processing of deed, certificate and administration fee
Jumlah	129.036.944.252	84.075.253.471	Total

18. Utang Lain-lain

18. Other Payables

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 33) Sojitz corporation	2.016.339.918	-	Related party (Note 33) Sojitz corporation
Pihak ketiga Lain-lain	6.785.118.655	4.516.145.743	Third parties Others
Jumlah	7.801.448.571	4.516.145.743	Total

19. Pengukuran Nilai Wajar

19. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar
aset non-keuangan tertentu Grup

The following table provides the fair value
measurement of the Group's certain
non-financial assets

		2019			
		Pengukuran aset tidak bergerak untuk Fair value measurement (rupiah)			
Harta Tidak Berwujud/ Intangible Assets	Harga pembelian dalam periode 12 Bulan terakhir di atas market based price (Level 1)	Level 2/3/4/5	Level 2/3/4/5	Level 2/3/4/5	Level 2/3/4/5
		Significant observable inputs (Level 2)	Significant unobservable inputs (Level 3)	Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya diukur secara berdasarkan tingkat yang tertinggi pada setiap periode					
Tanah dan bangunan	141.341.447.483	-	350.259.988.800	-	Investment properties measured at cost
Tanah dan bangunan lainnya	47.347.851.576	-	140.075.888.490	-	Land and building held for sale
Aset tetap yang diukur pada biaya perolehan					
Tanah dan bangunan	141.341.447.483	-	350.259.988.800	-	Land and building
Peralatan perlengkapan dan kendaraan	83.265.215.090	-	153.079.448.800	-	Plant and equipment
Saluran transmisi tenaga listrik	81.481.123.475	-	84.328.578.800	-	Transmission lines

	2019			2018		
	Rp (dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain)			Rp (dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain)		
	Nilai Terukur/ Carrying Value	Nilai yang dapat diobservasi/ Observable Input	Signifikan/ Significant	Nilai yang dapat diobservasi/ Observable Input	Signifikan/ Significant	Nilai yang dapat diobservasi/ Observable Input
Ases yang nilai wajarnya disajikan						
Properti Investasi yang diperoleh pada harga pasar						
Traktir bangunan tanah	85,124.487,443	-	850.282.880.000	-		
Tanah dan bangunan pasar	30.944.177.047	-	40.713.230.000	-		
Ases yang nilai wajarnya disajikan						
Properti Investasi yang diperoleh pada harga pasar						
Traktir bangunan tanah	155.418.850,188	-	261.705.630.800	-		
Tanah dan bangunan pasar	38.804.889.313	-	182.451.908.800	-		
Tanah dan bangunan pasar	41.503.643.562	-	72.664.438.800	-		

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

2019 dan/and 2018			
Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang dapat diobservasi/ Observable Inputs	Rentang (Rate/rate tertimbang/ Range (Weighted Average)
Properti Investasi/ Investment properties	Pendekatan pasar perbandingan/ Market-comparable approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter	Rp 2.000.000 - Rp 7.500.000
	Pendekatan biaya penggantian/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-
Aset tetap/ Property, plant and equipment	Pendekatan pasar perbandingan/ Market-comparable approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter	Rp 2.000.000 - Rp 7.500.000
	Pendekatan biaya penggantian/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar follows:

2019 dan/and 2018				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Nama Pemegang Saham
PT Sumber Anumulus Sojitz Corporation	27.608.772.200 12.049.527.800	57,28 25,00	2.760.877.220.000 1.204.952.780.000	PT Sumber Anumulus Sojitz Corporation
Masyarakat	8.539.811.100	17,72	853.981.110.000	Public
Jumlah	48.198.111.100	100,00	4.819.811.110.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, saham yang dimiliki oleh masyarakat termasuk saham yang dimiliki oleh Muktar Widjaja (Presiden Komisaris) sebanyak 7.824.500 lembar saham atau sebesar 0,016%.

As of December 31, 2019, shares owned by the public including shares owned by Muktar Widjaja (President Commissioner) totaling 7,824,500 shares or 0.016%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dan pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Jumlah/Amount	
Saldo 1 Januari 2019	<u>(116.095.325.831)</u>	Balance as of January 1, 2019
Penerbitan modal saham melalui penawaran umum perdana saham	1.012.160.031.000	Issuance of shares through initial public offering of shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(481.981.110.000)	Amount recorded as paid-up capital
Biaya emisi saham penawaran umum perdana	<u>(24.353.522.486)</u>	Issuance costs of shares issued in initial public offering
Bersih	<u>495.825.698.514</u>	Net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	<u>378.730.372.683</u>	Balance as of December 31, 2019 and 2018

22. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

22. Appropriated Retained Earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 8.000.000.000 dan Rp 6.000.000.000.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2019 and 2018 in connection with this Law amounted to Rp 8,000,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih PDM, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Modal saham	2.170.000.000	2.170.000.000
Tambahan modal disetor	345.000	345.000
Saldo laba	1.235.597.979	1.336.374.605
Jumlah	3.405.942.979	3.506.719.605

23. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders in net assets of PDM, a subsidiary, with details as follows:

	2019	2018
Capital stock	2.170.000.000	2.170.000.000
Additional paid-in capital	345.000	345.000
Retained earnings	1.235.597.979	1.336.374.605
Total	3.405.942.979	3.506.719.605

24. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Penjualan		
Industri	2.011.625.840.000	858.924.181.934
Komersial	603.028.280.184	67.093.781.036
Penunahan	19.833.922.304	94.426.499.531
Jumlah	2.634.488.042.488	1.020.444.472.521
Sewa (Catatan 10)	8.220.732.008	5.433.485.768
Hotel	7.245.378.881	10.352.563.605
Jumlah	2.650.255.153.377	1.036.229.521.794

24. Revenues

The details of the Group's revenues follows:

	2019	2018
Sales		
Industrial	2.011.625.840.000	858.924.181.934
Commercial	603.028.280.184	67.093.781.036
Residences	19.833.922.304	94.426.499.531
Subtotal	2.634.488.042.488	1.020.444.472.521
Rental (Note 10)	8.220.732.008	5.433.485.768
Hotel	7.245.378.881	10.352.563.605
Total	2.650.255.153.377	1.036.229.521.794

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dilakukan kepada pihak-pihak berikut:

Sales which represent more than 10% of the total sales were made to the following parties:

	Penjualan/ Sales	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales		Penjualan/ Sales	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales
	2018			2018	
PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia	1.393.027.770.000	51,78%		-	-
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	495.052.776.834	18,41%		-	-
PT Kohler Manufacturing Indonesia	-	-		310.996.800.000	31,98%
PT Kingsford Holding	-	-		162.000.000.000	16,02%
Jumlah	1.848.080.546.834	70,14%		511.996.800.000	50,18%

25. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dan beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pokok penjualan		
Industri	590.485.348.401	304.180.431.985
Komersial	161.067.430.844	14.536.574.129
Penunahan	7.703.719.823	44.578.268.849
Jumlah	1.162.256.685.668	453.293.273.662

25. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues follows:

	2019	2018
Cost of sales		
Industrial	590.485.348.401	304.180.431.985
Commercial	161.067.430.844	14.536.574.129
Residences	7.703.719.823	44.578.268.849
Subtotal	1.162.256.685.668	453.293.273.662

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Beban langsung			Direct costs
Sewa (Catatan 10)	3.919.202.563	1.306.295.063	Rental (Note 10)
Hotel	878.358.321	807.909.418	Hotel
Jumlah	1.167.154.497.552	455.409.447.543	Total

Tidak terdapat pembelian dan/atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

26. Beban Penjualan

26. Selling Expenses

	2019	2018	
Komisi penjualan	58.775.718.786	13.544.179.207	Sales commission
Biaya manajemen	18.169.594.835	3.518.779.800	Management fee
Promosi penjualan	4.841.314.606	4.865.036.962	Sales promotion
Lain-lain	135.204.262	72.308.214	Others
Jumlah	81.721.903.589	22.002.264.173	Total

27. Beban Umum dan Administrasi

27. General and Administrative Expenses

	2019	2018	
Gaji, upah, dan tunjangan	55.037.772.805	43.867.232.361	Salaries, wages, and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	11.289.640.778	9.288.138.149	Depreciation (Note 11)
Jasa profesional	9.528.376.880	14.897.877.547	Professional fees
Pajak, perijinan dan lisensi	8.888.418.577	12.064.858.635	Tax, permit and licenses
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29)	6.881.846.228	5.647.903.858	Long-term employee benefit expense (Note 29)
Beban kantor lainnya	4.240.971.978	4.603.012.130	Other office expenses
Sewa dan biaya pemeliharaan	2.758.976.495	2.901.840.972	Rental and service charge
Teknologi informasi (Catatan 33)	2.715.000.000	6.849.018.578	Information technology (Note 33)
Transportasi dan perjalanan dinas	1.259.626.800	1.114.978.413	Transportation and travel
Listrik, telepon, fax, dan pos	1.255.241.585	1.059.106.502	Electricity, telephone, fax, and postage
Perbaikan dan pemeliharaan	1.206.863.972	1.643.200.082	Repairs and maintenance
Alat tulis dan perlengkapan kantor	884.374.672	845.371.615	Stationery and office supplies
Pelatihan, seminar, iuran keanggotaan dan pendaftaran	701.820.044	1.202.887.385	Training, seminar, membership charges and recruitment
Asuransi	638.827.530	543.657.841	Insurance
Donasi dan sumbangan	614.682.352	675.692.578	Entertainment and donation
Lain-lain	5.193.432.485	10.170.620.097	Others
Jumlah	112.912.182.537	117.154.977.858	Total

28. Keuntungan Kegiatan Pengelolaan dan Lain-lain – Bersih

28. Gain on Estate Management Operations and Others – Net

	2019	2018	
Penghasilan			Income:
Penghasilan air bersih dan pengelolaan lingkungan	158.895.198.932	133.980.250.798	Water and estate management
Lain-lain	25.571.358.405	31.745.251.572	Others
Jumlah	184.467.558.427	165.725.512.370	Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Beban			Expenses
Kasemon dan pemeliharaan lingkungan	62.958.552.093	41.317.544.353	Security and environmental maintenance
Gaji karyawan pengelola lingkungan	27.251.596.275	20.782.945.318	Salaries estate employees
Penyusutan (Catatan 11)	10.806.701.003	10.654.822.880	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	15.704.680.506	16.885.651.085	Others
Jumlah	116.821.529.877	92.640.963.607	Total
Berak	85.586.015.550	72.444.548.763	Net

29. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 9 Januari 2020.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 490 karyawan dan 487 karyawan tahun 2019 dan 2018.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pensi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	4.171.681.866	3.409.149.016	Current service costs
Biaya bunga neto	2.920.284.337	2.238.754.842	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pensi yang diakui di laba rugi	6.691.946.223	5.647.903.858	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensi - kerugian aktuaria diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.276.633.607	40.354.735	Remeasurement on the defined benefits liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	9.968.579.830	5.688.258.593	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto diakui pada laba rugi yang termasuk bagian dari "Beban umum dan administrasi - lain-lain" (Catatan 27).

29. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, an Independent actuary, dated January 9, 2020.

Number of eligible employees is 490 and 487 in 2019 and 2018, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

The current service costs and net interest expense are included as part of "General and administrative expenses - others" (Note 27) in the profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	32.123.683.260	27.901.888.917	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	8.891.946.223	8.847.903.858	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan	(1.141.696.545)	(886.483.650)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.276.533.807	40.354.735	Remeasurement on defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	40.950.546.545	32.123.683.260	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,70%	8,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa pensiun	10,00%	10,00%	Future salary increases
	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

2019				
Dampak Kenakan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pensiun				
Impact on Defined Benefits Liability				
Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenakan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(3.811.535.424)	4.219.406.506	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.879.288.980	(3.214.646.200)	Salary growth rate
2018				
Dampak Kenakan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pensiun				
Impact on Defined Benefits Liability				
Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenakan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(2.988.368.090)	3.134.834.452	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.737.480.560	(2.383.414.106)	Salary growth rate

30. Pajak Penghasilan

30. Income Tax

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. The tax expenses of the Group consists of the following:

	2019	2018	
Pajak ke Perusahaan Entitas anak	13.247.645.750 1.674.451.500	12.948.713.250 5.062.395.500	Current tax The Company Subsidiary
Jumlah	14.922.097.250	18.011.108.750	Total

b Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.350.343.016.543	514.378.079.158
Beban pajak final Perusahaan	48.992.939.974	20.413.908.064
Laba sebelum pajak entitas anak	(481.088.067.952)	(118.660.615.892)
Penyesuaian pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(912.064.742.143)	(441.954.563.787)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	8.205.146.422	(22.735.184.477)
Perbedaan temporer:		
Amortan biaya jangka panjang	5.009.497.615	4.297.048.352
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	(1.778.278.685)	(605.867.034)
Jumlah - bersih	3.231.157.930	3.691.181.318
Perbedaan tetap:		
Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung	7.880.766.000	4.641.844.355
Beban sewa dan jasa pelayanan apartemen	2.514.260.529	2.365.627.097
Jalan keanggotaan	554.700.144	727.916.000
Jumlah dan sumbangan	810.833.488	557.168.503
Pendapatan bunga	(36.539.874.719)	(6.451.957.873)
Beban lain-lain	68.554.093.326	68.802.370.958
Jumlah - bersih	43.554.278.765	70.628.867.038
Laba kena pajak Perusahaan	52.990.583.120	51.784.863.929

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Final tax expense of the Company
Profit before tax of the subsidiary
Income already subjected to final tax
Profit (loss) before tax of the Company
Temporary differences:
Long-term employee benefits
Difference between fiscal and commercial depreciation
Subtotal - net
Permanent differences
Employee income tax
Rental and service charge of apartment
Membership charges
Entertainment and donation
Interest income
Other expenses
Subtotal - net
Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2019	2018
Beban pajak kini		
Perusahaan	13.247.645.750	12.948.713.250
Entitas anak	1.674.451.500	5.062.395.500
Jumlah beban pajak kini	14.922.097.250	18.011.108.750
Dikurangi pembayaran pajak dimulai:		
Perusahaan	7.927.222.808	5.182.719.135
Entitas anak	1.036.323.640	2.827.277.973
Jumlah	8.962.546.448	8.009.997.108
Utang pajak	5.959.551.404	10.001.111.642
Piutang utang pajak:		
Perusahaan	5.390.422.944	7.705.884.115
Entitas anak	638.128.460	2.235.117.527
Jumlah utang pajak (Catatan 14)	6.028.551.404	9.940.999.642

Current tax expense
The Company
Subsidiary
Total current tax expense
Less prepaid taxes:
The Company
Subsidiary
Subtotal
Tax payable
Deposits of current tax payable
The Company
Subsidiary
Total tax payable (Note 14)

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2018 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2018 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan dari perbedaan temporer masing-masing sebesar Rp 807.789.482 dan Rp 922.795.330 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak diakui.

c. Deferred Tax

The deferred tax assets - net on the Company's temporary differences as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 807,789,482 and Rp 922,795,330, respectively, have not been recognized.

d. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

d. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed as follows:

	2019	2018	
Pajak final			Final tax
Perusahaan			The Company
Tahun 2019:			In 2019:
2.5% x Rp 1.834.088.641.928	48.351.716.048	-	2.5% x Rp 1,934,088,641,928
10% x Rp 6.412.239.259	641.239.928	-	10% x Rp 6,412,239,259
Tahun 2018:			In 2018:
2.5% x Rp 789.693.511.241	-	19.742.337.769	2.5% x Rp 789,693,511,241
5% x Rp 2.272.727.273	-	113.636.364	5% x Rp 2,272,727,273
10% x Rp 5.579.319.103	-	557.931.911	10% x Rp 5,579,319,103
Entitas anak	5.711.419.122	5.820.144.847	Subsidiary
Jumlah beban pajak final	54.704.369.095	26.234.050.911	Total final tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan	62.300.919.329	24.952.372.169	The Company
Entitas anak	13.317.875.785	8.765.649.593	Subsidiary
Jumlah	75.618.794.108	33.718.012.781	Subtotal
Pajak dibayar dimuka	(20.914.435.012)	(7.483.861.850)	Prepaid Taxes
Rincian pajak dibayar dimuka			Details of prepaid taxes:
Perusahaan	13.307.978.348	4.538.466.104	The Company
Entitas anak	7.606.456.663	2.945.485.746	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar dimuka (Catatan 6)	20.914.435.012	7.483.861.850	Total prepaid taxes (Note 6)

e. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2018, PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, telah menerima Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 26, Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2016 sejumlah Rp 4.425.098.740 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2018.

e. Tax Assessment Letter

In 2018, PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary, received Tax Invoice and Tax Assessment Underpayment letter for Final Income Tax Art 21, 23, 25, 26 Final Income Tax Art 4(2) and Value Added Tax for fiscal year 2016 totalling to Rp 4,425,098,740, which had been settled by the Company in 2018.

Selama tahun 2018, PDM telah menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2017 sejumlah Rp 52.900.000 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2018.

In 2018, PDM received Tax Invoice for Final Income Tax Art 23 and Value Added Tax for fiscal year 2017 totalling to Rp 52,900,000, which had been settled by the Company in 2018.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp 51.218.660 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2018.

In 2018, the Company received Tax Invoice for Final Income Tax Art 29 for fiscal year 2018 amounting to Rp 51,218,660, which had been settled by the Company in 2018.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.350.343.046.543	514.376.078.188	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	48.992.839.974	20.413.906.064	Final tax expense
Laba sebelum pajak entitas anak	(481.066.087.952)	(115.560.815.892)	Profit before tax of the subsidiary income already subjected to final tax
Penyesuaian pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(812.084.742.143)	(441.954.563.787)	Profit (loss) before tax of the Company
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	6.205.146.422	(422.725.194.427)	
Beban (penghasilan) pajak menurut tarif pajak yang berlaku	1.551.288.606	(5.621.298.606)	Tax expense (income) at effective tax rate
Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung	1.965.191.500	1.210.481.089	Employee income tax
Beban sewa dan jasa pelayanan apartemen	628.585.132	587.881.774	Rental and service charge of apartment
Kurs keanggotaan	135.875.036	181.978.000	Membership charges
Jamuan dan sumbangan	152.943.372	139.281.626	Entertainment and donation
Pendapatan bunga	(9.134.968.680)	(1.612.988.468)	Interest income
Beban lain-lain	17.138.823.302	17.200.592.505	Other expenses
Bersih	10.888.569.882	12.707.218.526	Net
Subjumlah	12.439.858.268	12.025.917.820	Subtotal
Pertbedaan temporer yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	807.788.482	922.795.330	Unrecognized deferred tax assets on temporary differences
Jumlah beban pajak Perusahaan	13.247.645.750	12.948.713.250	Tax expense of the Company
Jumlah beban pajak Entitas anak	1.674.451.500	5.052.395.500	Tax expense of the Subsidiary
Jumlah beban pajak	14.922.097.250	18.011.108.750	Total tax expense

31. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 25 November 2019, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 1.012.160.333.100 atau sebesar Rp 21 per saham dibayarkan pada bulan Desember 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 tanggal 23 April 2019 dari P. Sulisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 1.012.160.333.100 atau sebesar Rp 21 per saham dibayarkan pada bulan Mei 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 23 tanggal 23 April 2018 dari P. Sulisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 313.287.722.150 atau sebesar Rp 6,5 per saham dibayarkan pada bulan Mei 2018.

31. Cash Dividends

Based on the Company's Stockholder's Meeting dated November 25, 2019, the Company's stockholders agreed to distribute Interim cash dividends to stockholders amounting to Rp 1,012,160,333,100 or equivalent to Rp 21 per share paid in December 2019.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 24 dated April 23, 2019 of P. Sulisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 1,012,160,333,100 or equivalent to Rp 21 per share paid in May 2019.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 23 dated April 23, 2018 of P. Sulisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 313,287,722,150 or equivalent to Rp 6.5 per share paid in May 2018.

32. Laba Per Saham

Labar per saham dasar dihitung berdasarkan informasi berikut:

	2019	2018
Jumlah laba (keuntungan) pada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	1.334.985.791.773	498.250.204.093
Jumlah rata-rata tertimbang saham	48.198.191.100	48.198.111.100
Labar per saham dasar	27,70	10,30

Profit attributable to owners of the Company

Weighted average number of shares outstanding

Basic earnings per share

32. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed based on the following data:

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Sumber Arusmulia dan Sojitz Corporation merupakan pemegang saham Perusahaan.

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Sumber Arusmulia and Sojitz Corporation are stockholders of the Company.

- b. Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan/atau manajemennya sama dengan Grup, yaitu:

- PT Asuransi Sinar Mas
- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Ekacentra Usahamaju
- PT Inti Tekno Sains Bandung
- PT Gema Kreasi

- c. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki investasi dalam ventura bersama di PT Panahome Deltamas Indonesia

- d. Sinarmas Land Limited adalah pemegang saham akhir Grup.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

- b. The companies which have partly the same stockholders and/or management as the Group are as follows:

- PT Karya Dumas Cemerlang
- PT Paraga Antamida
- PT Royal Oriental
- PT Samakta Mitra
- PT Sinarmas Teladan

- c. As of December 31, 2019 and 2018, the Group has investment in PT Panahome Deltamas Indonesia, a joint venture.

- d. Sinarmas Land Limited is the ultimate parent company of the Group.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2019	2018	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2019 %	2018 %
Aset/Assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents				
PT Bank Sinarmas Tbk	2.026.687.090	13.498.917.611	0,03	0,18
Piutang usaha/Trade account receivable				
PT Inti Tekno Sains Bandung	-	15.887.209.307	-	0,21
Investasi dalam ventura bersama/ Investment in a joint venture				
PT Panahome Deltamas Indonesia	91.448.672.038	97.186.135.722	1,20	1,30
Liabilitas/Liabilities				
Biaya akrual/Accrued expenses				
Sojitz Corporation	27.200.555.400	4.224.000.000	2,43	1,36
PT Ekacentra Usahamaju	13.630.277.700	2.073.600.000	1,22	0,87
	40.830.833.100	6.297.600.000	3,65	2,00
Setoran jaminan/Security deposit				
PT Panahome Deltamas Indonesia	100.000.000	100.000.000	0,01	0,01
Utang lain-lain/Other payables				
Sojitz Corporation	2.000.000.000	-	0,18	-

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
			2019 %	2018 %
Pendapatan usaha/Revenues				
PT Panahome Delamas Indonesia	-	44.509.503	-	0,00
Beban penjualan/Selling expenses				
Komisi penjualan/Sales commission				
Sejitz Corporation	35.658.887.389	3.840.000.000	44,86	17,43
PT Paraga Artamida	2.500.000.000	-	3,06	-
PT Karya Dumas Cemerlang	213.983.250	3.071.314.500	0,26	13,96
PT Ekacenta Usaha Maja	-	4.127.062.500	0,00	18,76
Biaya manajemen/Management fee				
PT Ekacenta Usaha Maja	15.365.986.895	1.978.731.750	18,80	8,99
PT Karya Dumas Cemerlang	2.039.586.040	-	2,50	-
Sejitz Corporation	764.112.000	1.541.048.050	0,94	7,00
	<u>57.542.746.674</u>	<u>14.558.156.800</u>	<u>70,42</u>	<u>66,16</u>
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses				
Teknologi informasi/information technology				
PT Samakita Mitra	2.715.000.000	6.849.016.578	2,40	3,86
Sewa gedung/Rent building				
PT Royal Oriental	720.290.880	639.169.784	0,84	0,55
PT Sinarmas Toladan	-	2.835.000	0,00	0,00
Jasa profesional/Professional fee				
PT Gema Kreasi	-	8.700.000.000	0,00	3,28
Asuransi/Insurance				
PT Asuransi Sinar Mas	638.827.630	543.657.941	0,57	0,46
	<u>4.074.118.410</u>	<u>12.734.681.303</u>	<u>3,64</u>	<u>15,14</u>
Keuntungan pengelolaan lain-lain bersih/ Gain on estate management operations and other - net				
PT Panahome Delamas Indonesia	<u>618.803.400</u>	-	<u>0,79</u>	<u>-</u>
Pendapatan bunga/Interest income				
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>24.874.551</u>	<u>25.321.476</u>	<u>0,04</u>	<u>0,13</u>

b. Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 10 dan 11).

c. Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2017, Perusahaan menyewa ruangan kantor di Sinarmas Land Plaza dari PT Royal Oriental. Perjanjian ini akan berlaku mulai 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2020.

d. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp 13.728.452.000 kepada PT Paraga Artamida atas pekerjaan perencanaan konstruksi saluran dan jalan proyek Kota Delamas.

b. The Group insured its investment properties and property, plant and equipment with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 10 and 11).

c. Based on rental agreement dated February 14, 2017, the Company leases an office space in Sinarmas Land Plaza from PT Royal Oriental from April 1, 2017 to March 31, 2020.

d. In 2018, the Company paid Rp 13,728,452,000. to PT Paraga Artamida for construction plan for drainage and road in Kota Delamas projects.

- e. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Sojitz Corporation (SC) dan Sinarmas Land Limited (SML). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh SC dan SML, maka Perusahaan akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat SC mendatangkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SC sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
- Saat SML mendatangkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk SC sebesar 0,5% dari total nilai transaksi

Pada tanggal 10 Juli 2018, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.

Pada tanggal 29 Mei 2019, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 9.369.337.989 dan Rp 4.253.403.000. Sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 213.163.250 dan Rp 11.315.787.000 (Catatan 15 dan 26) dan biaya manajemen kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 264.112.000 dan Rp 3.882.320.300 sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 3.098.708.040 dan Rp 2.447.350.250 (Catatan 15 dan 26).

- f. Pada tanggal 31 Maret 2016, PDM menandatangani perjanjian dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka PDM akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- e. On March 31, 2016, the Company entered an agreement with Sojitz Corporation (SC) and Sinarmas Land Limited (SML). The agreement is effective from April 1, 2016 until March 31, 2017. Based on this agreement, the Company will pay commissions and management fees to SC and SML, respectively as follows:

- When SC obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2% to SC and management fee of 1% to SML/ SML Group Entity based on the total value of transactions;
- When SML obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2.5% to SML/ SML Group Entity and management fee of 0.5% to SC based on the total value of transactions.

On July 10, 2018, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2018 until March 31, 2019.

On May 29, 2019, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2019 until March 31, 2020.

In 2019 and 2018, the Company paid sales commission to Sojitz amounting to Rp 9,369,337,989 and Rp 4,253,403,000, respectively. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 213,163,250 and Rp 11,315,787,000 (Notes 15 and 26), respectively, and management fee to Sojitz amounting to Rp 264,112,000 and Rp 3,882,320,300, respectively. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 3,098,708,040 and Rp 2,447,350,250, respectively, (Notes 15 and 26).

- f. On March 31, 2016, PDM entered an agreement with Sojitz and SML. The agreement is effective from April 1, 2016 until March 31, 2017. Based on this agreement, PDM will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- Saat Sojitz mendalangkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
- Saat SML mendalangkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

Pada tanggal 10 Juli 2018, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.

Pada tanggal 29 Mei 2019, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pada tahun 2019 dan 2018, PDM membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 1.870.000.000 dan 4.253.403.000. Sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 11.114.441.250 (Catatan 15 dan 26) dan biaya manajemen kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 3.270.294.750. Sedangkan kepada SML/SML Grup masing-masing sebesar Rp 935.000.000 dan Rp 2.348.398.500 (Catatan 15 dan 26).

- g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut

- When Sojitz obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/SML Group Entity based on the total value of transactions;
- When SML obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2.5% to SML/SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of transactions.

On July 10, 2018, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2018 until March 31, 2019.

On May 29, 2019, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2019 until March 31, 2020.

In 2019 and 2018, PDM paid sales commission to Sojitz amounting to Rp 1,870,000,000 and Rp 4,253,403,000, respectively. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 2,500,000,000 and Rp 11,114,441,250 (Notes 15 and 26), respectively, and management fee to Sojitz amounting to Rp 500,000,000 and Rp 3,270,294,750. While, to SML/SML Group Entity amounting to Rp 935,000,000 and Rp 2,348,398,500, respectively (Notes 15 and 26).

- g. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

	2019	2018	Persentase terhadap Jumlah Beban Gaji Percentage to Total Salaries Expenses	
			2019 %	2018 %
Gaji dan Imbalan kerja jangka pendek Salaries and other short-term employee benefits	11.205.708.432	8.144.485.200	20,38	18,70

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian tanah dan biaya konstruksi serta beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dan sebesar Rp 10 terhadap Yen Jepang dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 5.987.702.990 dan Rp 2.909.994.280.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan atau pihak lawan, untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lain-lain. Manajemen menempatkan kas dan deposito berjangka hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran.

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, land acquisition, construction cost and operating expenses) are mostly denominated in Rupiah currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of December 31, 2019 and 2018, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar and Rp 10 against Japanese Yen with all other variables held constant, profit for the year would have been by higher/lower Rp 5,987,702,990 and Rp 2,909,994,280, respectively.

Credit Risk

Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties' inability to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other current assets. Management placed cash and time deposits only with reputable and reliable banks. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment.

Barikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows the Group's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Proyekan yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	666.449.929.023	744.506.842.880	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.000.422.216.000	82.748.289.307	Trade accounts receivable
Aset lain-lain	17.625.977.748	11.878.719.048	Other current assets
Jumlah	<u>1.774.398.122.771</u>	<u>839.133.851.235</u>	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dan kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditor pada saat jatuh tempo pembayaran.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo ulang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2019					
	< 1 Tahun/ ≤ 1 Year	> 1 Tahun-2 Tahun/ ≥ 1-2 Years	> 2 Tahun-5 Tahun/ ≥ 2-5 Years	> 5 Tahun/ ≥ 5 Years	Nilai Tawaran/ At Request	
Liabilitas keuangan lain-lain						Other Financial Liabilities
Utang sewa	31.082.706.407	-	-	-	31.082.706.401	Trade accounts payable
Saluran piutang	41.144.851.514	-	-	-	41.144.851.518	Accrued expenses
Saluran pinjaman	25.347.826.307	-	-	-	25.347.826.307	Security deposits
Utang lain-lain	7.664.448.631	-	-	-	7.664.448.631	Other payables
Jumlah	<u>115.239.832.861</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>115.239.832.861</u>	Total
	2018					
	< 1 Tahun/ ≤ 1 Year	> 1 Tahun-2 Tahun/ ≥ 1-2 Years	> 2 Tahun-5 Tahun/ ≥ 2-5 Years	> 5 Tahun/ ≥ 5 Years	Nilai Tawaran/ At Request	
Liabilitas keuangan lain-lain						Other Financial Liabilities
Utang sewa	2.099.451.851	-	-	-	2.099.451.853	Trade accounts payable
Saluran piutang	6.571.845.145	-	-	-	6.571.845.142	Accrued expenses
Saluran pinjaman	24.324.424.947	-	-	-	24.324.424.947	Security deposits
Utang lain-lain	4.615.145.745	-	-	-	4.615.145.743	Other payables
Jumlah	<u>37.610.867.693</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37.610.867.693</u>	Total

35. Perjanjian

- a. Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Panahome Asia Pacific Pte. Ltd melalui anak perusahaan yaitu PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Kota Deltamas. Berdasarkan Akta Pendirian PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No. 9 tanggal 17 November 2017 dari Mina Ng, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PHGI mendirikan PHDI. Bagian kepemilikan Perusahaan pada PHDI adalah sebesar 49%.
- b. Pada tanggal 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003), 17 Juli 2003, 26 Juni 2002 dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh OCBC NISP untuk pembelian atas unit properti Perusahaan.
- c. Pada tanggal 26 Juni 2002, 17 Juli 2002, 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003) dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, mengadakan perjanjian masing-masing dengan OCBC NISP dan BM (dengan addendum terakhir tanggal 31 Agustus 2018) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh OCBC NISP dan BM untuk pembelian atas unit properti PDM.
- d. Pada tanggal 17 Februari 2004, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh CIMB Niaga untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.
- e. Pada tanggal 10 Februari 2010 (dengan addendum terakhir tanggal 20 Desember 2018), Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk (BP) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh BP untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.
- f. Pada tanggal 28 Agustus 2014, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank Panin Tbk (Panin) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh Panin untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.

35. Agreement

- a. On May 30, 2017, the Company signed a joint venture agreement with Panahome Asia Pacific Pte. Ltd through a subsidiary is PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI) to develop real estate project in Kota Deltamas. Based on Deed of Establishment of PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No. 9 dated November 17, 2017 of Mina Ng, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and PHGI established PHDI. The Company's Interest in PHDI is 49%.
- b. On December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003), July 17, 2003, June 26, 2002 and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), the Company entered into an agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) for housing loan provided by OCBC NISP to the buyers of the Company's property units.
- c. On June 26, 2002, July 17, 2002, December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003) and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), the subsidiary, entered into an agreement with OCBC NISP and BM (with the latest addendum dated Agustus 31, 2018), respectively, for housing loan provided by OCBC NISP and BM to the buyers of PDM's property units.
- d. On February 17, 2004, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) for housing loans provided by CIMB Niaga to the buyers of property units of the Company and PDM.
- e. On February 10, 2010 (with the latest addendum dated December 20, 2018), the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (BP) for housing loan provided by BP to the buyers of property units of the Company and PDM.
- f. On August 28, 2014, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank Panin Tbk (Panin) for housing loan provided by Panin to the buyers of property units of the Company and PDM.

- g. Pada tanggal 20 Juli 2018, PDM dan Yayasan Pemeliharaan Sekolah Jepang Jakarta menandatangani perjanjian sewa gedung sekolah untuk jangka waktu selama dua puluh (20) tahun yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 31 Maret 2039.

- g. On July 20, 2018, PDM entered into school building lease agreement with Yayasan Pemeliharaan Sekolah Jepang Jakarta for a period of twenty (20) years starting March 1, 2019 until March 31, 2039.

36. Segmen Operasi

Informasi segmen Grup dikelompokkan berdasarkan segmen usaha yaitu properti, hotel dan lain-lain.

36. Operating Segment

The Group's operating segment information is presented based on business segment, namely, property, hotel and others

	2019				
	Properti Property	Hotel Hotel	Lain-lain Others	Konsolidasi Consolidated	
Laporan atas Dasar Basis Pengawasan Consolidated and Consolidated					Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan usaha	2.658.899.174.488	7.288.318.888	-	2.666.187.493.377	Revenue
Hasil operasi					Segment result
Laba (Rugi) operasi	1.458.823.875.285	4.281.442.288	-	1.463.105.317.573	Segment profit (loss)
Pendapatan (biaya) operasi - lain-lain	1.248.899.854.402	30.877.055.899	-	1.279.776.910.301	Operating profit (loss) Other income (expense) - net
Laba (Rugi) sebelum pajak	1.211.848.849.787	37.788.498.187	38.433.588.678	1.288.070.936.652	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	-	14.857.497.262	14.857.497.262	Tax expense
Laba (Rugi) tahun berjalan	1.211.848.849.787	37.788.498.187	23.576.091.416	1.273.113.439.390	Profit (loss) for the year
Laporan atas Dasar Basis Pengawasan Consolidated and Consolidated					Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen (*)	7.881.174.618.567	188.895.865.501	-	8.070.070.484.068	Segment assets (*)
Liabilitas segmen (*)	800.058.481.815	148.498.480.371	-	948.556.962.186	Segment liabilities (*)
Informasi Lainnya					Other Information
Beban penyusutan	2.264.588.855	8.028.120.913	18.888.201.059	29.180.910.827	Depreciation expense

(*) Tidak termasuk aset tidak berwujud/Intangible assets

(*) Tidak termasuk utang jangka panjang/Long term liability

	2018				
	Properti Property	Hotel Hotel	Lain-lain Others	Konsolidasi Consolidated	
Laporan atas Dasar Basis Pengawasan Consolidated and Consolidated					Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan usaha	4.925.098.850.248	10.353.305.509	-	4.935.452.155.757	Revenue
Hasil operasi					Segment result
Laba (Rugi) operasi	871.704.470.184	9.164.861.087	-	880.866.331.271	Segment profit (loss)
Pendapatan (biaya) operasi - lain-lain	839.638.836.068	18.268.048.788	-	857.906.884.856	Operating profit (loss) Other income (expense) - net
Laba (Rugi) sebelum pajak	475.254.330.685	15.420.288.536	44.872.048.921	535.546.668.142	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	-	18.211.148.250	18.211.148.250	Tax expense
Laba (Rugi) tahun berjalan	475.254.330.685	15.420.288.536	26.660.900.671	517.335.519.892	Profit (loss) for the year
Laporan atas Dasar Basis Pengawasan Consolidated and Consolidated					Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen (*)	3.338.702.889.714	148.891.579.808	-	3.487.604.469.522	Segment assets (*)
Liabilitas segmen (*)	288.544.817.180	8.758.585.348	-	297.303.402.528	Segment liabilities (*)
Informasi Lainnya					Other Information
Beban penyusutan	14.368.068.567	7.185.187.580	-	21.553.256.147	Depreciation expense

(*) Tidak termasuk aset tidak berwujud/Intangible assets

(*) Tidak termasuk utang jangka panjang/Long term liability

37. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

		2019	
		Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	5.929.447	82.399.634.965
	JPY	8.225.399	739.629.304
Jumlah Aset - Bersih			83.126.324.407

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

37. Monetary Assets Denominated in Foreign Currency

The following table shows the consolidated monetary assets denominated in foreign currencies:

		2018	
		Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	2.845.721	41.206.881.746
	JPY	9.417.214	842.731.246
Jumlah Aset - Bersih			42.051.632.992

As of December 31, 2019 and 2018, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

38. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri real estate, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

38. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the real estate industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

	2019	2018
Utang penambahan properti investasi (Catatan 10)	4.148.213.750	-
Utang penambahan aset tetap (Catatan 11)	2.248.178.390	-
Reklasifikasi persediaan menjadi properti investasi (Catatan 10)	-	47.835.282.403

39. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 10)

Liabilities arising from acquisition of property, plant and equipment (Note 11)

Reclassification from inventories to investment properties (Note 10)

**40. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Pada tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

PSAK

1. PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Curtailment, atau Penyelesaian Program
2. PSAK No. 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Pertakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020.

PSAK

1. PSAK No. 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. PSAK No. 16 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

**40. New and Revised Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting
Standard (ISAK)**

a. Adopted During 2019

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations of PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019:

PSAK

1. PSAK No. 24 (amendment), Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
2. PSAK No. 46 (improvement), Income Tax

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

The application of these amendments and interpretations to PSAK has not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAKs and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020.

PSAK

1. PSAK No. 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. PSAK No. 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures

3. PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. PSAK No. 71 (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
6. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
7. PSAK No. 73, Sewa

Grup telah mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen tersebut diatas terhadap laporan keuangan konsolidasian. Mempertimbangkan bahwa Grup memiliki beberapa kontrak pendapatan jangka panjang, penerapan PSAK No. 72 dapat berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK lainnya tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PSAK No. 25 (amendment), Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK No. 71, Financial Instruments
5. PSAK No. 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
6. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
7. PSAK No. 73, Leases

The Group has evaluated the impact of the application of the above mentioned new and amended PSAKs on the consolidated financial statements. Considering that the Group has several long-term revenue contracts, the application of PSAK No. 72 is estimated to have an impact on the consolidated financial statements. The application of other PSAKs are not expected to result to material impact on the consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has intentionally left blank.



PT Puradelta Lestari Tbk

Jl Tol Jakarta - Cikampek Km 37
Cikarang Pusat 17530
Bekasi - Jawa Barat

Telp: 021 - 89971188 | Fax: 021 - 89972028

www.kota-deltamas.com